






# RENCANA STRATEGIS


UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUKABUMI  
2022-2027



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI

**Universitas Muhammadiyah Sukabumi**  
Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50 Kota Sukabumi, 43113

Universitas Muhammadiyah Sukabumi    
@ummi\_sukabumi   

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI</b>	<b>Kode/No: 009.DI.RENS.I.0.2023</b>
	<b>RENCANA STRATEGIS 2022 – 2027</b>	<b>Revisi: 003</b>
		<b>Tanggal: 25 September 2023</b>
		<b>Jumlah Halaman: 378</b>

## RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI

<b>Kode Dokumen</b>	: 009.DI.RENS.I.0.2023
<b>Revisi</b>	: III
<b>Tanggal</b>	: 25 September 2023
<b>Diajukan Oleh</b>	: Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi  <b>Dr. Reny Sukmawani, M.P.</b>
<b>Dikendalikan Oleh</b>	: Lembaga Penjaminan Mutu  <b>Suhendar, M.Pd.</b>
<b>Disetujui Oleh</b>	: Badan Pembina Harian  <b>Drs. H. Heryanto, M.Pd.</b>
<b>Ditetapkan Oleh</b>	: Ketua Senat Universitas  <b>Dr. Reny Sukmawani, M.P.</b>





**KEPUTUSAN REKTOR**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**  
Nomor : 2870/KEP/I.O/A/2023

TENTANG :  
**PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**  
PERIODE 2022 - 2027



- Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi setelah :
- Menimbang : a. bahwa berkenaan dengan landasan dan tujuan kebijakan pengembangan penyelenggaraan pendidikan, pengajaran dan program kerja di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi, maka dipandang perlu mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Sukabumi periode 2022 - 2027 sebagai kelanjutan dari Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Sukabumi periode sebelumnya ;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan ;
2. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi ;
3. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 379/KEP/I.O/D/2023 tanggal 05 Zulkaidah 1444 H/25 Mei 2023 M, tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi masa jabatan 2023-2027 ;
4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor I78/KET/I.3/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H/02 Juli 2012 M tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah ;
5. Surat Keputusan Rektor nomor : III19/KEP/I.O/A/2023 tanggal 4 Dzulhijjah 1444 H/22 Juni 2023 tentang Revisi Pengesahan Dokumen Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Memperhatikan : Hasil keputusan Rapat Senat Universitas Muhammadiyah Sukabumi Senin Tanggal 25 September 2023 yang membahas dan menyepakati serta mengesahkan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Muhammadiyah Sukabumi periode 2022 - 2027.

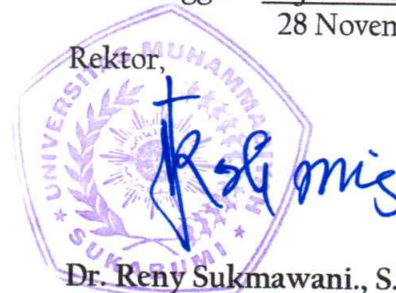
### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Mencabut dan menyatakan tidak berlaku Surat Keputusan Rektor Nomor : 929/KEP/I.O/A/2019 Tanggal 28 Syawal 1440 H/2 Juli 2019 M tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun 2017/2022.
- Kedua : Mengesahkan Renstra Universitas Muhammadiyah Sukabumi periode 2022 - 2027 sebagaimana yang terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sukabumi

Pada Tanggal : 14 Jumadil 'Ula 1445 H  
28 November 2023 M

Rektor,



Dr. Reny Sukmawani., S.P., M.P

Tembusan.

- Yth : 1. BPH – UMMI  
2. Wakil Rektor I, II dan III  
3. Seluruh Dekan Fakultas  
4. Seluruh Kepala Biro  
5. Arsip

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan kesabaran dan kekuatan untuk menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) periode 2022-2027 sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh anggota tim penyusun Renstra yang telah mencurahkan waktu dan pemikirannya untuk menyelesaikan penyusunan renstra ini.

Renstra UMMI periode 2022-2027 telah disusun dengan mengacu pada pencapaian Visi Misi Universitas dilakukan melalui perencanaan jangka panjang sesuai dokumen Rencana Induk Pengembangan UMMI 2022-2042. Renstra ini merupakan arah pengembangan UMMI lima tahun ke depan dalam rangka mencapai Visi UMMI. Renstra ini sebagai dasar penyelenggaraan UMMI dan penyusunan renstra fakultas, program studi dan unit-unit lain di lingkungan UMMI dengan indikator ketercapaian yang jelas. Di dalam pelaksanaannya renstra ini diturunkan dalam program kerja per tahun yang apabila dilaksanakan dengan tekun, jujur, taat asas, pengorbanan dan evaluasi diri yang sungguh- sungguh akan membawa UMMI sebagai universitas yang unggul dalam keilmuan dan keislaman pada tahun 2042.

Renstra UMMI ini menggambarkan visi misi, indikator kinerja, kondisi internal dan eksternal, arah kebijakan dan strategi, serta indikator kinerja dan target tahunan. Semuanya disusun berdasarkan gambaran capaian sebelumnya, kondisi eksisting sekarang, dan gambaran di masa depan. Renstra ini diharapkan dapat menjadi penuntun arah UMMI dalam lima tahun kedepan.

Sukabumi, 28 November 2023

Rektor,

Dr. Reny Sukmawani, M.P.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>3</b>
1.1 SEJARAH.....	3
1.2 LANDASAN PEMIKIRAN .....	4
1.3 KERANGKA KERJA PENYUSUNAN .....	5
1.4 LANDASAN HUKUM.....	6
1.5 VISI MISI TUJUAN SASARAN.....	7
1.6 INDIKATOR KINERJA (IK) .....	8
<b>BAB II KONDISI INSTITUSI</b> .....	<b>10</b>
2.1 KONDISI INTERNAL.....	10
2.1.1 VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN .....	10
2.1.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, KEPEMIMPINAN DAN KERJASAMA .....	27
2.1.3 MAHASISWA.....	72
2.1.4 SUMBER DAYA MANUSIA .....	92
2.1.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA.....	126
2.1.6 PENDIDIKAN .....	157
2.1.7 PENELITIAN .....	225
2.1.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM).....	246
2.1.9 LUARAN TRIDHARMA.....	264
2.1.10 AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AIK) .....	285
2.2 KONDISI EKSTERNAL .....	350
2.2.1 MAKRO .....	350
2.2.2 MIKRO .....	354
<b>BAB III ARAH DAN KEBIJAKAN</b> .....	<b>361</b>
<b>BAB IV INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN</b> .....	<b>364</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>375</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Kebijakan VMTS UMMI .....	12
Tabel 2 - Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar VMTS .....	14
Tabel 3 - Indikator Kinerja Utama Standar VMTS UMMI .....	17
Tabel 4 - Indikator Kinerja Tambahan Standar VMTS UMMI .....	17
Tabel 5 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar VMTS .....	18
Tabel 6 - Keterangan Skoring Dan Bobot Analisis SWOT VMTS .....	21
Tabel 7 - Strategi Pengembangan VMTS .....	24
Tabel 8 - Kebijakan Tata Pamong, Tata Kelola, Kepemimpinan, Sistem Penjaminan Mutu dan Kerjasama.....	29
Tabel 9 - Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama.....	30
Tabel 10 -Indikator Kinerja Utama Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama .....	49
Tabel 11 - Indikator Kinerja Tambahan Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	52
Tabel 12 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	53
Tabel 13 - Skoring dan Bobot Analisis SWOT.....	66
Tabel 14 - Strategi Pengembangan Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama....	69
Tabel 15 - Tabel Kebijakan Mahasiswa UMMI .....	74
Tabel 16 - Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Mahasiswa .....	75
Tabel 17 - Indikator Kinerja Utama Standar Mahasiswa.....	79
Tabel 18 - Indikator Kinerja Tambahan Standar Mahasiswa.....	80
Tabel 19 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Mahasiswa .....	81
Tabel 20 - Skoring dan Bobot Analisis SWOT.....	88
Tabel 21 - Strategi Pengembangan Standar Mahasiswa .....	90
Tabel 22 - Kebijakan Sumber Daya Manusia UMMI.....	94
Tabel 23 - Standar Perguruan Tinggi Dan Strategi Pencapaian Standar Sumber Daya Manusia.....	95
Tabel 24 - Indikator Kinerja Utama Standar Sumber Daya Manusia .....	105
Tabel 25 - Indikator Kinerja Tambahan Standar Sumber Daya Manusia.....	107
Tabel 26 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sumber Daya Manusia UMMI ...	108
Tabel 27 - Skoring Dan Bobot Analisis SWOT.....	122
Tabel 28 - Strategi Pengembangan Standar Sumber Daya Manusia.....	124
Tabel 29- Kebijakan Keuangan UMMI .....	134
Tabel 30 - Standar Perguruan Tinggi Dan Strategi Pencapaian Standar Keuangan, Sarana Dan Prasarana .....	135
Tabel 31 - Indikator Kinerja Utama Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana .	143
Tabel 32 - Indikator Kinerja Tambahan Standar Keuangan, Sarana Dan Prasarana .....	144
Tabel 33 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Keuangan, Sarana Dan Prasarana UMMI.....	145
Tabel 34 - Skoring Dan Bobot Analisis SWOT Standar Keuanga, Sarana dan Prasarana.....	151
Tabel 35 - Strategi Pengembangan Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana...	154

Tabel 36 - Kebijakan Pendidikan UMMI.....	164
Tabel 37 - Standar Perguruan Tinggi Dan Strategi Pencapaian Standar Pendidikan .....	165
Tabel 38 - Indikator Kinerja Utama Standar Pendidikan.....	182
Tabel 39 - Indikator Kinerja Tambahan Standar Pendidikan.....	186
Tabel 40 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pendidikan .....	187
Tabel 41 - Skoring Dan Bobot Analisis SWOT Standar Pendidikan.....	217
Tabel 42 - Strategi Pengembangan Standar Pendidikan .....	221
Tabel 43 - Standar Perguruan Tinggi Dan Strategi Pencapaian Standar Penelitian .....	229
Tabel 44 - Indikator Kinerja Utama Standar Penelitian.....	235
Tabel 45 - Indikator Kinerja Tambahan Standar Penelitian.....	236
Tabel 46 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian .....	237
Tabel 47 - Skoring dan Bobot Analisis SWOT Standar Penelitian .....	240
Tabel 48 - Strategi Pengembangan Standar Penelitian .....	243
Tabel 49 - Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar PKM.....	250
Tabel 50 - Indikator Kinerja Utama Standar PKM .....	255
Tabel 51 - Indikator Kinerja Tambahan Standar PKM.....	255
Tabel 52 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar PKM.....	256
Tabel 53 - Skoring Dan Bobot Analisis SWOT Standar PKM.....	258
Tabel 54 - Strategi Pengembangan Standar PKM.....	261
Tabel 55 - Kebijakan Mahasiswa UMMI.....	264
Tabel 56 - Standar Perguruan Tinggi Dan Strategi Pencapaian Standar Luaran Tridharma .....	265
Tabel 57 - Indikator Kinerja Utama Standar Luaran Tridharma.....	271
Tabel 58 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Luaran Tridharma .....	273
Tabel 59 - Skoring Dan Bobot Analisis SWOT Standar Luaran Tridharma .....	278
Tabel 60 - Strategi Pengembangan Standar Luaran Tridharma .....	281
Tabel 61 - Kebijakan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.....	289
Tabel 62 - Standar Perguruan Tinggi Dan Strategi Pencapaian Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah .....	291
Tabel 63 - Indikator Kinerja Utama Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah .....	317
Tabel 64 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah .....	322
Tabel 65 - Skoring Dan Bobot Analisis SWOT .....	345
Tabel 66 - Sasaran Strategis dan Strategi Utama .....	362
Tabel 67 - Indikator Kinerja dan Target Tahunan .....	364



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - Kerangka Kerja Penyusunan Renstra.....	6
Gambar 2- Diagram Kartesius SWOT VMTS .....	23
Gambar 3 - Diagram analisis SWOT untuk TTKSPMK UMMI .....	68
Gambar 4 - Diagram analisis SWOT untuk Standar Mahasiswa UMMI.....	89
Gambar 5 - Diagram analisis SWOT untuk Standar Mahasiswa UMMI.....	123
Gambar 6 - Diagram Kartesius Analisis SWOT Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	153
Gambar 7 - Diagram Kartesius mengenai analisis SWOT Standar Pendidikan .	220
Gambar 8 - Diagram Kartesius Analisis SWOT Standar Penelitian.....	242
Gambar 9 - Diagram Kartesius analisis SWOT Pengabdian kepada Masyarakat .....	260
Gambar 10 - Diagram Kartesius Analisis SWOT Standar Luaran Tridharma....	280
Gambar 11 - Diagram Kartesius Analisis SWOT Standar Luaran Tridharma....	347
Gambar 12 - Diagram Mahasiswa Baru Per Tahun .....	356
Gambar 13 - Data Jumlah Mahasiswa MBKM.....	358
Gambar 14 - Data Jumlah Mahasiswa Asing.....	358
Gambar 15 - Data Mahasiswa Aktif Per tahun .....	359
Gambar 16 - Data Status Mahasiswa .....	359
Gambar 17 - Data KRS Mahasiswa .....	360
Gambar 18 - Milestone pengembangan UMMI 2022 – 2042 .....	362

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan Universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk periode 2022-2027. Rencana Strategis ini disusun berlandaskan visi universitas yang merupakan cita-cita bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut diturunkan menjadi lima Misi UMMI, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada periode 2022-2027 berdasarkan 10 kriteria yang harus dipenuhi, yaitu sembilan kriteria akreditasi ditambah satu kriteria Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan strategi pencapaian yang meliputi Indikator Kinerja Strategis (IKS) yang terdiri atas indikator kinerja utama dan Indikator Kinerja Tambahan.

Aspek-aspek strategis dikelompokkan berdasarkan sembilan kriteria akreditasi dan satu kriteria Al-Islam dan kemuhammadiyah. Kesembilan kriteria tersebut adalah (1) kriteria visi misi tujuan dan sasaran; (2) kriteria tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, penjaminan mutu dan kerjasama; (3) kriteria kemahasiswaan; (4) kriteria sumber daya manusia; (5) kriteria Keuangan, sarana dan prasarana; (6) kriteria pendidikan; (7) kriteria penelitian; (8) kriteria pengabdian; (9) kriteria luaran tridharma; dan (10) kriteria Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan UMMI pada periode 2022-2027. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan universitas.

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan universitas, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya

untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Rencana Strategis merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Rencana Strategis ini kemudian dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat universitas, rencana tindakan (*Action Plan*) setiap bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 SEJARAH

Sejak didirikan pada tanggal 13 Juni 2003 melalui surat izin operasional Menteri Pendidikan Nasional dengan Nomor: 81/D/0/2003 Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) terus berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul berorientasi pada kebutuhan stakeholder dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai Perguruan Tinggi dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah, hal ini merupakan bentuk konkrit dari tujuan didirikannya UMMI yaitu; 1) Membangun masyarakat dalam segala aspek kehidupannya; 2) Membangun masyarakat Islami yang sebenar-benarnya; 3) Membangun nilai-nilai **kearifan lokal** dalam bidang teknologi, pertanian, budaya, pendidikan dan ekonomi lokal yang pada akhirnya mencapai tingkat global.

UMMI didirikan berdasarkan surat izin operasional Menteri Pendidikan Nasional dengan Nomor: 81/D/0/2003 pada tanggal 13 Juni 2003. Berdasarkan izin operasional tersebut sampai dengan tahun 2021/2022, UMMI memiliki 7 fakultas dan 24 program studi (prodi), yang terdiri atas satu prodi Magister (S2), 19 prodi sarjana (S1), dan tiga prodi Diploma (D3), dan satu prodi Profesi. UMMI memiliki 4261 mahasiswa dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 11,2 % per tahun. Adapun fakultas dan program studi yang dimaksud adalah; 1) Fakultas Sain dan Teknologi meliputi Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Teknik Sipil dan Kimia, 2) Fakultas Pertanian meliputi Program Studi Sarjana Agribisnis dan Akuakultur, 3) Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora meliputi Program Studi Sarjana dan Magister Meliputi; Program Magister Ilmu Administrasi, Program Sarjana Ilmu Administrasi Publik, Ilmu Administrasi Bisnis, Sastra Inggris dan Diploma 3 Hubungan Masyarakat, 4) Fakultas Ekonomi meliputi Program Studi Sarjana Akuntansi, Manajemen Ritel dan Diploma 3 Perpajakan, , 5) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan meliputi Program Studi Sarjana Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Teknologi Informasi dan Pendidikan Matematika, 6) Fakultas Kesehatan meliputi Program Studi Sarjana Keperawatan, Program Profesi Ners dan Diploma 3 Keperawatan dan 7) Fakultas Hukum dengan program Studi Sarjana

Ilmu Hukum. Tingginya jumlah Program Studi dan Mahasiswa semakin menunjukkan kepercayaan masyarakat yang semakin baik terhadap UMMI dan harus dijadikan sebagai modal dasar untuk pengembangan UMMI di masa yang akan datang.

## **1.2 LANDASAN PEMIKIRAN**

Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan Universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk periode 2022-2027. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi universitas yang merupakan cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan universitas ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan universitas. Aspek-aspek strategis dikelompokkan berdasarkan sembilan kriteria akreditasi dan satu kriteria Al-Islam dan kemuhammadiyah. Kesembilan kriteria tersebut adalah (1) kriteria visi misi tujuan dan sasaran; (2) kriteria tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, penjaminan mutu dan kerjasama; (3) kriteria kemahasiswaan; (4) kriteria sumber daya manusia; (5) kriteria Keuangan, sarana dan prasarana; (6) kriteria pendidikan; (7) kriteria penelitian; (8) kriteria pengabdian; (9) kriteria luaran tridharma; dan (10) kriteria Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan universitas 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan



dan pengembangan universitas.

Namun demikian, rencana strategis ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan praktis, semacam kelengkapan administratif untuk akreditasi. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan universitas, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat Universitas yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan universitas.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional, yaitu Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Tindakan (*Action Plan*) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

### **1.3 KERANGKA KERJA PENYUSUNAN**

Kerangka kerja merupakan cara berfikir dan bekerja dalam penyusunan Rencana Strategis. Renstra dapat disusun secara terarah dan komprehensif apabila semua memahami kerangka kerja. Penyusunan renstra dimulai dengan menegaskan kondisi yang diinginkan universitas pada masa depan yang terdapat dalam visi, misi, tujuan, sasaran dan selaras dengan Rencana Induk Pengembangan. Tahapan selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri atas aspek internal dan eksternal untuk mengetahui capaian saat ini dan posisi pada peta kompetisi nasional. Berdasarkan hasil evaluasi diri dan kondisi yang diinginkan maka universitas perlu melakukan *gap analysis* dan menentukan arah kebijakan dan strategi. Selanjutnya, universitas menetapkan standar mutu, indikator kinerja strategis dan target tahunan.



Gambar 1 - Kerangka Kerja Penyusunan Renstra

#### 1.4 LANDASAN HUKUM

Penyusunan Renstra Universitas Muhammadiyah Sukabumi 2022-2027 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut.

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2010 tentang pengubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Permendikbud No. 53 tahun 2023 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
8. Permendikbud No.7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 / M / 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

10. Keputusan Mukhtamar Muhammadiyah ke-46 tahun 2005 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
11. Surat Keputusan PP Muhammadiyah No. 86/SK-PP/IV-B/1.C/1998 tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah;
12. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 01/PRN/I.O/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
13. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
14. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
15. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal, Direktorat Penjaminan Mutu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2018.
16. Peraturan BAN PT No 3 tahun 2019 tentang instrumen akreditasi perguruan tinggi
17. Peraturan BAN PT No. 5 dan Panduan Akreditasi LAM terkait
18. Statuta UMMI Tahun 2020
19. Rencana pengembangan UMMI 2022-2042

## **1.5 VISI MISI TUJUAN SASARAN**

### **a. Visi**

“Terwujudnya Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang unggul dalam keilmuan dan keislaman pada tahun 2042”

### **b. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas, terbuka, mandiri berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.
2. Menyelenggarakan penelitian berbasis keunggulan lokal dan isu strategis nasional dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian melalui pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kemajuan persyarikatan.
4. Menyelenggarakan Kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah serta mengembangkan persyarikatan.

**c. Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, terbuka dan mandiri. (T1)
2. Menghasilkan karya inovasi hasil penelitian berbasis keunggulan lokal dan isu strategis nasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. (T2)
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan berbasis penelitian melalui pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memajukan persyarikatan. (T3)
4. Menghasilkan Kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah serta mewujudkan pengembangan persyarikatan. (T4)

**d. Sasaran Strategis**

1. Penguatan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan (*Good University Governance*)
2. Peningkatan kuantitas mahasiswa dan lulusan berdaya saing
3. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing
4. Penguatan dan pengembangan struktur pendanaan serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana
5. Pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi dan inovasi.
6. Penguatan implementasi Al-Islam dan ideologi persyarikatan Muhammadiyah.

**1.6 INDIKATOR KINERJA (IK)**

Indikator kinerja adalah indikator pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan universitas dan disusun ke dalam Rencana Strategis (Renstra) sebagai rencana kerja yang memiliki kriteria SMART:

1. *Specific*: indikator kinerja utama harus dibuat sepesifik mungkin dan juga harus mengacu pada hal yang akan diukur oleh indikator tersebut mengenai Universitas/Lembaga/Unit Kerja terkait. Hal tersebut dilakukan agar pihak-pihak yang hendak menyusun IK mempunyai persepsi yang sama.
2. *Measurable*: IK harus dapat diukur secara objektif, baik itu dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.
3. *Achievable*: data yang dipakai dalam IK haruslah mudah dicapai oleh Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait.
4. *Relevant*: IK yang dibuat harus bisa menggambarkan kinerja sebuah Lembaga/Unit Kerja secara akurat dan relevan dengan kondisi riil.
5. *Timelines*: IK yang telah disusun harus bisa menggambarkan data berupa perkembangan kinerja suatu Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, sedapat mungkin IK bisa lebih fleksibel kalau nanti ada sejumlah perubahan di dalamnya.

Indikator Kinerja di Renstra UMMI dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

IKU ditentukan berdasarkan acuan sesuai urutan kepentingan berikut :

- a. Indikator kinerja akreditasi BAN PT (APT dan APS)
- b. IKU UMMI sesuai KEPMENDIKBUD RI NO 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Kontrak kinerja Rektor UMMI masa jabatan 2023-2027 yang beririsan dengan poin a dan b

2. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

IKT ditentukan berdasarkan acuan berikut yaitu :

- a. Indikator Kinerja SPMI PTMA.
- b. Indikator kontrak kinerja Rektor
- c. Indikator kinerja diluar Indikator Kinerja BAN PT

3. Indikator Kinerja Khusus (IKK)

Indikator Kinerja Khusus adalah turunan IKU dan IKT UMMI untuk implementasi di Lembaga dan unit kerja UMMI.



## BAB II KONDISI INSTITUSI

### 2.1 KONDISI INTERNAL

#### 2.1.1 VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN

##### 1. Latar Belakang

Pengembangan UMMI berorientasi pada masa kini, masa depan dan masa yang akan datang dengan fokus utama pengembangan keilmuan dan keislaman serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Berdasarkan orientasi dan fokus tersebut maka capaian dari tujuan strategis jangka pendek UMMI yakni dapat melampauinya Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI) dan Standar Penjaminan Mutu Internal Muhammadiyah Aisyiyah (SPMI PTMA) 4.0 dan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing. Tujuan Strategis Jangka Menengah dengan UMMI sebagai salah satu universitas yang memperoleh keunggulan pemerinkatan di tingkat nasional. Tujuan Strategis Jangka Panjang UMMI dengan capaian memperoleh pengakuan mutu di tingkat global.

UMMI dalam 10 tahun terakhir, pada periode 2012-2022 memiliki Visi **“Mewujudkan Universitas yang Unggul dalam Keilmuan dan Keislaman Tahun 2022”**. Visi tersebut dapat dilaksanakan berdasarkan Catur Dharma PTMA yakni Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Impelementasi AIK ini dilaksanakan dalam semua kegiatan baik akademik maupun nonakademik.

##### 2. Tujuan

Visi, misi, tujuan, dan sasaran UMMI disusun berdasarkan tujuan sebagai berikut.

- a. Terselenggaranya kegiatan akademik yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang bermutu berdasarkan hasil penelitian ilmiah yang akurat dan mutakhir;
- b. Berkembangkannya Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dengan berdasarkan Quran dan Sunnah serta meningkatnya kompetensi

akademik dan profesionalisme berdasarkan hasil penelitian ilmiah yang akurat dan mutakhir;

- c. Tersebarluaskannya dan terimplementasikannya hasil penelitian ilmiah yang akurat dan mutakhir untuk pengembangan dan pemberdayaan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- d. UMMI dapat menjadi pusat kajian dan pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah secara bertahap dan sistematis;
- e. Meningkatnya kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan, sarana, prasarana dan kerja sama.

### **3. Rasional**

Visi, misi, tujuan dan strategi UMMI diperlukan untuk :

- a. Menjamin proses perencanaan universitas sudah melibatkan *stakeholders* internal maupun eksternal.
- b. Menjamin proses pencapaian VMTS sudah melibatkan *stakeholders* internal maupun eksternal.
- c. Menjamin arah tujuan, strategi dan kebijakan universitas tercapai sesuai perencanaan.

VMTS tersebut fokus pada capaian jangka menengah (10 tahun). VMTS ini telah disosialisasikan melalui media dan *platform* kepada seluruh sivitas akademika maupun kepada masyarakat luas secara terbuka. Dengan tersosialisasikannya VMTS ini, maka baik di lingkungan UMMI maupun masyarakat luas mengetahui arah capaian dan tujuan UMMI dalam bidang akademik dan non akademik.

VMTS ini menjadi dasar dalam menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra) dan Program Kerja UMMI yang telah ditetapkan dan disosialisasikan secara internal maupun eksternal. VMTS UMMI ini menjadi landasan penyusunan dokumen yang sama di tingkat fakultas, program studi dan unit kerja lainnya yang berada di lingkungan UMMI. Tujuannya agar seluruh unit kerja dalam menyusun program kerja serta aktivitasnya pada akhirnya akan mengarah kepada

capaian kinerja universitas dan berkontribusi terhadap pencapaian IKU PT yang ditetapkan di tingkat universitas.

Pernyataan Standar VMTS UMMI merujuk kriteria dan indikator yang bersumber pada SNIKTI dan SPMI PTMA 4.0 dengan menguraikan strategi capaian dan sumber daya yang akan mendukung kepada arah capaian yang ditetapkan Standar VMTS UMMI.

#### 4. Mekanisme Penetapan Standar VMTS

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran yang termaktub dalam STATUTA UMMI disempurnakan sesuai dengan buku pedoman visi, misi, tujuan dan sasaran UMMI melalui tahapan sebagai berikut.

- a. Usulan visi, misi, tujuan, dan sasaran UMMI dirumuskan oleh Rektor.
- b. Usulan visi, misi, tujuan dan sasaran UMMI tersebut disampaikan kepada anggota Senat Akademik untuk mendapatkan saran dan masukan.
- c. Usulan visi, misi, tujuan dan sasaran UMMI tersebut disampaikan kepada Senat Akademik untuk dibahas, diperbaiki dan disetujui.
- d. Visi, misi, tujuan dan sasaran UMMI yang telah disetujui Senat Akademik kemudian didokumentasikan.
- e. Visi, misi, tujuan dan sasaran UMMI yang telah didokumentasikan kemudian disahkan oleh Rektor.
- f. Visi, misi, tujuan dan sasaran UMMI yang telah disahkan oleh Rektor kemudian disosialisasikan melalui seluruh dokumen induk universitas dan kepada sivitas akademik.

#### 5. Kebijakan

Kebijakan VMTS UMMI tersaji pada tabel berikut:

Tabel 1 - Kebijakan VMTS UMMI

No	Komponen	Peraturan/ Dokumen Forma
1	Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2012	Pasal 53 point (a) tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi
2	Peraturan Pemerintah, Nomor 4 Tahun 2014	Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3	Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 81/D.0/2003	Tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Universitas Muhammadiyah Sukabumi

No	Komponen	Peraturan/ Dokumen Forma
4	Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 236/KEP/I.0/D/2019 tertanggal 1 Dzulhijjah 1440 H/02 Agustus 2019 M	Tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Masa Jabatan 2019 - 2023
5	Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Nomor 178/KET/I.3/D/2012	Tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Pergruruan Tinggi Muhammadiyah
6	Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Nomor 1119/KEP/I.0/A/2023	Tentang Pengesahan Dokumen, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Muhammadiyah Sukabumi

## 6. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar VMTS

Standar PT dan strategi pencapaian untuk standar VMTS yang telah UMMI lakukan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 - Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar VMTS

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU101	Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	Rektor memastikan UMMI Memiliki 1) rencana pengembangan mencakup: jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran memenuhi kriteria; spesifik, terukur, dapat diterima, relevan dan jelas capaian waktunya yang terbagi ke dalam 3 periode yakni Pengembangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka Panjang.</li> <li>2. Menyosialisasikan VMTS melalui beragam media dan <i>platform</i> kepada sivitas akademika</li> <li>3. Mewajibkan VMTS dirujuk oleh seluruh unit kerja di lingkungan UMMI (fakultas, program studi, Lembaga, unit pelaksana teknis dan seluruh unit Kerja)</li> </ol>	Badan Pembina Harian, Pimpinan universitas, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Program Studi, Pimpinan Lembaga, Unit Pelaksana Teknis dan pendukung lainnya di lingkungan UMMI	Sumber dana untuk penyusunan VMTS dan Sosialisasi VMTS melalui beragam media dibiayai universitas	Biro Umum dan Kepegawian, Sistem Informasi dan Manajemen UMMI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monev persiapan, pelaksanaan dan hasil sosialisasi VMTS</li> <li>2. Audit Mutu Internal UMMI</li> <li>3. Evaluasi Capaian Mutu VMTS</li> </ol>



Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU 102	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Perguruan Tinggi (PT), serta visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	Dekan/ Ketua Program Studi memastikan: 1. Visi Fakultas dan Program Studi mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2. Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersistem dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	a. PT, UPPS, PS Menyusun program Kerja dan mengimplementasikannya berlandaskan pada VMTS yang sudah ditetapkan b. Melaksanakan VMTS guna mencapai IKU PT baik bidang akademik maupun non akademik	PT, fakultas, program studi, dan unit kerja di lingkungan UMMI	Sumber dana universitas, hibah atau sumber lain yang tidak mengikat	Umum dan Kepegawaian serta SIM UMMI	Monev pelaksanaan VMTS fakultas, prodi dan unit kerja lainnya AMI fakultas dan program studi
IKU 103	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	Dekan memastikan mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga	Melaksanakan penyusunan visi misi sesuai dengan SOP yang berlaku	Dekan, program studi, dosen, tenaga kependidikan, mitra, pengguna alumni, pihak industri, asosiasi,	sumber dana dari universitas dan fakultas	Umum dan kepegawaian UMMI	1. Monitoring dan evaluasi 2. Audit mutu internal 3. Survei

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).		mahasiswa, alumni			
IKU 104	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti	Dekan memastikan Strategi yang ada efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunkan strategi dari VMTS</li> <li>2. Menurunkan renstra ke program kerja</li> <li>3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi</li> </ol>	Dekan, ketua program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa	Dana fakultas	Bagian umum UMMI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring dan evaluasi</li> <li>2. Audit mutu internal</li> <li>3. Survei</li> </ol>

## 7. Indikator Kinerja Utama Standar VMTS

Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah menyusun rencana pengembangan VMTS jangka panjang menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 3 - Indikator Kinerja Utama Standar VMTS UMMI

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKU 101	Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	100%
2	IKU 102	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Perguruan Tinggi (PT), serta visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%
3	IKU 103	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	100%
4	IKU 104	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti	100%

## 8. Indikator Kinerja Tambahan Standar VMTS

Indikator kinerja tambahan adalah indikator VMTS lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Indikator Kinerja Tambahan Standar VMTS UMMI dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 - Indikator Kinerja Tambahan Standar VMTS UMMI

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKT101	Pemahaman VMTS oleh sivitas akademik UMMI	$\geq 75\%$
2	IKT102	Terdapat dokumen sah VMTS UMMI, Fakultas dan program studi	100%

## 9. Evaluasi Capaian Kinerja Standar VMTS

Evaluasi Capaian Kinerja Standar VMTS UMMI dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar VMTS

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU101	Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	100%	100%	100%		Komitmen pimpinan yang baik dalam perencanaan pengembangan universitas		melaksanakan monitoring dan evaluasi serta melakukan proses perbaikan berkelanjutan dari ketercapaian renstra dan proker setiap tahunnya
2	IKU102	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Perguruan Tinggi (PT), serta visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	100%	100%		Adanya kepemimpinan yang kuat dan koordinasi yang baik antara univ, fakultas dan program studi		Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara terus menerus untuk mengidentifikasi masalah atau ketidaksesuaian yang mungkin muncul dan mengambil langkah-langkah perbaikan.

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
3	IKU103	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	100%	100%	100%		Kesesuaian penyusunan VMTS dengan SOP dan adanya keterlibatan pihak eksternal seperti pengguna lulusan, lulusan, pakar, mitra dan asosiasi		Melaksanakan survei kepuasan pengguna, koordinasi secara berkala dengan pihak eksternal untuk tetap memberikan masukan dalam perbaikan setiap tahunnya
4	IKU104	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%				
		<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>							
1	IKT101	Pemahaman VMTS oleh sivitas akademik UMMI	$\geq 75\%$						Mengevaluasi program kerja agar pemahaman sivitas akademik UMMI dapat meningkat

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
----	------	-----------------------------	---------	-----------	-----------	---------------------------	---------------------------------------	--	---------------

2	IKT102	Terdapat dokumen sah VMTS UMMI, Fakultas dan program studi	100%	100%	100%		komitmen UPPS dan program studi yang baik		Melakukan monev secara berkala terhadap VMTS fakultas dan program studi terutama untuk mengukur pencapaian VMTS dari ketercapaian renstra, SPMI dan program kerja
---	--------	--	------	------	------	--	---	--	---

## 10. Analisis Internal dan Eksternal VMTS

Keterangan skoring dan bobot analisis SWOT disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6 - Keterangan Skoring Dan Bobot Analisis SWOT VMTS

<b>Skoring 1-4</b>	1. Sangat Lemah/Kurang 2. Lemah 3. Kuat 4. Sangat Kuat
<b>Bobot (dalam %)</b>	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan seberapa berpengaruh faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
<b>Komponen:</b>	1. VMTS 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana 6. Pendidikan 7. Penelitian 8. Pengabdian 9. Luaran & Capaian Tridharma 10. Al Islam dan Kemuhammadiyah
<b>IFAS</b>	<i>Internal Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan ( <i>Strength</i> ) dan kelemahan ( <i>Weakness</i> ) dari Institusi
<b>EFAS</b>	<i>External Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang ( <i>Opportunity</i> ) dan Ancaman ( <i>Threats</i> ) terhadap Institusi

### a. Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS)

No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Perumusan VMTS memenuhi kriteria PCMEA, bertahap, jelas, terukur, realistis dan berorientasi ke masa depan	4	15	0.6
2	Uraian visi, misi, tujuan dan sasaran UMMI telah dituangkan dalam pedoman dan tata aturan yang diberlakukan yaitu Statuta, RIP, RENSTRA dan RENOP UMMI yang disusun secara jelas, realistis, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan	4	15	0.6
3	Konsistensi VMTS UMMI dengan VMTS Muhammadiyah serta kebutuhan pengembangan pendidikan bangsa.	4	14	0.56
4	UMMI memiliki Lembaga Kerja sama nasional dan internasional	3	14	0.42
5	Jejaring PTM memberikan fondasi kuat terkait dengan kuat terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran UMMI	4	14	0.56
6	Brand awareness UMMI sebagai PTS di Wilayah Sukabumi Raya yang berbasis Islami	4	14	0.56
7	Pengembangan IT yang mampu mawadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS UMMI	4	14	0.56
<i>Total Strength</i>			100	3.86

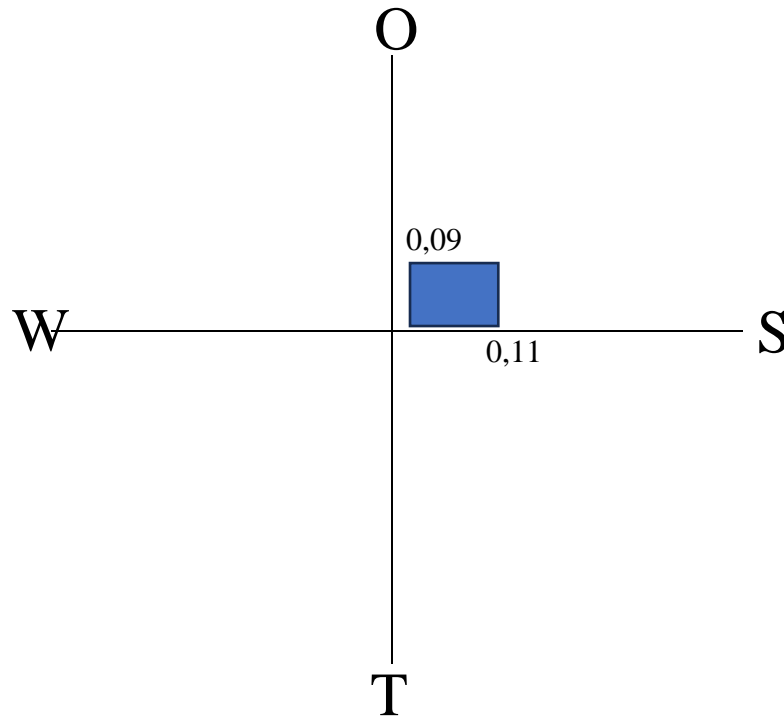
No.	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Visi, misi dan tujuan UMMI belum dipahami implementasinya secara merata oleh sivitas akademika.	4	25	1
2	Visual Manajemen yang masih lemah dalam mensosialisasikan VMTS	4	25	1
3	Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal.	4	25	1
4	Kerjasama Luar negeri belum maksimal dilaksanakan oleh tingkat fakultas dan program studi	3	25	0.75
Total <i>Weakness</i>		15	100	3.75
Skor IFAS = Total S-Total W (SW) = 3,86-3.75=0,11				

b. *External Strategic Factor Analysis Summary (EFAS)*

No.	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Kerjasama UMMI dengan Institusi dalam negeri dan luar negeri	4	25	1
2	Adanya apresiasi dan dukungan yang tinggi dari stakeholders dan users terhadap visi-misi UMMI.	4	25	1
3	Perkembangan IPTEKS di Indonesia dan dunia Internasional yang pesat harus diimbangi dengan landasan IMTAQ yang kokoh bagi karakter SDM yang berakhlak mulia.	4	25	1
4	Tersedianya banyak platform dan media sosial informasi yang bervariasi dan mudah digunakan dan diakses sebagai upaya sosialisasi pemahaman dan kesamaan persepsi VMTS UMMI yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan	3	25	0.75
Total <i>Opportunity</i>			100	3.75
No.	Tantangan/Ancaman ( <i>Threat</i> )	Ancaman (Threats)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Keberadaan dan keberhasilan PT lain dalam melakukan sosialisasi VMTS	4	33	1.32
2	Keberadaan PT lain di wilayah Sukabumi Raya dan Jawa Barat sebagai kompetitor bagi UMMI yang memiliki keunggulan dan keunikan yang masing-masing	4	33	1.32
3	Pengaruh perubahan lingkungan yang beragam dan dinamis terhadap VMTS UMMI sehingga mampu merubah pemahaman VMTS sivitas akademika UMMI.	3	34	1.02
Total <i>Threat</i>			100	3.66
Skor EFAS = Total O-Total T (OT) = 3,75-3,66=0,09				



Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS, EFAS) = 0,11;0,09 , maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar :



Gambar 2- Diagram Kartesius SWOT VMTS

Terlihat bahwa posisi SWOT VMTS ada pada kuadran ekspansi. Kuadran ini menunjukkan bahwa strategi memanfaatkan kekuatan untuk mendapatkan peluang.

c. Strategi Pengembangan VMTS dalam Matriks SWOT

Adapun strategi pengembangan VMTS dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 - Strategi Pengembangan VMTS

	<b>Faktor Internal</b>	
	<i>Strengths (+)</i>	<i>Weaknesses (-)</i>
	Perumusan VMTS memenuhi kriteria PCMEA, bertahap, jelas, terukur, realistis dan berorientasi ke masa depan	VMTS belum dipahami implementasinya secara merata oleh sivitas akademika
	Uraian VMTS telah dituangkan dalam pedoman dan tata aturan yang berlaku yaitu statuta, RIP, Renstra, dan RENOP UMMI yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia Kerja saat ini dan masa depan	Visual Manajemen yang masih lemah dalam menyosialisasikan VMTS
	Konsisten VMTS UMMI dengan VMTS Muhammadiyah serta kebutuhan pengembangan Pendidikan bangsa	Sinergi anatr unit Kerja dan SDM belum optimal
	UMMI memiliki Lembaga Kerja sama dan Hubungan Internasional dengan dukungan sistem informasi yang memadai untuk implementasi MoU, MoA, dan IA	Kerja sama luar negeri masih kurang diimplementasikan pada tingkat fakultas dan program studi
	Jejaring PTMA memberikan fondasi keutamaan terkait dengan VMTS UMMI	
	Brand awareness UMMI sebagai PTS di wilayah Sukabumi, Cianur dan Bogor berbasis Islami	
	Pengembangan IT yang mampu mewedahi semua aktivitas akademik dan non akademik dalam mencapai VMTS UMMI	

<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>Opportunities (+)</b>	<b>Strengths (+) / Opportunities (+) Strategy</b>	<b>Weakness (-)/ Opportunities (+) Strategy</b>
<b>Mitra kerjasama dari dalam dan luar negeri</b>	Penguatan kerjasama internal UMMI antar unit kerja yang harmonis, selaras dan sinergis dengan saling berbagi peran dan pengalaman baik dalam upaya kontribusi terhadap capaian IKU	
<b>Adanya apresiasi dan dukungan yang tinggi dari stakeholders dan pengguna terhadap VMTS UMMI</b>	Perkembangan IPTEKS di Indonesia dan dunia internasional yang pesat harus diimbangi dengan landasan IMTAQ yang kokoh bagi karakter SDM yang berlandaskan Al Islam dan Kemuhammadiyah	
<b>Perkembangan IPTEKS di Indonesia dan internasional</b>	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang dapat mendukung penguatan implementasi dan pemahaman VMTS oleh sivitas akademika	
<b>THREATS (-)</b>	<b>STRENGTHS (+) / THREATS (-) STRATEGY</b>	<b>WEAKNESSES (-) / THREATS (-) STRATEGY</b>
<b>Keberadaan dan keberhasilan PT lain dalam melakukan sosialisasi VMTS</b>	Penguatan karakter peran dan aktivitas tiap-tiap unit kerja yang ada serta saling melengkapi	
<b>Keberadaan PT lain di wilayah Sukabum dan Jawa Barat sebagai kompetitor bagi UMMI yang memiliki keunggulan dan keunikan yang masing-masing</b>		

## **11. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar VMTS serta Tindak Lanjut**

Hasil analisis SWOT ketercapaian VMTS secara jelas berdasarkan aspek-aspek yang dinilai berada pada zona EKSPANSIF, dengan skor analisis internal (Kekuatan-Kelemahan) dengan nilai 0,05, dan hasil skoring analisis eksternal (Peluang-Ancaman) dengan nilai 0,05. Posisi ini menggambarkan internalisasi pemahaman VMTS UMMI sudah baik sehingga diperlukan perumusan model strategi capaian dalam implementasi VMTS agar lebih baik dari sebelumnya karena secara keseluruhan hasil analisis SWOT VMTS masih kecil.

Hasil Analisis SWOT VMTS yang masih lemah dalam tataran implementasi karena hambatan dalam pengembangan budaya akademik yang rendah dan pembangunan SDM yang masih lambat. Kedua hambatan tersebut signifikan berkontribusi terhadap hasil evaluasi yang rendah.

Merunut akar masalah yang didekripsikan dalam analisis Matriks SWOT maka strategi pengembangan UMMI dalam pencapaian VMTS adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi pemahaman rumusan VMTS UMMI melalui berbagai media dan platform agar terus dilakukan secara berkelanjutan.
2. Penguatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk mendukung internalisasi pemahaman dan implementasi VMTS dalam program dan aktivitas yang dijalankan oleh sivitas akademika.
3. Penguatan kerjasama internal UMMI antar unit kerja yang harmonis, selaras dan sinergis dengan saling berbagi peran dan pengalaman baik dalam upaya kontribusi terhadap capaian IKU
4. Penguatan kemitraan dan kolaborasi eksternal UMMI melalui mitra antar PT maupun mitra non PT melalui program nasional dan internasional

## **2.1.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, KEPEMIMPINAN DAN KERJASAMA**

### **1. Latar Belakang**

Tata pamong merupakan sebuah sistem dimana kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu perlu diatur sehingga berjalan secara efektif. Tata pamong di UMMI tercermin dalam tegaknya aturan dalam sistem pengelolaan. Sistem Tata pamong secara umum tertuang dalam statuta UMMI yang disusun Senat Akademik UMMI bersama Badan Pembina Harian (BPH) UMMI dan disahkan oleh Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui Surat Keputusan Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan Nomor 0138/KTN/I.3/D/2019 tentang Statuta UMMI Tahun 2019.

Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi menjabarkan sistem tata pamong dalam Sistem Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) UMMI yang disahkan dengan SK nomor 1021/KEP/I.0/A/2020. Sistem tata pamong Universitas Muhammadiyah Sukabumi berjalan efektif sehingga dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi dan peran setiap unit kerja. Berdasarkan struktur organisasi UMMI (terlampir) dapat dilihat bahwa struktur organisasi di UMMI menganut struktur organisasi garis dan staf. Implikasi penerapan tata pamong menghasilkan budaya kerja sivitas akademik yang islami dan dinamis. Tata pamong yang berlaku di UMMI dirancang agar menjamin terlaksananya lima prinsip tata pamong yaitu: Kredibel, Akuntabel, Transparan, Bertanggung jawab dan Adil.

### **2. Tujuan**

Menjamin terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong yang mengikat pelaku tata pamong (aktor) dengan sistem ketatapamongan yang baik dan benar dengan berpedoman pada lima pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

### **3. Rasional**

- a. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) UMMI menjadi kewajiban bagi seluruh bagian sivitas akademika untuk diwujudkan dan menjadi kultur budaya mutu pada setiap kegiatan *input*, proses, *output* dan *outcome* yang dilakukan dari level pimpinan hingga level terbawah, dan dari hulu hingga ke hilir kegiatan.
- b. Standar TTKSPMK adalah acuan dasar dalam penyusunan sistem TTKSPMK agar berjalan efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama sebagai perwujudan tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*) untuk mencapai VMTS UMMI menjadi kewajiban bagi seluruh bagian sivitas akademika untuk diwujudkan dan menjadi kultur budaya mutu pada setiap kegiatan *input*, proses, *output* dan *outcome* yang dilakukan dari level pimpinan hingga level terbawah, dan dari hulu hingga ke hilir kegiatan.
- c. Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama menjamin serta mengatur tata cara pemilihan pemimpin dan pengelola organisasi, menyampaikan wewenang/mandat kekuasaan serta pengelolaan sumber daya perguruan tinggi, penyelesaian masalah dengan mitigasi potensi resiko serta mendapatkan solusi yang baik dan berimbang.
- d. Organisasi dengan standar tata pamong dan tata kelola yang baik dengan kriteria kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil, menjamin terwujudnya VMTS institusi perguruan tinggi

### **4. Mekanisme Penetapan Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

Mekanisme penyusunan Standar TTKSPMK didokumentasikan dalam manual SPMI Tata Pamong, Tata Kelola, Kepemimpinan, Sistem Penjaminan Mutu dan Kerjasama.

## 5. Kebijakan

Kebijakan yang dijadikan dasar dalam penetapan, pelaksanaan dan evaluasi Tata Pamong, Tata Kelola, Kepemimpinan, Sistem Penjaminan Mutu dan Kerjasama di lingkungan UMMI dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 - Kebijakan Tata Pamong, Tata Kelola, Kepemimpinan, Sistem Penjaminan Mutu dan Kerjasama

No	Peraturan/Dokumen Formal
1	Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2	Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3	Peraturan BAN-PT No. 59 tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Pendidikan Tinggi
4	Peraturan BAN-PT No. 2 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Perguruan Tinggi
5	Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
6	Modul Penyusunan SPMI PTM Majelis DIKTILITBANG Pimpinan Pusat Muhammadiyah Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan tinggi Muhammadiyah 2016
7	Pedoman SPMI PTMA Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah, 2019
8	Statuta UMMI Tahun 2020
9	SOTK UMMI Tahun 2020
10	Dokumen SPMI UMMI Tahun 2020

## 6. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Standar PT dan strategi pencapaian untuk standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama yang telah UMMI lakukan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9 - Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU201	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko	Rektor memastikan UMMI memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun statuta dan SOTK UMMI</li> <li>2. Menyusun analisis jabatan/pekerjaan dilingkungan UMMI</li> <li>3. Menyusun struktur organisasi UMMI</li> <li>4. Menyusun dan mensosialisasikan renstra ummi</li> <li>5. Melakukan evaluasi pencapaian renstra</li> </ol>	BPH, Rektor, WR I, LPM, Dekan dan Prodi	Sumber dana untuk pembiayaan: pembuatan media dan sosialisasi, monev pelaksanaan tata pamong	Ruang Pertemuan	Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU202	Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	Rektor memastikan UMMI memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	Menyusun dokumen formal kebijakan dan peraturan secara lengkap seluruh bidang dan mengawal implementasi untuk pelaksanaan secara efektif dan efisien	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya	Instrumen monev dan audit menggunakan media <i>online</i> dan <i>offline</i>	Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU203	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi	Rektor memastikan UMMI memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja	Menyusun kembali Struktur Organisasi Universitas	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan	Ruang Pertemuan	Monitoring dan evaluasi dan AMI



Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	Muhamadiyah Sukabumi.	Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	dokumen dan pengawalan implementasinya		
IKU204	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).	Rektor memastikan UMMI memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	Memiliki laporan terkait dengan praktik <i>good university governance</i> dan mensosialisasikannya kepada masyarakat	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mendukung pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya	Instrumen monev dan audit menggunakan media <i>online</i> dan <i>offline</i>	Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU205	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Rektor memastikan UMMI memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas	Membentuk lembaga penegakan kode etik	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas,	Dana digunakan untuk proses penjaminan tata nilai dan integritas dilaksanakan secara maksimal	Instrumen monev dan audit menggunakan media <i>online</i> dan <i>offline</i>	Monitoring dan evaluasi dan AMI

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		secara konsisten, efektif, dan efisien.		Dekan, Program Studi			
IKU206	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	Dekan memastikan UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	1.Menyusun kembali struktur organisasi di tingkat UPPS 2.menyusun dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja disertai instrument monitoring	Dekan, Wakil dekan, Gugus mutu fakultas, Program studi	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya	Ruang Pertemuan	Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU207	Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	Dekan memastikan UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki dokumen yang memuat laporan dalam memenuhi lima pilar sistem tata pamong	Dekan, wakil dekan, gugus mutu fakultas, program studi	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU208	Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam	Pimpinan wajib merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional.	1. mensosialisasikan renstra dan program kerja 2. memiliki dokumen monitoring dan pelaporan implementasi kebijakan	Dekan, wakil dekan, gugus mutu fakultas, program studi	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.						
IKU209	Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mensosialisasikan laporan tahunan melalui rapat internal dan <i>website</i> Universitas Muhammadiyah Sukabumi</li> <li>2. Menyusun Dokumen implementasi manajemen resiko di lingkungan UMMI.</li> <li>3. Mengakreditasikan diri secara nasional dan internasional.</li> </ol>	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU210	Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.	Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	Optimalisasi kerjasama di bidang pendidikan baik secara lokal, nasional maupun internasional.		Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU211	Komitmen pimpinan UPPS.	Dekan memastikan terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Membuat laporan tahunan yang disosialisasikan	Dekan, wakil dekan, gugus mutu, program studi	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya	Instrumen monev dan audit menggunakan media online dan offline	Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU212	Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Pimpinan UPPS mampu: 1. melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2. mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3. melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	1. Memiliki instrument monitoring untuk implementasi 6 aspek fungsi manajemen yang efektif dan efisien 2. memiliki inovasi program kerja yang dapat meningkatkan nilai tambah	Dekan, wakil dekan, gugus mutu, program studi	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU213	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning ), 2) pengorganisasian (organizing ), 3) penempatan personil (staffing ), 4)	Rektor memastikan UMMI memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	Memiliki laporan yang mencakup bukti sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).						
IKU214	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PKM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	Rektor memastikan UMMI memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	Membuat dokumen formal dan pedoman pengelolaan secara rinci terkait 11 aspek sistem tata pamong	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU215	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3)	Rektor memastikan UMMI memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek.	Memiliki laporan yang memuat tentang monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan dengan 11 aspek	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PKM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.						
IKU216	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	Rektor memastikan UMMI memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	1. Sosialisasi renstra dan pelaksanaan renstra 2. Pengembangan MoU dan MoA dengan perguruan tinggi internasional	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU217	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang	Rektor dan LPM memastikan UMMI telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan	1. Menyusun dokumen implementasi	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan		Monitoring dan evaluasi dan AMI

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuh kembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko ( <i>Risk Based Audit</i> ) atau inovasi lainnya.	manajemen resiko di lingkungan UMMI 2. Penandatanganan pakta integritas pelaksanaan SPMI	Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	dokumen dan pengawalan implementasinya		
IKU218	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsurunsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6)	Rektor dan LPM memastikan UMMI memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.	1. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat Universitas dan Fakultas. 2. Menyusun Dokumen SPMI. 3. Sosialisasi SPMI. 4. Alokasi Anggaran Akreditasi.	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.						
IKU219	Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	Rektor memastikan UMMI Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi (NK) $\geq 8$	Mengakreditasikan diri secara nasional dan internasional.	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU220	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	Rektor memastikan jumlah program studi pada program utama yang terakreditasi oleh lembaga internasional bereputasi (PAI) $\geq 5\%$	Mengakreditasikan diri secara nasional dan internasional.	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU2.21	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	Rektor memastikan jumlah status akreditasi (NSA) $\geq 3,50$	Mengakreditasikan diri secara nasional dan internasional.	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		



Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU222	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Rektor dan LKHI memastikan UMMI memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi kerjasama di bidang pendidikan baik secara lokal, nasional maupun internasional.</li> <li>2. membuat sistem informasi baik secara manual dan terkomputerisasi untuk mendokumentasikan proses dan capaian kerjasama di bidang tri darma.</li> </ol>	Rektor, WR 3, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU223	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	Rektor dan LKHI memastikan UMMI memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	Pengembangan MoU dan MoA yang meliputi: perkembangan kurikulum, peningkatan kompetensi dan karir dosen dan tenaga pendidik, pertukaran dosen ( <i>exchange</i> ), dosen tamu, pertukaran mahasiswa ( <i>Student exchange</i> ), kegiatan magang, praktikum mahasiswa, KKN, penyediaan akses bagi	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
			mahasiswa untuk kegiatan pembelajaran dan pemanfaatan bersama sumber daya untuk pelaksanaan kegiatan tri darma.				
IKU224	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatn kerjasama.	Rektor dan LKHI memastikan UMMI memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.		Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya	Menggunakan media online dan offline	Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU225	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	Rektor dan LKHI memastikan UMMI memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.	Menyusun jadwal pelaporan hasil monev	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya	Menggunakan media online dan offline	Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU226	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan,	Rektor dan LKHI memastikan Rasio Jumlah kerjasama	Pengembangan MoU dan MoA	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan	Menggunakan media online dan offline	Monitoring dan evaluasi dan AMI

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	penelitian dan PKM dalam 3 tahun terakhir level internasional	tridharma tingkat internasional dan jumlah dosen tetap $\geq 0.02$ ,		Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	dokumen dan pengawalan implementasinya		
IKU227	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PKM dalam 3 tahun terakhir level nasional	Rektor dan LKHI memastikan Rasio Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional dan jumlah dosen tetap $\geq 0.2$	Pengembangan MoU dan MoA	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya	Menggunakan media online dan offline	Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU228	Mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran,	Dekan memastikan UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	Pengembangan MoA bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan Al islam kemuhammadiyah	Dekan, wakil dekan, gugus mutu dan prodi	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya	Menggunakan media online dan offline	

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	<p>penelitian, PKM.</p> <p>2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</p> <p>3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>						
IKU229	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Dekan memastikan rasio kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan PKM dibandingkan dengan jumlah DTSPS (RK) $\geq 4$ , $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTSPS$	Pengembangan MoA bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al Islam Kemuhammadiyah	Dekan, wakil dekan, gugus mutu dan prodi	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU230	Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Dekan memastikan jumlah kerjasama internasional di level program studi $NI \geq 2$	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan MoA bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al Islam Kemuhammadiyah</li> <li>Memfasilitasi pengembangan implementasi kerjasama</li> </ol>	Dekan, wakil dekan, gugus mutu dan prodi	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU231	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan UPPS pada tiap kriteria.	Rektor dan dekan memastikan UMMI memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan	Memiliki dokumen yang menyatakan indicator kinerja utama dan indicator kinerja tambahan yang melampaui SN-Dikti	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		
IKU232	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi dan UPPS pada tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian	Rektor dan dekan memastikan analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	Memiliki laporan yang memuat hasil monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja PT	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.						
IKU233	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	Rektor dan LPM memastikan UMMI telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.	1. Mengawal implementasi SPMI 2. Melakukan audit untuk menjamin mutu 3. memiliki laporan tentang monitoring dan evaluasi implementasi SPMI	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI
IKU234	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di level UPPS (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal	Dekan memastikan UPPS melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	Memiliki laporan pelaksanaan SPMI yang memenuhi 5 aspek beserta laporan dan analisisnya	Dekan, Wakil dekan, gugus mutu fakultas, prodi	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	<p>pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p> <p>4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p> <p>5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.</p>						
IKU235	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, dan penelitian dan pengabdian kepada	Rektor memastikan UMMI melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki instrument untuk mengukur kepuasan pemangku kepentingan</li> <li>Memiliki sistem pelaporan implementasi kerjasama catur darma PTMA</li> </ol>	Rektor, WR 1, LPM, Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Fakultas, Dekan, Program Studi.	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.						
IKU236	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan di level UPPS (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan	Dekan memastikan UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Memiliki laporan pengukuran kepuasan layanan manajemen untuk seluruh stakeholder dan memenuhi 6 aspek layanan manajemen	Dekan, wakil dekan, gugus mutu, prodi	Dana digunakan untuk mensupport pengadaan dokumen dan pengawalan implementasinya		Monitoring dan evaluasi dan AMI



Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	<p>manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,</li> <li>2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,</li> <li>3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,</li> <li>4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,</li> <li>5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</li> <li>6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</li> </ol>						



## 7. Indikator Kinerja Utama Standar Tata Pamong Tata Kelola dan Kerjasama

Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah menyusun rencana pengembangan Tata Pamong Tata Kelola dan Kerjasama jangka panjang menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 10 - Indikator Kinerja Utama Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama

No	Kode	Aspek	Standar
1	IKU201	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko	100%
2	IKU202	Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	100%
3	IKU203	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	100%
4	IKU204	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).	100%
5	IKU205	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	100%
6	IKU206	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	100%
7	IKU207	Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	100%
8	IKU208	Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	100%
9	IKU209	Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	100%
10	IKU210	Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.	100%
11	IKU211	Komitmen pimpinan UPPS.	100%
12	IKU212	Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	100%

No	Kode	Aspek	Standar
13	IKU213	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan ( <i>planning</i> ), 2) pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), 3) penempatan personil ( <i>staffing</i> ), 4) pengarahan ( <i>leading</i> ), dan 5) pengawasan ( <i>controlling</i> ).	100%
14	IKU214	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PKM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	100%
15	IKU215	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PKM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	100%
16	IKU216	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	100%
17	IKU217	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	100%
18	IKU218	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.	100%
19	IKU219	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	(NK) $\geq$ 8
20	IKU220	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	(PAI) $\geq$ 5%
21	IKU221	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	(NSA) $\geq$ 3,50
22	IKU222	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	100%
23	IKU223	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	100%
24	IKU224	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatannya kerjasama.	100%

No	Kode	Aspek	Standar
25	IKU225	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100%
26	IKU226	Rasio Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional dan jumlah dosen tetap	$\geq 0.02$ ,
27	IKU227	Rasio Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional dan jumlah dosen tetap	$\geq 0.2$
28	IKU228	Mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM. 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	100%
29	IKU229	rasio kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan PKM dibandingkan dengan jumlah DTSP (RK)	$(RK) \geq 4$
30	IKU230	jumlah kerjasama internasional di level program studi (NI)	$\geq 2$
31	IKU231	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan UPPS pada tiap kriteria.	100%
32	IKU232	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi dan UPPS pada tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	100%
33	IKU233	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	100%
34	IKU234	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di level UPPS (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	100%

No	Kode	Aspek	Standar
35	IKU235	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	100%
36	IKU236	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan di level UPPS (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	100%

### 8. Indikator Kinerja Tambahan Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator kinerja tambahan adalah indikator Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Indikator kinerja tambahan standar tata pamong, tata Kelola, dan Kerjasama dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 Indikator Kinerja Tambahan Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKT 201	Adanya bukti sah laporan evaluasi renstra pertahun tingkat universitas, fakultas dan unit kerja lainnya	100%
2	IKT 202	Meningkatnya partisipasi pimpinan unit kerja di semua level persyarikatan.	>70%
3	IKT 203	Auditor mutu internal meningkat setiap tahun	5% dr DTSPS/ tahun
4	IKT 204	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerjasama di bidang AIK	3/ tahun

### 9. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi Capaian Kinerja Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan kerjasama UMMI tersaji pada Tabel 12.

Tabel 12 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

No	Kode	Aspek	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU201	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko	100%	100 %	100 %	-	-	-	-
2	IKU202	Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	100%	100 %	100 %	-	-	-	-
3	IKU203	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	100%	100 %	100 %	-	-	-	-
4	IKU204	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan	100%	100	100	-	-	-	-

No	Kode	Aspek	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).							
5	IKU205	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	80 %	80 %	80 %	Implementasi kode etik belum maksimal	Komitmen sivitas akademika ummi dalam implementasi	Komitmen tidak dilaksanakan dengan baik	Komisi etik mealkukan monitoring
6	IKU206	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	80 %	80 %	80%	SOTK belum memuat struktur organisasi tingkat UPPS sampai unit kerja	Komitmen pimpinan universitas untuk merevisi SOTK		SOTK direvisi
7	IKU207	Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	80 %	80 %	80 %	Audit bidang akademik dan non akademik belum seluruhnya dilaksanakan	Komitmen pimpinan unit kerja untuk melaksanakan audit unit kerja	Komitmen tidak dilaksanakan dengan baik	Unit kerja penyelenggara audit dievaluasi
8	IKU208	Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	100%	80 %	80 %	Renstra belum sepenuhnya dilaksanakan.	Komitmen pelaksanaan rencana operasional sesuai	Pelaksanaan komitmen belum sepenuhnya	Penyadaran tupoksi pimpinan dalam menjalankan kebijakan operasional



No	Kode	Aspek	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
9	IKU209	Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	100%	80 %	80 %	Renstra belum sepenuhnya dilaksanakan.	Komitmen pelaksanaan rencana operasional sesuai	Pelaksanaan komitmen belum sepenuhnya	Penyadaran tupoksi pimpinan dalam menjalankan kebijakan organisasional
10	IKU210	Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.	100%	80	80	Renstra dan renop belum dijalankan secara penuh sesuai perencanaan	Renop sebagai implementasi renstra menjadi pengendali kebijakan pimpinan	Komitmen dalam menjalankan renop belum maksimal	Penyadaran tupoksi pimpinan dalam menjalankan kebijakan kepemimpinan publik
11	IKU211	Komitmen pimpinan UPPS.	100%						
12	IKU212	Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	100%	80 %	80 %	Pengawasan dan pelaporan belum maksimal	Pimpinan UPPS melaksanakan aspek perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan serta pelaporan secara konsisten	Komitmen pimpinan UPPS tidak maksimal	Penyadaran tupoksi pengelola UPPS

No	Kode	Aspek	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
13	IKU213	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning ), 2) pengorganisasian (organizing ), 3) penempatan personil (staffing ), 4) pengarahan (leading ), dan 5) pengawasan (controlling).	100%	80	80	Komitmen pimpinan sebagai pengelola tidak maksimal	Perencanaan yang disertai laporan menjadi pengendali program kerja	Komitmen pimpinan tidak maksimal	Sistem pelaporan dengan satu aplikasi untuk seluruh bidang
14	IKU214	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PKM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	100%	80	80	Kesadaran sivitas akademika belum maksimal	Ketersediaan dokumen menjadi landasan adanya reward dan punishmen	Komitmen pimpinan belum maksimal	Sistem pelaporan dengan satu aplikasi untuk seluruh bidang
15	IKU215	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan	100%	80	80	Monitoring dan evaluasi kebijakan belum sepenuhnya diaudit	Aturan dan landasan kegiatan dalam program kerja menjadi pengendali kegiatan yang	Komitmen pimpinan dalam implementasi kebijakan terkait program kerja	Sistem pelaporan dengan satu aplikasi untuk seluruh bidang

No	Kode	Aspek	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PKM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.					harus dilaksanakan		
16	IKU216	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	100%	80	80	Komitmen pimpinan tidak maksimal	Adanya dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan menjadi pengendali implementasi renstra yang berdasarkan 5 aspek	Komitmen pimpinan tidak maksimal	Sistem pelaporan dengan satu aplikasi untuk seluruh bidang
17	IKU217	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	100%	100	100	-	-	-	-

No	Kode	Aspek	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
18	IKU218	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsurunsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.	100%	100	100	-	-	-	-
19	IKU219	Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	(NK) $\geq 8$	0	0	Anggaran yang terbatas untuk mempersiapkan akreditasi internasional	Sistem audit mutu internal yang berkelanjutan	Komitmen pimpinan untuk melaksanakan audit mutu internal belum maksimal	Penyediaan anggaran yang cukup untuk memberikan motivasi dan komitmen pimpinan
20	IKU220	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	(PAI) $\geq 5\%$	0	0	Kesiapan unit kerja dalam mengimplementasikan indicator penilaian	Sistem audit mutu internal yang berkelanjutan	Komitmen pimpinan untuk melaksanakan audit mutu	Penyediaan anggaran yang cukup untuk memberikan motivasi dan

No	Kode	Aspek	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						akreditasi internasional masih kurang		internal belum maksimal	komitmen pimpinan
21	IKU221	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	(NSA) $\geq$ 3,50	20	20	Ketersediaan anggaran yang terbatas	Sistem audit mutu internal yang berkelanjutan	Komitmen pimpinan untuk melaksanakan audit mutu internal belum maksimal	Penyediaan anggaran yang cukup untuk memberikan motivasi dan komitmen pimpinan
22	IKU222	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	100%	100	100	-	-	-	-
23	IKU223	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	100%	100	100	-	-	-	-
24	IKU224	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	100%	50	50	Pelaporan ke silakerma masih terbatas	MoU yang sudah dibuat menjadi landasan pengembangan ke MoA dan implementasi kerjasama (IKA)	Komitmen pimpinan dalam menjalankan program berdasarkan IKA masih lemah	Penyempurnaan silakerma untuk mempermudah pelaporan

No	Kode	Aspek	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
25	IKU225	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100%	70	70	Pelaporan bukti monitoring belum maksimal	Silakerma menjadi pengendali program yang belum dilaksanakan	Komitmen dalam menjalankan program kerja berdasarkan IKA masih lemah	Penyempurnaan silakerma untuk mempermudah pelaporan
26	IKU226	Rasio Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional dan jumlah dosen tetap	$\geq 0.02$ ,	0	0	Kesadaran pentingnya bekerjasama dan keterbatasan anggaran	Pengakuan kegiatan internasional dalam instrument akreditasi	Komitmen pimpinan dalam implementasi kerjasama internasional	Penyempurnaan silakerma untuk mempermudah pelaporan
27	IKU227	Rasio Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional dan jumlah dosen tetap	$\geq 0.2$	0	0	Kesadaran pentingnya bekerjasama dan keterbatasan anggaran	Pengakuan kegiatan nasional dalam instrument akreditasi	Komitmen pimpinan dalam implementasi kerjasama nasional	Penyempurnaan silakerma untuk mempermudah pelaporan
28	IKU228	Mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam	100%	70%	70%				

No	Kode	Aspek	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM. 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.							
29	IKU229	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	rasio kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan PKM dibandingkan dengan jumlah DTSP (RK) $\geq 4$	4	4				
30	IKU230	Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	jumlah kerjasama internasional di level program studi NI $\geq 2$	$\geq 2$	$\geq 2$				
31	IKU231	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan UPPS pada tiap kriteria.	100%	70%	70%				

No	Kode	Aspek	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
32	IKU232	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi dan UPPS pada tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	100%	80%	80%				
33	IKU233	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	100%	80	80				



No	Kode	Aspek	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
34	IKU234	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di level UPPS (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	100%	100	100	-	-	-	-
35	IKU235	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang	100%	75%	75%				

No	Kode	Aspek	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.							
36	IKU236	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan di level UPPS (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan	100%	80%	80%				

No	Kode	Aspek	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.							
		<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>							
1	IKT 201	Adanya bukti sahih laporan evaluasi renstra pertahun tingkat universitas, fakultas dan unit kerja lainnya	100%	80%	80%				
2	IKT 202	Meningkatnya partisipasi pimpinan unit kerja di semua level persyarikatan.	>70%	70	75	Masih kurangnya komitmen pimpinan	Aturan yang mewajibkan aktif di persyarikatan	Keterbatasan waktu dalam keaktifan di persyarikatan	Wajib aktif di persyarikatan berbagai tingkatan
3	IKT 203	Auditor mutu internal meningkat setiap tahun	5% dr DTSPS/ tahun	9%	12%				
4	IKT 204	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerjasama di bidang AIK	3/ tahun						

## 10. Analisis Internal dan Eksternal Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Keterangan skoring dan bobot analisis SWOT disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13 - Skoring dan Bobot Analisis SWOT

<b>Skoring 1-4</b>	1. Sangat Lemah/Kurang 2. Lemah 3. Kuat 4. Sangat Kuat
<b>Bobot (dalam %)</b>	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan seberapa berpengaruh faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
<b>Komponen:</b>	1. VMTS 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana 6. Pendidikan 7. Penelitian 8. Pengabdian 9. Luaran & Capaian Tridharma 10. Al Islam dan Kemuhammadiyah
<b>IFAS</b>	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan ( <i>Strength</i> ) dan kelemahan ( <i>Weakness</i> ) dari Institusi
<b>EFAS</b>	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang ( <i>Opportunity</i> ) dan Ancaman ( <i>Threats</i> ) terhadap Institusi

### a. *Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS)*

No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Tersedianya panduan penyusunan dokumen Induk dan Dokumen Standar TTKSPMK	3	15	0.45
2	Komitmen LPM untuk mendampingi Prodi-prodi melaksanakan akreditasi	4	10	0.4
3	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi untuk implementasi yang efektif dan efisien	3	20	0.6
4	Aspek tatapamong kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil	3	20	0.6
5	Terdapat fungsi penegakan kode etik untuk menjamin integritas	4	15	0.6
6	Ketersediaan MoU yang mencukupi baik DN maupun LN dibawah koordinasi LKHI	3	20	0.6
<b>Total Strength</b>				<b>3.25</b>

No.	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Aturan turunan sistem tata pamong masih belum lengkap	3	15	0.45
2	Implementasi kerjasama belum terkoordinasi	3	15	0.45

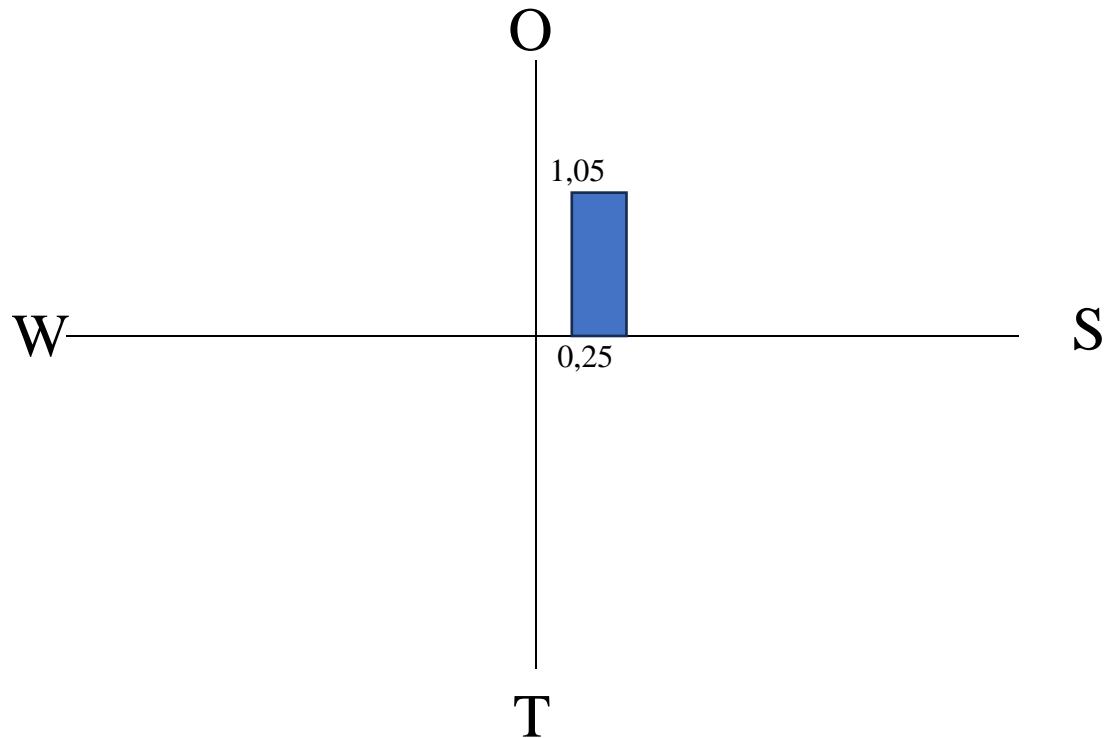
3	Kapasitas dan kualitas minimal pimpinan masih beragam	3	20	0.60
4	Alokasi anggaran belum sesuai kebutuhan	3	15	0.45
5	Sinergitas dan kerjasama tim masih lemah	3	15	0.45
6	Akreditasi program studi masih didominasi B	3	20	0.60
<b>Total Weakness</b>			100	3.00
Skor IFAS = Total S-Total W (SW) = 3.25-3.00 = 0.25				

*b. External Strategic Factor Analysis Summary (EFAS)*

No.	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Berkembangnya berbagai teknologi komunikasi memungkinkan efisiensi sistem kepemimpinan, manajemen, dan kerjasama	4	25	1
2	Tersedianya pelatihan-pelatihan pengelolaan manajemen perguruan tinggi dari lembaga pelatihan yang kredibel	3	25	0.75
3	Jaringan Kerjasama PTMA yang kuat	4	20	0.8
4	Meningkatnya tawaran kerja sama dari pihak eksternal baik lembaga pendidikan maupun industri serta perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri	3	30	0.9
<b>Total Opportunity</b>			100	3.45
No.	Tantangan/Ancaman (Threat)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Banyaknya Perguruan Tinggi pesaing yang sama-sama sudah menerapkan standar kompetensi yang bertaraf nasional maupun internasional.	3	30	0.9
2	Sistem informasi Perguruan Tinggi lain yang canggih	3	30	0.9
3	Berkembangnya berbagai versi penilaian terhadap kualitas pengelolaan institusi pendidikan tinggi yang dapat mempengaruhi citra lembaga di masyarakat	2	20	0.4
4	Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi lain yang lebih tinggi	1	20	0.2
<b>Total Threat</b>			100	2.4
Skor EFAS = Total O-Total T (OT) = 3.45 – 2.4 = 1.05				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama adalah (IFAS, EFAS) = (0.25;1.05).

Maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar berikut.



Gambar 3 – Diagram Analisis SWOT untuk TTKSPMK UMMI

Terlihat bahwa posisi SWOT Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama ada pada kuadran Ekspansi. Kuadran ini menunjukkan strategi memanfaatkan kekuatan untuk mendapatkan peluang.

- c. Strategi Pengembangan Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama dalam Matriks SWOT  
Adapun strategi pengembangan Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama adalah:

Tabel 14 - Strategi Pengembangan Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

	Faktor Internal	
	<i>Strengths (+)</i>	<i>Weaknesses (-)</i>
	Tersedianya panduan penyusunan dokumen Induk dan Dokumen Standar TTKSPMK	Aturan turunan sistem tata pamong masih belum lengkap
	Komitmen LPM untuk mendampingi Prodi-prodi melaksanakan akreditasi	Implementasi kerjasama belum terkoordinasi
	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi untuk implementasi yang efektif dan efisien	Kapasitas dan kualitas minimal pimpinan masih beragam
	Aspek tatapamong kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil	Alokasi anggaran belum sesuai kebutuhan
	Terdapat fungsi penegakan kode etik untuk menjamin integritas	Sinergitas dan kerjasama tim masih lemah
	Ketersediaan MoU yang mencukupi baik DN maupun LN dibawah koordinasi LKHI	Akreditasi program studi masih didominasi B
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>Opportunities (+)</b>	<b><i>Strengths (+) / Opportunities (+) Strategy</i></b>	<b><i>Weakness (W) / Opportunities (+) Strategy</i></b>
<b>Berkembangnya berbagai teknologi komunikasi memungkinkan efisiensi sistem kepemimpinan, manajemen, dan Kerjasama</b>	Penyempurnaan tata Kelola universitas yang memenuhi standar good university governance melalui satu informasi	Melengkapi aturan sebagai dokumen mutu dari tingkat universitas sampai tingkat prodi dengan mengunggahnya dalam satu layanan informasi
<b>Tersedianya pelatihan-pelatihan pengelolaan manajemen perguruan tinggi dari lembaga pelatihan yang kredibel</b>	Optimalisasi fungsi penjaminan mutu pada semua tingkatan manajemen mulai dari rektorat hingga ke prodi.	Menyediakan anggaran yang cukup untuk peningkatan kualitas tenaga kependidikan dan tenaga non kependidikan
<b>Jaringan Kerjasama PTMA yang kuat</b>	Optimalisasi layanan informasi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan AI islam kemuhammadiyah	Penguatan structural melalui Baitul arqam pimpinan dan kerjasama antar PTMA dalam catur darma

Meningkatnya tawaran kerja sama dari pihak eksternal baik lembaga pendidikan maupun industri serta perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri	Optimalisasi kerjasama eksternal secara nasional dan internasional	Peningkatan kerjasama baik nasional maupun internasional dalam catur darma PTMA untuk meningkatkan akreditasi prodi dan institusi
<b><i>THREATS (-)</i></b>	<b><i>STRENGTHS (+) / THREATS (-) STRATEGY</i></b>	<b><i>WEAKNESSES (-) / THREATS (-) STRATEGY</i></b>
Banyaknya Perguruan Tinggi pesaing yang sama-sama sudah menerapkan standar kompetensi yang bertaraf nasional maupun internasional.	Meningkatkan kualitas SDM baik pendidikan maupun jabatan fungsionalnya untuk mendorong pencapaian akreditasi institusi dari B menjadi Unggul	Optimalisasi peran LPM dalam mengawal proses penjaminan mutu di semua lini
Sistem informasi Perguruan Tinggi lain yang canggih	Mengembangkan sistem informasi untuk mendukung implementasi TTKSPMK	Penyediaan anggaran untuk memperkuat sistem informasi dengan memperkuat unit bisnis
Berkembangnya berbagai versi penilaian terhadap kualitas pengelolaan institusi pendidikan tinggi yang dapat mempengaruhi citra lembaga di masyarakat	Penyediaan anggaran yang cukup untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat universitas	Optimalisasi sinergitas dan kerjasama nasional maupun internasional untuk meningkatkan citra institusi dan persyarikatan
Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi lain yang lebih tinggi	Perluasan jaringan kerjasama dan implementasinya baik ditingkat nasional maupun internasional	Memperkuat komitmen pimpinan sebagai pengelola setiap unit kerja untuk meningkatkan akreditasi program studi dan institusi



## **11. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama serta Tindak Lanjut**

Hasil analisis SWOT ketercapaian kinerja TTKSPMK didefenisikan dengan jelas bahwa posisi ketercapaian kinerja TTKSPMK UMMI berdasarkan aspek-aspek dari tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona **EKSPANSIF**, dengan skor *analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)* dengan nilai 0.25, dan hasil skoring *analisis eksternal (Peluang-Ancaman)* dengan nilai 1.05. Posisi ini menggambarkan kinerja UMMI sudah berada pada zona ekspansi, untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja TTKSPMK.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam pencapaian kinerja TTKSPMK UMMI adalah

- a. Sinergitas, komunikasi dan kerjasama yang masih lemah antar sivitas dan pemangku kepentingan sehingga menghambat meningkatnya etos kerja dalam penilaian kinerja sivitas akademika.
- b. Keterlambatan pencapaian mutu SDM (jumlah Doktor dan jabatan fungsional)
- c. Belum tersedia sistem Informasi manajemen yang mumpuni untuk mendukung kinerja TTKSPMK sebagai sistem pengambilan keputusan
- d. Jalinan kerjasama sudah ada tapi belum terorganisir dengan baik

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, yaitu strategi pengembangan UMMI dalam pencapaian kinerja TTKSPMK adalah sebagai berikut:

- a. Penyempurnaan tata Kelola universitas yang memenuhi standar *Good University Governance*.
- b. Optimalisasi fungsi penjaminan mutu pada semua tingkatan manajemen mulai dari rektorat hingga ke prodi.
- c. Optimalisasi layanan informasi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al islam kemuhammadiyah.

- d. Optimalisasi kerjasama eksternal secara nasional dan internasional.
- e. Melengkapi aturan sebagai dokumen mutu dari tingkat universitas sampai tingkat prodi dengan mengunggahnya dalam satu layanan informasi.
- f. Menyediakan anggaran yang cukup untuk peningkatan kualitas tenaga kependidikan dan tenaga non kependidikan.
- g. Penguatan structural melalui Baitul arqam pimpinan dan kerjasama antar PTMA dalam catur darma.
- h. Peningkatan kerjasama baik nasional maupun internasional dalam catur darma PTMA untuk meningkatkan akreditasi prodi dan institusi
- i. Meningkatkan kualitas SDM baik pendidikan maupun jabatan fungsionalnya untuk mendorong pencapaian akreditasi institusi dari B menjadi Unggul.
- j. Mengembangkan sistem informasi untuk mendukung implmentasi TTKSPMK.
- k. Penyediaan anggaran yang cukup untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat universitas.
- l. Perluasan jaringan kerjasama dan implementasinya baik ditingkat nasional maupun internasional.
- m. Optimalisasi peran LPM dalam mengawal proses penjaminan mutu di semua lini.
- n. Penyediaan anggaran untuk memperkuat sistem informasi dengan memperkuat unit bisnis.
- o. Optimalisasi sinergitas dan kerjasama nasional maupun internasional untuk meningkatkan citra institusi dan persyarikatan.
- p. Memperkuat komitmen pimpinan sebagai pengelola setiap unit kerja untuk meningkatkan akreditasi program studi dan institusi.

### **2.1.3 MAHASISWA**

#### **1. Latar Belakang**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) sebagai salah satu amal usaha persyarikatan Muhammadiyah dibawah Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian, dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan tinggi. Mahasiswa dalam struktur universitas

merupakan peserta didik yang berhak mendapatkan pendampingan pihak universitas. Pendampingan ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu mencapai kompetensi yang mengacu pada restra Universitas, baik dibidang akademik maupun non-akademik. Pendampingan ini dapat dilaksanakan oleh dosen maupun tenaga-tenaga khusus yang disediakan sesuai dengan kebutuhan, sehingga perlunya disusun standar mahasiswa. Standar Mahasiswa disusun untuk menjamin UMMI memperoleh input yang baik dalam proses pendidikan, melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembinaan/layanan kemahasiswaan yang tepat sasaran, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan UMMI yang berkualitas.

## **2. Tujuan**

Penetapan standar UMMI terkait sistem seleksi dan layanan mahasiswa bertujuan untuk:

- a. Menjamin terpenuhinya calon mahasiswa dan sistem seleksi mahasiswa baru yang berkualitas.
- b. Memberikan acuan mutu dalam penyusunan rencana strategis dan operasional, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan terkait sistem seleksi dan layanan mahasiswa.
- c. Menjamin terlaksananya kegiatan pelayanan kemahasiswaan secara optimal.
- d. Menjamin kepercayaan masyarakat ataupun stakeholder melalui lulusan yang berkualitas untuk meningkatkan reputasi positif.

## **3. Rasional**

Standar Mahasiswa adalah kriteria atau kualifikasi minimal yang harus terdapat pada setiap mahasiswa sesuai dengan kriteria program studi atau universitas berdasarkan hak dan kewajiban sebagai mahasiswa. Mahasiswa dalam struktur universitas merupakan peserta didik yang berhak memperoleh pendampingan dari pihak universitas baik dalam bidang akademik, non akademik, minat dan bakat, kepribadian, profesi dan karakter. Untuk mencapai

tujuan yang diharapkan, secara Rasional UMMI telah menetapkan standar terkait sistem seleksi dan layanan mahasiswa yang mencakup:

- a. Standar Promosi
- b. Standar Penerimaan Mahasiswa Baru
- c. Standar Kemahasiswaan
- d. Standar Pengelolaan Alumni

#### **4. Mekanisme Penetapan Standar Mahasiswa**

Penentuan standar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menjadikan Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Sukabumi sebagai landasan dalam menentukan standar mahasiswa.
- b. Menganalisis dan mempelajari peraturan-peraturan pemerintah yang relevan dengan aspek lingkup standar Kemahasiswaan.
- c. Menganalisis norma-norma hukum dalam peratran pemerintah yang tidak boleh dilanggar.
- d. Melakukan evaluasi diri dengan menerapkan *SWOT analysis*.

#### **5. Kebijakan**

Kebijakan Mahasiswa UMMI tersaji pada tabel berikut:

Tabel 15 - Tabel Kebijakan Mahasiswa UMMI

<b>No</b>	<b>Peraturan/ Dokumen Formal</b>
1	Renstra UMMI
2	Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Sukabumi
3	Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Sukabumi
4	Buku Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru
5	Buku Pedoman Kemahasiswaan yang diterbitkan oleh UMMI

## 6. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Mahasiswa

Standar PT dan strategi pencapaian untuk standar Mahasiswa yang telah UMMI lakukan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 16 - Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Mahasiswa

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU301	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama di tingkat universitas	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama di tingkat universitas $\geq 3$	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penguatan Strategi Marketing PMB.</li> <li>b. Penyempurnaan sistem PMB online.</li> <li>c. Pengembangan kerjasama dengan mitra Sekolah, instransi pemerintahan, organisasi masyarat/profesi, perusahaan dan lembaga swasta</li> <li>d. Mengikuti program SBMPTMU yang diselenggarakan oleh Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah</li> </ul>	WR 3, Admisi, Dekan, Prodi	RAB Universitas, UPT. HPP	Media online dan offline	Monitoring dan evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan hasil melalui: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendampingan perencanaan program kerja dan anggaran</li> <li>b. Rapat koordinasi UPT. HPPMB, bersama Unit kerja terkait</li> <li>c. Rapat penerimaan mahasiswa baru</li> <li>d. Monev Kinerja Universitas Semester Gasal dan Audit Mutu Semester Genap</li> <li>e. Rapat Kerja Tengah</li> <li>f. Tahunan dan Rapat Kerja Tahunan</li> </ul>
IKU302	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.	Dekan memastikan Rasio pendaftar dan yang lulus seleksi di tingkat program studi level sarjana $\geq 5$	Seleksi Menggunakan Sistem CBT, Tes Kebugaran, Tes Kesehatan dan Wawancara	UPT. HPPMB, Prodi, LAIK	RAB Universitas, UPT. HPPMB	Komputer dan Jaringan Internet	Monitoring dan evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan survey
IKU303		Dekan memastikan Rasio pendaftar dan yang lulus seleksi di tingkat program studi level diploma $\geq 3$	Seleksi Menggunakan Sistem CBT dan Wawancara	UPT. HPPMB, Prodi, LAIK	RAB Universitas, UPT. HPPMB	Komputer dan Jaringan Internet	Monitoring dan evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan survey

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU304	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama (PDU)	Rektor memastikan jumlah PDU $\geq 95\%$	Strategi jemput bola dengan menghubungi calon mahasiswa yang sudah melaksanakan seleksi	UPT. HPPMB	RAB Universitas, UPT. HPPMB	Telpon Celluler, dan jaringan Internet	Monitoring dan evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan survey
IKU305	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	Rektor memastikan persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir $\geq 0.5\%$	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengikuti program SBMPTMU yang diselenggarakan oleh Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.</li> <li>b. Menjalin kerjasama internasional dengan Perguruan Tinggi Asean</li> <li>c. Mengikuti Asosiasi Kantor Urusan Internasional PTMA</li> <li>d. Meningkatkan sarana prasarana Bilingual</li> </ul>	WR 3, LKHI, HPPMB, Prodi.	RAB Univ	Komputer dan Jaringan Internet	Monitoring dan evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan survey
IKU306		Dekan memastikan persentase jumlah mahasiswa asing untuk level program studi sarjana terhadap jumlah seluruh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir $\geq 1\%$	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjalin kerjasama internasional dengan Perguruan Tinggi Asean</li> <li>b. Meningkatkan sarana prasarana Bilingual</li> </ul>	LKHI, HPPMB, Prodi.	RAB Univ	Komputer dan Jaringan Internet	Monitoring dan evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan survey
IKU307		Dekan memastikan persentase jumlah mahasiswa asing untuk level program studi magister terhadap jumlah seluruh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir $\geq 2\%$	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjalin kerjasama internasional dengan Perguruan Tinggi Asean.</li> <li>b. Meningkatkan sarana prasarana Bilingual</li> </ul>	LKHI, HPPMB, Prodi.	RAB Univ	Komputer dan Jaringan Internet	Monitoring dan evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan survey

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU308	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.	Untuk level diploma, UPPS memastikan proses seleksi menerapkan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di program studi	Seleksi Menggunakan Sistem CBT, Tes Kebugaran, Tes Kesehatan dan Wawancara	WR 3, HPPMB, Kemahasiswaan	RAB Univ	Komputer dan Jaringan Internet	Monitoring dan evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan survey
IKU309		Untuk program studi level sarjana, UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.	Seleksi Menggunakan Sistem CBT dan Wawancara, Kerjasama dengan Sekolah Menengah	WR 3, HPPMB, Kemahasiswaan	RAB Univ	Komputer dan Jaringan Internet	Monitoring dan evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan survey
IKU310		Untuk level magister, UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	Seleksi Menggunakan Sistem CBT dan Wawancara, Menggunakan Teknologi.	WR 3, HPPMB, Kemahasiswaan	RAB Univ	Komputer dan Jaringan Internet	Monitoring dan evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan survey
IKU311		Untuk level magister, UPPS memastikan Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,00$ , $TPA \geq 475$ (skala 1 -700) , dan $TOEFL \geq 475$ (skala 1 -700) .	Seleksi Menggunakan Sistem CBT, Wawancara, Penggunaan Uji Kognitif, dan Uji Aptitude	WR 3, HPPMB, Kemahasiswaan, Fakultas	RAB Univ	Komputer dan Jaringan Internet	Monitoring dan evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan survey

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU312		Untuk level magister, UPPS memastikan Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa	Seleksi Menggunakan Sistem CBT, Wawancara, Pelatihan Penguji	WR 3, HPPMB, Kemahasiswaan, Fakultas	RAB Univ	Komputer dan Jaringan Internet	Monitoring dan evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan survey
IKU313	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan	Rektor memastikan UMMI menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	Membuat kebijakan dan pedoman tentang pembinaan/layanan kemahasiswaan	WR 3, HPPMB, Kemahasiswaan, Fakultas	RAB Kemahasiswaan Univ	Komputer dan Jaringan Internet	Monitoring dan evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan survey
IKU314	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Dekan memastikan Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	Menyediakan Sistem Layanan Kemahasiswaan (Silakem) terpadu	WR 3, HPPMB, Kemahasiswaan, Fakultas	Kemahasiswaan Univ	Komputer dan Jaringan Internet	Monitoring dan evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan survey



## 7. Indikator Kinerja Utama Standar Mahasiswa

Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah menyusun rencana pengembangan Mahasiswa jangka panjang menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 17 - Indikator Kinerja Utama Standar Mahasiswa

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKU301	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama di tingkat universitas	$\geq 3$
2	IKU302	Rasio pendaftar dan yang lulus seleksi di tingkat program studi level sarjana	$\geq 5$
3	IKU303	Rasio pendaftar dan yang lulus seleksi di tingkat program studi level diploma	$\geq 3$
4	IKU304	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama (PDU)	$\geq 95\%$
5	IKU305	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir tingkat universitas	$\geq 0.5\%$
6	IKU306	persentase jumlah mahasiswa asing untuk level program studi sarjana terhadap jumlah seluruh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	$\geq 1\%$
7	IKU307	persentase jumlah mahasiswa asing untuk level program studi magister terhadap jumlah seluruh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	$\geq 2\%$
8	IKU308	Untuk level diploma proses seleksi menerapkan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di program studi	100%
9	IKU309	Untuk program studi level sarjana, upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan dalam 3 tahun terakhir	( $> 10\%$ )
10	IKU310	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	100%
11	IKU311	Untuk level magister, Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK, TPA dan TOEFL	IPK $\geq 3.00$ , TPA $\geq 475$ , TOEFL $\geq 475$
12	IKU312	Untuk level magister, Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa	100%

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
13	IKU313	UMMI menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	100%
14	IKU314	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	100%

### 8. Indikator Kinerja Tambahan Standar Mahasiswa

Indikator kinerja tambahan adalah indikator Mahasiswa lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 18 - Indikator Kinerja Tambahan Standar Mahasiswa

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKT301	Tersedia laporan kepuasan mahasiswa terhadap seluruh layanan kemahasiswaan setiap tahun dengan semua mutu layanan sangat baik dan tingkat kepuasan mahasiswa	$\geq 70\%$
2	IKT302	Tersedianya laporan hasil pengukuran, pendataan, dan pemetaan kemampuan dan potensi calon mahasiswa baru	100%

## 9. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Mahasiswa

Evaluasi Capaian Kinerja Standar Mahasiswa UMMI tersaji pada tabel berikut.

Tabel 19 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Mahasiswa

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU301	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama di tingkat universitas	$\geq 3$	1,5	1,6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum semua Prodi di UMMI memiliki reputasi kuat sehingga menjadi pilihan pertama kuliah.</li> <li>2. Belum semua Sivitas sadar untuk mempromosikan kampus UMMI</li> <li>3. Skema Pembayaran terkesan mahal</li> <li>4. Tidak ada anggaran khusus Promosi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UMMI PTS bereputasi di Jawa Barat</li> <li>2. Kerja sama dengan sekolah dan desa-desa di wilayah Sukabumi Cianjur.</li> <li>3. Mahasiswa dan Dosen dapat menjadi agen promosi efektif.</li> <li>4. Dukungan sumber daya keuangan Universitas.</li> <li>5. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif</li> <li>6. Ikatan antara PTMA seluruh Indonesia kuat.</li> <li>7. Kerjasama dengan media cetak dan radio di Sukabumi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin banyak PTS yang memiliki strategi pembayaran terjangkau dan menawarkan banyak beasiswa</li> <li>2. Pelayanan akademik yang terkesan mempersulit sehingga tidak membuat kesan baik terhadap lulusan</li> <li>3. Dukungan biaya keuangan belum maksimal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan reputasi UMMI melalui keunggulan dan keunikan Universitas/Prodi.</li> <li>2. Meningkatkan Konten Humas dan Promosi terkait Kegiatan-kegiatan akademik / non akademik, capaian prestasi dan memunculkan dosen sebagai pakar-pakar.</li> <li>3. Penguatan promosi berbasis teknologi informasi dan pemanfaatan analisis data.</li> <li>4. Pengembangan implementasi kerjasama dengan institusi mitra dalam dan luar negeri.</li> <li>5. Pengajuan skema pembayaran angsuran selama 6/8 semester</li> </ol>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
2	IKU302	Rasio pendaftar dan yang lulus seleksi di tingkat program studi level sarjana	$\geq 5$	1,5	1,6	Belum semua Prodi di UMMI memiliki reputasi kuat sehingga bukan menjadi pilihan pertama kuliah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UMMI PTS bereputasi di Jawa Barat</li> <li>2. Kerja sama dengan sekolah dan desa-desa di wilayah Sukabumi Cianjur.</li> <li>3. Mahasiswa dan Dosen dapat menjadi agen promosi efektif.</li> <li>4. Dukungan sumber daya keuangan Universitas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya Sumber Daya Finansial terutama anggaran misalnya untuk beasiswa</li> <li>2. Ketidakpastian Karier</li> <li>3. Motivasi yang Kurang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kualitas Seleksi</li> <li>2. Kolaborasi dengan Pemerintah</li> <li>3. Pemberian Beasiswa dan Bantuan Keuangan</li> <li>4. Evaluasi Terus-Menerus</li> <li>5. Peningkatan Diversitas</li> <li>6. Mengembangkan Hubungan dengan Dunia Kerja</li> </ol>
3	IKU303	Rasio pendaftar dan yang lulus seleksi di tingkat program studi level diploma	$\geq 3$	1,5	1,6	Tidak semua calon mahasiswa faham tentang Program Diploma	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UMMI memiliki Program Studi yang Relevan</li> <li>2. UMMI Memiliki Dosen Berkualitas</li> <li>3. Tersedianya Perpustakaan dan Laboratorium</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pilihan program diploma yang sesuai dengan minat dan kebutuhan calon mahasiswa</li> <li>2. kurangnya relevansi dengan pasar kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang kurikulum yang terstruktur dengan fokus pada keterampilan dan pengetahuan</li> <li>2. Menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan mendukung</li> <li>3. Program mentorship yang memungkinkan mahasiswa lebih senior atau alumni untuk memberikan panduan dan dukungan</li> <li>4. Melakukan evaluasi berkala terhadap program dan layanan yang disediakan dan</li> </ol>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									mendengarkan umpan balik dari mahasiswa
4	IKU304	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama (PDU)	$\geq 95\%$	72	76	Kesulitan Pembiayaan saat pandemi Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> <li>UMMI memiliki sistem pembayaran yang memudahkan mahasiswa yaitu dengan beberapa kali angsuran</li> <li>UMMI memiliki banyak program beasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keterbatasan Akses ke Sumber Daya Kampus</li> <li>Kehilangan Motivasi dan Fokus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan rencana pembayaran yang lebih fleksibel atau memperpanjang batas waktu pembayaran kuliah</li> <li>meningkatkan dana untuk beasiswa dan bantuan keuangan bagi mahasiswa yang menghadapi kesulitan finansial</li> </ol>
5	IKU305	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir tingkat universitas	$\geq 0.5\%$	0.00052	0	Prodi di kampus ummi belum semuanya siap menerima mahasiswa asing	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki LKHI</li> <li>Jejaring Pimpinan Pusat Muhammadiyah</li> <li>Memiliki LMS / Kuliah Daring</li> <li>Pemanfaatan Media Sosial / Platfoam promosi internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Biaya beasiswa Mahasiswa asing masih membebankan semua unit</li> <li>UPT. HPPMB belum menjangkau Promosi sampai keluar negeri terkait biaya promosi</li> <li>Kurangnya sarana bahasa atau fasilitas internasional</li> <li>Kurangnya Karyawan yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat alat promosi berbahasa internasional</li> <li>Berkoordinasi dengan LKHI terkait kerjasama internasional dan promosi internasional</li> <li>Koordinasi dengan prodi terkait kesiapan membuka kelas internasional</li> </ol>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								pandai berbahasa asing	
6	IKU306	persentase jumlah mahasiswa asing untuk level program studi sarjana terhadap jumlah seluruh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	$\geq 1\%$	0	0	Pandemi Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki LKHI</li> <li>Jejaring Pimpinan Pusat Muhammadiyah</li> <li>Memiliki LMS / Kuliah Daring</li> <li>Pemanfaatan Media Sosial / Platform promosi internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Biaya beasiswa Mahasiswa asing masih membebankan semua unit</li> <li>Kurangnya sarana bahasa atau fasilitas internasional</li> <li>Kurangnya Karyawan yang pandai berbahasa asing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>menyediakan komunikasi yang jelas dan teratur kepada calon mahasiswa asing</li> <li>menyediakan pelatihan bahasa Inggris atau kursus bahasa lainnya</li> </ol>
7	IKU307	persentase jumlah mahasiswa asing untuk level program studi magister terhadap jumlah seluruh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	$\geq 2\%$	0	0	Pandemi Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki LKHI</li> <li>Jejaring Pimpinan Pusat Muhammadiyah</li> <li>Memiliki LMS / Kuliah Daring</li> <li>Pemanfaatan Media Sosial / Platform promosi internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Biaya beasiswa Mahasiswa asing masih membebankan semua unit</li> <li>Kurangnya sarana bahasa atau fasilitas internasional</li> <li>Kurangnya Karyawan yang pandai berbahasa asing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>menyediakan komunikasi yang jelas dan teratur kepada calon mahasiswa asing</li> <li>menyediakan pelatihan bahasa Inggris atau kursus bahasa lainnya</li> </ol>
8	IKU308	Untuk level diploma proses seleksi menerapkan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk	100%	33%	33%	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keterbatasan Sumber Daya</li> <li>Kurangnya Pelatihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki Sistem Seleksi berbasis Komputer</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>uji kognitif dan uji aptitude mungkin tidak dapat diakses</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan bahwa tes seleksi sesuai dengan karakteristik pembelajaran</li> </ol>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di program studi					2. Memiliki Fasilitas untuk mendukung kegiatan seleksi	oleh semua individu. 2. Ketidakmampuan Mengukur Aspek yang Relevan	2. Menyediakan akses yang memadai untuk persiapan dan bimbingan 3. Mengkomunikasikan dengan jelas proses seleksi 4. Memberikan kesempatan bagi calon mahasiswa untuk mengulang tes jika diperlukan
9	IKU309	Untuk program studi level sarjana, upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan dalam 3 tahun terakhir	(> 10%)	17%	17%	1. Kurang maksimalnya Program yang menarik 2. Kualitas pengajaran, fasilitas, atau kerja sama dengan industri.	1. Memiliki tim HPPMB yang kreatif untuk meningkatkan Reputasi kampus melalui Media 2. Memiliki SDM Dosen serta tendik yang berkompeten.	Banyak institusi pendidikan yang bersaing di wilayah geografis yang sama	Mengidentifikasi masalah khusus yang memengaruhi institusi dan calon mahasiswa adalah langkah pertama dalam merancang solusi yang efektif.
10	IKU310	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang	100%	100%	100%	Kekurangan personel, anggaran, atau infrastruktur yang diperlukan untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem penerimaan yang lengkap dan efektif	Adanya sistem AMI untuk mengetahui dan memonev setiap kebijakan	Konsistensi dalam Pelaksanaan yang Kurang	Menganalisis kebijakan secara keberlanjutan

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		dilaksanakan secara konsisten.							
11	IKU311	Untuk level magister, Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK, TPA dan TOEFL	IPK $\geq$ 3.00, TPA $\geq$ 475, TOEFL $\geq$ 475	IPK : 2,75 TPA : - TOEFL : -	IPK : 2,75 TPA : - TOEFL : -	1. Kemampuan Calon Mahasiswa 2. Minat Mahasiswa	Memiliki Kerja Sama Akademik yang baik. Adanya fasilitas atau layanan Pendidikan yang baik.	Relevansi Persyaratan dan Kejelasan tujuan seleksi	Mengubah persyaratan penerimaan, pertimbangkan untuk melakukan revisi
12	IKU312	Untuk level magister, Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa	100%	100%	100%	Kemampuan Calon Mahasiswa Minat Mahasiswa	Memiliki Kerja Sama Akademik yang baik. Adanya fasilitas atau layanan Pendidikan yang baik.	Relevansi Persyaratan dan Kejelasan tujuan seleksi	Mengubah persyaratan penerimaan, pertimbangkan untuk melakukan revisi
13	IKU313	UMMI menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	100%	100%	100%	Pelaksanaan Teknis Dilapangan	1. Memiliki Sistem Layanan Kemahasiswaan yang mudah diakses. 2. Tersedianya layanan kesejahteraan atau beasiswa bagi mahasiswa berprestasi	Sosialisasi yang belum menyeluruh, sehingga tidak banyak mahasiswa yang belum faham.  Terbatasnya anggaran untuk supporting mahasiswa berprestasi	Mengevaluasi secara berkelanjutan  Meningkatkan supportsistem dari bidang kemahasiswaan
14	IKU314	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat	100%	100%	100%	Pelaksanaan Teknis di lapangan	1. Memiliki Sistem Layanan Kemahasiswaan yang mudah diakses.	SDM yang belum Maksimal melakukan pelayanan	Melaksanakan Evaluasi layanan dan meningkatkan pelayanan di semua Unit kemahasiswaan.



No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.					2. Tersedianya layanan kesejahteraan atau beasiswa bagi mahasiswa berprestasi		
		<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>							
1	IKT 301	Tersedia laporan kepuasan mahasiswa terhadap seluruh layanan kemahasiswaan setiap tahun dengan semua mutu layanan sangat baik dan tingkat kepuasan mahasiswa	$\geq 70\%$	100%	100%	Pelaksanaan Teknis di lapangan	Memiliki Sistem Pengukuran Kepuasan layanan yang mudah diakses melalui aplikasi	Antusias mahasiswa untuk mengisi kuesioner yang masih kurang	Mengembangkan Teknik pengumpulan data.
2	IKT302	Tersedianya laporan hasil pengukuran, pendataan, dan pemetaan kemampuan dan potensi calon mahasiswa baru	100%	100%	100%	Pelaksanaan Teknis di lapangan	Memiliki Sistem Pengukuran Kepuasan layanan yang mudah diakses melalui aplikasi	Antusias mahasiswa untuk mengisi kuesioner yang masih kurang	Mengembangkan Teknik pengumpulan data.

## 10. Analisis Internal dan Eksternal Mahasiswa

Keterangan skoring dan bobot analisis SWOT disajikan pada tabel berikut:

Tabel 20 - Skoring dan Bobot Analisis SWOT

<b>Skoring 1-4</b>	1. Sangat Lemah/Kurang 2. Lemah 3. Kuat 4. Sangat Kuat
<b>Bobot (dalam %)</b>	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan seberapa berpengaruh faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
<b>Komponen:</b>	1. VMTS 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana 6. Pendidikan 7. Penelitian 8. Pengabdian 9. Luaran & Capaian Tridharma 10. Al Islam dan Kemuhammadiyah
<b>IFAS</b>	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan ( <i>Strength</i> ) dan kelemahan ( <i>Weakness</i> ) dari Institusi
<b>EFAS</b>	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang ( <i>Opportunity</i> ) dan Ancaman ( <i>Threats</i> ) terhadap Institusi

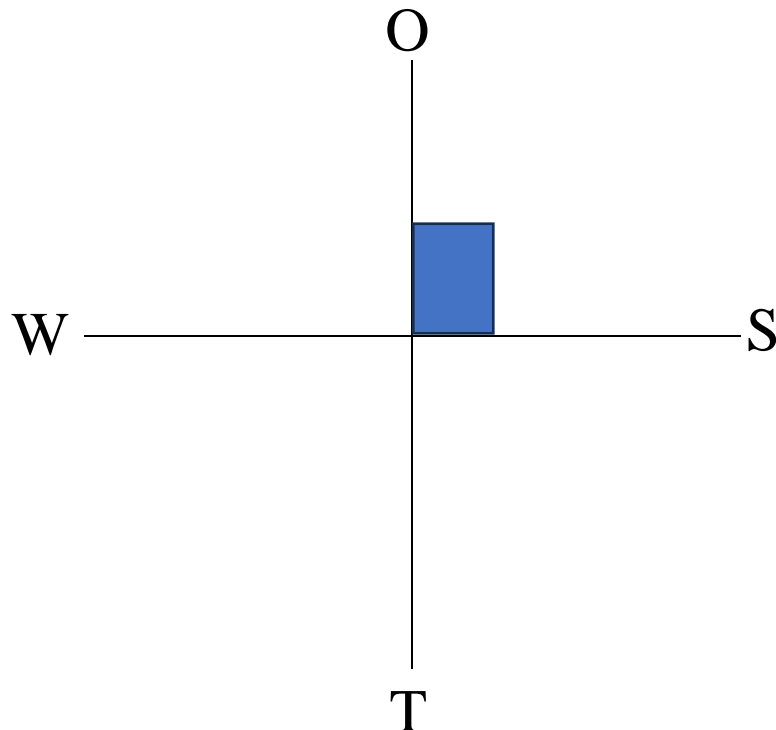
### a. Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS)

No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	UMMI PTS bereputasi di Jawa Barat	3	17	0,50
2	Kerjasama dengan sekolah dan pemerintah daerah di wilayah Sukabumi Cianjur.	4	11	0,44
3	Mahasiswa dan Dosen dapat menjadi agen promosi efektif.	4	17	0,67
4	Dukungan sumber daya keuangan Universitas.	4	17	0,67
5	Kerjasama dengan media cetak dan radio di Sukabumi	3	11	0,33
6	Kerjasama dengan pesantren yang memiliki santri dr LN	3	11	0,33
7	Tim PMB yang Kompeten dan Berpengalaman	4	17	0,67
<b>Total Strength</b>			<b>100</b>	<b>3,61</b>
No.	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Promosi masih fokus pada cara-cara konvensional.	2	25	0,50
2	Kemampuan Bahasa Inggris yang pasif	2	25	0,50
3	Belum ada prodi yang siap melaksanakan kelas internasional	2	25	0,50
4	Sistem Informasi yang belum mendukung admisi UMMI	3	25	0,75
<b>Total Weakness</b>			<b>100</b>	<b>2,25</b>
Skor IFAS = Total S - Total W (SW) = 3,61 - 2,25 = 0,76				

b. *External Strategic Factor Analysis Summary (EFAS)*

No.	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Perkembangan Sistem Informasi yang mendukung Strategi Pemasaran	4	33,3	1,3
2	Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah	4	33,3	1,3
3	Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif	4	33,3	1,3
<i>Total Opportunity</i>				<b>4</b>
No.	Tantangan/Ancaman (Threat)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Persaingan dari PT lain	3	50	1,5
2	Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja	3	50	1,5
<i>Total Threat</i>				<b>3</b>
Skor EFAS = Total O-Total T (OT) = 4 - 3 = 1				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Mahasiswa adalah (IFAS, EFAS) = 0,76; 1, maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 4.



Gambar 4 - Diagram analisis SWOT untuk Standar Mahasiswa UMMI

Terlihat bahwa posisi SWOT Standar Mahasiswa ada pada kuadran Ekspansi. Kuadran ini menunjukkan strategi memanfaatkan kekuatan untuk mendapatkan peluang.

c. Strategi Pengembangan Standar Mahasiswa dalam Matriks SWOT

Adapun strategi pengembangan Standar Mahasiswa adalah:

Tabel 21 - Strategi Pengembangan Standar Mahasiswa

	<b>Faktor Internal</b>	
	<i>Strengths (+)</i>	<i>Weaknesses (-)</i>
	UMMI PTS bereputasi di Jawa Barat	Promosi masih fokus pada cara-cara konvensional.
	Kerjasama dengan sekolah dan pemerintah daerah di wilayah Sukabumi Cianjur.	Kemampuan Bahasa Inggris yang pasif
	Mahasiswa dan Dosen dapat menjadi agen promosi efektif.	Belum ada prodi yang siap melaksanakan kelas internasional
	Dukungan sumber daya keuangan Universitas.	Sistem Informasi yang belum mendukung admisi UMMI
	Kerjasama dengan media cetak dan radio di Sukabumi	
	Kerjasama dengan pesantren yang memiliki santri dr LN	
	Tim PMB yang Kompeten dan Berpengalaman	
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>OPPORTUNITIES (+)</b>	<b><i>Strengths (+) / Opportunities (+) Strategy</i></b>	<b><i>Weakness (-) / Opportunities (+) Strategy</i></b>
<b>Perkembangan Sistem Informasi yang mendukung Strategi Pemasaran</b>	Membuat Strategi marketing yang melibatkan seluruh stakeholder	Menginformasi kepada calon mahasiswa UMMI kemudahan menjadimahasiswa UMMi tanpa mengikuti seleksi melalui media promosi.

<b>Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah</b>	Memprioritaskan Alokasi anggaran Khusus untuk peningkatan Prestasi	Memprioritaskan mahasiswa mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pemerintah dan kegiatan yang tidak berbayar serta dilaksanakan secara online
<b>Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif</b>	Melakukan pembinaan yang berkesinambungan	Meingkatkan kompetensi staf fakultas bidang kemahasiswaan
	Memaksimalkan pelayanan secara daring ataupun luring	Tidak memeberikan layanan izin berkegiatan bagi ormawa yang tidak sesuai dengan prosedur
	Mendorong IKA secara maksimal	Mendorong terbentuknya kepengurusan ika ummi
<b>Threats (-)</b>	<b>Strengths (+) / Threats (-) Strategy</b>	<b>Weaknesses (-) / Threats (-) Strategy</b>
<b>Persaingan dari PT lain</b>	Menyediakan alternatif lain dalam proses seleksi misalnya jalur akademik dan non akademik	Membuat opsi soal CBT yang berbeda pada setiap gelombang
<b>Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja</b>	Mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi yang memiliki peluang tinggi untuk juara dengan anggaran yang mencukupi	Memanfaatkan Anggaran sesuai kemampuan
	Melakukan Pembinaan Khusus melalui Prodi	Melakukan Pelatihan kapasitas dalam upaya peningkatan pelayanan dan motivasi
	Memberikan pemahaman kepada pimpinan ormawa secara berkala	Memberikan moratorium terhadap mahasiswa yang tidak mengikuti aturan
	Peningkatan peranan alumni yang memiliki kompetensi dan aktif menginformasikan kemajuan ummi keada alumni secara berkala melalui organisasi IKA UMMI	Mediasi dengan Ikatan Alumni UMMI dalam penyusunan program kerja

## **11. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, kinerja strategi pengembangan standar mahasiswa UMMI untuk Input dan layanan mahasiswa keduanya berada pada posisi ekspansif dengan rincian; (a) untuk Input Mahasiswa, skor (IFAS;EFAS) = (0,76; 1)

Analisis evaluasi capaian menghasilkan akar permasalahan sebagai berikut:

- a. Belum semua Prodi di UMMI memiliki reputasi kuat sehingga menjadi pilihan pertama kuliah.
- b. Softskill: proses pembinaan softskill tingkat Universitas, Fakultas dan Prodi belum terintegrasi dan terkoordinasi dengan baik

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, yaitu strategi pengembangan UMMI dalam pencapaian kinerja Standar Mahasiswa adalah sebagai berikut:

Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif.

### **2.1.4 SUMBER DAYA MANUSIA**

#### **1. Latar Belakang**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) merupakan salah satu amal usaha persyarikatan Muhammadiyah dibawah Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian, dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan tinggi. Sesuai visi UMMI, pengembangan UMMI sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang unggul dalam keilmuan dan keIslaman memerlukan Sumber Daya Manusia yang juga unggul. Sumberdaya manusia perguruan tinggi meliputi dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran mutu keseluruhan program catur darma perguruan tinggi. Untuk mencapai visi dan misinya Perguruan tinggi harus memiliki sistem pengelolaan sumberdaya manusia yang lengkap dengan perencanaan dan pengembangannya. Agar tercapai peningkatan kualifikasi dari segi akademis yang merupakan tuntutan profesional dan peningkatan kualitas kepribadian setiap sumber daya

manusia yang ada di UMMI untuk memberikan layanan terbaik bagi mahasiswa dan stake holder terkait untuk menjamin kualitas Pendidikan.

## **2. Tujuan**

Menjamin terlaksananya sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap dan dapat dilaksanakan secara konsisten.

## **3. Rasional**

Dalam rangka memenuhi amanah:

- a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 39 butir 1: menyatakan tenaga kependidikan melaksanakan administrasi pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan; Butir 2 menyatakan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam pasal 45 menyatakan bawah dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidiktinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untukmewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- c. Undang-undang No. 12 Thn 2012 tentang perguruan tinggi tertulis pada pasal 69, 70, dan 71. Dosen dan tenaga Kependidikan diangkat dan ditempatkan di Perguruan Tinggi dengan berdasarkan keahlian dan/atau prestasi luar biasa, pengangkatan tersebut berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja badan penyelenggara pendidikan menentukan sesuai standar nasional pendidikan tinggi atau peraturan menteri. Selanjutnya pada pasal 72 mengatur tentang jenjang jabatan akademik dosen tetap.

## **4. Mekanisme Penetapan Standar Sumber Daya Manusia**

Mekanisme penyusunan Standar Sumber daya Manusia didokumentasikan dalam manual SPMI Sumberdaya Manusia.

## **5. Kebijakan**

Kebijakan Sumber Daya Manusia UMMI tersaji pada Tabel 22.

Tabel 22 - Kebijakan Sumber Daya Manusia UMMI

No	Komponen	Peraturan/ Dokumen Format	Deskripsi
1	Standar Sumber Daya Manusia UMMI	Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003	Mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 39 butir 1: menyatakan tenaga kependidikan melaksanakan administrasi pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan; Butir 2 menyatakan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2		Undang-undang Nomor 14 tahun 2005	Mengatur tentang kewajiban dosen, dalam pasal 45 menyatakan bawah dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendididktinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
3		Undang-undang No. 12 Thn 2012	Mengatur tentang dosen dan dan tenaga kependidikan. Pasal 69, 70, dan 71 mengatur bahwa dosen dan tenaga kependidikan diangkat dan ditempatkan di Perguruan Tinggi dengan berdasarkan keahlian dan/atau prestasi luar biasa, pengangkatan tersebut berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja badan penyelenggara pendidikan menentukan sesuai standar nasional pendidikan tinggi atau peraturan menteri. Selanjutnya pada pasal 72 mengatur tentang jenjang jabatan akademik dosen tetap.panduan penyusunan laporan evaluasi diri, panduan penyusunan laporan kinerja perguruan tinggi dan matriks penilaian dalam instrument akreditasi perguruan tinggi.
4		Permendikbud No.49 tahun 2014	Mengatur tentang tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pasal 25 menyebutkan bahwa Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
5		Peraturan Rektor No. 1 Tahun 2021 Revisi Peraturan Kepegawaian Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Mengatur tentang Peraturan Kepegawaian Universitas Muhammadiyah Sukabumi
6		Surat Keputusan Rektor No. 0138/KTN/I.3/D/2019	Tentang Statuta UMMI Tahun 2019
7		Surat Keputusan Rektor No.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan diperlukan sebagai acuan dan pedoman penyelenggaraan pendidikan pada strata diploma tiga, Sarjana dan Magister yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan berlandaskan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhadiyah



## 6. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Sumber Daya Manusia

Standar PT dan strategi pencapaian untuk standar Sumber Daya Manusia yang telah UMMI lakukan disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23 - Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Sumber Daya Manusia

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU401	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	Rektor memastikan Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi $\geq 10$	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan rekrutmen dosen hingga terpenuhi jumlah rasio</li> <li>Melakukan Kerjasama dengan PT yang memiliki program Pascasarjana atau Doktorat untuk melakukan rekrutmen</li> </ol>	WR2, LKHI, Dekan, UMPEG	RAPB		<p>Audit Mutu Internal (AMI)</p> <p>Monev dan Analisis Kriteria SDM</p>
IKU402	Kecukupan jumlah DTSPS untuk program studi jenjang Diploma Tiga	Dekan memastikan Kecukupan jumlah DTSPS untuk program studi jenjang Diploma Tiga $\geq 12$	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan rekrutmen dosen hingga terpenuhi jumlah rasio</li> <li>Melakukan Kerjasama dengan PT yang memiliki program Pascasarjana atau Doktorat untuk melakukan rekrutmen</li> </ol>	WR2, LKHI, Dekan, UMPEG	RAPB		<p>Audit Mutu Internal (AMI)</p> <p>Monev dan Analisis Kriteria SDM</p>
IKU403	Kecukupan jumlah DTSPS untuk program studi jenjang sarjana	Dekan memastikan Kecukupan jumlah DTSPS untuk program studi jenjang Sarjana $\geq 12$	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan rekrutmen dosen hingga terpenuhi jumlah rasio</li> <li>Melakukan Kerjasama dengan PT yang memiliki program Pascasarjana atau</li> </ol>	WR2, LKHI, Dekan, UMPEG	RAPB		<p>Audit Mutu Internal (AMI)</p> <p>Monev dan Analisis Kriteria SDM</p>

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
			Doktoral untuk melakukan rekrutmen				
IKU404	Kecukupan jumlah DTSPS untuk program studi jenjang magister	Dekan memastikan Kecukupan jumlah DTSPS untuk program studi jenjang Magister $\geq 6$	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan rekrutmen dosen hingga terpenuhi jumlah rasio</li> <li>Melakukan Kerjasama dengan PT yang memiliki program Pascasarjana atau Doktoral untuk melakukan rekrutmen</li> </ol>	WR2, LKHI, Dekan, UMPEG	RAPB		<p>Audit Mutu Internal (AMI)</p> <p>Monev dan Analisis Kriteria SDM</p>
IKU405	Kualifikasi akademik DTSPS berpendidikan doktor untuk program studi jenjang Diploma Tiga	Dekan memastikan Kualifikasi akademik DTSPS berpendidikan doktor untuk program studi jenjang Diploma Tiga $\geq 30\%$	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan akselerasi studi lanjut bagi seluruh dosen S2 dengan keilmuan yang linear dengan homebase nya.</li> <li>Melakukan rekrutmen dosen baru dengan kualifikasi Doktor</li> <li>Melakukan Kerjasama dengan PT untuk pelaksanaan studi lanjut dosen atau rekrutmen lulusan program Doktoral</li> </ol>	WR1, WR2, LKHI, Dekan, DTSPS	RAPB		<p>Audit Mutu Internal (AMI)</p> <p>Monev dan Analisis Kriteria SDM</p> <p>Evaluasi Per Semester Studi Program Doktoral</p>
IKU406	Kualifikasi akademik DTSPS berpendidikan doktor untuk program studi jenjang sarjana	Dekan memastikan Kualifikasi akademik DTSPS berpendidikan doktor untuk program studi jenjang Sarjana $\geq 50\%$	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan akselerasi studi lanjut bagi seluruh dosen S2 dengan keilmuan yang linear dengan homebase nya.</li> <li>Melakukan rekrutmen dosen baru dengan kualifikasi Doktor</li> </ol>	WR1, WR2, LKHI, Dekan, DTSPS	RAPB		<p>Audit Mutu Internal (AMI)</p> <p>Monev dan Analisis Kriteria SDM</p>

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
			3. Melakukan Kerjasama dengan PT untuk pelaksanaan studi lanjut dosen atau rekrutmen lulusan program Doktorat				Evaluasi Per Semester Studi Program Doktorat
IKU407	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Rektor memastikan Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap $\geq 15\%$	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan Tim Khusus Akselerasi Guru Besar</li> <li>2. Kerjasama dengan PT Luar Negeri untuk inisiasi publikasi internasional</li> <li>3. Pembiayaan publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi</li> </ol>	WR1, WR2, LKHI, LPPM, UMPEG, DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)  Pemetaan Jabatan Fungsional DTSP  Evaluasi Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi  Evaluasi Kebutuhan Angka Kumulatif DTSP
IKU408	Persentase Jabatan akademik DTSP GBLKL untuk program studi jenjang diploma tiga	Dekan memastikan Persentase Jabatan akademik DTSP GBLKL untuk program studi jenjang diploma tiga $\geq 70\%$	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan Jurnal di tiap Program Studi sebagai <i>Bargaining Position</i> untuk publikasi DTSP dengan PT Mitra</li> <li>2. Pemberian Insentif untuk Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1 dan 2</li> </ol>	WR1, WR2, LPPM, UMPEG, DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)  Pemetaan Jabatan Fungsional DTSP  Evaluasi Kebutuhan Angka Kumulatif DTSP
IKU409	Persentase Jabatan akademik DTSP GBLKL untuk program studi jenjang sarjana	Dekan memastikan Persentase Jabatan akademik DTSP GBLKL	1. Pembentukan Jurnal di tiap Program Studi sebagai <i>Bargaining</i>	WR1, WR2, LPPM, UMPEG, DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		untuk program studi jenjang sarjana $\geq 70\%$	<p><i>Position</i> untuk publikasi DTSP dengan PT Mitra</p> <p>2. Pemberian Insentif untuk Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1 dan 2</p>				<p>Pemetaan Jabatan Fungsional DTSP</p> <p>Evaluasi Kebutuhan Angka Kumulatif DTSP</p>
IKU410	Persentase Jabatan akademik DTSP GBLK untuk program studi jenjang magister	Dekan memastikan Persentase Jabatan akademik DTSP GBLK untuk program studi jenjang magister $\geq 70\%$	<p>1. Pembentukan Jurnal di tiap Program Studi sebagai <i>Bargaining Position</i> untuk publikasi DTSP dengan PT Mitra</p> <p>2. Pemberian Insentif untuk Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1 dan 2</p>	WR1, WR2, LPPM, UMPEG, DTSP	RAPB		<p>Audit Mutu Internal (AMI)</p> <p>Pemetaan Jabatan Fungsional DTSP</p> <p>Evaluasi Kebutuhan Angka Kumulatif DTSP</p>
IKU411	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	Rektor memastikan Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap $\geq 80\%$	<p>1. Melakukan kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi baik di tingkat Nasional atau Internasional</p> <p>2. Memberikan akselerasi 1 sertifikasi profesi per dosen dalam 1 tahun.</p> <p>3. Melakukan rekrutmen Praktisi Mengajar</p>	WR1. WR2. LKHI, UMPEG, DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)
IKU412	Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTSP untuk program studi jenjang diploma tiga	Dekan memastikan Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTSP untuk program studi jenjang diploma tiga $\geq 50\%$	1. Melakukan kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi baik di tingkat Nasional atau Internasional	WR1. WR2. LKHI, UMPEG, DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
			<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan akselerasi 1 sertifikasi profesi per dosen dalam 1 tahun.</li> <li>Melakukan rekrutmen Praktisi Mengajar</li> </ol>				
IKU413	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP program studi jenjang diploma tiga	Dekan memastikan Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP program studi jenjang diploma tiga dari 10-20 untuk kelompok saintek dan 15-25 untuk kelompok humaniora	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan rekrutmen dosen baru bagi Program Studi dengan Jumlah Mahasiswa melebihi ambang batas rasio</li> </ol>	WR1. WR2. UMPEG, Kemahasiswaan DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)
IKU414	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP program studi jenjang sarjana	Dekan memastikan Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP program studi jenjang sarjana dari 15-25 untuk kelompok saintek dan 25-35 untuk kelompok humaniora	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan rekrutmen dosen baru bagi Program Studi dengan Jumlah Mahasiswa melebihi ambang batas rasio</li> </ol>	WR1. WR2. UMPEG, Kemahasiswaan DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)
IKU415	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	Dekan memastikan Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa $\leq 6$	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan rekrutmen dosen baru bagi Program Studi dengan Jumlah Mahasiswa melebihi ambang batas rasio</li> </ol>	WR1. WR2. UMPEG, Kemahasiswaan DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)
IKU416	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	Dekan memastikan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP dari 12-16 SKS	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemberian Tugas melalui SK Penugasan Pembelajaran tidak melebihi batas kewajaran</li> <li>Melakukan pemantauan Kinerja melalui sistem BKD</li> </ol>	WR1, UMPEG, Akademik, Dekan	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU417	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)	Rektor memastikan Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) $\leq 10\%$	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan rekrutmen DTSPS</li> <li>Membatasi jumlah pengampu mata kuliah dari Dosen Tidak Tetap</li> </ol>	WR2, Dekan	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)
IKU418	Keterlibatan dosen industri/praktisi untuk program studi jenjang diploma tiga	Dekan memastikan Keterlibatan dosen industri/praktisi $\geq 20\%$ dari mata kuliah kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Rekrutmen Praktisi Mengajar</li> <li>Melakukan Kerjasama dengan Mitra DUDI dengan linearitas bidang keilmuan Prodi</li> </ol>	WR1, LKHI, Dekan, UPP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI) Monev Pembelajaran
IKU419	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan pembiayaan luar negeri	Rektor memastikan Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan pembiayaan luar negeri $\geq 0.1$	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Kerjasama dengan Mitra PT Luar Negeri dalam kegiatan Penelitian</li> </ol>	WR1, WR2, LKHI, LPPM, Dekan, DTSPS	Dana Luar Negeri		Audit Mutu Internal (AMI) Monev Penelitian
IKU420	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan pembiayaan dalam negeri luar PT	Rektor memastikan Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan pembiayaan dalam negeri luar PT $> 1$	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Kerjasama dengan Mitra PT dari Pemerintah dan DUDI dalam kegiatan Penelitian</li> </ol>	WR1, WR2, LKHI, LPPM, Dekan, DTSPS	Dana Non PT		Audit Mutu Internal (AMI) Monev Penelitian
IKU421	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan pembiayaan mandiri/ dalam PT	Rektor memastikan Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan pembiayaan mandiri/ dalam PT $\geq 2$	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan luaran kegiatan penelitian di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1 &amp; 2</li> <li>Memastikan luaran kegiatan penelitian di Jurnal Internasional baik bereputasi ataupun tidak</li> </ol>	WR1, WR2, LPPM, Dekan, DTSPS	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI) Monev Penelitian
IKU422	Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan biaya luar negeri	Rektor memastikan Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Kerjasama dengan Mitra PT Luar</li> </ol>	WR1, WR2, LKHI, LPPM	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		dengan biaya luar negeri $\geq 0.05$	Negeri dalam kegiatan Penelitian				Monev Penelitian
IKU423	Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan biaya dalam negeri luar PT	Rektor memastikan Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan biaya dalam negeri luar PT $\geq 0.5$	1. Melakukan Kerjasama dengan Mitra PT dari Pemerintah dan DUDI dalam kegiatan Penelitian	WR1, WR2, LKHI, LPPM	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI) Monev Penelitian
IKU424	Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan biaya mandiri/ dalam PT	Rektor memastikan Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan biaya mandiri/ dalam PT $\geq 1$	1. Memastikan luaran kegiatan penelitian di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1 & 2 2. Memastikan luaran kegiatan penelitian di Jurnal Internasional baik bereputasi ataupun tidak	WR1, LPPM	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI) Monev Penelitian
IKU425	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir di level internasional untuk program studi jenjang diploma tiga	Dekan memastikan rasio jumlah publikasi DTSP pada jurnal internasional bereputasi+seminar internasional+pagelaran internasional terhadap jumlah DTSP $\geq 0.05$	1. Terdapat 1 Jurnal Internasional Bereputasi per Prodi per tahun 2. Terdapat 1 Seminar Internasional per Prodi per tahun 3. Terdapat 1 Pagelaran Internasional per tahun	WR1, LPPM, Dekan, DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI) Monev Penelitian
IKU426	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir di level internasional untuk program studi jenjang sarjana	Dekan memastikan rasio jumlah publikasi DTSP pada jurnal internasional bereputasi+seminar internasional + tulisan di media massa internasional terhadap jumlah DTSP $\geq 0.1$	1. Terdapat 1 Jurnal Internasional Bereputasi per Prodi per tahun 2. Terdapat 1 Seminar Internasional per Prodi per tahun	WR1, LPPM, Dekan, DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI) Monev Penelitian

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU427	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir di level internasional untuk program studi jenjang magister	Dekan memastikan rasio jumlah publikasi DTSP pada jurnal internasional bereputasi+seminar internasional + tulisan di media massa internasional terhadap jumlah DTSP $\geq 0.2$	1. Terdapat 1 Jurnal Internasional Bereputasi per Prodi per tahun 2. Terdapat 1 Seminar Internasional per Prodi per tahun	WR1, LPPM, Dekan, DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)  Monev Penelitian
IKU428	Produk/jasa karya DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir untuk program studi jenjang diploma tiga	Dekan memastikan rasio Produk/jasa karya DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah DTSP $\geq 1$	1. Terdapat 1 Produk/Jasa Karya DTSP diadopsi industri per tahun per prodi	WR1, LPPM, Dekan, DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)  Monev Penelitian
IKU429	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir untuk program studi jenjang sarjana	Rasio jumlah Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah DTSP $\geq 05$	1. Terdapat 11 sitasi per dosen per tahun dari artikel Sinta 1 atau 2 atau Jurnal Internasional Bereputasi	WR1, LPPM, Dekan, DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)  Monev Penelitian
IKU430	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir untuk program studi jenjang magister	Rasio jumlah Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah DTSP $\geq 1$	1. Terdapat 12 sitasi per dosen per tahun dari artikel Sinta 1 atau 2 atau Jurnal Internasional Bereputasi	WR1, LPPM, Dekan, DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)  Monev Penelitian
IKU431	Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang diploma dan sarjana	Rasio Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terhadap jumlah DTSP $\geq 1$	1. Terdapat 1 publikasi Sinta 1 atau Sinta 2 per prodi per tahun	WR1, LPPM, Dekan, DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)  Monev Penelitian
IKU432	Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang magister	Rasio Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terhadap jumlah DTSP $\geq 2$	1. Terdapat 2 publikasi Sinta 1 atau Sinta 2 per prodi per tahun	WR1, LPPM, Dekan, DTSP	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)  Monev Penelitian



Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU433	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Rektor memastikan Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir $\geq 0.5$	1. Terdapat 2 Prestasi atau Kinerja Dosen per Prodi per Tahun	WR1, LKHI, Dekan, DTPS	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)
IKU434	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS untuk program studi jenjang diploma tiga	Dekan memastikan Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS untuk program studi jenjang diploma tiga $\geq 0.25$	1. Terdapat 2 Prestasi atau Kinerja Dosen per Prodi per Tahun 2. Melakukan Kinerja bersama Mitra PT Luar Negeri dalam pertukaran dosen untuk pelaksanaan <i>Visiting Lecture</i>	WR1, LKHI, Dekan, DTPS	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)
IKU435	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS untuk program studi jenjang sarjana	Dekan memastikan Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS untuk program studi jenjang sarjana $\geq 0.5$	1. Terdapat 2 Prestasi atau Kinerja Dosen per Prodi per Tahun 2. Melakukan Kinerja bersama Mitra PT Luar Negeri dalam pertukaran dosen untuk pelaksanaan <i>Visiting Lecture</i>	WR1, LKHI, Dekan, DTPS	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)
IKU436	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS untuk program studi jenjang magister	Dekan memastikan Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS untuk program studi jenjang magister $\geq 1$	1. Terdapat 4 Prestasi atau Kinerja Dosen per Prodi per Tahun 2. Melakukan Kinerja bersama Mitra PT Luar Negeri dalam pertukaran dosen untuk pelaksanaan <i>Visiting Lecture</i>	WR1, LKHI, Dekan, DTPS	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)
IKU437	Upaya pengembangan dosen	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana	1. Melakukan pemantauan secara berkala atas	Rektor, WR2, Dekan, DTPS	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten	<p>ketercapaian pengembangan SDM</p> <p>2. Membentuk Tim Khusus Percepatan Pengembangan SDM untuk target capaian PT</p>				
IKU438	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	Rektor memastikan UMMI memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan rekrutmen Tendik dengan memperhatikan Kualifikasi yang linier dengan bidang tugasnya</li> <li>2. Melakukan rekrutmen Tendik dengan memperhatikan Kompetensi yang sesuai dengan bidang tugasnya</li> <li>3. Memberikan fasilitas pengembangan Karir dengan kepemilikan NITK dan program-program khusus bagi Tenaga Kependidikan</li> </ol>	Rektor, WR2, UMPEG	RAPB		Audit Mutu Internal (AMI)

## 7. Indikator Kinerja Utama Standar Sumber Daya Manusia

Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah menyusun rencana pengembangan Sumber Daya Manusia jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 24 - Indikator Kinerja Utama Standar Sumber Daya Manusia

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKU401	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	$\geq 10$
2	IKU402	Kecukupan jumlah DTSP untuk program studi jenjang Diploma Tiga	$\geq 12$
3	IKU403	Kecukupan jumlah DTSP untuk program studi jenjang sarjana	$\geq 12$
4	IKU404	Kecukupan jumlah DTSP untuk program studi jenjang magister	$\geq 6$
5	IKU405	Kualifikasi akademik DTSP berpendidikan doktor untuk program studi jenjang Diploma Tiga	$\geq 30\%$
6	IKU406	Kualifikasi akademik DTSP berpendidikan doktor untuk program studi jenjang sarjana	$\geq 50\%$
7	IKU407	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	$\geq 15\%$
8	IKU408	Persentase Jabatan akademik DTSP GBLKL untuk program studi jenjang diploma tiga	$\geq 70\%$
9	IKU409	Persentase Jabatan akademik DTSP GBLKL untuk program studi jenjang sarjana	$\geq 70\%$
10	IKU410	Persentase Jabatan akademik DTSP GBLK untuk program studi jenjang magister	$\geq 70\%$
11	IKU411	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	$\geq 80\%$
12	IKU412	Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTSP untuk program studi jenjang diploma tiga	$\geq 50\%$
13	IKU413	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP program studi jenjang diploma tiga (RMD)	10 - 20 untuk kelompok saintek dan 15-25 untuk kelompok humaniora
14	IKU414	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP program studi jenjang sarjana	15-25 untuk kelompok saintek dan 25-35 untuk kelompok humaniora
15	IKU415	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	$\leq 6$
16	IKU416	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	12-16 SKS
17	IKU417	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)	$\leq 10\%$
18	IKU418	Keterlibatan dosen industri/praktisi untuk program studi jenjang diploma tiga	$\geq 20\%$ dari mata kuliah kompetensi

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
19	IKU419	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan pembiayaan luar negeri seuniversitas	$\geq 0.1$
20	IKU420	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan pembiayaan dalam negeri luar PT seuniversitas	$> 1$
21	IKU421	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan pembiayaan mandiri/ dalam PT seuniversitas	$\geq 2$
22	IKU422	Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan biaya luar negeri seuniversitas	$\geq 0.05$
23	IKU423	Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan biaya dalam negeri luar PT seuniversitas	$\geq 0.5$
24	IKU424	Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan biaya mandiri/ dalam PT seuniversitas	$\geq 1$
25	IKU425	rasio jumlah publikasi DTSPS pada jurnal internasional bereputasi+seminar internasional+pagelaran internasional terhadap jumlah DTSPS jenjang diploma tiga	$\geq 0.05$
26	IKU426	rasio jumlah publikasi DTSPS pada jurnal internasional bereputasi+seminar internasional + tulisan di media massa internasional terhadap jumlah DTSPS untuk program studi jenjang sarjana	$\geq 0.1$
27	IKU427	rasio jumlah publikasi DTSPS pada jurnal internasional bereputasi+seminar internasional + tulisan di media massa internasional terhadap jumlah DTSPS untuk program studi jenjang magister	$\geq 0.2$
28	IKU428	rasio Produk/jasa karya DTSPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah DTSPS untuk program studi jenjang diploma tiga	$\geq 1$
29	IKU429	Rasio jumlah Artikel karya ilmiah DTSPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah DTSPS untuk program studi jenjang sarjana	$\geq 0.5$
30	IKU430	Rasio jumlah Artikel karya ilmiah DTSPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah DTSPS untuk program studi jenjang magister	$\geq 1$
31	IKU431	Rasio Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terhadap jumlah DTSPS untuk jenjang diploma dan sarjana	DTSPS $\geq 1$
32	IKU432	Rasio Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terhadap jumlah DTSPS untuk jenjang magister	$\geq 2$
33	IKU433	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir seuniversitas	$\geq 0.5$
34	IKU434	Rasio jumlah Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS terhadap jumlah DTSPS untuk program studi jenjang diploma tiga	$\geq 0.25$
35	IKU435	Rasio jumlah Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS terhadap jumlah DTSPS untuk program studi jenjang sarjana	$\geq 0.5$

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
36	IKU436	Rasio jumlah Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP untuk program studi jenjang magister	$\geq 1$
37	IKU437	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten	100%
38	IKU438	UMMI memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	100%

### 8. Indikator Kinerja Tambahan Standar Sumber Daya Manusia

Indikator kinerja tambahan adalah indikator SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 25 - Indikator Kinerja Tambahan Standar Sumber Daya Manusia

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKT 401	Persentase DTSP dan Tenaga Kependidikan yang menjadi kader persyarikatan Muhammadiyah dan aktif berkegiatan di dalamnya	$\geq 85\%$

## 9. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sumber Daya Manusia UMMI tersaji pada Tabel 26.

Tabel 26 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sumber Daya Manusia UMMI

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU401	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	$\geq 10$	7.13	7.26	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekrutmen dosen baru tidak dilaksanakan berkala</li> <li>2. Standar Kualifikasi Dosen baru berjenjang Doktorat</li> <li>3. Jumlah Mahasiswa tiap Prodi tidak berkembang sebagaimana kebutuhan dosen</li> <li>4. Besaran <i>salary/Take home pay</i> belum memiliki daya tarik calon dosen untuk melamar</li> </ol>		Jumlah mahasiswa Program Studi belum berkembang sesuai kebutuhan perkembangan SDM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Rekrutmen Dosen Baru</li> <li>2. Menaikan standar gaji mendekati gaji PNS</li> </ol>
2	IKU402	Kecukupan jumlah DTPS untuk program studi jenjang Diploma Tiga	$\geq 12$	7.33	5.67	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekrutmen dosen baru tidak</li> </ol>		Jumlah mahasiswa Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Rekrutmen Dosen Baru</li> </ol>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						<p>dilaksanakan berkala</p> <p>2. Standar Kualifikasi Dosen baru berjenjang Doktoral</p> <p>3. Jumlah Mahasiswa tiap Prodi tidak berkembang sebagaimana kebutuhan dosen</p> <p>4. Besaran <i>salary/Take home pay</i> belum memiliki daya tarik calon dosen untuk melamar</p>		<p>belum berkembang sesuai kebutuhan perkembangan SDM</p>	<p>2. Menaikan standar gaji mendekati gaji PNS</p>
3	IKU403	Kecukupan jumlah DTSPS untuk program studi jenjang sarjana	$\geq 12$	7.1	7.3	<p>1. Rekrutmen dosen baru tidak dilaksanakan berkala</p> <p>2. Standar Kualifikasi Dosen baru</p>		<p>Jumlah mahasiswa Program Studi belum berkembang sesuai kebutuhan perkembangan SDM</p>	<p>1. Melakukan Rekrutmen Dosen Baru</p> <p>2. Menaikan standar gaji mendekati gaji PNS</p>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						berjenjang Doktoral 3. Jumlah Mahasiswa tiap Prodi tidak berkembang sebagaimana kebutuhan dosen 4. Besaran <i>salary/Take home pay</i> belum memiliki daya tarik calon dosen untuk melamar			
4	IKU404	Kecukupan jumlah DTSPS untuk program studi jenjang magister	$\geq 6$	3	3	1. Rekrutmen dosen baru tidak dilaksanakan berkala 2. Standar Kualifikasi Dosen baru berjenjang Doktoral 3. Jumlah Mahasiswa tiap Prodi tidak		Jumlah mahasiswa Program Studi belum berkembang sesuai kebutuhan perkembangan SDM	1. Melakukan Rekrutmen Dosen Baru 2. Menaikan standar gaji mendekati gaji PNS



No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						berkembang sebagaimana kebutuhan dosen 4. Besaran <i>salary/Take home pay</i> belum memiliki daya tarik calon dosen untuk melamar			
5	IKU405	Kualifikasi akademik DTSPS berpendidikan doktor untuk program studi jenjang Diploma Tiga	$\geq 30\%$	5%	6%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya keinginan Studi Lanjut bagi Dosen Vokasi dikarenakan biaya</li> <li>2. Studi lanjut DTSPS tidak dilaksanakan berkala setiap tahun</li> <li>3. DTSPS yang sedang melakukan studi lanjut belum lulus tepat waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya bantuan dana Pendidikan</li> <li>2. Adanya Kerjasama dengan Mitra untuk studi lanjut Doktoral</li> <li>3. Adanya tim khusus percepatan selesainya studi program Doktoral</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kebijakan yang mendorong kewajiban studi lanjut bagi dosen dengan keilmuan yang linear dengan PS nya</li> <li>2. Adanya kebijakan tentang bantuan biaya untuk akselesari studi lanjut</li> </ol>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
6	IKU406	Kualifikasi akademik DTSPS berpendidikan doktor untuk program studi jenjang sarjana	$\geq 50\%$	13%	14%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya keinginan Studi Lanjut bagi Dosen Vokasi dikarenakan biaya</li> <li>2. Studi lanjut DTSPS tidak dilaksanakan berkala setiap tahun</li> <li>3. DTSPS yang sedang melakukan studi lanjut belum lulus tepat waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya bantuan dana Pendidikan</li> <li>2. Adanya Kerjasama dengan Mitra untuk studi lanjut Doktoral</li> <li>3. Adanya tim khusus percepatan selesainya studi program Doktoral</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kebijakan yang mendorong kewajiban studi lanjut bagi dosen dengan keilmuan yang linear dengan PS nya</li> <li>2. Adanya kebijakan tentang bantuan biaya untuk akselesari studi lanjut</li> </ol>
7	IKU407	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	$\geq 15\%$	0%	0%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya jumlah publikasi dosen di Jurnal Internasional Bereputasi</li> <li>2. Komitmen dosen terhadap kenaikan jabatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peningkatan Kemampuan menulis yang berkualitas</li> <li>4. Adanya dana bantuan publikasi Internasional Bereputasi</li> <li>5. Adanya Kerjasama dengan</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan tentang jumlah 1 Publikasi Internasional bereputasi per dosen per prodi per tahun</li> <li>2. Kebijakan tentang Dana Publikasi Jurnal</li> </ol>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						fungsiional rendah	pihak lain tentang publikasi bersama di Jurnal Internasional Bereputasi		Internasional Bereputasi
8	IKU408	Persentase Jabatan akademik DTSPS GBLKL untuk program studi jenjang diploma tiga	$\geq 70\%$	18%	24%	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kurangnya jumlah publikasi dosen di Jurnal Internasional Bereputasi</li> <li>3. Komitmen dosen terhadap kenaikan jabatan fungsiional rendah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kemampuan menulis yang berkualitas</li> <li>2. Adanya dana bantuan publikasi Internasional Bereputasi</li> <li>3. Adanya Kerjasama dengan pihak lain tentang publikasi bersama di Jurnal Internasional Bereputasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan tentang jumlah 1 Publikasi Internasional bereputasi per dosen per prodi per tahun</li> <li>2. Kebijakan tentang Dana Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi</li> </ol>	
9	IKU409	Persentase Jabatan akademik DTSPS GBLKL untuk program studi jenjang sarjana	$\geq 70\%$	35%	37%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya jumlah publikasi dosen di Jurnal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kemampuan menulis yang berkualitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan tentang jumlah 1 Publikasi Internasional</li> </ol>	

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						<p>Internasional Bereputasi</p> <p>2. Komitmen dosen terhadap kenaikan jabatan fungsional rendah</p>	<p>2. Adanya dana bantuan publikasi Internasional Bereputasi</p> <p>3. Adanya Kerjasama dengan pihak lain tentang publikasi bersama di Jurnal Internasional Bereputasi</p>		<p>bereputasi per dosen per prodi per tahun</p> <p>2. Kebijakan tentang Dana Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi</p>
10	IKU410	Persentase Jabatan akademik DTSPS GBLK untuk program studi jenjang magister	>=70%	0%	0%	<p>1. dosen di Jurnal Internasional Bereputasi</p> <p>2. Komitmen dosen terhadap Kurangnya jumlah publikasi</p> <p>3. kenaikan jabatan fungsional rendah</p>	<p>4. Peningkatan Kemampuan menulis yang berkualitas</p> <p>5. Adanya dana bantuan publikasi Internasional Bereputasi</p> <p>6. Adanya Kerjasama dengan pihak lain tentang publikasi</p>		<p>1. Kebijakan tentang jumlah 1 Publikasi Internasional bereputasi per dosen per prodi per tahun</p> <p>2. Kebijakan tentang Dana Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi</p>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							bersama di Jurnal Internasional Bereputasi		
11	IKU411	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	$\geq 80\%$	63%	82%	1. Ketercapaian baru di Sertifikasi Pendidikan (Serdos) saja, Sertifikasi Profesi yang sesuai dengan rumpun keilmuannya masih rendah	Adanya pelatihan dan pendampingan serdos		1. Meningkatkan dana stimulan PEKERTI 2.
12	IKU412	Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTSPS untuk program studi jenjang diploma tiga	$\geq 50\%$	10%	15%	1. Kesadaran pentingnya sertifikasi kompetensi masih rendah 2. Belum adanya kewajiban dosen harus memiliki sertifikat kompetensi 3. Tidak ada reward khusus bagi dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi		Biaya Sertifikasi Kompetensi Tinggi	1. Akselerasi Sertifikasi Kompetensi untuk DTSPS 2. Reward atau tunjangan khusus bagi dosen yang memiliki sertifikasi profesi

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
13	IKU413	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP program studi jenjang diploma tiga (RMD)	10 - 20 untuk kelompok siantek dan 15-25 untuk kelompok humaniora		Hum: 14,7	Jumlah Mahasiswa Rendah		Minat pendaftar kejenjang diploma rendah	Perubahan jenjang studi ke S1
14	IKU414	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP program studi jenjang sarjana	15-25 untuk kelompok siantek dan 25-35 untuk kelompok humaniora		Sains: 23 Hum: 17.6	Jumlah Mahasiswa Rendah		Terdapat program studi jenjang sarjana dengan minat pendaftar rendah lebih dari 10 tahun	Reorientasi program studi sarjana
15	IKU415	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	<= 6						
16	IKU416	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	12-16 SKS	>16 SKS	>16 SKS	1. BKD Mengajar dosen berlebih 2. Rasio dosen dan mahasiswa kurang 3. Pemetaan mengajar belum berimbang untuk semua dosen		Jumlah dosen kurang	Rekrutmen Dosen
17	IKU417	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)	<=10%	34%	27%	1. Dosen Tidak Tetap terlalu besar 2. Jumlah dosen tetap belum sesuai rasio		Jumlah dosen tetap terbatas	1. Rekrutmen Dosen 2. optimalisasi praktisi mengajar

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						3. Dosen dengan keahlian tertentu belum tersedia			
18	IKU418	Keterlibatan dosen industri/praktisi untuk program studi jenjang diploma tiga	$\geq 20\%$ dari mata kuliah kompetensi						
19	IKU419	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan pembiayaan luar negeri se-universitas	$\geq 0.1$	0	0	Tidak ada penelitian Internasional		Kerjasama Internasional belum berjalan optimal	Optimalisasi Kerjasama Internasional Bidang Penelitian
20	IKU420	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan pembiayaan dalam negeri luar PT se-universitas	$> 1$	3	2		Keberhasilan dosen dalam mengakses hibah penelitian		Meningkatkan jumlah penerima hibah
21	IKU421	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan pembiayaan mandiri/ dalam PT se-universitas	$\geq 2$	5	49		Komitmen PS mendorong DTSP untuk melaksanakan Penelitian tinggi		Meningkatkan jumlah penelitian mandiri
22	IKU422	Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan biaya luar negeri se-universitas	$\geq 0.05$	0	0	Tidak ada PKM Internasional		Kerjasama Internasional belum berjalan optimal	Optimalisasi Kerjasama Internasional Bidang PKM
23	IKU423	Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan biaya dalam negeri luar PT seuniversitas	$\geq 0.5$	4	5		Keberhasilan dosen dalam mengakses hibah PKM Kedaireka		Memperluas akses hibah PKM
24	IKU424	Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan biaya mandiri/ dalam PT seuniversitas	$\geq 1$	1	25		Komitmen PS mendorong DTSP untuk		Meningkatkan jumlah penelitian mandiri

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							melaksanakan Penelitian tinggi		
25	IKU425	rasio jumlah publikasi DTSP pada jurnal internasional bereputasi+seminar internasional+pagelaran internasional terhadap jumlah DTSP jenjang diploma tiga	$\geq 0.05$		0,1		Terdapat dana stimulant untuk publikasi		Meningkatka dana stimulan
26	IKU426	rasio jumlah publikasi DTSP pada jurnal internasional bereputasi+seminar internasional + tulisan di media massa internasional terhadap jumlah DTSP untuk program studi jenjang sarjana	$\geq 0.1$		0,1		Terdapat dana stimulant untuk publikasi		Meningkatka dana stimulan
27	IKU427	rasio jumlah publikasi DTSP pada jurnal internasional bereputasi+seminar internasional + tulisan di media massa internasional terhadap jumlah DTSP untuk program studi jenjang magister	$\geq 0.2$		0,3		Terdapat dana stimulant untuk publikasi		Meningkatka dana stimulan
28	IKU428	rasio Produk/jasa karya DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah DTSP untuk program studi jenjang diploma tiga	$\geq 1$		0,17	Jumlah Produk jasa masih rendah		Kesulitan dalam membuat produk/jasa	Melakukan pelatihan kemampuan DTSP dalam memproduksi karya/jasa
29	IKU429	Rasio jumlah Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah DTSP untuk program studi jenjang sarjana	$\geq 0.5$		0,6		Tingkat sitasi tinggi		Meningkatkan kembali jumlah sitasi DTSP
30	IKU430	Rasio jumlah Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah DTSP untuk program studi jenjang magister	$\geq 1$		2,3		Tingkat sitasi tinggi		Meningkatkan kembali jumlah sitasi DTSP



No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
31	IKU431	Rasio Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terhadap jumlah DTPS untuk jenjang diploma dan sarjana	DTPS $\geq 1$		2,36		Komitmen PS terhadap standar sudah baik		Meningkatkan kembali tingkat publikasi DTPS
32	IKU432	Rasio Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terhadap jumlah DTPS untuk jenjang magister	$\geq 2$		11,6		Komitmen PS terhadap standar sudah baik		Meningkatkan kembali tingkat publikasi DTPS
33	IKU433	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir seuniversitas	$\geq 0.5$		0,63		Aktifitas Dosen cukup tinggi (105 pengakuan bersumber dari 21% dosen)		Meningkatkan kembali tingkat pengakuan prestasi DTPS
34	IKU434	Rasio jumlah Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS untuk program studi jenjang diploma tiga	$\geq 0.25$		0,17	1. Pelaporan dosen mengenai rekognisi belum tertib 2. beberapa dosen belum memahami kegiatan-kegiatan yang bisa diakui sebagai rekognisi	Aktifitas Dosen cukup tinggi (6 pengakuan bersumber dari 17% dosen)		1.Meningkatkan kembali tingkat pengakuan prestasi DTPS 2. Sosialisasi tentang pemahaman kegiatan rekognisi bagi dosen 3. Sistem pelaporan yang tertib dan sistematis
35	IKU435	Rasio jumlah Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS untuk program studi jenjang sarjana	$\geq 0.5$		0,99	1. Pelaporan dosen mengenai rekognisi belum tertib	Aktifitas Dosen cukup tinggi (99 pengakuan bersumber dari 21% dosen)		1. Meningkatkan kembali tingkat pengakuan prestasi DTPS

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						2. beberapa dosen belum memahami kegiatan-kegiatan yang bisa diakui sebagai rekognisi			2. Sosialisasi tentang pemahaman kegiatan rekognisi bagi dosen 3. Sistem pelaporan yang tertib dan sistematis
36	IKU436	Rasio jumlah Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP untuk program studi jenjang magister	$\geq 1$		0	1. Tidak ada dosen yang memiliki pengakuan prestasi 2. Pelaporan dosen mengenai rekognisi belum tertib 3. beberapa dosen belum memahami kegiatan-kegiatan yang bisa diakui sebagai rekognisi	Sistem pelaporan yang efektif	Jumlah dosen terbatas	1. Melakukan rekrutmen dosen baru 2. Sosialisasi tentang pemahaman kegiatan rekognisi bagi dosen 3. Sistem pelaporan yang tertib dan sistematis
37	IKU437	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten	100%	32%	34%	Jumlah Capaian Doktor: 14% Lektor: 36% LK: 1% GB: 0%		1. Studi lanjut tidak dilaksanakan secara berkala 2. Tingkat publikasi di Jurnal Internasional	1. Pemberian bantuan untuk studi lanjut bagi DTSP 2. Pemberian Dana untuk publikasi di Jurnal

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								Bereputasi rendah	Internasional bereputasi
38	IKU438	UMMI memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	100%		86%	Jumlah laboran untuk laboratorium belum sesuai		Tingkat rekrutmen Laboran rendah	Melakukan Rekrutmen Laboran baru
		<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>							
1	IKT 401	Persentase DTSP dan Tenaga Kependidikan yang menjadi kader persyarikatan Muhammadiyah dan aktif berkegiatan di dalamnya	>=85%		50%	Kepemilikan KTAM namun belum aktif berkegiatan		Rendahnya tingkat partisipasi	Mendorong aktifitas kegiatan terintegrasi

## 10. Analisis Internal dan Eksternal Standar Sumber Daya Manusia

Keterangan skoring dan bobot analisis SWOT disajikan pada Tabel 27.

Tabel 27 - Skoring dan Bobot Analisis SWOT

<b>Skoring 1-4</b>	1. Sangat Lemah/Kurang 2. Lemah 3. Kuat 4. Sangat Kuat
<b>Bobot (dalam %)</b>	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan seberapa berpengaruh faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
<b>Komponen:</b>	1. VMTS 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana 6. Pendidikan 7. Penelitian 8. Pengabdian 9. Luaran & Capaian Tridharma 10. Al Islam dan Kemuhammadiyah
<b>IFAS</b>	<i>Internal Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan ( <i>Strength</i> ) dan kelemahan ( <i>Weakness</i> ) dari Institusi
<b>EFAS</b>	<i>External Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang ( <i>Opportunity</i> ) dan Ancaman ( <i>Threats</i> ) terhadap Institusi

### a. Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS)

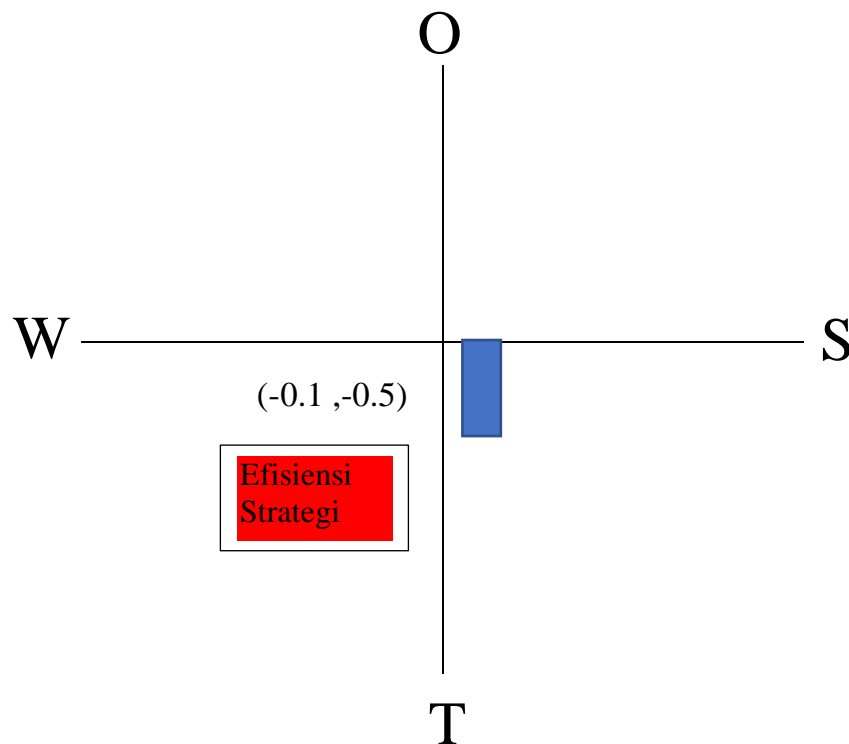
No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Jumlah Dosen Serdos	3	15	45
2	Dosen Publikasi Luaran Internasional tinggi	2	25	50
3	Artikel Dosen yang disitasi tinggi	3	25	75
4	Pengakuan kepakaran Dosen	3	20	60
5	Jumlah luaran DTPS tinggi	3	15	45
<b>Total Strength</b>			<b>100</b>	<b>275</b>
No.	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Jumlah Dosen <10 per PS	2	15	30
2	Jumlah Dosen S3 baru 14%	2	25	50
3	Jumlah Dosen GBLK 1%	4	25	100
4	Jumlah Karya Dosen Dipl. yang diadopsi rendah	3	20	60
5	Jumlah Laboran rendah	3	15	45
<b>Total Weakness</b>			<b>100</b>	<b>285</b>
Skor IFAS = Total S - Total W (SW) = 2,75 - 2,85 = -0,10				

### b. External Strategic Factor Analysis Summary (EFAS)

No.	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Pembiayaan Penelitian Dalam Negeri tinggi	3	50	150
2	Pembiayaan PKM Dalam Negeri tinggi	4	50	200
<b>Total Opportunity</b>			<b>100</b>	<b>350</b>

No.	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
No.	Tantangan/Ancaman (Threat)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Pembiayaan Penelitian Luar Negeri rendah	4	50	200
2	Pembiayaan PKM Luar Negeri rendah	4	50	200
Total Threat			100	<b>400</b>
Skor EFAS = Total O-Total T (OT) = 350-400 = -0,50				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Sumber Daya Manusia adalah (IFAS, EFAS) = -0.10, -0.50. Maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 5



Gambar 5 - Diagram analisis SWOT untuk Standar Mahasiswa UMMI

Terlihat bahwa posisi SWOT Standar Sumber Daya Manusia ada pada kuadran Efisiensi strategi. Kuadran ini menjelaskan bahwa meminimalkan permasalahan internal di lingkungan UMMI agar mendapatkan peluang-peluang yang diharapkan.

c. Strategi Pengembangan Standar Sumber Daya Manusia dalam Matriks SWOT

Adapun strategi pengembangan Standar Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28 - Strategi Pengembangan Standar Sumber Daya Manusia

	<b>Faktor Internal</b>	
	<i>Strengths (+)</i>	<i>Weaknesses (-)</i>
	Jumlah Dosen Serdos	Jumlah Dosen <10 per PS
	Dosen Publikasi Luaran Internasional tinggi	Jumlah Dosen S3 baru 14%
	Artikel Dosen yang disitasi tinggi	Jumlah Dosen GBLK 1%
	Pengakuan kepakaran Dosen	Jumlah Karya Dosen Dipl. yang diadopsi rendah
	Jumlah luaran DTPS tinggi	Jumlah Laboran rendah
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>OPPORTUNITIES (+)</b>	<b><i>Strengths (+) / Opportunities (+) Strategy</i></b>	<b><i>Weaknesses (-) / Opportunities (+) Strategy</i></b>
<b>Pembiayaan Penelitian Dalam Negeri tinggi</b>	1. Optimalisasi Publikasi Internasional dengan memanfaatkan kegiatan Penelitian didanai luar PT dalam Negeri	1. Rekrutmen dosen dengan Kualifikasi Magister lalu dibiayai perkuliahan lanjutan.
<b>Pembiayaan PKM Dalam Negeri tinggi</b>	2. Optimalisasi Publikasi Internasional dengan memanfaatkan kegiatan PKM didanai luar PT dalam Negeri	2. Rekrutmen Laboran baru
	3. Peningkatan jumlah sitasi hingga tercapai angka 10 sitasi per dosen per tahun	3. Pembentukan Tim Akselerasi Jabatan Fungsional untuk Lektor Kepala dan Guru Besar
<b>THREATS (-)</b>	<b><i>STRENGTHS (+) / THREATS (-) STRATEGY</i></b>	<b><i>WEAKNESSES (-) / THREATS (-) STRATEGY</i></b>
<b>Pembiayaan Penelitian Luar Negeri rendah</b>	1. Pembentukan Kerjasama untuk pelaksanaan PKM dan Penelitian dengan Mitra Luar Negeri.	1. Mempertahankan dana stimulant bahkan ditambah kuotanya untuk meningkatkan 'kesadaran publikasi'
<b>Pembiayaan PKM Luar Negeri rendah</b>	2. Optimasi Publikasi tidak hanya internasional saja, tetapi juga internasional bereputasi secara merata di seluruh PS	2. Melakukan Kerjasama dengan mitra PT luar Negeri, tentang pembiayaan bersama dalam kegiatan Penelitian ataupun pengabdian.
	3. Peningkatan kepakaran Dosen secara merata di seluruh PS	3. Setiap kegiatan Penelitian ataupun PKM, diprioritaskan untuk SDM yang memiliki percepatan dalam karir Jabfungsnya

## **11. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Sumber Daya Manusia serta Tindak Lanjut**

Hasil analisis SWOT yang didapati menunjukkan titik yang berada di kuadran EFISIENSI STRATEGI, dimana nilai IFAS adalah -0.1 yang merupakan perbandingan unsur kekuatan dengan kelemahan dan nilai EFAS adalah -0.5 yang merupakan perbandingan unsur kekuatan peluang dan ancaman. Posisi ini didapati dengan kondisi capaian kinerja cukup tinggi namun bersumber dari sebagian kecil kelompok SDM. Adapun kualifikasi dasar SDM dari segi jabatan fungsional belum tercapai didasari kinerja publikasi internasional bereputasi yang rendah hanya 1% untuk jenjang Guru Besar dan Lektor Kepala. Kemudian kualifikasi dasar SDM dari segi jenjang Pendidikan Doktoral baru tercapai 14%, karena studi lanjut tidak dilakukan berkala setiap tahun. Adapun dilihat dari faktor eksternal (EFAS), pencapaian pembiayaan kegiatan penelitian dan PKM dari pihak luar non-PT, kebanyakan berasal dari dalam negeri, tapi tidak ada yang bersumber dari luar negeri.

Sebagai catatan, capaian publikasi masih dihitung penelitian yang bersama dengan mahasiswa, capaian tingkat sitasi yang tinggi baru dilihat dari jumlah artikel namun sitasinya masih rendah, pengakuan kepakaran dosen belum diklasifikasi tingkat lokal-nasional-internasional, dan sertifikasi kompetensi dosen bersumber dari tingginya tingkat sertifikasi dosen namun rendah dari sertifikasi kompetensi dan profesi.

Dengan hasil Analisa tersebut, maka diperlukan penguatan internal, sembari tetap mempertahankan pencapaian kinerja yang tinggi, dan mendorong secara merata pencapaian kinerja tersebut.

Merunut akar masalah yang telah ditetapkan di matriks SWOT, maka strategi pengembangan UMMI dalam SDM adalah sebagai berikut:

- a. Optimasi Publikasi Internasional dengan memanfaatkan kegiatan Penelitian didanai luar PT dalam Negeri
- b. Optimasi Publikasi Internasional dengan memanfaatkan kegiatan PKM didanai luar PT dalam Negeri

- c. Peningkatan jumlah sitasi hingga tercapai angka 10 sitasi per dosen per tahun
- d. Rekrutmen dosen dengan Kualifikasi Magister lalu dibiayai perkuliahan lanjutan.
- e. Rekrutmen Laboran baru
- f. Pembentukan Tim Akselerasi Jabatan Fungsional untuk Lektor Kepala dan Guru Besar
- g. Pembentukan Kerjasama untuk pelaksanaan PKM dan Penelitian dengan Mitra Luar Negeri.
- h. Optimasi Publikasi tidak hanya internasional saja, tetapi juga internasional bereputasi secara merata di seluruh PS
- i. Peningkatan kepakaran Dosen secara merata di seluruh PS
- j. Mempertahankan dana stimulant bahkan ditambah kuotanya untuk meningkatkan ‘kesadaran publikasi’
- k. Melakukan Kerjasama dengan mitra PT luar negeri, tentang pembiayaan bersama dalam kegiatan Penelitian ataupun pengabdian.
- l. Setiap kegiatan Penelitian ataupun PKM, diprioritaskan untuk SDM yang memiliki percepatan dalam karir Jabfungsinya

## **2.1.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA**

### **1. Latar Belakang**

Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mewajibkan institusi untuk menyediakan dana untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta tata kelola Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Pengelolaan dana sangat penting bagi keberlangsungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Oleh karena itu diperlukan sistem anggaran Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang merupakan prosedur yang mengatur penyusunan anggaran yang dimulai dari penyusunan Rencana Anggaran di tingkat unit kerja sampai proses pendistribusian anggaran pendapatan dan belanja Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang telah



disahkan. Untuk standar pembiayaan pembelajaran, menjadi dasar bagi Universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa. Selain itu, institusi juga dapat mengupayakan pendanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Untuk itu, Universitas Muhammadiyah Sukabumi terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Pembiayaan. Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Selanjutnya, standar sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria dan kesesuaian segala fasilitas yang digunakan untuk pelayanan dan penyelenggaraan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Standar sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengorganisasian, sampai dengan pengontrolan dalam rangka memastikan ketercapaian pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

## **2. Tujuan**

- a. Sebagai acuan dalam melaksanakan sistem akuntansi keuangan yang komprehensif; transparan, dan akuntabel.
- b. Sebagai acuan dalam mewujudkan kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Sebagai acuan dalam mengelola aset di tingkat universitas;
- d. Sebagai acuan dalam mewujudkan pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi

### **3. Rasional**

Pengelolaan keuangan UMMI mengacu pada Undang-undang No. 12 Thn 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 84 masyarakat dapat berperan serta dalam pendanaan perguruan tinggi dalam bentuk hibah, wakaf, zakat, persembahan kasih, kolekte, dana punia, sumbangan individu dan/atau perusahaan, dana abadi pendidikan tinggi, bentuk lain sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan. Pasal 85, menyatakan pendanaan pendidikan tinggi dapat juga bersumber dari biaya yang ditanggung oleh mahasiswa sesuai kemampuan mahasiswa, orang tua mahasiswa, atau pihak lain yang membiayainya. Sedangkan pasal 86, pemerintah memberikan insentif kepada dunia usaha pendidikan atau sumbangan penyelenggaraan Pendidikan. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 59 Tahun 2018 tentang LED, LKPS dan Matriks Instrumen Akreditasi Perguruan tinggi serta SPMI PTMA 4.0 Tahun 2019 menjadi landasan dalam tata Kelola keuangan UMMI.

Rasionalisasi keuangan tersebut sebagai acuan dan tolok ukur dalam pengelolaan dan operasional pembiayaan UMMI; pedoman kegiatan pembiayaan berdasarkan disiplin anggaran, efektif dan efisien; pengendali, kontrol dan evaluasi terhadap pembiayaan pembelajaran berdasarkan Statuta UMMI.

### **4. Mekanisme Penetapan Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana**

Dalam mekanisme penetapan standar keuangan, sarana dan prasarana diantaranya:

- a. Menjadikan Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Sukabumi sebagai titik tolak dan tujuan akhir mulai dari merancang hingga menetapkan Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana.
- b. Rektor menetapkan standar keuangan atas dasar rumusan dari Wakil Rektor II Bidang keuangan, administrasi umum dan kepegawaian Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- c. Isi Standar Keuangan terbagi menjadi beberapa tahapan diantaranya :

## 1. Perencanaan

Perencanaan dalam pengelolaan dana dimulai dari penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB). Penyusunan anggaran kinerja UMMI menekankan pada *money follow function and added value for money* serta dilakukan dengan mekanisme rapat kerja dengan mengkombinasikan mekanisme *bottom up* dan *top down*. *Bottom up* merujuk pada penyusunan aktifitas yang diusulkan oleh unit kerja, sedangkan *top down* merujuk pada dasar penyusunan aktivitas yang harus selaras dengan renstra universitas dan berbasis pada struktur pendapatan atau alokasi pendanaan yang ditetapkan universitas. Tahapan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja adalah sebagai berikut:

- a. Rapat kerja tahunan. Pada rapat kerja ini dilakukan penetapan rencana strategis satu tahun kedepan berdasarkan Renstra lima tahunan. Rapat kerja ini diikuti oleh fungsi-fungsi strategis universitas dari tingkat sub unit kerja sampai tingkat rektorat.
- b. Hasil rapat kerja kemudian dirumuskan dalam bentuk rancangan anggaran mulai dari unit kerja sampai tingkat rektorat.
- c. Rancangan anggaran hasil raker tingkat unit kerja dan tingkat rektorat kemudian digabungkan menjadi rancangan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja (RAPB) UMMI.
- d. Kaur Anggaran dan Pemegang Kas membuat pagu RAPB berdasarkan asumsi mahasiswa yang melakukan KRS pada saat semester genap, jumlah mahasiswa baru yang melakukan registrasi dan jumlah realisasi pendapatan lain-lain pada periode tahun lalu.
- e. Kepala Bagian Keuangan melakukan pengecekan terhadap pagu RAPB yang sudah dibuat oleh Kaur Anggaran dan Pemegang Kas, apabila sudah sesuai diajukan kepada Kepala Biro Administrasi Keuangan.
- f. Kepala Biro Administrasi Keuangan melakukan pengecekan terhadap pagu RAPB apabila sudah sesuai diajukan kepada Wakil Rektor II.
- g. Mengadakan rapat dengan Tim Review Anggaran terkait pagu RAPB.
- h. Wakil Rektor II memberikan otorisasi terhadap pagu RAPB yang sudah disetujui untuk diinformasikan kepada Unit Kerja.

- i. Unit Kerja kemudian menyusun RAPB sesuai dengan pagu yang telah diberikan oleh Wakil Rektor II dan menyerahkan RAPB tersebut kepada Kaur Anggaran dan Pemegang Kas.
  - j. Kaur Anggaran dan Pemegang Kas menerima dan mengecek RAPB dari masing-masing unit kerja, dilakukan pengecekan apakah sudah sesuai dengan pagu atau belum, apabila belum dikembalikan kepada Unit Kerja tersebut untuk diperbaiki apabila sudah sesuai dengan pagu maka diinputkan kedalam RAPB Universitas.
  - k. Kepala Bagian Keuangan melakukan pengecekan kembali terhadap RAPB Universitas, kemudian diajukan kepada Kepala Biro Administrasi Keuangan
  - l. Kepala Biro Administrasi Keuangan melakukan pengecekan dan berdiskusi dengan Wakil Rektor II terkait RAPB Universitas
  - m. Wakil Rektor I, II dan III berdiskusi dengan Rektor terkait RAPB Universitas dan mengagendakan untuk diadakan Rapat dengan BPH
  - n. BPH mengadakan rapat untuk persetujuan RAPB tersebut dan hasilnya diberikan kepada anggota Senat Universitas untuk ditelaah.
  - o. Senat Universitas mengadakan rapat untuk mendiskusikan hasil penelaahan dan memberikan persetujuan RAPB Universitas.
  - p. RAPB Universitas dikirimkan kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah untuk disahkan.
  - q. RAPB Universitas yang telah disahkan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, selanjutnya didistribusikan kepada Unit Kerja, kemudian menginputkan RAPB tersebut kedalam simkeu.
2. Penerimaan
    - a. Sistem penerimaan dana di Universitas Muhammadiyah Sukabumi diatur dalam SK Rektor Nomor 747/KEP/I.0/B/2019 mengenai penetapan kebijakan penerimaan satu pintu (*one gate policy*) penerimaan dana penyelenggaraan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang direvisi menjadi SK Rektor nomor: 1618/KEP/I.0/B/2021 tentang penetapan pengelolaan keuangan *one*

*gate policy* Universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan peraturan sebagai berikut:

- 1) Semua penerimaan biaya Pendidikan dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi baik mahasiswa regular maupun mahasiswa non regular disetor ke rekening Universitas Muhammadiyah Sukabumi pada Bank Muamalat dan Bank Syariah Indonesia
  - 2) Mahasiswa yang melakukan pembayaran biaya penyelenggaraan Pendidikan yang tidak disetorkan ke rekening universitas, maka mahasiswa tersebut dianggap belum melakukan pembayaran
- b. Universitas memperoleh sumber dana selain dari mahasiswa adalah dari hibah, dana penyewaan fasilitas UMMI, penjualan aset, pendapatan dari *holding*, infaq dan sumbangan Pendidikan dari pemerintah daerah serta sumber-sumber lain yang halal dan tidak mengikat.
- c. Sumber presentase dan alokasi penggunaan *institutional fee* ditetapkan dalam SK Rektor.
- d. Jenis kegiatan yang dihitung *institutional fee* nya adalah:
- 1) Kegiatan akademik dan non akademik resmi yang dilakukan oleh sivitas akademika dan staf UMMI seperti wisuda dan KKN
  - 2) Dosen/ staf yang melakukan proyek di luar karena dia berstatus dosen atau staf UMMI yang membawa nama UMMI
  - 3) Dana hibah penelitian dosen dari Dikti
  - 4) Dana yang diperoleh dari hasil penelitian (HAKI)
3. Pengalokasian

Dalam pengalokasian dana Universitas Muhammadiyah Sukabumi mengacu pada RAPB yang sudah disyahkan oleh Majelis Dikti Litbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Garis besar prosedur pengalokasian dana ini ditetapkan dalam SK Rektor nomor: 1618/KEP/I.0/B/2021 tentang penetapan pengelolaan keuangan *one gate policy* Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang dilaksanakan dimulai per tanggal 1 September 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Setiap unit kerja atau panitia kegiatan yang berkaitan dengan

- pelaksanaan akademik, layanan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan program kemahasiswaan yang akan mengajukan anggaran pembiayaan, pengajuan ditujukan kepada unit kerja yang berada di atasnya sampai tingkat fakultas atau lembaga.
- b. Fakultas atau lembaga tersebut mengajukan surat permohonan anggaran yang dilampiri surat pengajuan, TOR (*Term Of Reference*) /proposal kegiatan yang ditunjukkan kepada Wakil Rektor II, surat pernyataan sesuai SBK dan mengumpulkan laporan penggunaan dana sebelumnya. adapun untuk pengajuan lain berupa dana kemahasiswaan, akreditasi maupun dana di luar kegiatan berupa sumbangan dapat ditunjukkan kepada rektor.
  - c. Pada surat permohonan harus dicantumkan tentang jenis kegiatan (pelaksanaan akademik, layanan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan program kemahasiswaan).
  - d. Rektor memberikan disposisi surat permohonan/proposal kepada Wakil Rektor II untuk mendapat pertimbangan/persetujuan.
  - e. Surat permohonan atau proposal yang telah mendapat pertimbangan dan atau persetujuan Rektor dan atau Wakil Rektor diajukan kepada bagian keuangan untuk dianggarkan pencairannya dengan dibuatkannya SPMU.
  - f. Surat permohonan atau proposal yang tidak mendapat pertimbangan dan atau persetujuan Rektor dan atau Wakil Rektor dikembalikan kepada pengusul.
  - g. Penganggaran pencairan dari bagian keuangan maksimal satu minggu setelah disposisi pencairan masuk atau setelah berkas lengkap.
  - h. Pencairan diberikan langsung kepada panitia kegiatan/ unit kerja/ individu secara tunai atau transfer ke rekening fakultas.
  - i. Panitia kegiatan yang telah menerima pembiayaan dari universitas wajib membuat laporan kepada Wakil Rektor II atau bagian keuangan ditembuskan kepada fakultas/ lembaga/ unit kerja lainnya yang terkait.

#### 4. Realisasi

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan realisasi atas Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) dan perbandingan antara realisasi dan anggaran pada satu periode pelaporan. Garis besar prosedur realisasi adalah sebagai berikut:

- a. Kaur Anggaran dan Pemegang Kas mendapatkan RAPB dari Kepala Bagian Keuangan dan selanjutnya menyusun dan menyesuaikan laporan buku besar dan buku status anggaran
- b. Kepala Bagian Keuangan dan Kepala Bagian Akuntansi melakukan pengecekan laporan realisasi anggaran
- c. Kepala Biro Administrasi Keuangan melakukan pengecekan laporan realisasi anggaran
- d. Kepala Biro Administrasi Keuangan, Wakil Rektor II dan Rektor melakukan otorisasi atas laporan realisasi anggaran.

#### 5. Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan

Laporan keuangan yang sudah diaudit dipublikasi secara internal kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tersebut, diantaranya:

- a. Senat Universitas.
- b. Unit kerja yang berkepentingan seperti: fakultas, program studi, lembaga, unit pelaksana teknis, kepala biro.
- c. Badan Pembina Harian (BPH).
- d. Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah sebagai pemangku yayasan.

Mekanisme proses publikasi laporan ini dengan diadakan rapat antar pemangku kepentingan diatas, kecuali untuk Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah hanya dengan mengirimkan laporan yang sudah diaudit. Serta hasil audit keuangan diunggah melalui website UMMI.

## 5. Kebijakan

Kebijakan keuangan Universitas Muhammadiyah Sukabumi tersaji pada tabel sebagai berikut:

Tabel 29- Kebijakan Keuangan UMMI

No	Peraturan/Dokumen Formal
1.	Dokumen Renstra UMMI
2.	Dokumen SPMI UMMI 2020
3.	Pedoman pelaksanaan SPMI Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah tahun 2019
4.	Panduan Sistem Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Cetakan I: Desember 2017/Rabiul Akhir 1439
5.	Statuta UMMI Bab XII tentang Keuangan Dan Kekayaan
6.	Pedoman Keuangan UMMI yang tertuang dalam SK Rektor nomor: 169/KEP/I.0/B/2013 yang direvisi dalam SK Rektor nomor: 1431/KEP/I.0/B/2022
7.	Standar Biaya Kegiatan (SBK) dengan SK Rektor No.1437/KEP/I.0/B/2022
8.	Standar Operasional Prosedur (SOP) Keuangan Universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan kode dokumen Nomor: 009.DM.SOPKEU.II.2.2022



## 6. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana

Standar PT dan strategi pencapaian untuk standar Keuangan Sarana dan Prasarana yang telah UMMI lakukan disajikan pada Tabel 30.

Tabel 30 - Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU501	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi (PDM)	Rektor wajib menjamin bahwa persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi $\leq 75\%$ setiap tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>Promosi Kampus.</li> <li>Peningkatan layanan kemahasiswaan.</li> <li>Menjalin Kerjasama untuk pembiayaan kemahasiswaan dengan lembaga/pemerintah.</li> <li>Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Perolehan dana dari mahasiswa (PDM).</li> <li>Pengembangan unit usaha dan bisnis</li> </ol>	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	RAPB	Media Offline dan Online	<ol style="list-style-type: none"> <li>Monev</li> <li>Audit Mutu Internal</li> <li>Audit SPI</li> <li>Survey Kepuasan</li> </ol>
IKU502	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan	Rektor wajib menjamin bahwa Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan kebijakan, pedoman, SOP perencanaan, sumber-sumber, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban</li> </ol>	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, Dekan,	RAPB	Media Offline dan Online	<ol style="list-style-type: none"> <li>Monev</li> <li>Audit Mutu Internal</li> <li>Audit SPI</li> <li>Survey Kepuasan</li> </ol>

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	dana perguruan tinggi (PDL)	tinggi (PDL) $\geq 10\%$ setiap tahun.	<p>keuangan untuk pembelajaran, penelitian dan PKM.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Merapatkan penetapan RAPB UMMI.</li> <li>Mendirikan unit bisnis universitas, Menjalin kerjasama dalam bidang investasi.</li> <li>Mengakses pendanaan lain selain mahasiswa, pemanfaatan.</li> <li>Memfasilitasi dosen dalam mengakses hibah penelitian dan PKM dari berbagai sumber.</li> </ol>	Prodi, dan supporting seluruh unit.			
IKU503	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun (DOM)	Rektor wajib menjamin bahwa Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun (DOM) $\geq 20$ jt	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan kebijakan, pedoman, SOP perencanaan, sumber-sumber, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban keuangan untuk</li> </ol>	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, Dekan,	RAPB	Media Offline dan Online	<ol style="list-style-type: none"> <li>Monev</li> <li>Audit Mutu Internal</li> <li>Audit SPI</li> <li>Survey Kepuasan</li> </ol>

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
			<p>pembelajaran, penelitian dan PKM.</p> <p>2. Merapatkan penetapan RAPB UMMI.</p> <p>3. Mensosialisasikan standar perencanaan keuangan dan dan menyusun Satuan Biaya Umum Universitas Muhammadiyah Sukabumi</p>	Prodi, dan supporting seluruh unit.			
IKU504	Rata-rata jumlah dana penelitian dosen/ tahun (DPD)	Rektor wajib menjamin bahwa Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun (DPD) $\geq 20$ jt	<p>1. Menetapkan kebijakan, pedoman, SOP perencanaan, sumber-sumber, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban keuangan untuk pembelajaran, penelitian dan PKM.</p> <p>2. Merapatkan penetapan RAPB UMMI.</p> <p>3. Memfasilitasi dosen dalam mengakses hibah penelitian dan</p>	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	RAPB	Media Offline dan Online	<p>1. Monev</p> <p>2. Audit Mutu Internal</p> <p>3. Audit SPI</p> <p>4. Survey Kepuasan</p>

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
			PKM dari berbagai sumber				
IKU505	Rata-rata dana PKM dosen/ tahun (DPKMD)	Rektor wajib menjamin bahwa rata-rata dana PKM dosen/ tahun (DPKMD) $\geq$ 5 jt	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan kebijakan, pedoman, SOP perencanaan, sumber-sumber, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban keuangan untuk pembelajaran, penelitian dan PKM.</li> <li>2. Merapatkan penetapan RAPB UMMI.</li> <li>3. Memfasilitasi dosen dalam mengakses hibah penelitian dan PKM dari berbagai sumber</li> </ol>	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	RAPB	Media Offline dan Online	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monev</li> <li>2. Audit Mutu Internal</li> <li>3. Audit SPI</li> <li>4. Survey Kepuasan</li> </ol>
IKU506	Persentase penggunaan dana penelitian internal terhadap total dana perguruan tinggi dalam tiga tahun terakhir (PDP)	Rektor wajib menjamin bahwa persentase penggunaan dana penelitian internal terhadap total dana perguruan tinggi (PDP) $\geq$ 5%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan kebijakan, pedoman, SOP perencanaan, sumber-sumber, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban keuangan untuk</li> </ol>	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, Dekan,	RAPB	Media Offline dan Online	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monev</li> <li>2. Audit Mutu Internal</li> <li>3. Audit SPI</li> <li>4. Survey Kepuasan</li> </ol>

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
			<p>pembelajaran, penelitian dan PKM.</p> <p>2. Merapatkan penetapan RAPB UMMI.</p> <p>3. Mengalokasikan dana penelitian dan PKM internal sesuai standar yang ditentukan</p>	Prodi, dan supporting seluruh unit.			
IKU507	Persentase penggunaan dana PKM terhadap total dana perguruan tinggi (PDPKM)	Rektor wajib menjamin bahwa Persentase penggunaan dana PKM internal terhadap total dana perguruan tinggi (PDPKM) $\geq$ 1%	<p>1. Menetapkan kebijakan, pedoman, SOP perencanaan, sumber-sumber, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban keuangan untuk pembelajaran, penelitian dan PKM.</p> <p>2. Merapatkan penetapan RAPB UMMI.</p> <p>3. Mengalokasikan dana penelitian dan PKM internal sesuai standar yang ditentukan</p>	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	RAPB	Media Offline dan Online	
IKU508	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana)	Rektor wajib menjamin pendanaan untuk investasi	1. Mengalokasikan dana investasi	BPH, Rektor,	RAPB	Media Offline	1. Monev

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PKM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PKM.	(SDM, Sarana dan Prasarana) memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian setiap tahunnya.	sesuai dengan renstra UMMI 2. Mengakses pendanaan lain selain mahasiswa, pemanfaatan sumber daya bersama.	WR1, WR2, WR3, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		dan Online	2. Audit Mutu Internal 3. Audit SPI Survey Kepuasan
IKU509	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dekan memastikan Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	1. Menetapkan kebijakan, pedoman, SOP perencanaan, sumber-sumber, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban keuangan untuk pembelajaran, penelitian dan PKM. 2. Merapatkan penetapan RAPB UMMI . 3. Mengalokasikan dana kebutuhan lain sesuai dengan RAPB	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			
IKU510	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan,	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung	1. Menetapkan kebijakan, pedoman, SOP perencanaan,	BPH, Rektor, WR1,	RAPB	Media Offline	1. Monev 2. Audit Mutu Internal

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PKM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.	pembelajaran, penelitian, PKM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKT	<p>sumber-sumber, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban keuangan untuk pembelajaran, penelitian dan PKM.</p> <p>2. Merapatkan penetapan RAPB UM</p> <p>3. Mengalokasikan dana kebutuhan lain sesuai dengan RAPB</p>	WR2, WR3, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		dan Online	<p>3. Audit SPI</p> <p>4. Survey Kepuasan</p>
IKU511	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak	<p>1. Menetapkan kebijakan, pedoman, SOP perencanaan, sumber-sumber, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban keuangan untuk pembelajaran, penelitian dan PKM.</p> <p>2. Merapatkan penetapan RAPB UMMI .</p> <p>3. Mensosialisasikan standar perencanaan keuangan dan</p>	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	RAPB	Media Offline dan Online	<p>1. Monev</p> <p>2. Audit Mutu Internal</p> <p>3. Audit SPI</p> <p>4. Survey Kepuasan</p>

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	<p>menyusun Satuan Biaya Umum Universitas Muhammadiyah Sukabumi</p> <p>4. Memonitoring penyusunan laporan keuangan UMMI</p> <p>5. Melakukan audit mutu internal oleh SPI dan Eksternal oleh Kantor Akuntan Publik setiap tahun sekali dan oleh LPPK setiap 4 tahun sekali.</p>				
IKU512	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PKM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PKM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , erepository , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan survey kepuasan layanan keuangan setiap tahun sekali dan menindaklanjuti hasilnya.</li> <li>Memonitoring penyusunan laporan keuangan UMMI</li> </ol>	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	RAPB	Media Offline dan Online	<ol style="list-style-type: none"> <li>Monev</li> <li>Audit Mutu Internal</li> <li>Audit SPI</li> <li>Survey Kepuasan</li> </ol>



## 7. Indikator Kinerja Utama Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana

Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah menyusun rencana pengembangan Mahasiswa jangka panjang, menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 31 - Indikator Kinerja Utama Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKU501	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi (PDM)	<=75%
2	IKU502	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi (PDL)	>=10%
3	IKU503	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun (DOM)	>= 20 jt
4	IKU504	Rata-rata jumlah dana penelitian dosen/ tahun (DPD)	>=20 jt
5	IKU505	Rata-rata dana PKM dosen/ tahun (DPKMD)	>= 5 jt
6	IKU506	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi dalam tiga tahun terakhir (PDP)	>= 5%
7	IKU507	Persentase penggunaan dana PKM terhadap total dana perguruan tinggi (PDPKM)	>= 1%
8	IKU508	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PKM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PKM.	>=25%
9	IKU509	keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	100%
10	IKU510	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PKM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKT	>70%
11	IKU511	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	>=75%
12	IKU512	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PKM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , erepository , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	>=75%

## **8. Indikator Kinerja Tambahan Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator Keuangan, Sarana dan Prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 32 - Indikator Kinerja Tambahan Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator kinerja strategis</b>	<b>Standar</b>
1	IKT501	Ada dokumen hasil audit internal keuangan setiap tahun	100%
2	IKT502	Laporan survey tentang layanan keuangan dan bukti publikasi setiap tahunnya.	>=80%

## 9. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana

Evaluasi Capaian Kinerja Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana UMMI tersaji pada tabel berikut.

Tabel 33 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Keuangan, Sarana Dan Prasarana UMMI

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU501	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi (PDM)	$\leq 75\%$	93,1%	90,1%	Sumber dana yang berasal dari mahasiswa lebih dari 90%		Belum memiliki sumber pendapatan di luar mahasiswa (unit bisnis)	Membangun dan Mengembangkan unit bisnis sebagai sumber pendapatan di luar mahasiswa
2	IKU502	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi (PDL)	$\geq 10\%$	6.8%	9,9%	Sumber dana yang berasal dari mahasiswa lebih dari 90%		Belum memiliki sumber pendapatan di luar mahasiswa (unit usaha dan bisnis)	Membangun dan Mengembangkan unit bisnis sebagai sumber pendapatan di luar mahasiswa
3	IKU503	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun (DOM)	$\geq 20$ jt	10 jt	11 jt	Minimnya sumber Pendapatan diluar mahasiswa		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembayaran mahasiswa relatif murah</li> <li>• Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal</li> <li>• Tingginya piutang mahasiswa</li> <li>• Keterbatasan anggaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan jalinan kerjasama</li> <li>• Peningkatan Kualitas Layanan dan peningkatan akreditasi sehingga tunggakan pembayaran mahasiswa berkurang</li> <li>• Membangun dan Mengembangkan unit bisnis</li> </ul>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									sebagai sumber pendapatan di luar mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Monev harus ditingkatkan</li> </ul>
4	IKU504	Rata-rata jumlah dana penelitian dosen/ tahun (DPD)	>=20 jt	212 rb	1.5jt	Minimnya sumber Pendapatan		Keterbatasan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun dan Mengembangkan unit bisnis sebagai sumber pendapatan di luar mahasiswa</li> <li>• Skala prioritas anggaran</li> <li>• Mengakses hibah eksternal</li> </ul>
5	IKU505	Rata-rata dana PKM dosen/ tahun (DPKMD)	>= 5 jt	1.1jt	1.4jt	Minimnya sumber Pendapatan		Keterbatasan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun dan Mengembangkan unit bisnis sebagai sumber pendapatan di luar mahasiswa</li> <li>• Skala prioritas anggaran</li> <li>• Mengakses hibah eksternal</li> </ul>
6	IKU506	Persentase penggunaan dana penelitian internal terhadap total dana perguruan tinggi dalam tiga tahun terakhir (PDP)	>= 5%	0,25%	0,91%	Minimnya sumber Pendapatan		Keterbatasan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun dan Mengembangkan unit bisnis sebagai sumber</li> </ul>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									pendapatan di luar mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skala prioritas anggaran</li> <li>• Mengakses hibah eksternal</li> </ul>
7	IKU507	Persentase penggunaan dana PKM internal terhadap total dana perguruan tinggi (PDPKM)	$\geq 1\%$	1,39%	0,82%	Minimnya sumber Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.</li> <li>• Dukungan PP Muhammadiyah dan Majelis Dikti PP Muhammadiyah yang besar.</li> <li>• Lolos hibah eksternal</li> <li>• Pendanaan hibah internal</li> <li>• Komitmen LPPM</li> </ul>	Keterbatasan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun dan Mengembangkan unit bisnis sebagai sumber pendapatan di luar mahasiswa</li> <li>• Skala prioritas anggaran</li> <li>• Mengakses hibah eksternal</li> </ul>
8	IKU508	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PKM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PKM.	$\geq 25\%$	16%	5.33%	Minimnya sumber Pendapatan		Keterbatasan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun dan Mengembangkan unit bisnis sebagai sumber pendapatan di luar mahasiswa</li> <li>• Mengakses hibah pendanaan eksternal untuk</li> </ul>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									pelatihan SDM dan sarana prasarana
9	IKU509	keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	100%			<ul style="list-style-type: none"> <li>• RAPB masih kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.</li> <li>• Dukungan PP Muhammadiyah dan Majelis Dikti PP Muhammadiyah yang besar.</li> <li>• Tersedianya hibah eksternal</li> <li>• Tersedianya hibah internal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RAPB masih relative kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penin gkatan APBU</li> <li>• Pelaks anaan Monev</li> </ul>
10	IKU510	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PKM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI	>70%			<ul style="list-style-type: none"> <li>• RAPB masih kecil</li> <li>• Anggaran inventaris sarana prasarana masih rendah</li> <li>• Anggran Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni masih rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.</li> <li>• Dukungan PP Muhammadiyah dan Majelis Dikti PP Muhammadiyah yang besar.</li> <li>• Tersedianya hibah eksternal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RAPB masih relative kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penin gkatan APBU</li> <li>• Pelaksanaan Monev</li> </ul>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya hibah internal</li> </ul>		
11	IKU511	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	>=75%			<ul style="list-style-type: none"> <li>• RAPB masih kecil</li> <li>• Sistem informasi layanan belum terintegrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan PP Muhammadiyah dan Majelis Dikti PP Muhammadiyah yang besar..</li> <li>• Tersedianya hibah eksternal</li> <li>• Tersedianya hibah internal</li> <li>• Ketersediaan sistem layanan cukup lengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RAPB masih relative kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Integrasi sistem</li> </ul>
12	IKU512	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PKM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , erepository , dll.), 2)	>=75%			<ul style="list-style-type: none"> <li>• RAPB masih kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan PP Muhammadiyah dan Majelis Dikti PP Muhammadiyah yang besar.</li> <li>• Tersedianya hibah eksternal</li> <li>• Tersedianya hibah internal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RAPB masih relative kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan APBU</li> <li>• Pelaksanaan Monev</li> </ul>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.							
		<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>							
1	IKT501	Ada dokumen hasil audit internal keuangan setiap tahun	100%	100%	100%		Tata Kelola dan tata pamong di bidang II dalam pengelolaan keuangan sangat baik		Meningkatkan komitmen menjaga produktifitas kerja
2	IKT502	Laporan survey tentang layanan keuangan dan bukti publikasi setiap tahunnya.	>=80%	90%	90%	Media publikasi laporan layanan keuangan belum optimal digunakan	Tersedia sistem pelaporan terintegrasi	Keterbatasan kemampuan pengguna layanan dalam mengakses info Tinjuc; Meningkatkan sosialisasi laporan hasil survey layanan keuangan	Mempertahankan dan Meningkatkan pelayanan keuangan dan komitmen menjaga produktifitas kerja



## 10. Analisis Internal dan Eksternal Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana

Keterangan skoring dan bobot analisis SWOT disajikan pada tabel berikut:

Tabel 34 - Skoring dan Bobot Analisis SWOT Standar Keuangan Sarana dan Prasarana

<b>Skoring 1-4</b>	1. Sangat Lemah/Kurang 2. Lemah 3. Kuat 4. Sangat Kuat
<b>Bobot (dalam %)</b>	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan seberapa berpengaruh faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
<b>Komponen:</b>	1. VMTS 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana 6. Pendidikan 7. Penelitian 8. Pengabdian 9. Luaran & Capaian Tridharma 10. Al Islam dan Kemuhammadiyah
<b>IFAS</b>	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan ( <i>Strength</i> ) dan kelemahan ( <i>Weakness</i> ) dari Institusi
<b>EFAS</b>	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang ( <i>Opportunity</i> ) dan Ancaman ( <i>Threats</i> ) terhadap Institusi

### a. Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS)

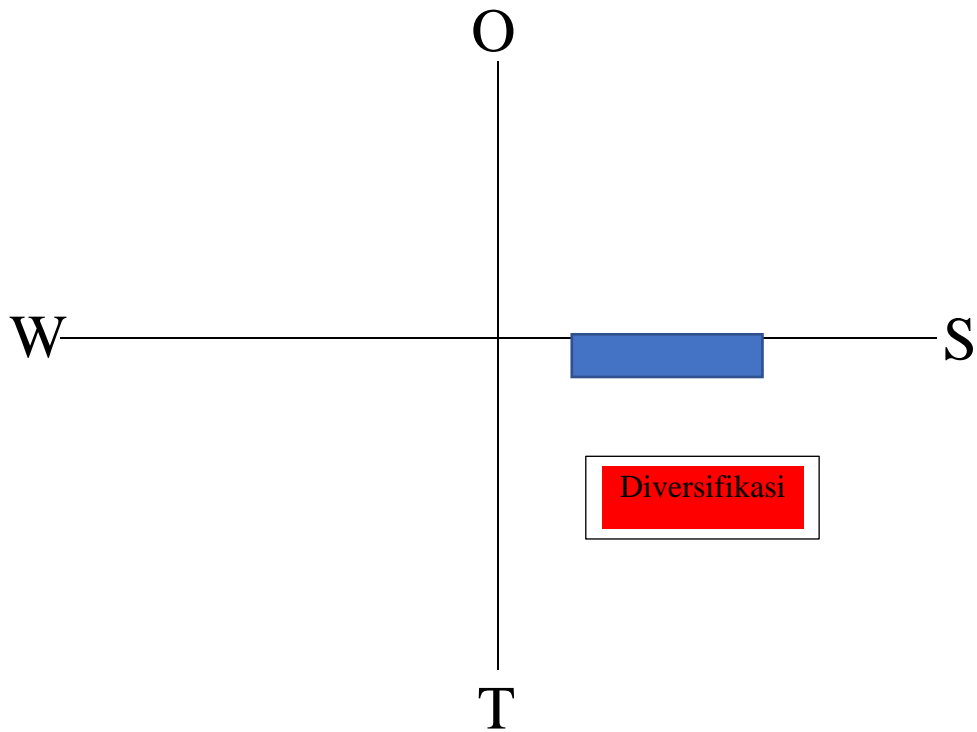
No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Sistem pembayaran mahasiswa sudah terintegrasi (h2h)	3	35	1,05
2	Kepercayaan masyarakat (citra)	3	30	0,9
	Sistem pengawasan pengelolaan keuangan oleh KAP	4	35	1,4
	<b>Total Strength</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>3,35</b>
No.	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Sistem anggaran belum terintegrasi dengan sistem akuntansi	4	25	1
2	Audit internal belum dilakukan secara menyeluruh dan berkala	4	25	1
3	Sumber pendapatan diluar mahasiswa masih rendah	4	25	1

No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
4	Proporsi kebutuhan anggaran dengan ketersediaan dana belum sesuai	4	25	1
	<b>Total Weakness</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>4</b>
Skor IFAS = Total S-Total W (SW) = 3,35 - 4,00 = -0,65				

b. *External Strategic Factor Analysis Summary (EFAS)*

No.	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Tersedianya sumber dana dari luar seperti dari Hibah dan lainnya	4	40	1,6
2	Perintisan unit bisnis untuk sumber dana universitas	3	30	0,9
	Kepercayaan pihak perbankan	3	30	0,9
	<b>Total Opportunity</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>3,4</b>
No.	Tantangan/Ancaman (Threat)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Perguruan Tinggi Swasta Lain dengan Biaya Pendidikan lebih murah	4	50	2
2	Kurangnya pengetahuan IPTEK dalam pengelolaan keuangan	4	50	2
	<b>Total Threat</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>4</b>
Skor EFAS = Total O-Total T (OT) = 3,4 - 4 = - 0,6				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana adalah (IFAS, EFAS) = (1,00; - 0,10), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar berikut.



Gambar 6 - Diagram Kartesius Analisis SWOT Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana

Terlihat bahwa posisi SWOT Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana ada pada kuadran Differensiasi. Kuadran ini menunjukkan strategi memanfaatkan kekuatan untuk menghilangkan ancaman

c. Strategi Pengembangan Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana dalam Matriks SWOT

Adapun strategi pengembangan Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana adalah:

Tabel 35 - Strategi Pengembangan Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana

	<b>Faktor Internal</b>	
	<i>Strengths (+)</i>	<i>Weaknesses (-)</i>
	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.	Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional
	Tersedianya hibah dana Penelitian dan Pengabdian Internal	Belum semua usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah.
	Tersedianya unit usaha dan bisnis di Universitas	Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal
	Pelaksanaan Monev dan Audit Internal di Universitas	Anggaran hibah penelitian dan pengadaan PKM
	Dukungan Universitas bagi kerjasama International	Anggaran hibah penelitian dan PKM eksternal masih rendah
		RAP masih relative kecil.
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>OPPORTUNITIES (+)</b>	<b><i>Strengths (+) / Opportunities (+) Strategy</i></b>	<b><i>Weaknesses (-) / Opportunities (+) Strategy</i></b>
	Membangun kerjasama kemitraan dengan pihak perbankan	Penambahan sumber pendapatan dari unit bisnis
	Mengakses hibah dan beasiswa eksternal	
	<b><i>Strengths (+) / Threats (-) Strategy</i></b>	<b><i>Weaknesses (-) / Threats (-) Strategy</i></b>
	Strategi Penetapan harga bersaing	Sentralisasi secara menyeluruh pengelolaan keuangan
<b>Threats (-)</b>	Pelatihan kompetensi dan <i>upgrade</i> pengelolaan keuangan	Perancangan sistem keuangan yang terintegrasi
	Tersedianya hibah dana Penelitian dan Pengabdian Internal	Belum semua usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah.

## **11. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Tindak Lanjut**

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam pemenuhan standar keuangan Universitas Muhammadiyah Sukabumi adalah:

- a. Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional
- b. Belum semua usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah.
- c. Proposal hibah/bantuan belum memnuhi great penilaian.
- d. Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal
- e. Anggaran hibah penelitian dan pengadan PKM internal masih rendah
- f. Anggaran hibah penelitian dan PKM eksternal masih rendah
- g. RAPB masih relative kecil.
- h. Anggaran penelitian internal relative kecil.
- i. Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan
- j. Program Internasionalisasi masih belum terstruktur
- k. Semakin tingginya tingkat persaingan antar Perguruan Tinggi
- l. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro
- m. Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas infrastruktur IT yang selalu update

Berdasarkan akar permasalahan sebelumnya dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam pencapaian standar keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Efisiensi penggunaan Keuangan yang berbiaya tinggi dengan efektif dan efisien.
- b. Peningkatan promosi dan publikasi keunggulan perguruan tinggi
- c. Penyediaan beasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif.
- d. Peningkatan fasilitas IT yang terpadu dengan memanfaatkan kerjasama antar PTM se Indonesia

- e. Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian.
- f. Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah
- g. Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian.

Selanjutnya analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana Universitas Muhammadiyah Sukabumi adalah:

- a. RAPB yang masih kecil sehingga pemenuhan sarana prasarana masih terbatas.
- b. Pendapatan dari selain mahasiswa masih kecil
- c. Semakin tingginya tingkat persaingan PT
- d. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro.
- e. Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas infrastruktur IT yang selalu update.

Berdasarkan akar permasalahan sebelumnya dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam pencapaian standar sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

- a. Pemenuhan standar sarana dan prasarana secara bertahap
- b. Peningkatan pendapatan dari unit bisnis
- c. Peningkatan pendapatan dari hasil Kerjasama dan hibah
- d. Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian
- e. Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah
- f. Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian

## **2.1.6 PENDIDIKAN**

### **1. Latar Belakang**

Standar Nasional Pendidikan berdasarkan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 terdiri atas 1) Standar kompetensi lulusan, 2) Standar isi pembelajaran, 3) Standar proses pembelajaran, 4) Standar penilaian pembelajaran, 5) Standar dosen dan tenaga kependidikan, 6) Standar sarana dan prasarana pembelajaran, 7) Standar pengelolaan pembelajaran, dan 8) standar pembiayaan pembelajaran. Penjaminan pelaksanaan Standar Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah diatur dalam dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal berdasarkan SK Rektor No. 727/KEP/0/A/2020.

Adapun sebagai penjelasan kebijakan dan pedoman dalam tataran teknis pelaksanaan pendidikan setiap tahunnya diterbitkan Buku Pedoman Akademik yang bertujuan untuk menegaskan arah implementasi dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan tinggi dan menjadikan setiap program dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang tertib dan terintegrasi.

### **2. Tujuan**

- 1) Menjamin pelaksanaan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi guna tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.
- 2) Menjamin agar pembelajaran pada program studi, yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sukabumi mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

### **3. Rasional**

1. Standar Kompetensi Lulusan
  - a. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar pendidikan yang lainnya meliputi isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian

pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

- b. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pasal 1 ayat 1 dan 2.
- c. Pasal 35 ayat 2 UU Dikti 12/2012 tentang Kurikulum menyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Pasal 10 ayat (4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 menyatakan bahwa dalam menerapkan KKNI di bidang kurikulum pendidikan tinggi:
  - 1) Setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang Pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang.
  - 2) Setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi sebagaimana dimaksud pada ayat (3)huruf b.
  - 3) setiap program studi wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya capaian pembelajaran program studi.



## 2. Standar Isi Pembelajaran

- a. Standar Isi Pembelajaran diperlukan sebagai acuan dan pedoman penyelenggaraan pendidikan pada Diploma tiga, Pendidikan Profesi, Sarjana dan Magister yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- b. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pasal 1 ayat 1 dan 2.
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Pasal 10 ayat (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 menyatakan bahwa dalam menerapkan KKNI di bidang kurikulum pendidikan tinggi.
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Statuta Keputusan Rektor UMMI Nomor 096/KEP/I.0/A/2016 BAB IV tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

## 3. Standar Proses Pembelajaran

- a. Standar Proses Pembelajaran diperlukan sebagai acuan dan pedoman penyusunan kriteria minimal komponen-komponen yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, yang meliputi: dosen, mahasiswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran atau strategi pembelajaran.
- b. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan monitoring proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien

#### 4. Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran

- a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 57 penilaian dilakukan dalam rangka pengendalian mutu secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepadapihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan pasal 58 mengatakan penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistematis untuk mencapai standar nasional pendidikan.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Bagian Kelima tentang Standar Penilaian Pembelajaran Pasal 21 sampai dengan Pasal 27.
- c. Standar Penilaian Pembelajaran diperlukan sebagai acuan dan pedoman penyelenggaraan pendidikan pada Diploma tiga, Sarjana dan Magister yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

#### 5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

- a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 39. Butir 1 menyatakan tenaga kependidikan melaksanakan administrasi pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan. Butir 2 menyatakan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- b. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam pasal 45 menyatakan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
  - c. Undang-undang No. 12 Thn 2012 tentang perguruan tinggi tertulis pada pasal 69, 70, dan 71. Dosen dan tenaga Kependidikan diangkat dan ditempatkan di Perguruan Tinggi dengan berdasarkan keahlian dan/atau prestasi luar biasa, pengangkatan tersebut berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja badan penyelenggara pendidikan menentukan sesuai standar nasional pendidikan tinggi atau peraturan menteri. Selanjutnya pada pasal 72 mengatur tentang jenjang jabatan akademik dosen tetap.
  - d. Permendikbud No. 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pasal 28 menyebutkan bahwa Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
  - e. Statuta UMMI
  - f. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan diperlukan sebagai acuan dan pedoman penyelenggaraan pendidikan pada strata diploma tiga, Sarjana dan Magister yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan berlandaskan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhamadiyah
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- a. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 41 menyatakan bahwa perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasana untuk memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan bakat,

- minal, potensi dan kecerdasan mahasiswa.
- b. Permendikbud No.49 Tahun 2014 pasal 30 menyatakan standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian
  - c. Statuta UMMI
  - d. Mengacu pada visi dan misi UMMI, maka diperlukan suatu sarana dan prasarana yang memadai sebagai media pembelajaran (peningkatan pelayanan pendidikan), riset, dan pengabdian. Sehingga hasil-hasil riset dan proses pembelajaran, serta pengabdian masyarakat dapat bermutu tinggi.
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
- a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 4 butir 2 dan 3 pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multi makna sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Selanjutnya, proses pendidikan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
  - b. Undang-undang No. 12 Thn 2012 Pasal 6 menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan dan kesatuan bangsa.
  - c. Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pasal 40 ayat 1 menyatakan Standar pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Pembelajaran pada tingkat Program Studi.
  - d. Standar pengelolaan pembelajaran diperlukan sebagai acuan dan

pedoman penyelenggaraan pendidikan pada strata diploma tiga, Sarjana dan Magister yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan berlandaskan Al-Islam dan Kemuhimmadiyah.

#### 8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

- a. Undang-undang No. 12 Thn 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 84 masyarakat dapat berperan serta dalam pendanaan perguruan tinggi dalam bentuk hibah, wakaf, zakat, persembahan kasih, kolekte, dana punia, sumbangan individu dan/atau perusahaan, dana abadi pendidikan tinggi, bentuk lain sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan. Pasal 85, menyatakan pendanaan pendidikan tinggi dapat juga bersumber dari biaya yang ditanggung oleh mahasiswa sesuai kemampuan mahasiswa, orang tua mahasiswa, atau pihak lain yang membiayainya. Sedangkan pasal 86, pemerintah memberikan insentif kepada dunia usahapendidikan atau sumbangan penyelenggaraan pendidikan.
- b. Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, pasal 42 menyatakan standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yakni 1) Sebagai acuan dan tolok ukur dalam pengelolaan dan operasional pembiayaan UMMI, 2) Sebagai pedoman kegiatan pembiayaan berdasarkan disiplin anggaran, efektif dan efisien, 3) Sebagai pengendali, kontrol dan evaluasi terhadap pembiayaan pembelajaran berdasarkan Statuta UMMI.

#### **4. Mekanisme Penetapan Standar Pendidikan**

#### **5. Kebijakan**

Kebijakan Pendidikan UMMI tersaji pada tabel berikut:

Tabel 36 - Kebijakan Pendidikan UMMI

No	Komponen	Peraturan/ Dokumen Forma
1	Undang-Undang	Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2	Undang-Undang	Undang – Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3	Undang-Undang	Undang – Undang Perguruan Tinggi No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 Ayat 1, 2, dan 3 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional, Pasal 35 tentang Kurikulum dan Pasal 36 tentang Kurikulum Pendidikan Profesi.
4	Permendiknas	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen dan Jabatan.
5	PP	Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 97 tentang Kurikulum.
6	PP	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No. 17 Tahun 2010.
7	Permendiknas	Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
8	Perpres	Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pasal 1 ayat 1 dan 2.
9	Permendikbud	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
10	Permendikbud	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11	PP Muhammadiyah	Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 2/ped/1.0/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
12	SK Rektor	Keputusan Rektor tentang Visi Misi UMMI No. 164/KEP/1.0/2013.
13	Pedoman Pengembangan Kurikulum	Pedoman Pengembangan Kurikulum UMMI No. 807/KEP/I.0/C/2014.
14	Statuta dan SK Rektor	Statuta Keputusan Rektor UMMI Nomor 096/KEP/I.0/A/2016 BAB IV tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
15	SK Rektor	Keputusan Rektor UMMI No. 536/I.O/C/2020 tentang Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
16	SK Rektor	Keputusan Rektor UMMI No. 1068/I.O/C/2020 tentang Pengaturan Kerjasama Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
17	SK Rektor	Keputusan Rektor UMMI No. 1123/KEP/I.O/C/2020 tentang Pedoman Rekoneksi Akademik di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

## 6. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Pendidikan

Standar PT dan strategi pencapaian untuk standar Pendidikan yang telah UMMI lakukan disajikan pada Tabel 37.

Tabel 37 - Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Pendidikan

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		<b>Kurikulum</b>							
1	IKU601	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		Surat keputusan Rektor Tahun 2020 Tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik		Evaluasi Dokumen Kurikulum Tahunan
2	IKU602	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- UMMI telah memiliki Dokumen Pengembangan kurikulum</li> <li>- UMMI Memeiliki Unit Pengembangan Kurikulum (UPP) dibawah kordinasi Wakil Rektor 1 Bidang Akademik</li> </ul>		Evaluasi Dokumen Tahunan
3	IKU603	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		UMMI Memeiliki Unit Pengembangan Kurikulum (UPP) dibawah kordinasi Wakil Rektor 1 Bidang Akademik		Evaluasi Dokumen Tahunan

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.							
4	IKU604	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi untuk pembaharuan kurikulum</li> <li>- Tersedianya Pedoman Kurikulum yang telah mencakup pemutakhiran kurikulum</li> </ul>		Meningkatkan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum
5	IKU605	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		Setiap program studi sudah memiliki dokumen capaian pembelajaran dan profil lulusan yang tercantum pada dokumen kurikulum Program Studi		Evaluasi Kesesuaian CPL
6	IKU606	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. studi memastikan Struktur	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		Setiap program studi sudah memiliki dokumen capaian pembelajaran dan profil lulusan yang tercantum pada		Evaluasi Dokumen Kurikulum Program Studi



No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.					dokumen kurikulum Program Studi		
		<b>Pembelajaran</b>							
7	IKU607	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	100%	0%	0%	Ummi belum memiliki Pedoman Sistem Penugasan Dosen		Sistem perekrutan dosen sudah melalui mekanisme berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	Bidang akademik beserta pihak terkait akan melakukan penyusunan pedoman penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.
8	IKU608	Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media	100%	100%	100%		- Komitmen pimpinan Perguruan Tinggi		Evaluasi Kurikulum

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		pembelajaran serta penilaian pembelajaran.					<ul style="list-style-type: none"> <li>- UMMI Memeiliki Unit Pengembangan Kurikulum (UPP) dibawah kordinasi Wakil Rektor 1 Bidang Akademik</li> <li>- UMMI telah memiliki dokumen Pedoman Pembelajaran dan Monitoring Evaluasi Pembelajaran</li> </ul>		
9	IKU609	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen pimpinan Perguruan Tinggi</li> <li>- UMMI Memeiliki Unit Pengembangan Kurikulum (UPP) dibawah kordinasi Wakil Rektor 1 Bidang Akademik</li> <li>- UMMI telah memiliki dokumen Pedoman Pembelajaran dan Monitoring Evaluasi Pembelajaran</li> </ul>		Pemberlakuan sistem Reward dan Punnishment
10	IKU610	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif,	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen pimpinan Perguruan Tinggi</li> <li>- UMMI Memeiliki Unit Pengembangan Kurikulum (UPP) dibawah kordinasi Wakil Rektor 1 Bidang Akademik</li> </ul>		Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.					- UMMI telah memiliki dokumen Pedoman Pembelajaran dan Monitoring Evaluasi Pembelajaran		
11	IKU611	Ketersediaan dan Kelengkapan Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	100%	70%	80%	Belum seluruh mata kuliah memiliki RPS		-Sistem pengawasan di program studi relatif lemah untuk memastikan ketersediaan RPS per Mata kuliah -Kesadaran dosen masih kurang dalam penyusunan RPS	Melakukan pendampingan/pelatihan penyusunan RPS untuk Program Studi
12	IKU612	Kedalaman dan Keluasan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan,	100%	70%	80%	Belum seluruh mata kuliah memiliki RPS	-	-Sistem pengawasan di program studi relatif lemah untuk memastikan ketersediaan RPS per Mata kuliah -Kesadaran dosen masih kurang	Melakukan pendampingan/pelatihan penyusunan RPS untuk Program Studi

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		serta ditinjau ulang secara berkala.						dalam penyusunan RPS	
13	IKU613	Bentuk Interaksi antara Dosen, Mahasiswa, dan Sumber Belajar. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen pimpinan Perguruan Tinggi</li> <li>- UMMI Memeiliki Unit Pengembangan Kurikulum (UPP) dibawah kordinasi Wakil Rektor 1 Bidang Akademik</li> <li>- UMMI telah memiliki dokumen Pedoman Pembelajaran dan Monitoring Evaluasi Pembelajaran</li> </ul>		Evaluasi Tahunan Dokumen RPS
14	IKU614	Pemantauan Kesesuaian Proses terhadap Rencana Pembelajaran	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen pimpinan Perguruan Tinggi</li> <li>- UMMI Memeiliki Unit Pengembangan Kurikulum (UPP) dibawah kordinasi Wakil Rektor 1 Bidang Akademik</li> <li>- UMMI telah memiliki dokumen Pedoman Pembelajaran dan Monitoring Evaluasi Pembelajaran</li> </ul>		Monev berkelanjutan
15	IKU615	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu pada standar nasional	100%	<b>50%</b>	<b>50%</b>	Tidak seluruh mata kuliah menerapkan hasil		Belum seluruh dosen melakukan penelitian yang diimplementasika	Implementasi hasil [enelitian ke dalam pembelajaran

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		pendidikan tinggi (SN Dikti) Penelitian yang mencakup: 1) Hasil Penelitian: Harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) Isi Penelitian: Materi penelitian harus memenuhi kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. 3) Proses Penelitian: Mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) Penilaian Penelitian: Penilaian penelitian harus memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.				penelitian dalam proses pembelajaran		n terhadap proses pembelajaran	
16	IKU616	Proses Pembelajaran Terkait PKM Proses pembelajaran yang terkait dengan Program Kemitraan dan Masyarakat (PKM) harus mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) PKM yang mencakup: 1) Hasil PKM:	100%	25%	25%	Belum semua prodi melakukan pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu SN Dikti dengan baik	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu SN Dikti	Semua program studi harus memiliki pedoman pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu SN Dikti

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		Harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) Isi PKM: Materi PKM harus memenuhi kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. 3) Proses PKM: Mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) Penilaian PKM: Penilaian PKM harus memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.							
17	IKU617	Kesesuaian Metode Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran. Terdapat bukti sah yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	>=75% mata kuliah.	<b>50%</b>	<b>50%</b>	Belum semua dosen di prodi melakukan Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran		Belum semua dosen di prodi melakukan Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Semua program studi harus memiliki pedoman Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran
18	IKU618	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel,	≥ 20%,	<b>20%</b>	<b>20%</b>		- Setiap Program Studi memiliki Laboratorium sesuai kebutuhan masing-masing		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Praktikum

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		atau praktik lapangan (PJP) untuk prodi jenjang sarjana					<ul style="list-style-type: none"> <li>- UMMI memiliki kebijakan implementasi kurikulum MBKM</li> <li>- Kegiatan MBKM terbuka setiap semesternya untuk mahasiswa melakukan kuliah praktik dilapangan</li> </ul>		
19	IKU619	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP) untuk prodi jenjang Diploma tiga	≥ 50%,	<b>50%</b>	<b>50%</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap Program Studi memiliki Laboratorium sesuai kebutuhan masing-masing</li> <li>- UMMI memiliki kebijakan implementasi kurikulum MBKM</li> <li>- Kegiatan MBKM terbuka setiap semesternya untuk mahasiswa melakukan kuliah praktik dilapangan</li> </ul>		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Praktikum
20	IKU620	Bukti sahih Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti.	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen pimpinan Perguruan Tinggi</li> <li>- UMMI Memeiliki Unit Pengembangan Kurikulum (UPP) dibawah kordinasi Wakil Rektor 1 Bidang Akademik</li> <li>- UMMI telah memiliki Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)</li> <li>- UMMI telah memiliki dokumen Pedoman</li> </ul>		Evaluasi berkala setiap semester

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Pembelajaran dan Monitoring Evaluasi Pembelajaran		
21	IKU621	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	$\geq 70\%$ jumlah matakuliah.	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen pimpinan Perguruan Tinggi</li> <li>- UMMI Memeiliki Unit Pengembangan Kurikulum (UPP) dibawah kordinasi Wakil Rektor 1 Bidang Akademik</li> <li>- UMMI telah memiliki Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)</li> <li>- UMMI telah memiliki dokumen Pedoman Akademik</li> <li>- UMMI telah memiliki dokumen Pedoman Pembelajaran dan Monitoring Evaluasi Pembelajaran</li> </ul>		Monitoring mutu pelaksanaan pembelajaran
22	IKU622	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri	$\geq 75\%$ dari jumlah matakuliah.	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen pimpinan Perguruan Tinggi</li> <li>- UMMI Memeiliki Unit Pengembangan Kurikulum (UPP) dibawah kordinasi Wakil Rektor 1 Bidang Akademik</li> </ul>		Monitoring mutu pelaksanaan pembelajaran



No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.					<ul style="list-style-type: none"> <li>- UMMI telah memiliki Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)</li> <li>- UMMI telah memiliki dokumen Pedoman Akademik</li> <li>- UMMI telah memiliki dokumen Pedoman Pembelajaran dan Monitoring Evaluasi Pembelajaran</li> </ul>		
23	IKU623	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja,	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen pimpinan Perguruan Tinggi</li> <li>- UMMI Memeiliki Unit Pengembangan Kurikulum (UPP) dibawah kordinasi Wakil Rektor 1 Bidang Akademik</li> <li>- UMMI telah memiliki Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)</li> <li>- UMMI telah memiliki dokumen Pedoman Akademik</li> <li>- UMMI telah memiliki dokumen Pedoman Pembelajaran dan Monitoring Evaluasi Pembelajaran</li> </ul>		Monitoring mutu pelaksanaan pembelajaran

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi penilaian.							
		<b>Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran</b>							
24	IKU624	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		UMMI memiliki Kebijakan Integrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.		Monitoring dan Evaluasi kegiatan Perkuliahan
25	IKU625	Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.	100%	<b>25%</b>	<b>25%</b>	Belum semua prodi melakukan pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu SN	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosioalisasi kebijakan dan pedoman pembelajaran yang terkait dengan PKM	Semua program studiharus memiliki pedoman pembelajaran yang terkait dengan PKM

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						Dikti dengan baik		harus mengacu SN Dikti	harus mengacu SN Dikti
26	IKU626	Ketersediaan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PKM terhadap pembelajaran.	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- UMMI memiliki Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)</li> <li>- UMMI melalui LPM selalu melakukan Audit Mutu Internal</li> </ul>		Peningkatan jumlah penelitian dan jumlah integrasi PKM Kedalam pembelajaran
27	IKU627	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM DTSP dalam 3 tahun terakhir (NMKI) (Prodi Sarjana)	> 3	<b>0%</b>	<b>0%</b>	Belum semua program studi memiliki mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM DTSP dalam 3 tahun terakhir (NMKI) (Prodi Sarjana)	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosioalisasi mengenai mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM DTSP dalam 3 tahun terakhir (NMKI) (Prodi Sarjana)	Semua program studi memiliki mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM DTSP dalam 3 tahun terakhir (NMKI) (Prodi Sarjana)
28	IKU628	Persentase Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM DTSP dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah seluruh Mata Kuliah pada prodi jenjang magister	>=50%	<b>50%</b>	<b>50%</b>		Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi		Program studi harus memiliki prosentase lebih dari 50% terkait Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									DTPS dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah seluruh Mata Kuliah pada prodi jenjang magister
		<b>Suasana Akademik</b>							
29	IKU629	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi		Semua program studi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik
30	IKU630	Ketersediaan bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM baik pada skala lokal/nasional/ internasional. b) Keterlaksanaan	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		UMMI memiliki anggaran dan sarana untuk terbangunnya suasana akademik yang meliputi seminar, studium general, Orasi Ilmiah dan kegiatan keilmuan lainnya yang dihadiri oleh seluruh sivitas akademika		Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan peningkatan suasana akademik

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.							
31	IKU631	Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>		UMMI memiliki anggaran dan sarana melalui program kerja Wakil Rektor 1 untuk terbangunnya suasana akademik yang meliputi seminar, studium general, Orasi Ilmiah dan kegiatan keilmuan lainnya yang dihadiri oleh seluruh sivitas akademika		Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan peningkatan suasana akademik
32	IKU632	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	setiap bulan	<b>100%</b>	<b>100%</b>		UMMI memiliki anggaran dan sarana melalui program kerja Wakil Rektor 1 untuk terbangunnya suasana akademik yang meliputi seminar, studium general, Orasi Ilmiah dan kegiatan keilmuan lainnya yang dihadiri oleh seluruh sivitas akademika		
		<b>Kepuasan Mahasiswa</b>							
33	IKU633	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (TKM)	>=75%	80%	80%		- Ummi Sudah memiliki pedoman survey kepuasan		Semua program studi melakukan pengukuran tingkat kepuasan

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							- Ummi sudah memiliki sistem survey kepuasan		mahasiswa terhadap proses pendidikan (TKM) yang harus lebih dari 75%
34	IKU634	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2x/ semester	1x	1x	UMMI sudah memiliki Pedoman Survey Kepuasan, namun volume survey belum mencakup 2x Persemester		- Partisipasi pengisi kuisioner survey yang kurang - Terlalu banyak volume survey (2x/ semester)	- Menyesuaikan standar dengan Pedoman Survey Kepuasan bahwa pelaksanaan survey maksimal satu kali dalam satu semester
		<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>							
1	IKT601	Tersedia modul atau petunjuk praktikum untuk mata kuliah praktikum	100%	75%	75%	Belum semua Prodi memiliki Modul atau Petunjuk Praktikum		Kurangnya kesadaran prodi Menyusun modul praktikum	Melaksanakan pengawasan ketersediaan modul praktikum
2	IKT602	Penugasan/ Perkuliahan berbasis proyek/ kasus memiliki bobot tugas yang tinggi untuk acuan penilaian akhir	20-50%	30%	30%	Belum semua program studi menerapkan Penugasan/ Perkuliahan berbasis proyek/ kasus memiliki		Kurangnya sosialisasi keharusan menerapkan Penugasan/ Perkuliahan berbasis proyek/ kasus memiliki	Semua program studi menerapkan Penugasan/ Perkuliahan berbasis proyek/ kasus memiliki bobot tugas yang

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						bobot tugas yang tinggi untuk acuan penilaian akhir		bobot tugas yang tinggi untuk acuan penilaian akhir	tinggi untuk acuan penilaian akhir
3	IKT603	Mata kuliah di UMMI dilengkapi RPS, bahan ajar, dan buku integrasi ilmu dan Al-Islam Kemuhammadiyah	$\geq 20\%$	10%	10%	Belum semua program studi semua mata kuliahnya dilengkapi RPS, bahan ajar, dan buku integrasi ilmu dan Al-Islam Kemuhammadiyah		Kurangnya kesadaran dosen dalam menyusun bahan ajar	Semua program studi pada semua matakuliahnya dilengkapi RPS, bahan ajar, dan buku integrasi ilmu dan Al-Islam Kemuhammadiyah

## 7. Indikator Kinerja Utama Standar Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah menyusun rencana pengembangan Mahasiswa jangka panjang menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 38 - Indikator Kinerja Utama Standar Pendidikan

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
		<b>Kurikulum</b>	
1	IKU601	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	100%
2	IKU602	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	100%
3	IKU603	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	100%
4	IKU604	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	100%
5	IKU605	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	100%
6	IKU606	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. studi memastikan Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	100%
		<b>Pembelajaran</b>	
7	IKU607	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	100%



No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
8	IKU608	Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	100%
9	IKU609	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	100%
10	IKU610	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	100%
11	IKU611	Ketersediaan dan Kelengkapan Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	100%
12	IKU612	Kedalaman dan Keluasan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	100%
13	IKU613	Bentuk Interaksi antara Dosen, Mahasiswa, dan Sumber Belajar. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	100%
14	IKU614	Pemantauan Kesesuaian Proses terhadap Rencana Pembelajaran	100%
15	IKU615	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) Penelitian yang mencakup: 1) Hasil Penelitian: Harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) Isi Penelitian: Materi penelitian harus memenuhi kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. 3) Proses Penelitian: Mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) Penilaian Penelitian: Penilaian penelitian harus memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	100%

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
16	IKU616	Proses Pembelajaran Terkait PKM Proses pembelajaran yang terkait dengan Program Kemitraan dan Masyarakat (PKM) harus mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) PKM yang mencakup: 1) Hasil PKM: Harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) Isi PKM: Materi PKM harus memenuhi kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. 3) Proses PKM: Mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) Penilaian PKM: Penilaian PKM harus memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	100%
17	IKU617	Kesesuaian Metode Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	$\geq 75\%$ mata kuliah.
18	IKU618	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP) untuk prodi jenjang sarjana	$\geq 20\%$ ,
19	IKU619	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP) untuk prodi jenjang Diploma tiga	$\geq 50\%$ ,
20	IKU620	Bukti sahih Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti.	100%
21	IKU621	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	$\geq 70\%$ jumlah matakuliah.
22	IKU622	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	$\geq 75\%$ dari jumlah matakuliah.

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
23	IKU623	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi penilaian.	100%
		<b>Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran</b>	
24	IKU624	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.	100%
25	IKU625	Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.	100%
26	IKU626	Ketersediaan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PKM terhadap pembelajaran.	100%
27	IKU627	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM DTSPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI) (Prodi Sarjana)	> 3
28	IKU628	Persentase Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM DTSPS dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah seluruh Mata Kuliah pada prodi jenjang magister	>=50%
		<b>Suasana Akademik</b>	
29	IKU629	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	100%

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
30	IKU630	Ketersediaan bukti yang sahih tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM baik pada skala lokal/nasional/ internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.	100%
31	IKU631	Ketersediaan bukti yang sahih tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	100%
32	IKU632	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	setiap bulan
		<b>Kepuasan Mahasiswa</b>	
33	IKU633	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (TKM)	$\geq 75\%$
34	IKU634	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2x/ semester

## 8. Indikator Kinerja Tambahan Standar Pendidikan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator Standar Pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 39 - Indikator Kinerja Tambahan Standar Pendidikan

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKT601	Tersedia modul atau petunjuk praktikum untuk mata kuliah praktikum	100%
2	IKT602	Penugasan/ Perkuliahan berbasis proyek/ kasus memiliki bobot tugas yang tinggi untuk acuan penilaian akhir	20-50%
3	IKT603	Mata kuliah di UMMI dilengkapi RPS, bahan ajar, dan buku integrasi ilmu dan Al-Islam Kemuhmadiyah	$\geq 20\%$

## 9. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pendidikan

Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pendidikan UMMI tersaji pada tabel berikut.

Tabel 40 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pendidikan

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		<b>Kurikulum</b>							
1	IKU601	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	100%			Belum semua program studi memiliki kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	Pemerristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor Tahun 2020 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik	Kurangnya sosialisasi kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	Semua program Studi harus memiliki kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
2	IKU602	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	100%			Belum semua program studi memiliki Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum	Pemerristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor Tahun 2020 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik	Kurangnya sosialisasi pedoman pengembangan kurikulum	Semua program studi harus memiliki pedoman pengembangan kurikulum
3	IKU603	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk	100%			Belum semua program studi memiliki ketersediaan yang mencakup pemantauan	Pemerristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia	Kurangnya sosialisasi pedoman ketersediaan yang mencakup pemantauan dan peninjauan	Semua program studi harus memiliki yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.				dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin	(KKNI) dan Surat keputusan Rektor Tahun 2020 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik	kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin	mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin
4	IKU604	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	100%			Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosialisasi kebijakan dan pedoman Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum
5	IKU605	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	100%			Belum semua program studi memiliki	Komitmen dari pimpinan	Kurangnya sosialisasi kebijakan dan	Semua program studi harus memiliki

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						kebijakan dan pedoman Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	Universitas yang Tinggi	pedoman Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	kebijakan dan pedoman Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI
6	IKU606	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. studi memastikan Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	100%			Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman mengenai struktur kurikulum yang memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan	Pemerintah No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat Keputusan Rektor Tahun 2020 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik	Kurangnya sosialisasi kebijakan dan pedoman mengenai struktur kurikulum yang memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman mengenai struktur kurikulum yang memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran



No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		<b>Pembelajaran</b>							
7	IKU607	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	100%			Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosialisasi kebijakan dan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.
8	IKU608	Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	100%			Belum semua program studi memiliki bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	1. Ketidakpatuhan terhadap Prosedur Penyimpanan 2. Ketidakmampuan Menyusun Bukti dengan Baik. Terkadang, bukti administrasi mungkin ada, tetapi tidak disusun dengan	Semua program studi harus memiliki bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran. Melakukan sosialisasi kebijakan dan pedoman mengenai kurikulum

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								baik atau tidak mudah diakses.  3. Ketidaktersediaan Sumber Daya, seperti personel, perangkat lunak, atau peralatan untuk mengumpulkan dan menyimpan bukti.	
9	IKU609	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	100%			Belum semua program studi memiliki bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	1. Ketidakpatuhan terhadap Prosedur Penyimpanan  2. Ketidakmampuan Menyusun Bukti dengan Baik. Terkadang, bukti administrasi mungkin ada, tetapi tidak disusun dengan	Semua program studi harus memiliki bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran. Adanya pelatihan penyusunan administrasi yang baik dan benar serta melengkapi sumber daya yang belum lengkap

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								baik atau tidak mudah diakses.  3. Ketidaktersedian Sumber Daya, seperti personel, perangkat lunak, atau peralatan untuk mengumpulkan dan menyimpan bukti.	
10	IKU610	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	100%			Belum semua program studi memiliki pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor Tahun 2020 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor tentang	Kurangnya sosioalisasi kebijakan dan pedoman pembelajaran, yang terdiri Atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman pembelajaran, yang terdiri Atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, Kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik		
11	IKU611	Ketersediaan dan Kelengkapan Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	100%			Belum semua program studi memiliki Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Pemerristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor Tahun 2020 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik	Kurangnya sosioalisasi kebijakan dan pedoman Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Semua program studi harus memiliki pedoman Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). Terlaksananya sosialisasi kebijakan dan pedoman Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)
12	IKU612	Kedalaman dan Keluasan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan Capaian	100%			Belum semua program studi memiliki	Pemerristekdikti No. 44 tahun 2015 dan	Kurangnya sosioalisasi kebijakan dan	Semua program studi harus memiliki

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		Pembelajaran Lulusan. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.				Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor Tahun 2020 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik	pedoman Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	pedoman Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
13	IKU613	Bentuk Interaksi antara Dosen, Mahasiswa, dan Sumber Belajar. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	100%			Belum semua dosen melakukan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dengan baik	Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor Tahun 2020 tentang	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Semua program studi harus memiliki pedoman bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik		
14	IKU614	Pemantauan Kesesuaian Proses terhadap Rencana Pembelajaran	100%			Belum semua prodi melakukan pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen dengan baik	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosioalisasi kebijakan dan pedoman pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen	Semua program studi harus memiliki pedoman bentuk pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen
15	IKU615	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) Penelitian yang mencakup: 1) Hasil Penelitian: Harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) Isi Penelitian: Materi penelitian	100%			Belum semua prodi melakukan pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosioalisasi kebijakan dan pedoman pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	Semua program studi harus memiliki pedoman pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		harus memenuhi kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. 3) Proses Penelitian: Mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) Penilaian Penelitian: Penilaian penelitian harus memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.				Dikti dengan baik			
16	IKU616	Proses Pembelajaran Terkait PKM Proses pembelajaran yang terkait dengan Program Kemitraan dan Masyarakat (PKM) harus mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) PKM yang mencakup: 1) Hasil PKM: Harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) Isi PKM: Materi PKM harus memenuhi kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. 3) Proses PKM: Mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) Penilaian PKM: Penilaian PKM harus memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	100%			Belum semua prodi melakukan pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu SN Dikti dengan baik	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosialisasi kebijakan dan pedoman pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu SN Dikti	Semua program studi harus memiliki pedoman pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu SN Dikti

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
17	IKU617	Kesesuaian Metode Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	$\geq 75\%$ mata kuliah.			Belum semua dosen di prodi melakukan Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Belum semua dosen di prodi melakukan Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Semua program studi harus memiliki pedoman Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran
18	IKU618	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP) untuk prodi jenjang sarjana	$\geq 20\%$ ,			Belum semua dosen di prodi melakukan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosialisasi kebijakan dan pedoman dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	Semua program studi harus memiliki pedoman dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan
19	IKU619	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP) untuk prodi jenjang Diploma tiga	$\geq 50\%$ ,			Belum semua dosen di prodi melakukan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosialisasi kebijakan dan pedoman dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	Semua program studi harus memiliki pedoman dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan
20	IKU620	Bukti sahih Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup	100%			Belum semua program studi memiliki	Komitmen dari pimpinan	1. Ketidakpatuhan terhadap	Semua program studi harus memiliki bukti



No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti.				bukti yang sah Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti .	Universitas yang Tinggi	Prosedur Penyimpanan  2. Ketidakmampuan Menyusun Bukti dengan Baik. Terkadang, bukti administrasi mungkin ada, tetapi tidak disusun dengan baik atau tidak mudah diakses.  3. Ketidakterdediaan Sumber Daya, seperti personel, perangkat lunak, atau peralatan untuk mengumpulkan dan menyimpan bukti.	yang sah Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti.
21	IKU621	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip	>= 70% jumlah matakuliah.			Belum semua program studi memiliki mutu pelaksanaan	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosisoalisasi Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	Semua program studi harus memiliki Mutu pelaksanaan penilaian

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.				penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.		(proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.
22	IKU622	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk	>=75 % dari jumlah matakuliah.			Belum semua program studi melaksanakan penilaian yang terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosialisasi mengenai pelaksanaan penilaian yang terdiri atas teknik dan instrumen	Semua program studi melaksanakan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.				Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.		penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.
23	IKU623	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) Mempunyai	100%			Belum semua program studi melaksanakan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai kontrak	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosisoalisasi mengenai pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai kontrak rencana	Semua program studi melaksanakan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) Melaksanakan

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi penilaian.				rencana penilaian, 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam		penilaian, 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan	penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi penilaian.		penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi penilaian.	menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi penilaian.

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		<b>Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran</b>							
24	IKU624	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.	100%			Belum semua program studi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketidapatuhan terhadap Prosedur Penyimpanan</li> <li>2. Ketidakmampuan Menyusun Bukti dengan Baik. Terkadang, bukti administrasi mungkin ada, tetapi tidak disusun dengan baik atau tidak mudah diakses.</li> <li>3. Ketidakterseediaan Sumber Daya, seperti personel, perangkat lunak, atau peralatan untuk</li> </ol>	Semua program studi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								mengumpulkan dan menyimpan bukti.	
25	IKU625	Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.	100%			Belum semua program studi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketidakpatuhan terhadap Prosedur Penyimpanan</li> <li>2. Ketidakmampuan Menyusun Bukti dengan Baik. Terkadang, bukti administrasi mungkin ada, tetapi tidak disusun dengan baik atau tidak mudah diakses.</li> </ol>	Semua program studi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								3. Ketidakterediaan Sumber Daya, seperti personel, perangkat lunak, atau peralatan untuk mengumpulkan dan menyimpan bukti.	
26	IKU626	Ketersediaan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PKM terhadap pembelajaran.	100%			Belum semua program studi memiliki bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PKM terhadap pembelajaran.	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketidaktahuan terhadap Prosedur Penyimpanan</li> <li>2. Ketidakmampuan Menyusun Bukti dengan Baik. Terkadang, bukti administratif</li> </ol>	Semua program studi memiliki bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PKM terhadap pembelajaran.



No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								<p>i mungkin ada, tetapi tidak disusun dengan baik atau tidak mudah diakses.</p> <p>3. Ketidakteredaisian Sumber Daya, seperti personel, perangkat lunak, atau peralatan untuk mengumpulkan dan menyimpan bukti.</p>	
27	IKU627	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM DTSP dalam 3 tahun terakhir (NMKI) (Prodi Sarjana)	> 3			Belum semua program studi memiliki mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosialisasi mengenai mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan	Semua program studi memiliki mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						hasil penelitian/PKM DTSP dalam 3 tahun terakhir (NMKI) (Prodi Sarjana)		hasil penelitian/PKM DTSP dalam 3 tahun terakhir (NMKI) (Prodi Sarjana)	DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI) (Prodi Sarjana)
28	IKU628	Persentase Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM DTSP dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah seluruh Mata Kuliah pada prodi jenjang magister	>=50%			Program studi memiliki prosentase melebihi 50% Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM DTSP dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah seluruh Mata Kuliah pada prodi jenjang magister	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosioalisasi mengenai prosentasi melebihi 50% terkait Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM DTSP dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah seluruh Mata Kuliah pada prodi jenjang magister	Program studi harus memiliki prosentase lebih dari 50% terkait Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM DTSP dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah seluruh Mata Kuliah pada prodi jenjang magister
		<b>Suasana Akademik</b>							
29	IKU629	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan,	100%			Belum semua program studi memiliki dokumen	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	1. Ketidakpatuhan terhadap Prosedur	Semua program studi memiliki dokumen formal kebijakan suasana

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik				formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik		<p>Penyimpanan</p> <p>2. Ketidakmampuan Menyusun Bukti dengan Baik. Terkadang, bukti administrasi mungkin ada, tetapi tidak disusun dengan baik atau tidak mudah diakses.</p> <p>3. Ketidakterediasi Sumber Daya, seperti personel, perangkat lunak, atau peralatan</p>	akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								untuk mengumpulkan dan menyimpan bukti.	
30	IKU630	Ketersediaan bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM baik pada skala lokal/nasional/internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.	100%			Belum semua program studi memiliki bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM baik pada skala lokal/nasional / internasional. b)	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketidaktepatan terhadap Prosedur Penyimpanan</li> <li>2. Ketidampuhan Menyusun Bukti dengan Baik. Terkadang, bukti administrasi mungkin ada, tetapi tidak disusun dengan baik atau tidak</li> </ol>	Semua program studi memiliki bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM baik pada skala lokal/nasional/internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.		3. Ketidakterediaan Sumber Daya, seperti personel, perangkat lunak, atau peralatan untuk mengumpulkan dan menyimpan bukti.	didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.
31	IKU631	Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	100%			Belum semua program studi memiliki bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	1. Ketidakpatuhan terhadap Prosedur Penyimpanan 2. Ketidampampuan Menyusun Bukti dengan Baik.	Semua program studi memiliki bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								<p>Terkadang, bukti administrasi mungkin ada, tetapi tidak disusun dengan baik atau tidak mudah diakses.</p> <p>3. Ketidakteredisean Sumber Daya, seperti personel, perangkat lunak, atau peralatan untuk mengumpulkan dan menyimpan bukti.</p>	
32	IKU632	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur	setiap bulan			Belum semua program studi melakukan	Komitmen dari pimpinan	Kurangnya sosialisasi mengenai	Semua program studi melakukan keterlaksanaan

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		untuk meningkatkan suasana akademik.				keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik	Universitas yang Tinggi	keharusan melakukan keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik
<b>Kepuasan Mahasiswa</b>									
33	IKU633	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (TKM)	>=75%			Belum semua program studi mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (TKM) yang harus lebih dari 75%	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosialisasi mengenai kewajiban untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (TKM) yang harus lebih dari 75%	Semua program studi melakukan pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (TKM) yang harus lebih dari 75%
34	IKU634	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2x/ semester			Belum semua program studi melakukan analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosialisasi kewajiban melakukan analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran	Semua program studi harus melakukan analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						kepuasan mahasiswa 2 kali tiap semester		kepuasan mahasiswa 2 kali tiap semester	mahasiswa 2 kali tiap semester
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>									
1	IKT601	Tersedia modul atau petunjuk praktikum untuk mata kuliah praktikum	100%			Belum semua program studi memiliki modul atau petunjuk praktikum untuk mata kuliah praktikum	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketidaktahuan terhadap Prosedur Penyimpanan</li> <li>2. Ketidakmampuan Menyusun Bukti dengan Baik. Terkadang, bukti administrasi mungkin ada, tetapi tidak disusun dengan baik atau tidak mudah diakses.</li> </ol>	Semua program studi memiliki modul atau petunjuk praktikum untuk mata kuliah praktikum



No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								3. Ketidakteredaisian Sumber Daya, seperti personel, perangkat lunak, atau peralatan untuk mengumpulkan dan menyimpan bukti.	
2	IKT602	Penugasan/ Perkuliahan berbasis proyek/ kasus memiliki bobot tugas yang tinggi untuk acuan penilaian akhir	20-50%			Belum semua program studi menerapkan Penugasan/ Perkuliahan berbasis proyek/ kasus memiliki bobot tugas yang tinggi untuk acuan penilaian akhir	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya sosialisasi keharusan menerapkan Penugasan/ Perkuliahan berbasis proyek/ kasus memiliki bobot tugas yang tinggi untuk acuan penilaian akhir	Semua program studi menerapkan Penugasan/ Perkuliahan berbasis proyek/ kasus memiliki bobot tugas yang tinggi untuk acuan penilaian akhir
3	IKT603	Mata kuliah di UMMI dilengkapi RPS, bahan ajar, dan buku	>=20%			Belum semua program studi semua mata	Komitmen dari pimpinan	Kurangnya sosialisasi bahwa setiap mata	Semua program studi pada semua matakuliahnya

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		integrasi ilmu dan Al-Islam Kemuhammadiyah				kuliahnya dilengkapi RPS, bahan ajar, dan buku integrasi ilmu dan Al-Islam Kemuhammadiyah	Universitas yang Tinggi	kuliah harus dilengkapi RPS, bahan ajar, dan buku integrasi ilmu dan Al-Islam Kemuhammadiyah	dilengkapi RPS, bahan ajar, dan buku integrasi ilmu dan Al-Islam Kemuhammadiyah

## 10. Analisis Internal dan Eksternal Standar Pendidikan

Keterangan skoring dan bobot analisis SWOT disajikan pada tabel berikut:

Tabel 41 - Skoring Dan Bobot Analisis SWOT Standar Pendidikan

Skoring 1-4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Lemah/Kurang</li> <li>2. Lemah</li> <li>3. Kuat</li> <li>4. Sangat Kuat</li> </ol>
Bobot (dalam %)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan seberapa berpengaruh faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
Komponen:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. VMTS</li> <li>2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</li> <li>3. Mahasiswa</li> <li>4. SDM</li> <li>5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</li> <li>6. Pendidikan</li> <li>7. Penelitian</li> <li>8. Pengabdian</li> <li>9. Luaran &amp; Capaian Tridharma</li> <li>10. Al Islam dan Kemuhammadiyah</li> </ol>
IFAS	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan ( <i>Strength</i> ) dan kelemahan ( <i>Weakness</i> ) dari Institusi
EFAS	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang ( <i>Opportunity</i> ) dan Ancaman ( <i>Threats</i> ) terhadap Institusi

### a. Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS)

No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Terdapat dokumen kurikulum yang lengkap (mencakup SK, dokumen pedoman, rumusan kurikulum yang menjabarkan CPL) sesuai dengan KKNI	3	25	0,75
2	Terdapat Unit Pengembangan Pembelajaran (UPP) sebagai unsur pelaksana fungsi perencana, penyusun, pengawas dan pengevaluasi kualitas pembelajaran di UMMI	3	15	0,45
3	SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan yang ada di UMMI memiliki tingkat pendidikan yang sesuai dengan kompetensi program studi dan rata-rata masih berusia muda (40 th ke bawah)	3	25	0,75
4	Sebagian besar dosen UMMI telah lolos sertifikasi pendidik (68%)	3	20	0,6

No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
5	UMMI telah memiliki beberapa sistem informasi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran (siak.ummi.ac.id; lms.ummi.ac.id; mbkm.ummi.ac.id; perpustakaan.ummi.ac.id; sikumis.ummi.ac.id, siumpeg) dan lainnya	3	15	0,45
<b>Total Strength</b>			<b>100</b>	<b>3</b>
No.	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Belum tersedianya pedoman baku terkait aturan analisis CPL	2	15	0,3
2	Jabatan fungsional dosen masih rendah yaitu Sebagian besar masih asisten ahli	3	25	0,75
3	Kualifikasi akademik dosen masih Sebagian besar magister	2	20	0,4
4	Kecukupan sarana dan prasarana di UMMI masih membutuhkan pengembangan dikarenakan keterbatasan biaya dan ruangan	2	15	0,3
5	Anggaran untuk investasi SDM dan sarana prasarana Pendidikan masih rendah	3	25	0,75
<b>Total Weakness</b>			<b>100</b>	<b>2,5</b>
Skor IFAS = Total S - Total W (SW) = 3 - 2,5 = 0,5				

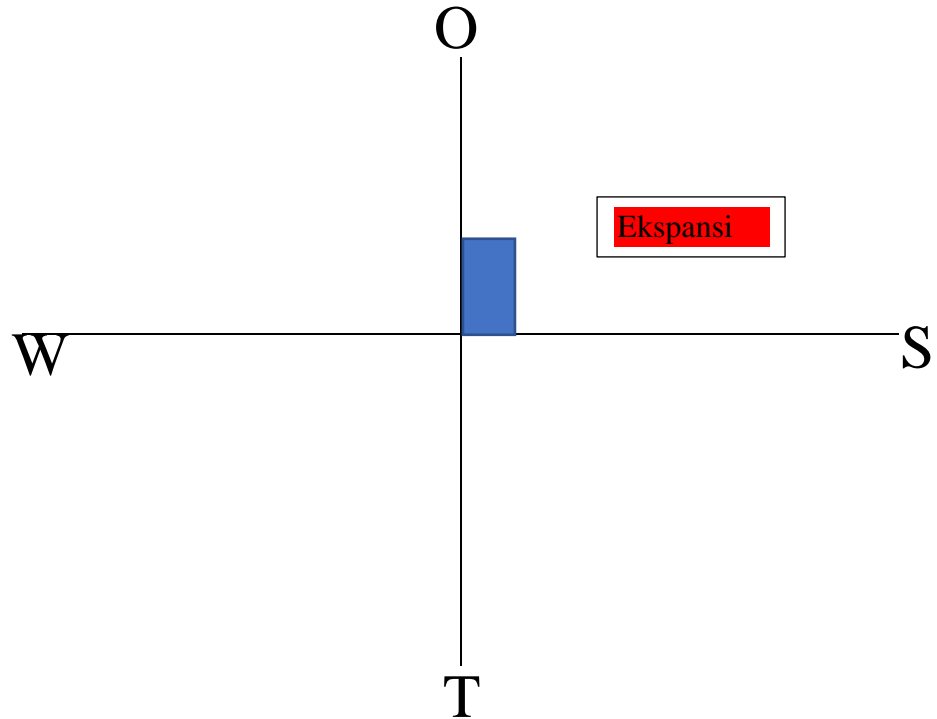
b. *External Strategic Factor Analysis Summary (EFAS)*

No.	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Adanya program merdeka belajar kampus merdeka yang membuka peluang untuk proses pembelajaran di luar kampus dan proses rekognisi kegiatan mahasiswa di luar kampus ke dalam mata kuliah	4	25	1
2	Banyaknya program-program hibah untuk bidang Pendidikan baik untuk mendukung kurikulum MBKM, PKK, hibah pengembangan media pembelajaran, hibah peningkatan kompetensi dosen	3	25	0,75
3	Terbukanya peluang kerja sama dengan mitra perguruan tinggi maupun non perguruan tinggi untuk bidang pembelajaran dengan adanya berbagai program MBKM yang membutuhkan kemitraan	4	20	0,8
4	Munculnya produk-produk software open source yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran baik sebagai media	3	15	0,45

No.	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
	belajar maupun dalam pengembangan sistem informasi pembelajaran			
5	Peluang penawaran beasiswa dari luar negeri maupun dalam negeri, baik pemerintah maupun swasta untuk studi lanjut bagi dosen	3	15	0,45
<i>Total Opportunity</i>			100	<b>2,7075</b>
No.	Tantangan/Ancaman (Threat)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Meningkatnya harga berbagai sarana pendukung terutama sarana laboratorium dan sarpras terkini	2	15	0,3
2	Bermunculannya PT baru yang membutuhkan dosen	2	25	0,5
3	Munculnya berbagai course singkat untuk bidang-bidang tertentu yang mungkin akan mengurangi semangat mahasiswa dalam proses belajar secara formal di kampus	2	20	0,4
4	Berkembangnya berbagai jenis Pendidikan tinggi di Sukabumi dengan program studi sejenis dan biaya lebih kompetitif	3	25	0,75
5	Pendapatan dan daya beli masyarakat semakin menurun, sehingga berpengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa	2	15	0,3
<i>Total Threat</i>			100	<b>2,25</b>
Skor EFAS = Total O-Total T (OT) = 2,7075 - 2,25 = 0,4575				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Pendidikan adalah (IFAS; EFAS) = **0,5; 0,4575**

Maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar diagram kartesius dibawah ini:



Gambar 7 - Diagram Kartesius mengenai analisis SWOT Standar Pendidikan

Terlihat bahwa posisi SWOT Standar Pendidikan ada pada kuadran Ekspansi. Kuadran ini memaksimalkan kekuatan untuk meraih peluang.

c. Strategi Pengembangan Standar Pendidikan dalam Matriks SWOT

Adapun strategi pengembangan Standar Pendidikan adalah:

Tabel 42 - Strategi Pengembangan Standar Pendidikan

	Faktor Internal	
	<i>Strengths (+)</i>	<i>Weaknesses (-)</i>
	Terdapat dokumen kurikulum yang lengkap (mencakup SK, dokumen pedoman, rumusan kurikulum yang menjabarkan CPL) sesuai dengan KKNI	Belum tersedianya pedoman baku terkait aturan analisis CPL
	Terdapat Unit Pengembangan Pembelajaran (UPP) sebagai unsur pelaksana fungsi perencana, penyusun, pengawas dan pengevaluasi kualitas pembelajaran di UMMI	Jabatan fungsional dosen masih rendah yaitu Sebagian besar masih asisten ahli
	SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan yang ada di UMMI memiliki tingkat pendidikan yang sesuai dengan kompetensi program studi dan rata-rata masih berusia muda (40 th ke bawah)	Kualifikasi akademik dosen masih Sebagian besar magister
	Sebagian besar dosen UMMI telah lolos sertifikasi pendidik (68%)	Kecukupan sarana dan prasarana di UMMI masih membutuhkan pengembangan dikarenakan keterbatasan biaya dan ruangan
	UMMI telah memiliki beberapa sistem informasi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran (siak.ummi.ac.id; lms.ummi.ac.id; mbkm.ummi.ac.id; perpustakaan.ummi.ac.id; sikumis.ummi.ac.id, siumpeg) dan lainnya	Anggaran untuk investasi SDM dan sarana prasarana Pendidikan masih rendah
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>OPPORTUNITIES (+)</b>	<b><i>Strengths (+) / Opportunities (+) Strategy</i></b>	<b><i>Weakness (-) / Opportunities (+) Strategy</i></b>
<b>Adanya program merdeka belajar kampus merdeka yang membuka peluang untuk proses pembelajaran di luar kampus dan proses rekognisi kegiatan mahasiswa di luar kampus ke dalam mata kuliah</b>	Peninjauan kembali kurikulum secara berkala dan update lagi kelengkapan dokumennya, serta mengoptimalkan kembali implementasi kurikulum MBKM	Menyusun pedoman baku aturan analisis CPL yang dikaitkan dengan program MBKM (pembelajaran di kampus dan rekognisi)

<b>Banyaknya program-program hibah untuk bidang Pendidikan baik untuk mendukung kurikulum MBKM, PKKM, hibah pengembangan media pembelajaran, hibah peningkatan kompetensi dosen</b>	Mengoptimalkan peran UPP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Kampus, didukung dengan selalu mengakses dan memanfaatkan hibah dari Kemendikbud yang terkait pengembangan pembelajaran.	Meningkatkan (baik kualitas ataupun kuantitas) jabatan fungsional dosen dengan memanfaatkan hibah dari pemerintah untuk menambah bukti kinerja
<b>Terbukanya peluang kerja sama dengan mitra perguruan tinggi maupun non perguruan tinggi untuk bidang pembelajaran dengan adanya berbagai program MBKM yang membutuhkan kemitraan</b>	Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terutama yang masih muda dengan memanfaatkan peluang kerjasama dengan lembaga sertifikasi kompetensi sehingga dapat membantu peningkatan kualitas pembelajaran.	Memberikan kesempatan kepada dosen (khususnya yang masih S2) untuk studi lanjut dengan memanfaatkan mitra perguruan tinggi.
<b>Munculnya produk-produk software open source yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran baik sebagai media belajar maupun dalam pengembangan sistem informasi pembelajaran</b>	Memanfaatkan dan meningkatkan kemampuan dosen-dosen yang sudah tersertifikasi untuk pengembangan proses pembelajaran di kampus melalui penciptaan inovasi	Pengembangan sarana dan prasarana (termasuk pengembangan software) secara bertahap melalui rencana anggaran belanja universitas untuk pengembangan proses pembelajaran.
<b>Peluang penawaran beasiswa dari luar negeri maupun dalam negeri, baik pemerintah maupun swasta untuk studi lanjut bagi dosen</b>	Mengoptimalkan sistem informasi terpadu yang ada di kampus untuk pengembangan dosen dan proses pembelajaran.	Peningkatan kualitas SDM (terutama dosen) melalui penganggaran bertahap dan memanfaatkan peluang beasiswa baik dari dalam maupun luar negeri.
<b><i>Threats (-)</i></b>	<b><i>Strengths (+) / Threats (-) Strategy</i></b>	<b><i>Weaknesses (-) / Threats (-) Strategy</i></b>
<b>Meningkatnya harga berbagai sarana pendukung terutama sarana laboratorium dan sarpras terkini</b>	Meninjau kembali kurikulum secara berkala dan mengupdate lagi kelengkapan dokumennya, serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk implementasi kurikulum.	Menyusun pedoman baku aturan analisis CPL dengan melihat secara objektif keadaan sarana dan prasarana yang ada sebagai penunjang ketercapaian CPL.
<b>Bermunculannya PT baru yang membutuhkan dosen</b>	Mengoptimalkan peran UPP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Kampus, sehingga meningkatkan daya saing perguruan tinggi.	Meningkatkan (baik kualitas ataupun kuantitas) jabatan fungsional dosen sehingga keterikatan dan tanggung jawabnya pada institusi semakin meningkat.
<b>Munculnya berbagai course singkat untuk bidang-bidang tertentu yang mungkin akan mengurangi semangat mahasiswa dalam proses belajar secara formal di kampus</b>	Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terutama yang masih muda, sehingga kualitas pelayanan meningkat dan berdampak pada peningkatan semangat belajar mahasiswa	Memberikan kesempatan kepada dosen (khususnya yang masih S2) untuk studi lanjut, sehingga menambah kredibilitas dan daya saing perguruan tinggi yang berdampak pada kepuasan dan semangat belajar mahasiswa.



<p><b>Berkembangnya berbagai jenis Pendidikan tinggi di Sukabumi dengan program studi sejenis dan biaya lebih kompetitif</b></p>	<p>Memanfaatkan dan meningkatkan kemampuan dosen-dosen yang sudah tersertifikasi untuk pengembangan proses pembelajaran di kampus sehingga kualitas pembelajaran meningkat yang berdampak pada peningkatan daya saing perguruan tinggi</p>	<p>Pengembangan sarana dan prasarana secara bertahap melalui rencana anggaran belanja universitas untuk peningkatan daya saing perguruan tinggi.</p>
<p><b>Pendapatan dan daya beli masyarakat semakin menurun, sehingga berpengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa.</b></p>	<p>Mengoptimalkan sistem informasi terpadu yang ada di kampus untuk pengembangan dosen dan proses pembelajaran, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan kepada mahasiswa, dan berdampak pada semangat belajar mahasiswa</p>	<p>Peningkatan kualitas SDM (terutama dosen) melalui penganggaran bertahap untuk peningkatan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada semangat belajar mahasiswa.</p>

## **11. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pendidikan serta Tindak Lanjut**

Hasil analisis SWOT ketercapaian pendidikan secara jelas berdasarkan aspek-aspek yang dinilai berada pada zona STRATEGI EKSPANSI, dengan skor *analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)* dengan nilai 0,5, dan hasil skoring *analisis eksternal (Peluang-Ancaman)* dengan nilai 0,4575. Posisi ini menggambarkan kondisi lingkungan internal dan eksternal sudah cukup baik walaupun masih sangat diperlukan perumusan model strategi capaian implementasi kegiatan PENDIDIKAN perguruan tinggi yang lebih baik lagi. Karena secara keseluruhan keseimbangan Kekuatan-Peluang (S-O) dengan Kelemahan-Ancaman (W-T), walaupun positif, masih sangat kecil skornya.

Merunut akar masalah yang didekripsikan dalam analisis Matriks SWOT maka strategi pengembangan UMMI dalam pencapaian pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Peninjauan kembali kurikulum secara berkala dan update lagi kelengkapan dokumennya, serta mengoptimalkan kembali implementasi kurikulum MBKM.
2. Mengoptimalkan peran UPP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Kampus, didukung dengan selalu mengakses dan memanfaatkan hibah dari Kemendikbud yang terkait pengembangan pembelajaran.
3. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terutama yang masih muda dengan memanfaatkan peluang kerjasama dengan lembaga sertifikasi kompetensi sehingga dapat membantu peningkatan kualitas pembelajaran.
4. Memanfaatkan dan meningkatkan kemampuan dosen-dosen yang sudah tersertifikasi untuk pengembangan proses pembelajaran di kampus melalui penciptaan inovasi
5. Mengoptimalkan sistem informasi terpadu yang ada di kampus untuk pengembangan dosen dan proses pembelajaran.

## **2.1.7 PENELITIAN**

### **1. Latar Belakang**

Indikator Kinerja Universitas Muhammadiyah Sukabumi semestinya mengacu pada Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan melalui Senat Universitas, seluruh standar yang ditetapkan diarahkan untuk mencapai Visi Universitas yang kemudian secara periodik diterjemahkan dalam Rencana Strategis (Renstra), seluruh aktivitas akademik harus berpedoman pada Dokumen Renstra tersebut. Demikian halnya dalam bidang penelitian, seluruh aktivitas harus mengacu pada dokumen SPMI dan Renstra Universitas, aktivitas yang dilaksanakan dalam bidang penelitian untuk memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Renstra dan SPMI.

Standar Penelitian terdiri atas Standar luaran penelitian, Standar Proses dan Standar masukan dengan Pernyataan standar yang menjadi acuan kinerja UMMI di bidang penelitian, realiasi capaian indikator dalam setiap pernyataan standar dapat dijadikan tonggak dalam penentuan standar berikutnya

### **2. Tujuan**

- a. Menetapkan arah kebijakan Bidang penelitian Universitas Muhammadiyah Sukabumi di masa yang akan datang
- b. Menentukan strategi arah pengembangan bidang penelitian Universitas Muhammadiyah Sukabumi di masa yang akan datang
- c. Menetapkan Target Capaian bidang penelitian di masa yang akan datang

### **3. Rasional**

Penelitian merupakan salah satu aspek dalam catur dharma yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Hasil penelitian, sebagaimana termuat dalam Permendikbud No. 53 tahun 2023 diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Mutu penelitian mesti terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Mutu penelitian dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil dan diseminasi hasil penelitian.

#### **4. Mekanisme Penetapan Standar Penelitian**

- a. Menjadikan visi dan misi UMMI dan rencana induk penelitian sebagai pedoman dalam merancang hingga menetapkan standar penelitian
- b. Kumpulkan dan pelajari semua peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan penelitian
- c. Catat apa yang menjadi norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundangan
- d. Lakukan evaluasi diri tentang hasil penelitian dengan SWOT analisis terhadap penelitian
- e. Lakukan studi tentang penelitian terhadap pemangku kepentingan internal dan atau eksternal
- f. Lakukan hasil analisis dari langkah 2 sampai 4 dengan mengujinya terhadap visi misi UMMI
- g. Rumuskan draf awal standar penelitian dengan menggunakan rumus ABCD atau KPI's
- h. Lakukan uji publik atau sosialisasi draf standar penelitian dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan atau eksternal
- i. Rumuskan kembali standar penelitian dengan memperhatikan hasil no. 8
- j. Lakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan standar penelitian untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikal atau kesalahan penulisan
- k. Sahkan dan berlakukan standar penelitian melalui penetapan dalam bentuk keputusan

#### **5. Kebijakan**

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan

Dosen;

- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025;
- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- i. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- j. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017 – 2045;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- l. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- m. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
- n. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional 2020 – 2024;
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- q. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi

- Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- r. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  - s. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  - t. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.

## 6. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Penelitian

Standar PT dan strategi pencapaian untuk standar Penelitian yang telah UMMI lakukan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 43 - Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Penelitian

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU701	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Rektor dan LPPM memastikan UMMI memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Membentuk tim untuk menyusun dan mengembangkan program Penelitian sesuai dengan RIP UMMI	1. Wakil Rektor I 2. Ketua LPPM 3. Ketua LPM 4. Dekan	RAPB LPPM	1. Ruang pertemuan,	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu Internal (AMI) 3. Survei
IKU702	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	Rektor dan LPPM memastikan UMMI memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta	Membentuk tim untuk menyusun dan mengembangkan program Penelitian sesuai dengan RIP UMMI	1. Wakil Rektor I 2. Ketua LPPM	RAPB LPPM	1. Ruang pertemuan, 2. Tim Penyusun Program Penelitian	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu Internal (AMI) 3. Survei

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		dipahami oleh stakeholders.					
IKU703	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	Rektor dan LPPM memastikan UMMI memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.	Melakukan rekrutmen reviewer/ tim penilai dengan persyaratan yang ditentukan oleh peraturan perundangan. mensosialisasi kepada reviewer mengenai penilaian terhadap penelitian harus terintergrasi dengan mempertimbangkan unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan	1. Wakil Rektor I 2. Ketua LPPM 3. Reviewer	RAPB LPPM	1. Tautan Zoom 2. Instrumen Penilaian, 3. Laman SIPPAKEM: <a href="https://sippakem.ummi.ac.id/">https://sippakem.ummi.ac.id/</a>	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu Internal (AMI) 3. Survei
IKU704	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4)	Rektor dan LPPM memastikan UMMI memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan	Menyusun Pedoman Pelaporan kegiatan penelitian yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu	1. Ketua LPPM 2. Dosen Peneliti	RAPB LPPM	Laman SIPPAKEM: <a href="https://sippakem.ummi.ac.id/">https://sippakem.ummi.ac.id/</a>	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu Internal (AMI) 3. Survei



Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	tinggi dan mitra/pemberi dana.					
IKU705	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	Rektor dan LPPM memastikan UMMI memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	1. Mengidentifikasi peneliti sesuai dengan bidang ilmu 2. Membentuk kelompok riset sesuai bidang ilmu dan lintas bidang ilmu.	1. Ketua LPPM 2. Dekan Fakultas	RAPB LPPM	1. SK Kelompok Riset 2. SK Rumpun ilmu	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu Internal (AMI) 3. Survei

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU706	<p>Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa,</p> <p>2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.</p> <p>3) Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan</p> <p>4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p>	<p>Dekan dan ketua program studi memastikan penelitian memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.</p>	<p>1. Melakukan sosialisasi peta jalan penelitian kepada dosen dan mahasiswa Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian merujuk pada peta jalan penelitian</p> <p>2. Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa merujuk pada peta jalan penelitian</p>	<p>1. Dekan,</p> <p>2. Ketua Program Studi</p> <p>3. Ketua LPPM</p>	RAPB UPPS	<p>1. SK Rumpun Ilmu</p> <p>2. Peta jalan penelitian</p> <p>3. SOP penelitian</p>	<p>1. Monitoring dan Evaluasi (Monev)</p> <p>2. Audit Mutu Internal (AMI)</p> <p>3. Survei</p>

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU707	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir (PPDM) untuk prodi jenjang sarjana	Dekan dan ketua program studi memastikan persentase jumlah penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa (PPDM) $\geq 25\%$	Membuat Kebijakan kewajiban penelitian DTSP dengan melibatkan Mahasiswa	1. Dekan, 2. Ketua Program Studi	RAB Fakultas dan Program Studi	1. SK Dekan 2. Laboratorium	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu Internal (AMI) 3. Survei
IKU708	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir (PPDM) untuk prodi jenjang magister	Dekan dan ketua program studi memastikan persentase jumlah penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa (PPDM) $\geq 50\%$	Membuat Kebijakan kewajiban penelitian DTSP dengan melibatkan Mahasiswa	d. Dekan, e. Ketua Program Studi	RAB Fakultas dan Program Studi	1. SK Dekan 2. Laboratorium	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu Internal (AMI) 3. Survei
IKU709	Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang magister	Dekan memastikan Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang magister $\geq 25\%$	Membuat Kebijakan kewajiban penelitian DTSP dengan melibatkan Mahasiswa	1. Dekan, 2. Ketua Program Studi	RAB Fakultas dan Program Studi	1. SK Dekan 2. Laboratorium	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu Internal (AMI) 3. Survei
IKT701	Terlaksananya penelitian yang terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah	Ketua LPPM dan Ketua LAIK wajib memastikan program penelitian terintegrasi Al-Islam	Melakukan rekrutmen reviewer/ tim penilai dengan persyaratan yang ditentukan oleh peraturan	1. LPPM, 2. LAIK dan 3. Reviewer	1. RAPB LPPM RAPB LAIK	1. Instrumen Penilaian, 2. formulir dan 3. tautan zoom	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		dan Kemuhammadiyahahan	perundangan. Mensosialisasi kepada reviewer mengenai penilaian terhadap penilaian harus terintegrasi dengan mempertimbangkan unsur Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan				Internal (AMI) 3. Survei

## 7. Indikator Kinerja Utama Standar Penelitian

Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah menyusun rencana pengembangan Mahasiswa jangka panjang menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 44 - Indikator Kinerja Utama Standar Penelitian

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKU701	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%
2	IKU702	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	100%
3	IKU703	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	100%
4	IKU704	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	100%
5	IKU705	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	100%
6	IKU706	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	100%
7	IKU707	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir (PPDM) untuk prodi jenjang sarjana	$\geq 25\%$
8	IKU708	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir (PPDM) untuk prodi jenjang magister	$\geq 50\%$
9	IKU709	Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang magister	$\geq 25\%$

## 8. Indikator Kinerja Tambahan Standar Penelitian

Indikator kinerja tambahan adalah indikator Mahasiswa lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 45 - Indikator Kinerja Tambahan Standar Penelitian

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKT701	Terlaksananya penelitian dosen dan Mahasiswa yang terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah	30%

## 9. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian

Evaluasi Capaian Kinerja Standar Mahasiswa UMMI tersaji pada tabel berikut.

Tabel 46 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU701	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%	100%	100%	Komitment LPPM dalam Pengelolaan Penelitian	Tingginya Integritas TIM LPPM		Melakukan peninjauan Setiap tahun
2	IKU702	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	100%	100%	100%	Komitment LPPM dalam Pengelolaan Penelitian	Tingginya Integritas TIM LPPM		Melakukan peninjauan Setiap tahun
3	IKU703	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	100%	100%	100%	Komitment LPPM dalam Pengelolaan Penelitian	Tingginya Integritas TIM LPPM		Melakukan peninjauan Setiap tahun
4	IKU704	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	100%	100%	100%	Komitment LPPM dalam Pengelolaan Penelitian	Tingginya Integritas TIM LPPM		Melakukan peninjauan Setiap tahun
5	IKU705	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	100%	50%	50%	Belum terbentuknya pusat studi		Pemahaman rendah tentang Pusat Studi	Pembentukan dan Penguatan Pusat Studi

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
6	IKU706	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	100%	30%	85%	Komitmen program studi dan UPPS dalam menjalankan peta Jalan Penelitian belum merata.		Masih rendahnya pemahaman mengenai pentingnya kesesuaian penelitiann dengan peta jalan penelitian	Melanjutkan Monev kesesuaian penelitian dengan Peta jalan ke setiap Prodi
7	IKU707	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir (PPDM) untuk prodi jenjang sarjana	$\geq 25\%$	5%		Rasio Jumlah Penelitian yang melibatkan mahasiswa Rendah		Motivasi Dosen menyusun penelitian Rendah	Membuat kebijakan dan melaksanakan Monev keterlibatan mahasiswa dalam penelitian Dosen
8	IKU708	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir (PPDM) untuk prodi jenjang magister	$\geq 50\%$	0	0	Rasio Jumlah Penelitian yang melibatkan mahasiswa Rendah		Motivasi Dosen menyusun penelitian Rendah	Membuat kebijakan dan melaksanakan Monev keterlibatan mahasiswa dalam penelitian Dosen
9	IKU709	Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang magister	$\geq 25\%$	0	0	Rasio Jumlah Penelitian yang melibatkan mahasiswa Rendah		Motivasi Dosen menyusun penelitian Rendah	Membuat kebijakan dan melaksanakan Monev keterlibatan mahasiswa dalam penelitian Dosen



No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>							
1	IKT701	Terlaksananya penelitian dosen dan Mahasiswa yang terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah	30%			Rasio penelitian terintegrasi AIK masih cukup rendah.		Belum Memiliki Standar Integrasi AIK dalam Penelitian	Menyusun Standar Integrasi AIK dalam Penelitian

## 10. Analisis Internal dan Eksternal Standar Penelitian

Keterangan skoring dan bobot analisis SWOT disajikan pada tabel berikut:

Tabel 47 - Skoring dan Bobot Analisis SWOT Standar Penelitian

<b>Skoring 1-4</b>	1. Sangat Lemah/Kurang 2. Lemah 3. Kuat 4. Sangat Kuat
<b>Bobot (dalam %)</b>	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan seberapa berpengaruh faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
<b>Komponen:</b>	1. VMTS 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana 6. Pendidikan 7. Penelitian 8. Pengabdian 9. Luaran & Capaian Tridharma 10. Al Islam dan Kemuhammadiyah
<b>IFAS</b>	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan ( <i>Strength</i> ) dan kelemahan ( <i>Weakness</i> ) dari Institusi
<b>EFAS</b>	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang ( <i>Opportunity</i> ) dan Ancaman ( <i>Threats</i> ) terhadap Institusi

### a. Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS)

No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	LPPM memiliki struktur organisasi yang lengkap dalam pengelolaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi	3	16,2	0,49
2	Memiliki dosen dalam usia produktif dengan kualifikasi Pendidikan yang memadai	3	17,4	0,52
3	UPPS dan Program Studi memiliki komitmen yang tinggi terhadap Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi	2,5	15,7	0,39
4	Kejelasan sistem pengelolaan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi	3	17,5	0,53
5	Memiliki sistem informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	3	16,4	0,49
6	Memiliki Sistem Penjaminan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	3	16,8	0,50
	<b>Total Strength</b>	<b>17,5</b>	<b>100,0</b>	<b>2,92</b>

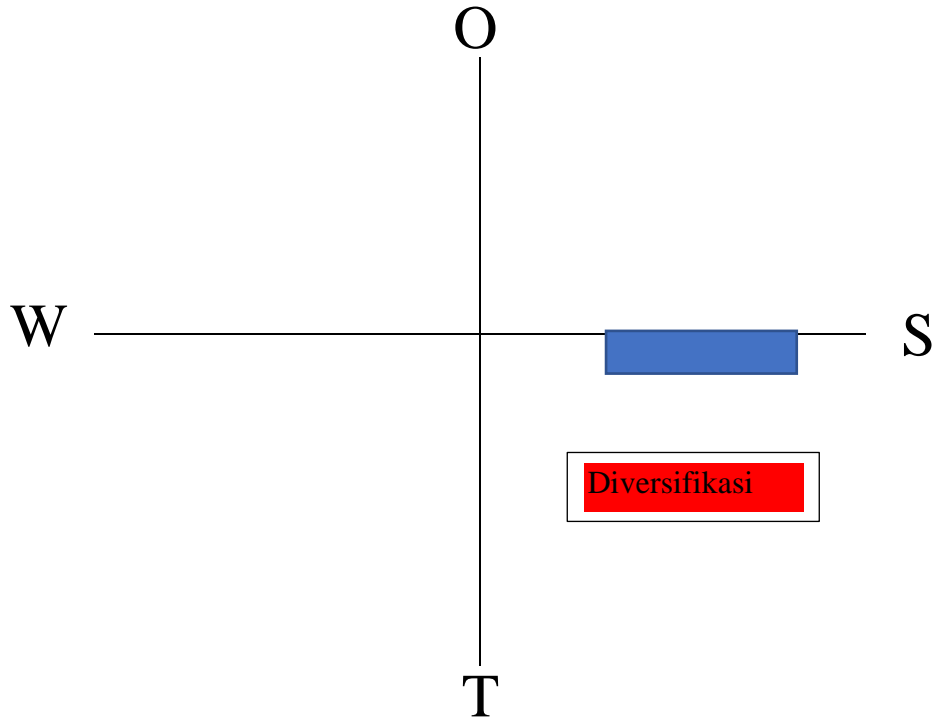
No.	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
-----	-------------------------------	------------	-----------	----------------------

1	Komitmen Pimpinan dalam Pendanaan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi masih rendah	2,5	20,5	0,51
2	Motivasi dosen dalam melakukan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi Masih rendah	3	19,5	0,59
3	<i>Reward</i> dan <i>punishment</i> dalam Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi belum berjalan dengan baik	2,5	20,0	0,50
4	Kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen belum sepenuhnya memenuhi persyaratan penerima Hibah Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi	3,3	21,0	0,69
5	Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi internasional lemah	2	19,0	0,38
<b>Total Weakness</b>		<b>13,3</b>	<b>100,0</b>	<b>2,67</b>
<b>Skor IFAS = Total S-Total W (SW) = 2,92-2,67= 0,25</b>				

b. *External Strategic Factor Analysis Summary (EFAS)*

No.	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Terbukanya akses pendanaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan berbagai program	3,5	20,5	0,72
2	Terbukanya akses pendanaan dari Pemerintah diluar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	3,8	20,5	0,78
3	Terbukanya akses pendanaan dari Pemerintah Daerah, Kota, Kabupaten, dan Provinsi	3,2	21,0	0,67
4	Dana <i>Corporate Social Responsibility</i> dari Berbagai Perusahaan	2,8	19,0	0,53
5	Terbukanya akses pendanaan Internasional	2	19,0	0,38
<b>Total Opportunity</b>		<b>15,3</b>	<b>100,0</b>	<b>3,08</b>
No.	Tantangan/Ancaman (Threat)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Kinerja Perguruan Tinggi lokal dalam Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi semakin meningkat	4	25,5	1,02
2	Regulasi Pemerintah dalam bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi yang dinamis	3,5	24,5	0,86
3	Kepercayaan Instansi Pemerintah Daerah tingkat lokal dan wilayah tidak stabil	3,5	25,5	0,89
4	Banyaknya Lembaga pemeringkatan Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional dengan standar atau kriteria yang berbeda	3	24,5	0,74
<b>Total Threat</b>		<b>14</b>	<b>100,0</b>	<b>3,5</b>
<b>Skor EFAS = Total O-Total T (OT) = = 3.08 – 3.5 = -0,58</b>				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Penelitian adalah (IFAS, EFAS) = **0,25, -0,58**, maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar ... (gambarkan dalam diagram kartesius)



Gambar 8 - Diagram Kartesius Analisis SWOT Standar Penelitian

Terlihat bahwa posisi SWOT Standar Penelitian ada pada kuadran Diversifikasi. Kuadran ini memanfaatkan kekuatan untuk menghilangkan ancaman.

c. Strategi Pengembangan Standar Penelitian dalam Matriks SWOT

Adapun strategi pengembangan Standar Penelitian adalah:

Tabel 48 - Strategi Pengembangan Standar Penelitian

	<b>Faktor Internal</b>	
	<i>Strengths (+)</i>	<i>Weaknesss (-)</i>
	LPPM memiliki struktur yang lengkap dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi	Komitmen pimpinan dalam pendanaan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi rendah
	Dosen dalam usia produktif dengan kualifikasi pendidikan yang memadai	Motivasi dosen dalam melakukan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi rendah
	UPPS dan Program studi memiliki komitmen yang tinggi terhadap penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi	Reward dan punishment dalam bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi belum berjalan dengan baik
	Kejelasan sistem pengelolaan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi	Kualifikasi akademik dan jafung dosen belum sepenuhnya memenuhi persyaratan penerima hibah penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi.
	Memiliki sistem informasi penelitian dan pengabdian masyarakat	penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi internasional lemah
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>Opportunities (+)</b>	<b><i>Strengths (+) / Opportunities (+) Strategy</i></b>	<b><i>Weaknesss (+) / Opportunities (+) Strategy</i></b>
<b>Terbukanya akses pendanaan dari kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi dengan berbagai program</b>	Memperbaharui dokumen kelembagaan LPPM pada laman Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BIMA)	Meningkatkan Kerjasama Pendanaan melalui Hibah-hibah ekternal
<b>Terbukanya akses pendanaan dari pemerintah diluar kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi</b>	Mensosialisasikan akses pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) di luar kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi	Melaksanakan Pembinaan dan Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian
<b>Terbukanya akses pendanaan dari pemerintah daerah kota kabupaten dan provinsi.</b>	Membangun jejaring dengan pemerintah maupun perusahaan dalam pendanaan PPM	Pendampingan Dosen Muda oleh dosen dengan jabatan Fungsional lebih tinggi dalam Penelitian

<b>Dana Corporate Social Responsibility (CSR) dari berbagai perusahaan</b>	Kerjasama Penelitian dengan DUDI	Kerjasama Penelitian dengan DUDI
<b>Terbukanya akses pendanaan Internasional</b>	Membangun kerjasama internasional di bidang PPM	Kerjasama Internasional Bidang Penelitian
<b><i>Threats (-)</i></b>	<b><i>Strengths (+) / Threats (-) Strategy</i></b>	<b><i>Weaknesses (-) / Threats (-) Strategy</i></b>
<b>Terbukanya akses pendanaan dari kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi dengan berbagai program</b>	Mengadakan Kemitraan dalam bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Mengadakan Kemitraan dalam bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
<b>Terbukanya akses pendanaan dari pemerintah diluar kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi</b>	Mendorong dosen dengan usia Produktif Untuk Mengakses Hibah Pendanaan	Mendorong dosen dengan usia Produktif Untuk Mengakses Hibah Pendanaan
<b>Terbukanya akses pendanaan dari pemerintah daerah kota kabupaten dan provinsi.</b>	Mendorong UPPS dan Program Studi untuk menjalin kemitraan dengan Pemerintah Daerah	Mendorong UPPS dan Program Studi untuk menjalin kemitraan dengan Pemerintah Daerah
<b>Dana Corporate Social Responsibility (CSR) dari berbagai perusahaan</b>	Kerjasama Penelitian dengan DUDI	Kerjasama Penelitian dengan DUDI
<b>Terbukanya akses pendanaan Internasional</b>	Kerjasama Internasional Bidang Penelitian	Kerjasama Internasional Bidang Penelitian

## **11. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Penelitian serta Tindak Lanjut**

Hasil analisis SWOT ketercapaian penelitian secara jelas berdasarkan aspek-aspek yang dinilai berada pada zona KONSOLIDASI STRATEGI, dengan skor *analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)* dengan nilai 0,25, dan hasil skoring *analisis eksternal (Peluang-Ancaman)* dengan nilai -0,58. Posisi ini menggambarkan internalisasi pemahaman penelitian UMMI kurang baik sehingga diperlukan perumusan model strategi capaian dalam implementasi penelitian agar lebih baik dari sebelumnya karena secara keseluruhan hasil analisis SWOT penelitian masih kecil.

Hasil Analisis SWOT penelitian yang masih lemah dalam tataran implementasi karena hambatan dalam komitmen institusi yang rendah dan kemampuan Bahasa Inggris yang juga masih rendah. Kedua hambatan tersebut secara signifikan berkontribusi terhadap hasil evaluasi yang rendah.

Merunut akar masalah yang didekripsikan dalam analisis Matriks SWOT maka strategi pengembangan UMMI dalam pencapaian penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penataan organisasi dan manajemen lembaga.
2. Sosialisasi visi-misi, kebijakan, rencana strategis, program kerja LPPM kepada internal dan eksternal.
3. Penetapan penelitian unggulan.
4. Peningkatan kapasitas SDM menjadi peneliti profesional.
5. Peningkatan akses pendanaan dari berbagai sumber dan angka partisipasi dosen dalam riset.
6. Pengembangan kualitas sarana prasarana pendukung penelitian.
7. Pembentukan pusat studi untuk transformasi kultur riset individu menjadi kelompok kajian yang menjadi penggerak kegiatan catur dharma penelitian

## **2.1.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

### **1. Latar Belakang**

Indikator Kinerja Universitas Muhammadiyah Sukabumi semestinya mengacu pada Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan melalui Senat Universitas, seluruh standar yang ditetapkan diarahkan untuk mencapai Visi Universitas yang kemudian secara periodik diterjemahkan dalam Rencana Strategis (Renstra), seluruh aktivitas akademik harus berpedoman pada Dokumen Renstra tersebut. Demikian halnya dalam bidang PKM, seluruh aktivitas harus mengacu pada dokumen SPMI dan Renstra Universitas, aktivitas yang dilaksanakan dalam bidang PKM untuk memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Renstra dan SPMI.

Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) terdiri atas Standar hasil, Standar Isi, Standar Proses PKM, Standar Penilaian PKM, Standar Pelaksana PKM, Standar Sarana dan Prasarana PKM, Standar Pengelolaan PKM serta Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM dengan 74 Pernyataan standar yang menjadi acuan kinerja UMMI di bidang PKM, realiasi capaian indikator dalam setiap pernyataan standar dapat dijadikan tonggak dalam penentuan standar berikutnya

### **2. Tujuan**

- a. Menetapkan arah kebijakan Bidang PKM Universitas Muhammadiyah Sukabumi di masa yang akan datang
- b. Menentukan strategi arah pengembangan bidang PKM Universitas Muhammadiyah Sukabumi di masa yang akan datang
- c. Menetapkan Target Capaian bidang PKM di masa yang akan datang.

### **3. Rasional**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu aspek dalam catur dharma yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Hasil PKM, sebagaimana termuat dalam Permendikbud No. 53 tahun 2023 diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Mutu PKM mesti terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Mutu



PKM dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil dan diseminasi hasil PKM.

#### **4. Mekanisme Penetapan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat**

- a. Menjadikan visi dan misi UMMI dan rencana induk sebagai pedoman dalam merancang hingga menetapkan standar PKM
- b. Kumpulkan dan pelajari semua peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan PKM
- c. Catat apa yang menjadi norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundangan
- d. Lakukan evaluasi diri tentang hasil PKM dengan SWOT analisis terhadap PKM
- e. Lakukan studi tentang PKM terhadap pemangku kepentingan internal dan atau eksternal
- f. Lakukan hasil analisis dari langkah 2 sampai 4 dengan mengujinya terhadap visi misi UMMI
- g. Rumuskan draf awal standar PKM dengan menggunakan rumus ABCD atau KPI's
- h. Lakukan uji publik atau sosialisasi draf standar PKM dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan atau eksternal
- i. Rumuskan kembali standar PKM dengan memperhatikan hasil no. 8
- j. Lakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan standar PKM untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikal atau kesalahan penulisan
- k. Mengesahkan dan memberlakukan standar PKM melalui penetapan dalam bentuk keputusan

#### **5. Kebijakan**

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitain, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025;
- 5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 6) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 9) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 10) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017 – 2045;
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- 12) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 13) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang PKM;
- 14) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional 2020 – 2024;
- 15) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran

Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;

- 18) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 19) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 20) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.

## 6. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar PKM

Standar PT dan strategi pencapaian untuk standar PKM yang telah UMMI lakukan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 49 - Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar PKM

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU801	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PKM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PKM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Rektor dan LPPM memastikan UMMI memiliki dokumen formal Rencana Strategis PKM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PKM, sumber daya (termasuk alokasi dana PKM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Membentuk tim untuk menyusun dan mengembangkan program PKM sesuai dengan RIP UMMI	1. Wakil Rektor I 2. Ketua LPPM 3. Ketua LPM 4. Dekan	RAPB LPPM	2. Ruang pertemuan,	4. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 5. Audit Mutu Internal (AMI) 6. Survei
IKU802	Ketersediaan pedoman PKM dan bukti sosialisasinya.	Rektor dan LPPM memastikan UMMI memiliki pedoman PKM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PKM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	Membentuk tim untuk menyusun dan mengembangkan program PKM sesuai dengan RIP UMMI	1. Wakil Rektor I 2. Ketua LPPM	RAPB LPPM	3. Ruang pertemuan, 4. Tim Penyusun Program PKM	4. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 5. Audit Mutu Internal (AMI) 6. Survei

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU803	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PKM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PKM, 4) legalitas penugasan pelaksana PKM/kerjasama PKM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PKM.	Rektor dan LPPM memastikan UMMI memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PKM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PKM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.	Melakukan rekrutmen reviewer/ tim penilai dengan persyaratan yang ditentukan oleh peraturan perundangan. mensosialisasi kepada reviewer mengenai penilaian terhadap PKM harus terintegrasi dengan mempertimbangkan unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan	1. Wakil Rektor I 2. Ketua LPPM 3. Reviewer	RAPB LPPM	1. Tautan Zoom 2. Instrumen Penilaian, 3. Laman SIPPAKEM: <a href="https://sippakem.ummi.ac.id/">https://sippakem.ummi.ac.id/</a>	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu Internal (AMI) 3. Survei
IKU804	Dokumentasi pelaporan PKM oleh pengelola PKM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Rektor dan LPPM memastikan UMMI memiliki dokumen pelaporan kegiatan PKM dari pengelola PKM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan	Menyusun Pedoman Pelaporan kegiatan PKM yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu	1. Ketua LPPM 2. Dosen Peneliti	RAPB LPPM	Laman SIPPAKEM: <a href="https://sippakem.ummi.ac.id/">https://sippakem.ummi.ac.id/</a>	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu Internal (AMI) 3. Survei

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		disampaikan tepat waktu					
IKU805	Keberadaan kelompok pelaksana PKM.	Rektor dan LPPM memastikan UMMI memiliki kelompok pelaksana PKM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PKM, 2) dihasilkannya produk PKM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PKM yang berdaya saing nasional.	1. Mengidentifikasi pelaksana PKM sesuai dengan bidang ilmu 2. Membentuk kelompok PKM sesuai bidang ilmu dan lintas bidang ilmu.	1. Ketua LPPM 2. Dekan Fakultas	RAPB LPPM	1. SK Kelompok Riset 2. SK Rumpun ilmu	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu Internal (AMI) 3. Survei

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU806	Relevansi PKM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) Memiliki peta jalan yang memayungi tema PKM dosen dan mahasiswa, 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PKM sesuai dengan agenda PKM dosen yang merujuk kepada peta jalan PKM. 3) Melakukan evaluasi kesesuaian PKM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PKM dan pengembangan keilmuan program studi.	Dekan dan ketua program studi memastikan PKM memenuhi 4 unsur relevansi PKM dosen dan mahasiswa.	1. Melakukan sosialisasi peta jalan PKM kepada dosen dan mahasiswa Dosen dan mahasiswa melaksanakan PKM merujuk pada peta jalan PKM 2. Melakukan evaluasi kesesuaian PKM dosen dan mahasiswa merujuk pada peta jalan PKM	1. Dekan, 2. Ketua Program Studi 3. Ketua LPPM	RAPB UPPS	1. SK Rumpun Ilmu 2. Peta jalan PKM 3. SOP PKM	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu Internal (AMI) 3. Survei
IKU807	PKM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program	Dekan dan ketua program studi memastikan persentase judul PKM DTSP yang	Membuat Kebijakan kewajiban PKM DTSP dengan melibatkan Mahasiswa	1. Dekan, 2. Ketua Program Studi	RAB Fakultas dan Program Studi	1. SK Dekan 2. Laboratorium	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu Internal (AMI) 3. Survei

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	studi dalam 3 tahun terakhir (PPKMDM) untuk prodi jenjang diploma tiga dan sarjana	dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir (PPKMDM) $\geq 25\%$					
IKT808	Terlaksananya PKM yang terintegrasi Al-Islam dan Kemuhmadiyah	Ketua LPPM dan Ketua LAIK wajib memastikan program PKM terintegrasi Al-Islam dan Kemuhmadiyah	Melakukan rekrutmen reviewer/ tim penilai dengan persyaratan yang ditentukan oleh peraturan perundangan. Mensosialisasi kepada reviewer mengenai penilaian terhadap penilaian harus terintergrasi dengan mempertimbangkan unsur Al-Islam dan Kemuhmadiyah	1. LPPM, 2. LAIK dan 3. Reviewer	RAPB LPPM RAPB LAIK	1. Instrumen Penilaian, 2. Formulir dan 3. Tautan zoom	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. Audit Mutu Internal (AMI) 3. Survei



## 7. Indikator Kinerja Utama Standar PKM

Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah menyusun rencana pengembangan Mahasiswa jangka panjang menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 50 - Indikator Kinerja Utama Standar PKM

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKU801	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PKM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PKM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%
2	IKU802	Ketersediaan pedoman PKM dan bukti sosialisasinya.	100%
3	IKU803	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PKM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PKM, 4) legalitas penugasan pelaksana PKM/kerjasama PKM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PKM.	100%
4	IKU804	Dokumentasi pelaporan PKM oleh pengelola PKM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	100%
5	IKU805	Keberadaan kelompok pelaksana PKM..	100%
6	IKU806	Relevansi PKM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) Memiliki peta jalan yang memayungi tema PKM dosen dan mahasiswa, 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PKM sesuai dengan agenda PKM dosen yang merujuk kepada peta jalan PKM. 3) Melakukan evaluasi kesesuaian PKM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PKM dan pengembangan keilmuan program studi.	100%
7	IKU807	PKM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir (PPKMDM) untuk prodi jenjang diploma tiga dan sarjana	≥ 25%

## 8. Indikator Kinerja Tambahan Standar PKM

Indikator kinerja tambahan adalah indikator Mahasiswa lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 51 - Indikator Kinerja Tambahan Standar PKM

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKT808	Terlaksananya PKM dosen dan Mahasiswa yang terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah	30%

## 9. Evaluasi Capaian Kinerja Standar PKM

Evaluasi Capaian Kinerja Standar Mahasiswa UMMI tersaji pada tabel berikut.

Tabel 52 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar PKM

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU801	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PKM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PKM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%	100%	100%	Komitment LPPM dalam Pengelolaan PKM	Tingginya Integritas TIM LPPM		Melakukan peninjauan Setiap tahun
2	IKU802	Ketersediaan pedoman PKM dan bukti sosialisasinya.	100%	100%	100%	Komitment LPPM dalam Pengelolaan PKM	Tingginya Integritas TIM LPPM		Melakukan peninjauan Setiap tahun
3	IKU803	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PKM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PKM, 4) legalitas penugasan pelaksana PKM/kerjasama pelaksana, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PKM.	100%	100%	100%	Komitment LPPM dalam Pengelolaan PKM	Tingginya Integritas TIM LPPM		Melakukan peninjauan Setiap tahun
4	IKU804	Dokumen pelaporan PKM oleh pengelola PKM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	100%	100%	100%	Komitment LPPM dalam Pengelolaan PKM	Tingginya Integritas TIM LPPM		Melakukan peninjauan Setiap tahun
5	IKU805	Keberadaan kelompok pelaksana PKM.	100%	50%	50%	Belum terbentuknya pusat studi		Pemahaman renndah tentang Pusat Studi	Pembentukan dan Penguatan Pusat Studi

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
6	IKU806	Relevansi PKM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) Memiliki peta jalan yang memayungi tema PKM dosen dan mahasiswa, 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PKM sesuai dengan agenda PKM dosen yang merujuk kepada peta jalan PKM. 3) Melakukan evaluasi kesesuaian PKM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PKM dan pengembangan keilmuan program studi.	100%	30%	85%	Komitmen program studi dan UPPS dalam menjalankan peta Jalan PKM Belum Merata		Pemahaman mengenai kepentingan relevansi PKM dan Peta jalan masih rendah	Melanjutkan Monev kesesuaian PKM dengan Peta jalan ke setiap Prodi
7	IKU807	PKM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir (PPDM) untuk prodi jenjang sarjana	≥ 25%	5%	10%	Rasio Jumlah PKM yang melibatkan MHS Rendah		Motivasi Dosen menyusun PKM Rendah	Membuat kebijakan dan melaksanakan Monev keterlibatan mahasiswa dalam PKM Dosen
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>									
1	IKT808	Terlaksananya PKM dosen dan Mahasiswa yang terintegrasi AI-Islam dan Kemuhammadiyah	30%			Rasio PKM terintegrasi AIK dengan Jumlah PKM Rendah		Belum Memiliki Standar Integrasi AIK dalam PKM	Menyusun Standar Integrasi AIK dalam PKM

## 10. Analisis Internal dan Eksternal Standar PKM

Keterangan skoring dan bobot analisis SWOT disajikan pada tabel berikut:

Tabel 53 - Skoring dan Bobot Analisis SWOT Standar PKM

<b>Skoring 1-4</b>	1. Sangat Lemah/Kurang 2. Lemah 3. Kuat 4. Sangat Kuat
<b>Bobot (dalam %)</b>	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan seberapa berpengaruh faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
<b>Komponen:</b>	1. VMTS 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana 6. Pendidikan 7. PKM 8. Pengabdian 9. Luaran & Capaian Tridharma 10. Al Islam dan Kemuhammadiyah
<b>IFAS</b>	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan ( <i>Strength</i> ) dan kelemahan ( <i>Weakness</i> ) dari Institusi
<b>EFAS</b>	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang ( <i>Opportunity</i> ) dan Ancaman ( <i>Threats</i> ) terhadap Institusi

### a. Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS)

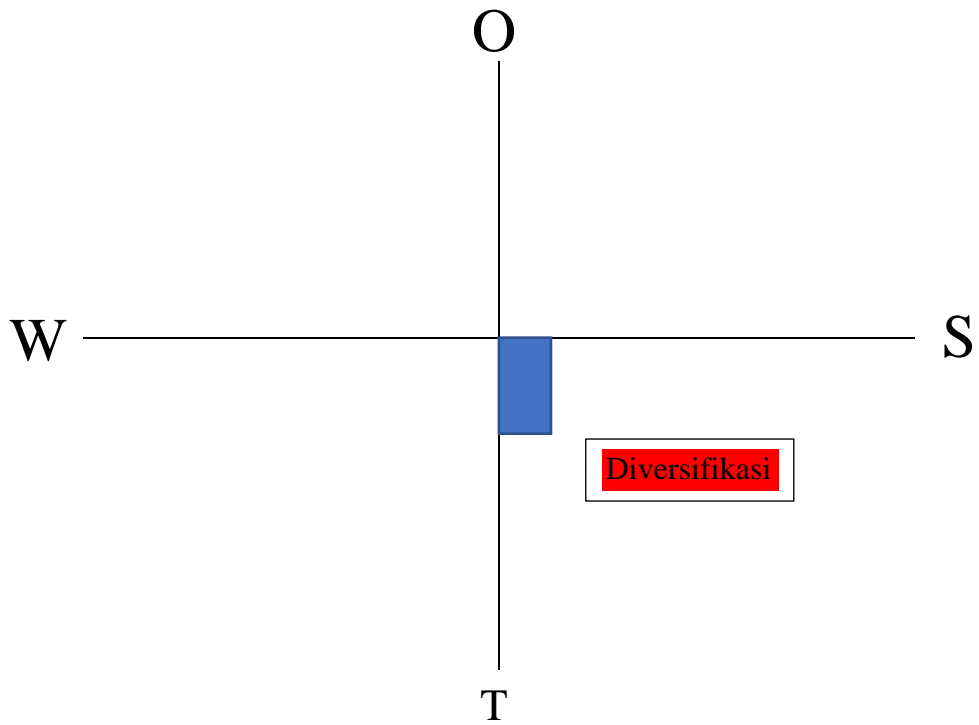
No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	LPPM memiliki struktur organisasi yang lengkap dalam pengelolaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi	3	16,2	0,49
2	Memiliki dosen dalam usia produktif dengan kualifikasi Pendidikan yang memadai	3	17,4	0,52
3	UPPS dan Program Studi memiliki komitmen yang tinggi terhadap penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi	2,5	15,7	0,39
4	Kejelasan sistem pengelolaan penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi	3	17,5	0,53
5	Memiliki sistem informasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	3	16,4	0,49
6	Memiliki Sistem Penjaminan Mutu penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	3	16,8	0,50
<b>Total Strength</b>		<b>17,5</b>	<b>100,0</b>	<b>2,92</b>
No.	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Komitmen Pimpinan dalam Pendanaan penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi Rendah	2,5	20,5	0,51

No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
2	Motivasi dosen dalam melakukan penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi Rendah	3	19,5	0,59
3	<i>Reward</i> dan <i>punishment</i> dalam Bidang penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi belum berjalan dengan baik	2,5	20,0	0,50
4	Kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen belum sepenuhnya memenuhi persyaratan penerima Hibah penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi	3,3	21,0	0,69
5	Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi internasional lemah	2	19,0	0,38
<b>Total Weakness</b>		<b>13,3</b>	<b>100,0</b>	<b>2,67</b>
<b>Skor IFAS = Total S-Total W (SW) = 2,92-2,67= 0,25</b>				

b. *External Strategic Factor Analysis Summary (EFAS)*

No.	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Terbukanya akses pendanaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan berbagai program	3,5	20,5	0,72
2	Terbukanya akses pendanaan dari Pemerintah diluar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	3,8	20,5	0,78
3	Terbukanya akses pendanaan dari Pemerintah Daerah, Kota, Kabupaten, dan Provinsi	3,2	21,0	0,67
4	Dana <i>Corporate Social Responsibility</i> dari Berbagai Perusahaan	2,8	19,0	0,53
5	Terbukanya akses pendanaan Internasional	2	19,0	0,38
<b>Total Opportunity</b>		<b>15,3</b>	<b>100,0</b>	<b>3,08</b>
No.	Tantangan/Ancaman (Threat)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Kinerja Perguruan Tinggi lokal dalam Bidang penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi semakin meningkat	4	25,5	1,02
2	Regulasi Pemerintah dalam bidang penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi yang dinamis	3,5	24,5	0,86
3	Kepercayaan Instansi Pemerintah Daerah tingkat lokal dan wilayah tidak stabil	3,5	25,5	0,89
4	Banyaknya Lembaga pemeringkatan Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional dengan standar atau kriteria yang berbeda	3	24,5	0,74
<b>Total Threat</b>		<b>14</b>	<b>100,0</b>	<b>3,5</b>
<b>Skor EFAS = Total O-Total T (OT) = = 3,08 – 3,5 = -0,58</b>				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar PKM adalah (IFAS, EFAS) = **0,25, -0,58**, maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada Gambar 9



Gambar 9 - Diagram Kartesius analisis SWOT Pengabdian kepada Masyarakat

Terlihat bahwa posisi SWOT Standar PKM ada pada kuadran Diversifikasi. Kuadran ini menunjukkan strategi memanfaatkan kekuatan untuk menghilangkan ancaman.

c. Strategi Pengembangan Standar PKM dalam Matriks SWOT

Adapun strategi pengembangan Standar PKM dapat dilihat pada Tabel 54.

Tabel 54 - Strategi Pengembangan Standar PKM

	<b>Faktor Internal</b>	
	<i>Strengths (+)</i>	<i>Weaknesss (-)</i>
	LPPM memiliki struktur yang lengkap dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi	Komitmen pimpinan dalam pendanaan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi rendah
	Dosen dalam usia produktif dengan kualifikasi pendidikan yang memadai	Motivasi dosen dalam melakukan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi rendah
	UPPS dan Program studi memiliki komitmen yang tinggi terhadap penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi	Reward dan punishment dalam bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi belum berjalan dengan baik
	Kejelasan sistem pengelolaan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi	Kualifikasi akademik dan jafung dosen belum sepenuhnya memenuhi persyaratan penerima hibah penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi.
	Memiliki sistem informasi penelitian dan pengabdian masyarakat	Penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi internasional lemah
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>Opportunities (+)</b>	<b>Strengths (+) / Opportunities (+) Strategy</b>	<b>Weaknesss (+) / Opportunities (+) Strategy</b>
<b>Terbukanya akses pendanaan dari kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi dengan berbagai program</b>	Memperbaharui dokumen kelembagaan LPPM pada laman Basis Informasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BIMA)	Meningkatkat Kerjasama Pendanaan melalui Hibah-hibah ekternal
<b>Terbukanya akses pendanaan dari pemerintah diluar kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi</b>	Mensosialisasikan akses pendanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) di luar kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi	Melaksanakan Pembinaan dan Pendampingan Penulisan Proposal penelitian dan Pengabdian
<b>Terbukanya akses pendanaan dari pemerintah daerah kota kabupaten dan provinsi.</b>	Membangun jejaring dengan pemerintah maupun perusahaan dalam pendanaan PPM	Pendampingan Dosen Muda oleh dosen dengan jabatan Funsional lebih tinggi dalam PKM

<b>Dana Corporate Social Responsibility (CSR) dari berbagai perusahaan</b>	Kerjasama PKM dengan DUDI	Kerjasama PKM dengan DUDI
<b>Terbukanya akses pendanaan Internasional</b>	Membangun kerjasama internasional di bidang PPM	Kerjasama Internasional Bidang PKM
<b><i>Threats (-)</i></b>	<b><i>Strengths (+) / Threats (-) Strategy</i></b>	<b><i>Weaknesses (-) / Threats (-) Strategy</i></b>
<b>Terbukanya akses pendanaan dari kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi dengan berbagai program</b>	Mengadakan Kemitraan dalam bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Mengadakan Kemitraan dalam bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
<b>Terbukanya akses pendanaan dari pemerintah diluar kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi</b>	Mendorong doseng dengan usia Produktif Untuk Mengakses Hibah Pendanaan	Mendorong doseng dengan usia Produktif Untuk Mengakses Hibah Pendanaan
<b>Terbukanya akses pendanaan dari pemerintah daerah kota kabupaten dan provinsi.</b>	Mendorong UPPS dan Program Studi untuk menjalin kemitraan dengan Pemerintah Daerah	Mendorong UPPS dan Program Studi untuk menjalin kemitraan dengan Pemerintah Daerah
<b>Dana Corporate Social Responsibility (CSR) dari berbagai perusahaan</b>	Kerjasama PKM dengan DUDI	Kerjasama PKM dengan DUDI
<b>Terbukanya akses pendanaan Internasional</b>	Kerjasama Internasional Bidang PKM	Kerjasama Internasional Bidang PKM



## **11. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar PKM serta Tindak Lanjut**

Hasil analisis SWOT ketercapaian PKM secara jelas berdasarkan aspek-aspek yang dinilai berada pada zona KONSOLIDASI STRATEGI, dengan skor *analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)* dengan nilai 0,25, dan hasil skoring *analisis eksternal (Peluang-Ancaman)* dengan nilai -0,58. Posisi ini menggambarkan internalisasi pemahaman PKM UMMI kurang baik sehingga diperlukan perumusan model strategi capaian dalam implementasi PKM agar lebih baik dari sebelumnya karena secara keseluruhan hasil analisis SWOT PKM masih kecil.

Hasil Analisis SWOT PKM yang masih lemah dalam tataran implementasi karena hambatan dalam komitmen institusi yang rendah dan desiminisasi hasil PKM yang dimanfaatkan oleh masyarakat maupun direkognisi secara nasional/internasional yang juga masih rendah. Kedua hambatan tersebut signifikan berkontribusi terhadap hasil evaluasi yang rendah.

Merunut akar masalah yang didekripsikan dalam analisis Matriks SWOT maka strategi pengembangan UMMI dalam pencapaian PKM adalah sebagai berikut:

- a. Penataan organisasi dan manajemen lembaga.
- b. Sosialisasi visi-misi, kebijakan, rencana strategis, program kerja LPPM kepada internal dan eksternal.
- c. Penetapan PKM unggulan.
- d. Peningkatan kapasitas SDM menjadi pelaksana PKM yang profesional.
- e. Peningkatan akses pendanaan dari berbagai sumber dan angka partisipasi dosen dalam PKM.
- f. Pengembangan kualitas sarana prasarana pendukung PKM.
- g. Pembentukan pusat studi untuk transformasi minat PKM individu menjadi kelompok pelaksana PKM yang menjadi penggerak kegiatan PKM

## 2.1.9 LUARAN TRIDHARMA

### 1. Kebijakan

Kebijakan Mahasiswa UMMI tersaji pada tabel berikut:

Tabel 55 - Kebijakan Mahasiswa UMMI

No	Peraturan/ Dokumen Formal
1	Peraturan BAN PT No. 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
2	Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi
3	Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN Dikti
4	Dokumen SPMI UMMI Tahun 2020

## 2. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Luaran Tridharma

Standar PT dan strategi pencapaian untuk standar Luaran Tridharma yang telah UMMI lakukan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 56 - Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Luaran Tridharma

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU901	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang diploma dan sarjana	Rektor memastikan Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang diploma dan sarjana $\geq 3.25$	Melakukan pemantauan dan analisis data IPK tiap semester	WR 1, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal - Survei
IKU902	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang profesi dan magister	Rektor memastikan Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang profesi dan magister $\geq 3.50$	Melakukan pemantauan dan analisis data IPK tiap semester	WR 1, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal - Survei
IKU903	Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	Rektor memastikan Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah terhadap jumlah total mahasiswa $\geq 5\%$	Mempublikasikan promosi kompetisi akademik di tingkat provinsi/wilayah dan mengintensifkan pembimbingan akademik	WR 3, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal - Survei
IKU904	Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	Rektor memastikan Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir $\geq 1\%$	Mempublikasikan promosi kompetisi akademik di tingkat nasional dan mengintensifkan pembimbingan akademik	WR 3, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal - Survei

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU905	Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	Rektor memastikan Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir $\geq 0,05\%$	Mempublikasikan promosi kompetisi akademik di tingkat internasional dan mengintensifkan pembimbingan akademik	WR 3, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal Survei
IKU906	Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	Rektor memastikan Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir $\geq 10\%$	Mempublikasikan kompetisi non akademik di tingkat provinsi/wilayah, menyediakan dukungan fasilitas dan pengembangan program pelatihan	WR 3, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal Survei
IKU907	Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	Rektor memastikan Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir $\geq 2\%$	Mempublikasikan kompetisi non akademik di tingkat nasional, menyediakan dukungan fasilitas dan pengembangan program pelatihan	WR 3, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal Survei
IKU908	Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	Rektor memastikan Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir $\geq 0.1\%$	Mempublikasikan kompetisi non akademik di tingkat internasional, menyediakan dukungan fasilitas dan pengembangan program pelatihan	WR 3, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal Survei

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU909	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang diploma tiga	Rektor memastikan lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang diploma tiga dari 3 sd. 3,5 th	Melakukan monitoring kinerja mahasiswa dengan pembimbingan akademik yang efektif	WR 1, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal Survei
IKU910	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang sarjana	Rektor memastikan Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang sarjana dari 3.5 s.d 4.5 tahun	Melakukan monitoring kinerja mahasiswa dengan pembimbingan akademik yang efektif	WR 1, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal Survei
IKU911	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang profesi	Rektor memastikan Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang profesi dari 1 s.d. 1,5 th	Melakukan monitoring kinerja mahasiswa dengan pembimbingan akademik yang efektif	WR 1, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal Survei
IKU912	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang magister	Rektor memastikan Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang magister dari 1.5 s.d 2.5 th	Melakukan monitoring kinerja mahasiswa dengan pembimbingan akademik yang efektif	WR 1, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal Survei
IKU913	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program	Rektor memastikan Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program $\geq 50\%$	Mengoptimalkan keketatan proses seleksi mahasiswa dan monitoring kemajuan mahasiswa melalui pembimbingan akademik	WR 1, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal Survei
IKU914	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program	Rektor memastikan Persentase keberhasilan studi untuk setiap program $\geq 85\%$		WR 1, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal Survei

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU915	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	Rektor memastikan Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama $\leq 6$ bulan		WR 1, Dekan, ketua program studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal Survei
IKU916	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	Rektor memastikan Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi $\geq 80\%$	Mendorong mahasiswa untuk merencanakan karir sesuai minat dan bakat, mengintensifkan bimbingan karir	WR 1, Dekan, ketua program studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal Survei
IKU917	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri	Rektor memastikan Tingkat kepuasan pengguna lulusan $\geq 80\%$	Membangun jaringan alumni yang kuat dan melakukan survei kepuasan secara berkala dengan mitra pengguna lulusan	WR 1, Dekan, ketua program studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal Survei
IKU918	Rasio Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional terhadap jumlah lulusan terlacak dalam 3 tahun terakhir	Rektor memastikan Rasio Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional terhadap jumlah lulusan terlacak dalam 3 tahun terakhir $\geq 5\%$	Membangun kemitraan strategis dengan perusahaan multinasional dan internasional serta memperluas pusat karir pada level multinasional dan internasional.	WR 1, Dekan, ketua program studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal Survei

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU919	Rasio Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin terhadap jumlah lulusan dalam tiga tahun terakhir	Rektor memastikan Rasio Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin terhadap jumlah lulusan dalam tiga tahun terakhir $\geq 20\%$	Menggalakan kolaborasi penelitian dan inovasi dengan mitra perusahaan di tingkat nasional dan meningkatkan intensitas pembimbingan karir	WR 1, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi mutu internal - audit - Survei
IKU920	Rasio Jumlah publikasi di jurnal bereputasi interansional terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir	Rektor memastikan Rasio Jumlah publikasi di jurnal bereputasi interansional terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir $\geq 0.1$		WR 1, LPPM, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi mutu internal - audit - Survei
IKU921	Rasio Jumlah publikasi di jurnal interansional dan jurnal nasional terakreditasi terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir	Rektor memastikan Rasio Jumlah publikasi di jurnal interansional dan jurnal nasional terakreditasi terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir $\geq 1$		WR 1, LPPM, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi mutu internal - audit - Survei
IKU922	Rasio Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa internasional terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Rektor memastikan Rasio Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa internasional terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir $\geq 0.1$		WR 1, LPPM, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi mutu internal - audit - Survei
IKU923	Rasio Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa nasional terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Rektor memastikan Rasio Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa nasional terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir $\geq 1$		WR 1, LPPM, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi mutu internal - audit - Survei
IKU924	Rasio Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	Rektor memastikan Rasio Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap $\geq 0.5$		WR 1, LPPM, Dekan, ketua progam studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi mutu internal - audit - Survei

Kode	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
IKU925	Rasio Jumlah luaran penelitian dan PKM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	Rektor memastikan Rasio Jumlah luaran penelitian dan PKM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap $\geq 1$		WR 1, LPPM, Dekan, ketua program studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal - Survei
IKU9.26	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi $\geq 10\%$		WR 1, LPPM, Dekan, ketua program studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal - Survei
IKU9.27	Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS $\geq 2$		WR 1, LPPM, Dekan, ketua program studi, dosen	Anggaran Belanja UMMI	Sarpras UMMI	- Monitoring dan evaluasi - audit mutu internal - Survei



### 3. Indikator Kinerja Utama Standar Luaran Tridharma

Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah menyusun rencana pengembangan Mahasiswa jangka panjang menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 57 - Indikator Kinerja Utama Standar Luaran Tridharma

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKU901	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang diploma dan sarjana	$\geq 3.25$
2	IKU902	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang profesi dan magister	$\geq 3.50$
3	IKU903	Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	$\geq 5\%$
4	IKU904	Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	$\geq 1\%$
5	IKU905	Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	$\geq 0,05\%$
6	IKU906	Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	$\geq 10\%$
7	IKU907	Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	$\geq 2\%$
8	IKU908	Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	$\geq 0.1\%$
9	IKU909	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang diploma tiga	3 sd. 3,5 th
10	IKU910	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang sarjana	3.5 s.d 4.5 tahun
11	IKU911	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang profesi	1 s.d. 1,5 th
12	IKU912	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang magister	1.5 s.d 2.5 th
13	IKU913	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program	$\geq 50\%$
14	IKU914	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program	$\geq 85\%$
15	IKU915	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	$\leq 6$ bulan
16	IKU916	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	$\geq 80\%$
17	IKU917	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri	$\geq 80\%$
18	IKU918	Rasio Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional terhadap jumlah lulusan terlacak dalam 3 tahun terakhir	$\geq 5\%$
19	IKU919	Rasio Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin terhadap jumlah lulusan dalam tiga tahun terakhir	$\geq 20\%$
20	IKU920	Rasio Jumlah publikasi di jurnal bereputasi internasional terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir	$\geq 0.1$

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
21	IKU921	Rasio Jumlah publikasi di jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir	$\geq 1$
22	IKU922	Rasio Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa internasional terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	$\geq 0.1$
23	IKU923	Rasio Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa nasional terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	$\geq 1$
24	IKU924	Rasio Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	$\geq 0.5$
25	IKU925	Rasio Jumlah luaran penelitian dan PKM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	$\geq 1$

#### 4. Indikator Kinerja Tambahan Standar Luaran Tridharma

Indikator kinerja tambahan adalah indikator luaran tridharman lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

## 5. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Luaran Tridharma

Evaluasi Capaian Kinerja Standar Luaran Tridharma UMMI tersaji pada tabel berikut.

Tabel 58 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Luaran Tridharma

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU901	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang diploma dan sarjana	$\geq 3.25$	3,41			Proses monev pembelajaran telah berjalan dengan baik		Meningkatkan standar dan melaksanakan monev secara konsisten
2	IKU902	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang profesi dan magister	$\geq 3.50$	3,68			Proses monev pembelajaran telah berjalan dengan baik		Meningkatkan standar dan melaksanakan monev secara konsisten
3	IKU903	Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	$\geq 5\%$	0	0		Kurangnya perencanaan dan pembinaan		Memperbaiki perencanaan dan pembinaan
4	IKU904	Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	$\geq 1\%$	0,0046%	0,0063%		Kurangnya perencanaan dan pembinaan		Memperbaiki perencanaan dan pembinaan
5	IKU905	Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	$\geq 0,05\%$	0	0,0010%		Kurangnya perencanaan dan pembinaan		Memperbaiki perencanaan dan pembinaan
6	IKU906	Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	$\geq 10\%$	0,0114%	0,0020%		Kurangnya perencanaan dan pembinaan		Memperbaiki perencanaan dan pembinaan

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
7	IKU907	Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	$\geq 2\%$	0,0058%	0,0390%		Kurangnya perencanaan dan pembinaan		Memperbaiki perencanaan dan pembinaan
8	IKU908	Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	$\geq 0.1\%$	0	0,0051%		Kurangnya perencanaan dan pembinaan		Memperbaiki perencanaan dan pembinaan
9	IKU909	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang diploma tiga	3 sd. 3,5 th	2,90	2,90		Proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik		Mempertahankan kualitas agar tetap dapat lulus tepat waktu
10	IKU910	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang sarjana	3.5 s.d 4.5 tahun	4,12	4,12		Proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik		Mempertahankan kualitas agar tetap dapat lulus tepat waktu
11	IKU911	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang profesi	1 s.d. 1,5 th						
12	IKU912	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk jenjang magister	1.5 s.d 2.5 th	1,87	1,87		Proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik		Mempertahankan kualitas agar tetap dapat lulus tepat waktu
13	IKU913	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program	$\geq 50\%$	45,82%	45,82%		Proses pengendalian mahasiswa tingkat akhir kurang		Meningkatkan proses pengendalian mahasiswa tingkat akhir agar dapat

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							berjalan dengan baik		menyelesaikan tugas akhir tepat waktu
14	IKU914	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program	$\geq 85\%$	60,19%	60,19%		Tingkat DO di awal semester tinggi		Melakukan pengendalian agar keberlanjutan kuliah mahasiswa meningkat
15	IKU915	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	$\leq 6$ bulan	12,4	7.2	Jumlah lulusan lebih banyak dari pada lowongan pekerjaan			Membekali lulusan untuk berwirausaha
16	IKU916	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	$\geq 80\%$	39%	75%		Telah ada kesesuaian antara kurikulum dan kebutuhan iduka		Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala berdasarkan masukan dari pengguna lulusan
17	IKU917	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri	$\geq 80\%$	88,4%	88,4%		Lulusan memiliki kompetensi yang baik		Meningkatkan kompetensi lulusan

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
18	IKU918	Rasio Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional terhadap jumlah lulusan terlacak dalam 3 tahun terakhir	$\geq 5\%$	0,57%	0,57%	Informasi lowongan kerja di luar negeri masih terbatas		sebagian besar mahasiswa bekerja di dalam kota	Meningkatkan kompetensi lulusan dan membentuk jejaring dengan mitra industri luar negeri
19	IKU919	Rasio Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin terhadap jumlah lulusan dalam tiga tahun terakhir	$\geq 20\%$	3,04%	3,04%	Partisipasi alumni dalam mengisi survei kurang baik		Jumlah responden yang mengisi survei masih belum tertarget dengan baik	Memberikan bekal untuk lulusan dalam mempersiapkan diri setelah lulus baik untuk bekerja/ wirausaha berizin
20	IKU920	Rasio Jumlah publikasi di jurnal bereputasi internasional terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir	$\geq 0.1$	0,19	0,03		Kualitas riset dan kemampuan menulis dosen telah meningkat		Memberikan pembekalan penulisan artikel internasional dan dana stimulan
21	IKU921	Rasio Jumlah publikasi di jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir	$\geq 1$	1,82	2.27		Kualitas riset dan kemampuan menulis dosen telah meningkat		Memberikan pembekalan penulisan jurnal nasional terakreditasi dan dana stimulan
22	IKU922	Rasio Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa internasional terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	$\geq 0.1$	0	0.072	masih kurangnya mitra dan kemampuan			Memberikan pelatihan penulisan artikel

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						dalam menulis artikel di media massa internasional			di media masa internasional
23	IKU923	Rasio Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa nasional terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	$\geq 1$	0	0,024				
24	IKU924	Rasio Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	$\geq 0.5$	7,21	7,21		Kualitas artikel telah baik dan sesuai dengan kebaruan ipteks		Meningkatkan standar agar tulisan dosen dipublikasi di jurnal minimal akreditasi sinta 3
25	IKU925	Rasio Jumlah luaran penelitian dan PKM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	$\geq 1$	0,30	0,30	Motivasi untuk penulisan luaran lainnya masih kurang			Memberikan stimulan bagi dosen yang menghasilkan luaran lainnya

## 6. Analisis Internal dan Eksternal Standar Luaran Tridharma

Keterangan skoring dan bobot analisis SWOT disajikan pada tabel berikut:

Tabel 59 - Skoring Dan Bobot Analisis SWOT Standar Luaran Tridharma

<b>Skoring 1-4</b>	1. Sangat Lemah/Kurang 2. Lemah 3. Kuat 4. Sangat Kuat
<b>Bobot (dalam %)</b>	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan seberapa berpengaruh faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
<b>Komponen:</b>	1. VMTS 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana 6. Pendidikan 7. Penelitian 8. Pengabdian 9. Luaran & Capaian Tridharma 10. Al Islam dan Kemuhammadiyah
<b>IFAS</b>	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan ( <i>Strength</i> ) dan kelemahan ( <i>Weakness</i> ) dari Institusi
<b>EFAS</b>	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang ( <i>Opportunity</i> ) dan Ancaman ( <i>Threats</i> ) terhadap Institusi

### a. Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS)

No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Ketersediaan dokumen-dokumen induk dan pendukung yang memayungi dan mendukung ketercapaian luaran seperti <i>Roadmap</i> Penelitian Dosen dan Mahasiswa, <i>Roadmap</i> PKM Mahasiswa dan Dosen, Pedoman Akademik, Pedoman MBKM dan lain-lain	3	17	0,51
2	Ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang cukup memadai	2	16	0,32
3	Kompetensi SDM yang cukup potensial dengan keberadaan dosen yang sudah dan sedang menempuh program doktoral	3	17	0,51
4	Keberadaan Unit Pengembangan Pendidikan (UPP) serta program-programnya yang relatif baik	2	16	0,32
5	Adanya kerjasama dan relasi dengan berbagai mitra terkait, baik PT maupun non-PT	2	17	0,34
6	Adanya sistem penjaminan mutu di tingkat universitas yang relatif cukup baik	3	17	0,51
	<b>Total Strength</b>		100	<b>2,51</b>
1	Pemaanfaatan teknologi digital dan informasi dalam pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa belum optimal	2	14	0,28



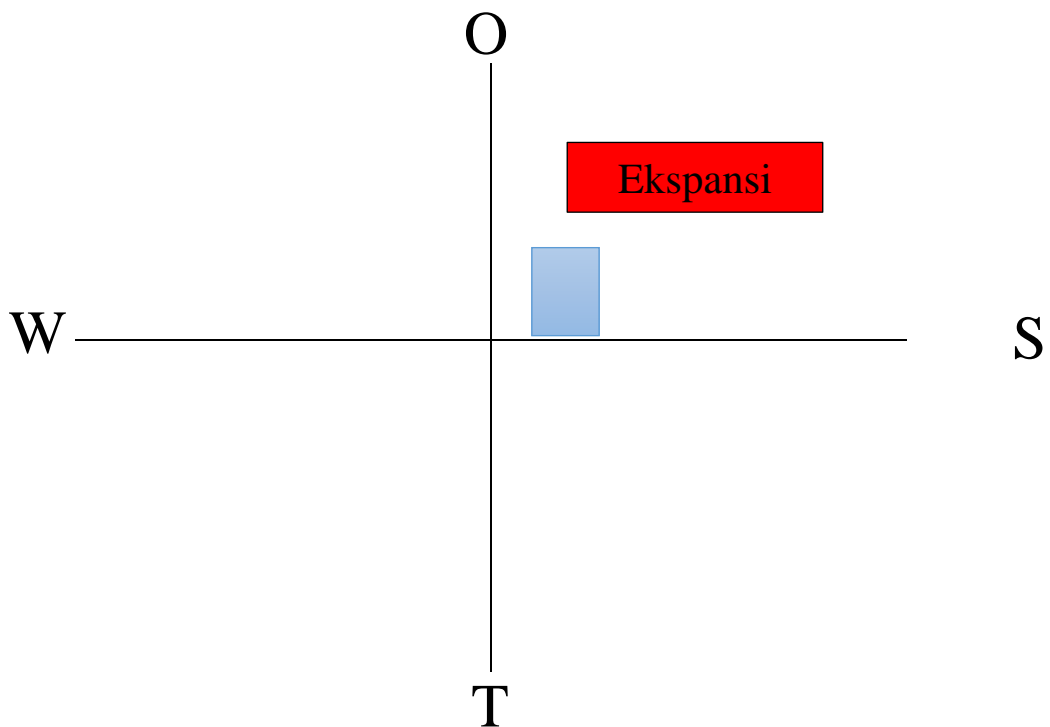
No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
2	Anggaran untuk peningkatan luaran tridharma terbatas	3	15	0,45
3	Belum efektifnya program pengembangan mahasiswa dan pemberdayaan alumni seperti <i>tracer study</i> dll	2	14	0,28
4	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi tridharma yang belum efektif	2	14	0,28
5	Rendahnya hasil luaran penelitian dan PKM dosen baik berupa publikasi di jurnal internasional, hak cipta, teknologi tepat guna seminar internasional dll	3	15	0,45
6	Sistem informasi pelaksanaan, pelaporan maupun dokumentasi tridharma belum terintegrasi	2	14	0,28
7	Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional masih rendah	2	14	0,28
Total Weakness			100	<b>2,30</b>
Skor IFAS = Total S-Total W (SW) = 0,21				

b. *External Strategic Factor Analysis Summary (EFAS)*

No.	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Tersedianya berbagai peluang, saluran dan media luaran penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa seperti jurnal dan seminar yang relatif mudah diakses	3	20	0,60
2	Tersedianya berbagai skema hibah dan pendanaan untuk penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa baik dari pemerintah maupun swasta	3	20	0,60
3	Tersedianya peluang berbagai skema pembelajaran di luar kampus yang dapat mendukung capaian pembelajaran mahasiswa seperti skema MBKM Kementerian dll	4	20	0,8
4	Ketersedianya teknologi, informasi, dan sumber-sumber terbaru yang dapat diakses secara mudah untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif	3	20	0,60
5	Tersedianya peluang berbagai <i>event</i> kompetisi dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional	2	20	0,4
Total Opportunity				<b>3,00</b>
No.	Tantangan/Ancaman (Threat)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Ekses negataif dari perkembangan teknologi digital dan informasi terhadap kinerja dosen dan mahasiswa bila tidak memiliki kesiapan untuk pemanfaatannya dalam pelaksanaan tridharma	2	34	0,68
2	Tingkat kepuasan pengguna (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra lembaga dan industri) yang rendah dapat	3	33	0,99

No.	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
	menjadikan UPPS dan program studi di lingkungan UMMI mengalami kesulitan dalam pengembangan tridharma			
3	Banyaknya perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang sudah memiliki sistem pengelolaan dan luaran tridharma yang jauh lebih unggul	3	33	0,99
Total Threat				<b>2,66</b>
Skor EFAS = Total O - Total T (OT) = 0,34				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Luaran Tridharma adalah (IFAS, EFAS) = 0,21; 0,34 , maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar berikut.



Gambar 10 - Diagram Kartesius Analisis SWOT Standar Luaran Tridharma

Terlihat bahwa posisi SWOT Standar Luaran Tridharma ada pada kuadran Ekspansi. Kuadran ini menunjukkan strategi memanfaatkan kekuatan untuk mendapatkan peluang.

c. Strategi Pengembangan Standar Luaran Tridharma dalam Matriks SWOT

Adapun strategi pengembangan Standar Luaran tridharma adalah:

Tabel 60 - Strategi Pengembangan Standar Luaran Tridharma

	Faktor Internal	
	Strengths (+)	Weaknesses (-)
	Ketersediaan dokumen-dokumen induk dan pendukung yang memayungi dan mendukung ketercapaian luaran seperti <i>Roadmap</i> Penelitian Dosen dan Mahasiswa, <i>Roadmap</i> PKM Mahasiswa dan Dosen, Pedoman Akademik, Pedoman MBKM dan lain-lain	Pemaanfaatan teknologi digital dan informasi dalam pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa belum optimal
	Ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang cukup memadai	Anggaran untuk peningkatan luaran tridharma terbatas
	Kompetensi SDM yang cukup potensial dengan keberadaan dosen yang sudah dan sedang menempuh program doctoral	Belum efektifnya program pengembangan mahasiswa dan pemberdayaan alumni seperti <i>tracer study</i> dan lain-lain
	Keberadaan Unit Pengembangan Pendidikan (UPP) serta program-programnya yang relatif baik	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi tridharma yang belum efektif
	Adanya kerjasama dan relasi dengan berbagai mitra terkait, baik PT maupun non-PT	Rendahnya hasil luaran penelitian dan PKM dosen baik berupa publikasi di jurnal internasional, hak cipta, teknologi tepat guna seminar internasional dan lain-lain
	Adanya sistem penjaminan mutu di tingkat universitas yang relatif cukup baik	Sistem informasi pelaksanaan, pelaporan maupun dokumentasi tridharma belum terintegrasi
		Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional masih rendah
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>Opportunities (+)</b>	<b>Strengths (+) / Opportunities (+) Strategy</b>	<b>Weakness (+) / Opportunities (+) Strategy</b>
Tersedianya berbagai peluang, saluran dan media luaran penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa seperti jurnal dan seminar yang relatif mudah diakses	Menyempurnakan tata kelola universitas yang memenuhi standar <i>good university governance</i>	Mengembangkan sistem informasi untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan TTKSPMK

Tersedianya berbagai skema hibah dan pendanaan untuk penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa baik dari pemerintah maupun swasta	Menyelenggarakan penataan struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang serta sistem penjaminan mutu kepada seluruh sivitas akademika	Menyelenggarakan sekolah penjaminan mutu bagi calon pimpinan
Tersedianya peluang berbagai skema pembelajaran di luar kampus yang dapat mendukung capaian pembelajaran mahasiswa seperti skema MBKM Kementerian dan lain-lain	Optimalisasi fungsi penjaminan mutu pada semua tingkatan manajemen mulai dari rektorat hingga ke prodi	Mengembangkan sistem pengelolaan kerjasama berbasis teknologi informasi untuk memudahkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pengukuran kepuasan mitra kerjasama
Ketersedianya teknologi, informasi, dan sumber-sumber terbaru yang dapat diakses secara mudah untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif	Optimalisasi layanan sistem informasi TTKSPMK dalam pengelolaan institusi dan pengambilan keputusan	Pengembangan sistem penjaminan mutu institusi yang efektif mengacu pada akreditasi dan pemeringkatan nasional
Tersedianya peluang berbagai event kompetisi dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional		
<i>Threats (-)</i>	<i>Strengths (+) / Threats (-) Strategy</i>	<i>Weaknesses (-) / Threats (-) Strategy</i>
Ekses negatif dari perkembangan teknologi digital dan informasi terhadap kinerja dosen dan mahasiswa bila tidak memiliki kesiapan untuk pemanfaatannya dalam pelaksanaan tridharma	Meningkatkan kualitas SDM baik pendidikan maupun jabatan fungsionalnya untuk mendorong pencapaian akreditasi institusi dari B menjadi Unggul	Optimalisasi peran LPM dalam mengawal proses penjaminan mutu di semua lini
Tingkat kepuasan pengguna (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra lembaga dan industri) yang rendah dapat menjadikan UPPS dan program studi di lingkungan UMMI mengalami kesulitan dalam pengembangan tridharma	Perluasan jaringan kerjasama dan implementasinya baik ditingkat nasional maupun internasional	Optimalisasi peran sivitas UMMI di organisasi perserikatan Muhammadiyah dan organisasi publik lainnya sebagai representasi tugas kepemimpinan publik
Banyaknya perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang sudah memiliki sistem pengelolaan dan luaran tridharma yang jauh lebih unggul	Mengembangkan sistem informasi untuk mendukung implementasi TTKSPMK	Peningkatan sumber pendapatan anggaran universitas melalui pembentukan unit bisnis universitas

## **7. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Luaran Tridharma serta Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, analisis evaluasi capaian menghasilkan akar permasalahan sebagai berikut:

- a. Universitas masih belum mensyaratkan tugas akhir untuk dipublish di jurnal internasional bereputasi
- b. Publikasi skripsi masih belum maksimal, karena DPS masih mengarahkan hanya untuk publikasi saja (belum ke pemilihan jenis jurnalnya)
- c. Implementasi kebijakan program dalam memastikan mahasiswa lulus tepat waktu belum optimal
- d. Penelitian payung atau kelompok belum terstruktur secara merata di seluruh program studi
- e. Pendanaan penelitian payung yang belum memadai.
- f. Penelitian/PKM masih belum digunakan sebagai salah satu bahan/materi dalam proses pembelajaran
- g. Penelitian yang digunakan belum dirancang sebagai salah satu bahan kajian/materi dalam proses pembelajaran
- h. Proses Pembelajaran belum disesuaikan dengan buku pedoman kurikulum dan dilakukan monev

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan UMMI pada luaran dan capaian tridharma adalah sebagai berikut:

- a. Merancang aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi) mahasiswa, yang dapat dipublish di berbagai jurnal
- b. Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa yang digunakan sebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa
- c. Peningkatan implementasi monitoring keberhasilan studi setiap semester dengan identifikasi masalah studi pada setiap mahasiswa.
- d. Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitian kemitraan, PKM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa
- e. Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidang penelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfer

- f. Peningkatan “academic capacity building” dosen dalam meningkatkan *academic brand-image* UMMI
- g. Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja-sama dengan pihak luar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang memiliki keunggulan/pencirian setiap prodi
- h. Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaran berdasarkan teknologi informasi, iman dan taqwa;

Analisis SWOT luaran dan capaian tridharma ini telah disusun dengan melibatkan berbagai pihak dengan tujuan untuk memberikan analisis yang komprehensif dari berbagai sudut pandang sehingga mampu menilai hasil capaian kinerja yang objektif, mengidentifikasi keberhasilan dan ketidakberhasilan yang telah dilakukan universitas. Hasil ini dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan universitas secara berkala dan berkelanjutan sehingga dapat mencapai visi yang ditetapkan untuk menjalankan misi yang diamanatkan dalam renstra prodi maupun renstra UPPS sehingga berdampak pada pencapaian visi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Capaian kinerja Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) secara keseluruhan bisa dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan bahwa UPPS dan prodi memiliki kesiapan yang sangat baik dalam menjalankan program pendidikan. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat dari:

- a. Ketersediaan dokumen-dokumen induk dan pendukung yang memayungi dan mendukung ketercapaian luaran seperti *Roadmap* Penelitian Dosen dan Mahasiswa, *Roadmap* PKM Mahasiswa dan Dosen, Pedoman Akademik, Pedoman MBKM dan lain-lain
- b. Ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang cukup memadai
- c. Kompetensi SDM yang cukup potensial dengan keberadaan dosen yang sudah dan sedang menempuh program doktoral
- d. Keberadaan Unit Pengembangan Pendidikan (UPP) serta program-programnya yang relatif baik

- e. Adanya kerjasama dan relasi dengan berbagai mitra terkait, baik PT maupun non-PT
- f. Adanya sistem penjaminan mutu di tingkat universitas yang relatif cukup baik

Namun, masih terdapat capaian kinerja yang rendah pada aspek luaran dan capaian yang memiliki nilai, diantaranya pemanfaatan teknologi digital dan informasi dalam pembelajaran yang belum optimal, belum efektifnya program pengembangan mahasiswa dan pemberdayaan alumni, serta rendahnya hasil luaran penelitian dan PKM dosen baik berupa publikasi di jurnal internasional, hak cipta, teknologi tepat guna seminar internasional dan lain-lain. Adapun untuk mengatasi capaian kinerja yang rendah, UMMI melakukan beberapa strategi sebagai berikut:

- a. Menyempurnakan tata kelola universitas yang memenuhi standar *good university governance*.
- b. Menyelenggarakan penataan struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang serta sistem penjaminan mutu kepada seluruh sivitas akademika.
- c. Optimalisasi fungsi penjaminan mutu pada semua tingkatan manajemen mulai dari rektorat hingga ke prodi.
- d. Optimalisasi layanan sistem informasi TTKSPMK dalam pengelolaan institusi dan pengambilan keputusan.
- e. Mengembangkan sistem informasi untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan TTKSPMK
- f. Menyelenggarakan sekolah penjaminan mutu bagi calon pimpinan

#### **2.1.10 AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AIK)**

##### **1. Latar Belakang**

Muhammadiyah sebagai salah satu ORMAS terbesar di Indonesia memiliki tiga ciri Gerakan yaitu sebagai Gerakan Islam, da'wah Amar Ma'ruf Nahyi Munkar, dan Gerakan tajdid bersumber pada al-qur-an dan Sunnah Sohahah Maqbullah. Dengan Ketiga ciri inilah Muhammadiyah menjadi besar dan tak tergoyahkan sampai saat ini,

Da'wah menjadi inti Gerakan Muhammadiyah seperti yang disampaikan oleh Kiai Ahmad Dahlan dalam kongres Umat Islam di Cirebon tahun 1921 yaitu : “Masing-masing orang Islam wajib meratakan ilmunya, jadi wajib meratakan agama Islam, baik ulama, baik orang Islam yang baru sedikit ilmunya. Ya, sekedar yang sudah diketahui. Orang Islam yang belum pandai harus belajar kepada yang sudah pandai. Jadi orang Islam itu bersifat dua, yaitu sifat guru dan sifat murid. Kepada tiap orang Islam ada dua wajib, yang harus dijalani, yakni belajar dan mengajar” (Mulkhan, 1990). Untuk menunjang da'wah yang berkesinambungan dari satu generasi ke generasi berikutnya, maka didirikanlah Lembaga Pendidikan dari mulai tingkat dasar sampai perguruan Tinggi.

Di Muhammadiyah Pendidikan Keislaman diwakili oleh Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). AIK merupakan Mata Kuliah Agama Islam yang wajib diberikan kepada semua mahasiswa. Oleh karena itulah AIK memiliki nilai strategis berkaitan dengan pembinaan karakter mahasiswa, karena dalam AIK inilah paham keagamaan Muhammadiyah dan doktrin-doktrin Agama diberikan kepada Mahasiswa.

Al-Islam dan Muhammadiyah sebagai nilai-nilai dasar yang melekat dalam perguruan Muhammadiyah termasuk di dalamnya mahasiswa non-muslim. Mereka tidak ada halangan untuk memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah sehingga memiliki pandangan positif tentang Islam dan Muhammadiyah serta dapat memanfaatkan nilai-nilainya untuk menjalani kehidupan yang sangat kompleks ini.

Selama ini AIK identik dengan kuliah menghafal dan isinya penuh dengan doktrin yang kaku dan tidak menggerakkan. Oleh karena itu harus ada usaha untuk pengembangan AIK, sehingga AIK perlu mendapat perhatian dan pemikiran agar tidak mengalami kejumudan yang akut di masa depannya. AIK harus menjadi bagian integral dari Perguruan Muhammadiyah dalam berusaha menjadi bagian pencerah bangsa ini. Isi dari AIK harus memberikan bekal kepada mahasiswa berkaitan dengan pemahaman terhadap Islam dan Muhammadiyah yang mampu mencerahkan dan menggerakkan mahasiswa.



Pendidikan Islam di Muhammadiyah sebenarnya merupakan pendidikan Islam modern yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan dan antara iman dan kemajuan yang holistik.

Kemuhammadiyah (AIK) adalah mata kuliah yang wajib diberikan kepada mahasiswa di PTMA seluruh Indonesia. Adanya AIK harus menjadi bagian dari usaha perguruan Muhammadiyah untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi Muhammadiyah. Visi Pendidikan Muhammadiyah sebagaimana tercantum dalam Putusan Mukhtamar Muhammadiyah ke 46 tentang Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah adalah “Terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam IPTEKS sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma’ruf nahi munkar”.

Universitas Muhammadiyah Sukabumi adalah salah satu PTMA yang berusaha memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan Pendidikan Muhammadiyah, salah satu pendukung kearah itu adalah Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LAIK). Oleh karena itu LAIK menjadi salah satu pilar yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan Visi dan Misi UMMI.

Berdasarkan hal tersebut, maka LAIK berusaha melaksanakan peran tersebut untuk membawa UMMI menjadi salah satu PTMA yang dipercaya oleh masyarakat dalam mendidik dan membina generasi muslim terpelajar yang kuat iman dan kepribadiannya sekaligus mampu menghadapi dan menjawab tantangan zaman. Melalui pendekatan Integrasi-interkoneksi sebagai salah satu alternatif dalam pengembangan mata kuliah AIK .

Untuk itulah SWOT ini disusun berdasarkan kondisi objektif UMMI saat ini untuk menuju UMMI 2027.

## **2. Tujuan**

- a. Terselenggaranya pendidikan integratif Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang berkualitas berdasarkan hasil riset ilmiah yang akurat dan mutakhir.
- b. Terselenggaranya peningkatan kualitas profesional SDM berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

- c. Terlaksananya riset AIK berbasis Al-Qur'an dan Sunnah.
- d. Terlaksananya pengabdian masyarakat melalui pengembangan pemberdayaan umat dan masyarakat.
- e. Meningkatnya kualitas LAIK melalui kerjasama dengan persyarikatan, pemerintahan, dan tokoh masyarakat.

### **3. Rasional**

Untuk mencapai tujuan tersebut maka secara rasional LAIK telah menyusun Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) LAIK, diantaranya:

- a. Standar SPMI Kelembagaan AIK.
- b. Standar SPMI Kampus Islami
- c. Standar SPMI Sumber Daya Manusia
- d. Standar SPMI Integrasi Keilmuan AIK
- e. Standar SPMI Penelitian AIK
- f. Standar SPMI PKM AIK
- g. Standar SPMI Kemahasiswaan
- h. Standar SPMI Kerjasama
- i. Standar SPMI Pembiayaan
- j. Standar Kompetensi Mata Kuliah AIK
- k. Standar ISI AIK

### **4. Mekanisme Penetapan Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah**

Mekanisme penetapan standar LAIK berdasarkan pada:

- 1. Peraturan Akademik
- 2. Renstra UMMI
- 3. Pedoman pembelajaran akademik dan non akademik
- 4. Pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian
- 5. Buku Panduan Akademik dan Bimbingan Konseling yang diterbitkan

### **5. Kebijakan**

Kebijakan Al-Islam dan Kemuhammadiyah tersaji pada tabel berikut:

Tabel 61 - Kebijakan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

No	Komponen	Peraturan/ Dokumen Formal	Deskripsi
1	Standar SPMI Kelembagaan AIK	Surat Keputusan Rektor Nomor: 404/KEP/I.0/A/2021	Standar Kelembagaan AIK diperlukan agar pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat dilaksanakan dengan sebaikbaiknya oleh perangkat organisasi yang khusus membidangi kegiatan tersebut.
2	Standar SPMI Kampus Islami	Surat Keputusan Rektor Nomor: 404/KEP/I.0/A/2021	Standar kampus Islami diperlukan agar terciptanya kampus Islami yang sesuai dengan standar AIK PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah yang mendukung terhadap pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lingkungan kampus.
3	Standar SPMI Sumber Daya Manusia AIK	Surat Keputusan Rektor Nomor: 404/KEP/I.0/A/2021	Sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen utama untuk menyukseskan penyelenggaraan catur dharma perguruan tinggi dalam rangka merealisasikan visi dan misinya. Mengingat perannya yang sentral dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi maka sumber daya manusia di lingkungan UMMI harus dikelola dan selalu ditingkatkan kualifikasinya baik dari aspek akademis maupun dari sisi kualitas kepribadian.
4	Standar SPMI Integrasi Keilmuan AIK	Surat Keputusan Rektor Nomor: 404/KEP/I.0/A/2021	Standar Integrasi Keilmuan AIK diperlukan untuk menjadi acuan dalam pengintegrasian bidang tri darma (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dengan Al Islam dan Kemuhammadiyah.
5	Standar SPMI Penelitian AIK	Surat Keputusan Rektor Nomor: 404/KEP/I.0/A/2021	Penelitian merupakan salah satu aspek dalam catudarma yang dilakukan oleh UMMI. Standar penelitian AIK bertujuan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian AIK.
6	Standar SPMI Pengabdian kepada Masyarakat	Surat Keputusan Rektor Nomor: 404/KEP/I.0/A/2021	Pengabdian kepada Masyarakat AIK merupakan salah satu aspek dalam catudarma yang dilakukan oleh UMMI. Standar Pengabdian kepada Masyarakat AIK bertujuan untuk digunakan sebagai pedoman pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat AIK.
7	Standar SPMI Kemahasiswaan AIK	Surat Keputusan Rektor Nomor: 404/KEP/I.0/A/2021	Standar Kemahasiswaan AIK disusun untuk menjamin Universitas memperoleh input yang baik dalam proses pendidikan, melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengkaderan serta layanan AIK untuk mahasiswa yang tepat sasaran.

No	Komponen	Peraturan/ Dokumen Formal	Deskripsi
8	Standar SPMI Kerjasama dengan Persyarikatan	Surat Keputusan Rektor Nomor: 404/KEP/I.0/A/2021	Standar kerjasama dengan persyarikatan diperlukan agar kampus UMMI dapat mewujudkan kerjasama bidang AI-Islam dan Kemuhammadiyah dalam upaya peningkatan mutu UMMI dan mengembangkan, serta memajukan persyarikatan Muhammadiyah, organisasi otonom dan amal usaha Muhammadiyah.
9	Standar SPMI Pembiayaan AIK	Surat Keputusan Rektor Nomor: 404/KEP/I.0/A/2021	Standar pembiayaan AIK sebagai acuan dan tolok ukur dalam pengelolaan dan operasional pembiayaan Lembaga AIK di UMMI. Dan juga sebagai pedoman kegiatan pembiayaan berdasarkan disiplin anggaran, efektif dan efisien. Sehingga pengendalian, kontrol dan evaluasi terhadap pembiayaan pembelajaran akan sesuai dengan Statuta UMMI.
10	Standar Kompetensi Mata Kuliah AIK	Surat Keputusan Rektor Nomor: 404/KEP/I.0/A/2021	Standar kompetensi lulusan mata kuliah AIK digunakan sebagai acuan pengembangan standar isi pembelajaran mata kuliah AIK, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran bidang AIK.
11	Standar Isi Mata Kuliah AIK	Surat Keputusan Rektor Nomor: 404/KEP/I.0/A/2021	Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran AIK dengan mengacu pada deskripsicapaian pembelajaran lulusan AIK. Standar isi pembelajaran ini menjadi pedoman program studi dalam menentukan ukuran (kedalaman dan keluasan) bahan kajian yang ditetapkan untuk mencapai CPL pada jenjang dan jenis pendidikan. Target dari standar ini adalah semua program studi di Universitas Muhammadiyah Sukabumi memiliki dokumen kurikulum AIK sesuai dengan kurikulum PTMA.

## 6. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Standar PT dan strategi pencapaian untuk standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang telah UMMI lakukan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 62 - Standar Perguruan Tinggi Dan Strategi Pencapaian Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
Kelembagaan AIK	IKT 10.01	Rektor memastikan UMMI memiliki lembaga untuk melakukan kajian pengembangan dan pengamalan AIK	Pembentukan lembaga AIK	1. Rektor 2. Wakil Rektor III 3. Ketua Lembaga AIK 4. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 10.02	Rektor Memastikan struktur organisasi LAIK minimal terdiri dari: Ketua, Sekretaris, Bidang Pembinaan SDM, Bidang Kajian, Bidang Kerjasama, Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Kampus Islami	Menyusun struktur organisasi LAIK	1. Rektor 2. Wakil Rektor III 3. Ketua Lembaga AIK 4. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 10.03	Ketua LAIK memastikan kejelasan tugas dalam struktur organisasi LAIK	Menyusun Job Description LAIK	1. Rektor 2. Wakil Rektor III 3. Ketua Lembaga AIK 4. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	IKT 10.04	Ketua LAIK memastikan seluruh program kerja LAIK mendukung tercapainya rencana strategis universitas	Menyusun renstra LAIK dan program kerja LAIK	1. Rektor 2. Wakil Rektor III 3. Ketua Lembaga AIK 4. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
Kampus Islami Standar Kelembagaan dan Kebijakan	IKT 11.01	Rektor menjamin terciptanya kampus Islami di Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Menyusun Pedoman Pengembangan Kampus Islami,	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, komputer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 11.02	Rektor memastikan seluruh warga kampus berbusana sesuai syari'at Islam	Menetapkan SK Rektor tentang Kebijakan Berbusana Muslim/ muslimah,	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 11.03	Rektor memastikan kampus UMMI terbebas dari rokok	Menetapkan SK Rektor tentang Kebijakan Kampus Tanpa Rokok & NAPZA,	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
				6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM		ruangan yang nyaman	
	IKT 11.04	Rektor memastikan melakukan pembinaan organisasi otonom Muhammadiyah di lingkungan kampus, dibawah koordinasi Lembaga AIK	Menetapkan SK Kegiatan Organisasi Otonom Muhammadiyah di lingkungan kampus	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 11.05	Rektor memastikan kampus UMMI memiliki pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah	Kebijakan manajerial dan organisasi LazisMu UMMI.	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 11.06	Rektor memastikan penggunaan penanggalan kalender Hijriyah bersamaan dengan kalender Miladiyah untuk seluruh sistem administrasi kampus.	Menyusun pedoman administrasi yang memuat penggunaan kalender Hijriyah	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	IKT 11.07	Ketua Lembaga AIK memastikan UMMI memiliki pedoman pengembangan Kampus Islami yang sesuai dengan Pedoman Hidup Warga Muhammadiyah.	Menyusun Pedoman Pengembangan Kampus Islami,	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 11.08	Ketua Lembaga AIK memastikan adanya divisi atau bidang yang mengelola pengembangan kampus Islami	Menetapkan SK tentang struktur organisasi Lembaga AIK	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 11.09	Ketua Lembaga AIK memastikan memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	Menetapkan SK Rektor tentang Kebijakan manajerial dan organisasi Masjid Kampus,	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
Kampus Islami Standar Pembinaan SDM	IKT 12.01	Badan Pembina Harian memastikan pemberian reward umroh bagi SDM berprestasi (berprestasi dibidang apa?)	Menyusun pedoman pemberian reward untuk SDM berprestasi	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan



Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
				6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM		ruangan yang nyaman	
	IKT 12.02	Badan Pembina Harian dan Rektor memastikan agar seluruh SDM UMMI dapat berkontribusi dalam penguatan ranting dan cabang yang ada dan pembentukan ranting/cabang Muhammadiyah/Aisyiyah yang belum ada	Mensosialisasikan SK Rektor tentang pembinaan AIK untuk karyawan, dosen, pimpinan dan mahasiswa.	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 12.03	Rektor memastikan pelaksanaan pengajian rutin untuk Pimpinan minimal 1 kali dalam 2 bulan	Mensosialisasikan SK Rektor tentang pembinaan AIK untuk karyawan, dosen, pimpinan dan mahasiswa.	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 12.04	WR II dan WR III bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengajian rutin untuk karyawan dan dosen minimal 4 kali dalam 1 bulan	Mensosialisasikan SK Rektor tentang pembinaan AIK untuk karyawan, dosen, pimpinan dan mahasiswa.	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	IKT 12.05	WR 3 memastikan pelaksanaan pengajian rutin untuk mahasiswa 1 kali dalam sebulan	Mensosialisasikan SK Rektor tentang pembinaan AIK untuk karyawan, dosen, pimpinan dan mahasiswa.	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 12.06	WR 3 memastikan pelaksanaan Baitul Arqam untuk Karyawan minimal 1 kali dalam setahun.	Mensosialisasikan SK Rektor tentang pembinaan AIK untuk karyawan, dosen, pimpinan dan mahasiswa.	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 12.07	WR 3 memastikan pelaksanaan Baitul Arqam untuk Dosen minimal 1 kali dalam setahun.	Mensosialisasikan SK Rektor tentang pembinaan AIK untuk karyawan, dosen, pimpinan dan mahasiswa.	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 12.08	WR 3 memastikan pelaksanaan Baitul Arqam Tematis Dosen AIK minimal 1 kali dalam 2 tahun	Mensosialisasikan SK Rektor tentang pembinaan AIK untuk karyawan, dosen, pimpinan dan mahasiswa.	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
				6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM		ruangan yang nyaman	
	IKT 12.09	WR 3 memastikan pelaksanaan Baitul Arqam untuk Pimpinan minimal 1 kali dalam 2 setahun.	Mensosialisasikan SK Rektor tentang pembinaan AIK untuk karyawan, dosen, pimpinan dan mahasiswa.	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 12.10	Ketua Lembaga AIK memastikan membentuk Tim Instruktur untuk program pengkaderan	Menetapkan SK Rektor tentang pembentukan Tim Instruktur untuk program pengkaderan	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 12.11	Ketua Lembaga AIK memastikan terlaksananya kebebasan mimbar akademik AIK minimal sekali dalam 2 tahun	Menetapkan SK Rektor tentang kebebasan mimbar akademik AIK	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	IKT 12.12	Ketua Lembaga AIK memastikan terlaksananya kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah dan amal usaha Muhammadiyah minimal sekali dalam 2 tahun.	Menetapkan SK Rektor tentang kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan persyarikatan, Organisasi Otonom dan amal usaha Muhammadiyah	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 12.13	Ketua Lembaga AIK memastikan dibukanya program-program sertifikasi untuk kajian Islam yang lebih terprogram dan lebih sistematis minimal 1 program dalam 3 tahun	Melaksanakan diskusi, seminar, symposium, kajian-kajian dan program sertifikasi AIK	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
Kampus Islami Standar Lingkungan Kampus	IKT 13.01	Rektor menjamin tersedianya sarana fisik yang mendukung terlaksananya kegiatan AIK	mengidentifikasi kebutuhan sarana fisik yang diperlukan untuk mendukung kegiatan AIK	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 13.02	Rektor menjamin terbangunnya hubungan sosial kampus yang dapat mendukung terciptanya kampus Islami	Mensosialisasikan SK Rektor tentang Kampus Islami Mendorong semua anggota kampus untuk memahami	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
			dan mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari kampus Islami yang berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah	5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM		ruangan yang nyaman	
	IKT 13.03	Rektor menjamin terciptanya suasana spiritual dalam kegiatan AIK	Mensosialisasikan SK Rektor tentang Kampus Islami Mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, etika, dan moral dalam kurikulum AIK	1. Rektor 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi 6. Ketua Lembaga AIK 7. Ketua LPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
Sumber Daya Manusia	IKT 14.01	Badan Pembina Harian memastikan seluruh karyawan dilingkungan UMMI mampu mentadaruskan Al-Qur'an dengan baik dan benar.	Penyusunan pedoman rekrutmen SDM yang berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah  Melaksanakan tes membaca Al-Qur'an	1. BPH 2. Rektor 3. Wakil Rektor II 4. Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.02	Badan Pembina Harian memastikan pimpinan di lingkungan UMMI mampu menjadi imam shalat berjamaah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.	Melaksanakan ujian bacaan dan praktik shalat	1. BPH 2. Rektor 3. Wakil Rektor II 4. Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	IKT 14.03	Badan Pembina Harian dan Rektor memastikan seluruh karyawan di lingkungan UMMI mampu melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.	Melaksanakan tes praktik amalan nawafil	1. BPH 2. Rektor 3. Wakil Rektor II 4. Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.04	Badan Pembina Harian memastikan bahwa pejabat struktural tingkat Universitas di lingkungan UMMI hafal dan memahami minimal 37 surat dalam al-Qur'an.	Melaksanakan ujian hafalan surat-surat yang terdapat dalam Al-Qur'an		RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.05	Badan Pembina Harian dan Rektor memastikan bahwa pejabat struktural tingkat Fakultas di lingkungan UMMI hafal dan memahami minimal 31 surat dalam al-Qur'an	Melaksanakan ujian hafalan surat-surat yang terdapat dalam Al-Qur'an	1. BPH 2. Rektor 3. Wakil Rektor II 4. Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.06	Badan Pembina Harian dan Rektor memastikan bahwa ketua Program studi di lingkungan UMMI hafal dan memahami minimal 25 surat dalam al-Qur'an, 22 surat untuk sekretaris program studi, 15 surat untuk dosen	Melaksanakan ujian hafalan surat-surat yang terdapat dalam Al-Qur'an	1. BPH 2. Rektor 3. Wakil Rektor II 4. Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		tetap dan 12 surat untuk tenaga pendidik.					
	IKT 14.07	Badan Pembina Harian dan Rektor memastikan bahwa dosen AIK di lingkungan UMMI hafal, mampu menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an.	Melaksanakan ujian hafalan surat-surat yang terdapat dalam Al-Qur'an	1. BPH 2. Rektor 3. Wakil Rektor II 4. Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.08	Badan Pembina Harian memastikan bahwa seluruh karyawan tetap di lingkungan UMMI memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah (KTAM)	Memfasilitasi pembuatan kartu anggota Muhammadiyah	1. BPH 2. Rektor 3. Wakil Rektor II 4. Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.09	Badan Pembina Harian memastikan bahwa seluruh karyawan di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah.	Menerbitkan SK dan memfasilitasi kerjasama tentang kewajiban aktif di persyarikatan Muhammadiyah	1. BPH 2. Rektor 3. Wakil Rektor II 4. Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.10	Badan Pembina Harian memastikan bahwa seluruh karyawan di lingkungan UMMI mengikuti Perkaderan	Menerbitkan SK dan memfasilitasi kerjasama tentang kewajiban aktif di	1. BPH 2. Rektor 3. Wakil Rektor II	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		di lingkungan Persyarikatan, Organisasi otonom Muhammadiyah atau Amal usaha Muhammadiyah minimal 1 kali dalam setahun.	persyarikatan Muhammadiyah	4. Ketua Lembaga AIK		PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	
	IKT 14.11	Badan Pembina Harian memastikan bahwa seluruh pejabat struktural di lingkungan UMMI wajib mengikuti perkaderan pimpinan di lingkungan Persyarikatan, Organisasi otonom Muhammadiyah atau Amal usaha Muhammadiyah minimal 1 kali dalam setahun.	Menerbitkan SK dan memfasilitasi kerjasama tentang kewajiban aktif di persyarikatan Muhammadiyah	1.BPH 2.Rektor 3.Wakil Rektor II 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.12	Rektor memastikan bahwa dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam pelatihan perkaderan Muhammadiyah, minimal 2 kali dalam satu tahun.	Memfasilitasi pelatihan perkaderan bagi dosen AIK	1.BPH 2.Rektor 3.Wakil Rektor II 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.13	Badan Pembina Harian memastikan bahwa dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam memimpin gerakan pengajian Muhammadiyah	Mewajibkan dosen AIK terlibat aktif dalam memimpin gerakan pengajian Muhammadiyah	1.BPH 2.Rektor 3.Wakil Rektor II 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan



Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	IKT 14.14	Badan Pembina Harian memastikan bahwa dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam membina Cabang/Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah	Menerbitkan SK dan memfasilitasi kerjasama tentang kewajiban aktif di persyarikatan Muhammadiyah	1.BPH 2.Rektor 3.Wakil Rektor II 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.15	Badan Pembina Harian memastikan bahwa dosen tetap AIK dan Dosen/pegawai tetap di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam membina/aktif menjadi pimpinan/anggota di Cabang/Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah.	Menerbitkan SK dan memfasilitasi kerjasama tentang kewajiban aktif di persyarikatan Muhammadiyah	1.BPH 2.Rektor 3.Wakil Rektor II 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.16	Badan Pembina Harian memastikan bahwa dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif di masjid tempat domisili	Mewajibkan dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif di	1.BPH 2.Rektor 3.Wakil Rektor II 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.17	Badan Pembina Harian memastikan bahwa dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif di organisasi Otonom AMM.	Memfasilitasi pelatihan perkaderan bagi dosen AIK	1.BPH 2.Rektor 3.Wakil Rektor II 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	IKT 14.18	Rektor melalui Wakil Rektor I dan Wakil Rektor III memastikan seluruh dosen tetap di lingkungan UMMI mampu menyusun rencana perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.	Memfasilitasi pelatihan penyusunan RPS terintegrasi AIK	1.BPH 2.Rektor 3.Wakil Rektor II 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.19	Rektor melalui Wakil Rektor I dan Wakil Rektor III memastikan seluruh dosen tetap di lingkungan UMMI memiliki buku pegangan perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.	Menyediakan buku-buku AIK sebagai pegangan dosen tetap	1.BPH 2.Rektor 3.Wakil Rektor II 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.20	Rektor melalui Wakil Rektor II memastikan seluruh dosen tidak tetap dan tenaga out sourcing di lingkungan UMMI mentaati aturan perguruan tinggi Muhamamdiyah.	Melakukan seleksi terhadap Dosen tidak tetap dan tenaga <i>out sourcing</i>	1.BPH 2.Rektor 3.Wakil Rektor II 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.21	Rektor memastikan seluruh dosen AIK di lingkungan UMMI memiliki kualifikasi minimal lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam.	Melakukan seleksi penerimaan Dosen AIK	1.BPH 2.Rektor 3.Wakil Rektor II 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	IKT 14.22	Rektor memastikan bahwa seluruh dosen AIK memiliki kompetensi profesional bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Melakukan seleksi penerimaan Dosen AIK	1.BPH 2.Rektor 3.Wakil Rektor II 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 14.23	Rektor memastikan bahwa seluruh dosen AIK memiliki kompetensi pedagogik, personal, dan social	Melakukan seleksi penerimaan Dosen AIK	1.BPH 2.Rektor 3.Wakil Rektor II 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
Integrasi Keilmuan AIK	IKT 15.01	Rektor menjamin tersedianya pedoman integrasi keilmuan yang diwujudkan dengan adanya kebijakan, pedoman dan perencanaan	Penyusunan kebijakan, pedoman dan perencanaan pengintegrasian keilmuan	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 15.02	Wakil Rektor I bertanggungjawab dalam meningkatkan kemampuan dosen di lingkungan UMMI dalam penyusunan keilmuan yang terintegrasi AIK.	Menyediakan sumber dana dan pelatihan-pelatihan Integrasi keilmuan AIK	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	IKT 15.03	Wakil Rektor I bertanggungjawab proses integrasi keilmuan AIK sesuai dengan peta jalan (roadmap)	Menyusun peta jalan integrasi keilmuan AIK untuk seluruh mata kuliah.	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 15.04	Wakil Rektor I menjamin bahwa UMMI menerbitkan buku yang terintegrasi AIK minimal satu tahun sekali.	Membuat penerbitan dengan nama LAIK guna memfasilitasi penerbitan buku yang terintegrasi keilmuan.	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 15.05	Ketua LAIK menjamin publikasi artikel dosen terintegrasi AIK minimal satu tahun sekali.	Menerbitkan jurnal AIK	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
Penelitian AIK	IKT 16.01	Rektor memastikan adanya pengalokasian anggaran bagi penelitian AIK setiap tahun akademik	Membuat anggaran penelitian yang diajukan ke Rektor untuk mendanai kajian riset AIK	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK 5.Ketua LPPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	IKT 16.02	Wakil Rektor I menjamin setiap penelitian dosen dan mahasiswa terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman	Mereview proposal penelitian dosen sehingga proposal penelitian dosen sesuai dengan standar penelitian AIK	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK 5.Ketua LPPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 16.03	Wakil Rektor I menjamin adanya hasil-hasil riset tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting, persyarikatan, ortom dan amal usaha.	Mensosialisasikan RIP AIK	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK 5.Ketua LPPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 16.04	Wakil Rektor I menjamin pengintegrasian hasil penelitian dan Pengembangan model pendidikan dan pengajaran AIK	Melakukan kajian penelitian pengembangan model pendidikan dan pengajaran AIK	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK 5.Ketua LPPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 16.05	Wakil Rektor I menjamin pelaksanaan penelitian tentang Pengembangan Kampus Islami	Menyusun pedoman penelitian tentang pengembangan Kampus Islam	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK 5.Ketua LPPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	IKT 16.06	Wakil Rektor I menjamin laporan seluruh hasil penelitian dosen berbasis AIK dilaporkan ke ketua Lembaga AIK.	Melakukan monitoring dan menjadwalkan pelaporan hasil penelitian	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK 5.Ketua LPPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
Pengabdian kepada Masyarakat	IKT 17.01	Rektor menyediakan anggaran minimal 15% Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan sasaran Persyarikatan, ortom, AUM dan AIK dari total anggaran PTMA.	Membuat anggaran pengabdian kepada masyarakat yang diajukan ke Rektor untuk mendanai kajian riset AIK	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK 5.Ketua LPPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 17.02	Wakil Rektor I menjamin setiap pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman	Mereview proposal pengabdian kepada masyarakat dosen sehingga proposal pengabdian kepada masyarakat dosen sesuai dengan standar penelitian AIK.	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK 5.Ketua LPPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 17.03	Wakil Rektor I memastikan dilakukannya hilirisasi hasil penelitian AIK, Persyarikatan dan ortom dalam pengabdian kepada masyarakat.	Menyusun pedoman tentang AIK, Persyarikatan dan ortom dalam pengabdian kepada masyarakat minimal 30% dari total PKM di UMMI.	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK 5.Ketua LPPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	IKT 17.04	Wakil Rektor I memastikan adanya mahasiswa KKN yang di dalamnya ada proker terkait AIK	Melakukan pengabdian kepada masyarakat pengembangan model pendidikan dan pengajaran AIK	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK 5.Ketua LPPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 17.05	Wakil Rektor I memastikan diterjunkannya mahasiswa KKN dan membuat program kerja terkait pengembangan pendidikan di lokasi KKN	Menyusun pedoman pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan Kampus Islam	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK 5.Ketua LPPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 17.06	Wakil Rektor I memastikan tersusunnya pedoman PKM berbasis AIK rangka pengembangan Kampus Islami	Menyusun pedoman PKM berbasis AIK rangka pengembangan Kampus Islami	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK 5.Ketua LPPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 17.07	Wakil Rektor I memastikan dilaporkannya hasil pengabdian kepada masyarakat AIK ke lembaga kajian dan pengembangan AIK.	Melakukan monitoring dan menjadwalkan pelaporan Pengabdian Kepada Masyarakat	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK 5.Ketua LPPM	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
Kemahasiswaan	IKT 18.01	Wakil Rektor III memastikan setiap mahasiswa baru mengikuti kegiatan Baitul Arqom satu kali selama menjadi mahasiswa	Mengintegrasikan Baitul Arqom pada MASTAKA UMMI	1. Rektor 2. Wakil Rektor III 3. Ketua Lembaga AIK 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 18.02	Wakil Rektor III memastikan setiap mahasiswa mengikuti ujian komprehensif AIK setelah menyelesaikan mata kuliah AIK sebagai syarat sidang skripsi/TA	Memfasilitasi ujian komprehensif AIK	1. Rektor 2. Wakil Rektor III 3. Ketua Lembaga AIK 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 18.03	Wakil Rektor III memastikan mahasiswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta melaksanakan Ibadah sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah.	Menyelenggarakan mentoring BTQ dan Ibadah	1. Rektor 2. Wakil Rektor III 3. Ketua Lembaga AIK 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 18.04	Wakil Rektor III melalui Ketua LAIK memastikan Instruktur Baca Tulis Qur'an (BTQ) dan Ibadah untuk mahasiswa baru memiliki kualifikasi yang memadai	Seleksi Instruktur BTQ dan Ibadah	1. Rektor 2. Wakil Rektor III 3. Ketua Lembaga AIK 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan



Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	IKT 18.05	Wakil Rektor III menjamin pengurus ormawa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta telah mengikuti pengkaderan Muhammadiyah atau organisasi otonom Muhammadiyah	Seleksi untuk pengurus Ormawa	1. Rektor 2. Wakil Rektor III 3. Ketua Lembaga AIK 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 18.06	Wakil Rektor III menjamin minat dan bakat mahasiswa di bidang AIK untuk menunjang prestasi	Menyelenggarakan pencarian bakat bidang AIK	1. Rektor 2. Wakil Rektor III 3. Ketua Lembaga AIK 4. Dekan Fakultas 5. Ketua Program Studi	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
Kerjasama dengan Persyarikatan	IKT 19.01	Rektor memastikan adanya pengalokasian anggaran bagi Kerjasama dengan persyarikatan setiap tahun akademik	Membuat anggaran penelitian yang diajukan ke Rektor untuk mendanai Kerjasama dengan persyarikatan organisasi otonom dan amal usaha Muhamadiyah.	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 19.02	Wakil Rektor III menjamin dilakukannya Kerjasama dengan persyarikatan, orgnisasi otonom dan amal usaha Muhamadiyah sejak proses perencanaan, monitoring dan evaluasi	Menyusun pedoman Kerjasama dengan Persyarikatan, organisasi otonom dan amal usaha Muhamadiyah.	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	IKT 19.03	Wakil Rektor 1 menjamin terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sasaran Persyarikatan Muhammadiyah/AUM	Menyusun pedoman KKN yang sarasanya Persyarikatan, organisasi otonom dan amal usaha Muhamamdiyah.  Mensosialisasikan kegiatan KKN yang bekerjasama dengan persyarikatan.	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 19.04	Kantor Kerjasama dan Urusan Internasional menjamin dilakukannya kerjasama persyarikatan, organisasi otonom dan amal usaha Muhammadiyah dalam lingkup Internasional.	Melakukan monev Kerjasama yang sudah dilakukan dengan persyarikatan, orgnisasi otonom dan amal usaha Muhamamdiyah.	1.Rektor 2.Wakil Rektor I 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
Pembiayaan AIK	IKT 20.01	Rektor UMMI menjamin ketersediaan anggaran minimal 5 % dari total anggaran UMMI untuk kegiatan lembaga AIK diluar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Mengalokasikan pembiayaan AIK pada RAB Universitas	1.Rektor 2.Wakil Rektor II 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK 5. Ketua SPI	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 20.02	Ketua LAIK menjamin kesesuaian penggunaan anggaran LAIK setiap tahun	Menyusun RAB dan laporan keuangan LAIK setiap tahun	1.Rektor 2.Wakil Rektor II 3.Wakil Rektor III 4.Ketua Lembaga AIK	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD,	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
				5. Ketua SPI		computer, print dan ruangan yang nyaman	
Kompetensi Lulusan Mata Kuliah AIK	IKT 21.01	<p>Wakil Rektor I dan Ketua Lembaga AIK harus menjamin standar kompetensi lulusan AIK dalam bentuk rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.</li> <li>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</li> <li>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</li> <li>Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan akhlak terpuji.</li> <li>Menguasai pengetahuan khusus dan umum tentang Keislaman dan Kemuhammadiyah.</li> </ol>	<p>Mengevaluasi CP Mata Kuliah AIK.</p> <p>Melakukan peninjauan kurikulum AIK.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rektor</li> <li>Wakil Rektor I</li> <li>Wakil Rektor III</li> <li>Ketua Lembaga AIK</li> <li>Dekan Fakultas</li> <li>Ketua Program Studi</li> </ol>	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		<p>f. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>b. g. Memiliki kemampuan BTQ, praktik ibadah, sesuai dengan Rasulullah dan menginternalisasi nilai-nilai Keislaman Kemuhammadiyah dalam kehidupan bermasyarakat dan siap menjadi kader Muhammadiyah.</p>					
	IKT 21.02	Ketua LAIK memastikan pembaruan Capaian Pembelajaran (CP) AIK setiap dua tahun sekali.	<p>Mengevaluasi CP Mata Kuliah AIK.</p> <p>Melakukan peninjauan kurikulum AIK.</p>	<p>1.Rektor</p> <p>2.Wakil Rektor I</p> <p>3.Wakil Rektor III</p> <p>4.Ketua Lembaga AIK</p> <p>5.Dekan Fakultas</p> <p>6.Ketua Program Studi</p>	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
	IKT 21.03	Wakil Rektor I menjamin adanya standar akademik AIK	3. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang berkaitan dengan standar akademik AIK.	<p>1.Rektor</p> <p>2.Wakil Rektor I</p> <p>3.Wakil Rektor III</p> <p>4.Ketua Lembaga AIK</p> <p>5.Dekan Fakultas</p> <p>6.Ketua Program Studi</p>	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
Isi Mata Kuliah AIK	IKT 22.01	<p>Lembaga AIK merencanakan kegiatan pengembangan materi berbasis integrasi dengan mengacu pada hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Materi harus dikembangkan oleh dosen serumpun</p> <p>b. Standar Kompetensi harus memuat ranah pengetahuan (kognitif), dan atau tata nilai dan sikap (afektif), dan seharusnya ada muatan praktis (psikomotorik) yang bisa diterapkan dari standar kompetensi.</p> <p>c. Internalisasi nilai-nilai atau nilai AIK tidak harus mencakup tiga domain sekaligus (kognitif, afektif dan psikomotorik), akan tetapi menyesuaikan dengan karakter materi yang diajarkan.</p> <p>d. Struktur kurikulum AIK harus diarahkan untuk membentuk kompetensi peserta didik dengan dikelompokkan menjadi kompetensi spiritual,</p>	<p>Menerbitkan Pedoman Penyusunan Kurikulum AIK.</p> <p>Memfasilitasi pembiayaan penyusunan dan pengembangan kurikulum AIK.</p> <p>Melengkapi sumber referensi berupa buku dan jurnal AIK yang bereputasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Wakil Rektor I</li> <li>3. Wakil Rektor III</li> <li>4. Dekan Fakultas</li> <li>5. Ketua Program Studi</li> <li>6. Tim Penyusun Standar</li> </ol>	RAPB Lembaga AIK	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Aspek	Kode	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		akhlak, pengetahuan, dan professional. e. Kurikulum AIK harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. f. Kurikulum AIK harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi g. Kurikulum AIK harus mengikuti kredit semester. b. h. Kurikulum AIK harus secara berkala dievaluasi dan direvisi dengan melibatkan stakeholder terkait.					

## 7. Indikator Kinerja Utama Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah menyusun rencana pengembangan Mahasiswa jangka panjang menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 63 - Indikator Kinerja Utama Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
1	IKT 10.01	UMMI memiliki lembaga untuk melakukan kajian pengembangan dan pengamalan AIK	100%
2	IKT 10.02	struktur organisasi LAIK minimal terdiri dari: Ketua, Sekretaris, Bidang Pembinaan SDM, Bidang Kajian, Bidang Kerjasama, Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Kampus Islami	100%
3	IKT 10.03	kejelasan tugas dalam struktur organisasi LAIK	100%
4	IKT 10.04	seluruh program kerja LAIK mendukung tercapainya rencana strategis universitas	100%
5	IKT 11.01	terciptanya kampus Islami di Universitas Muhammadiyah Sukabumi	100%
6	IKT 11.02	seluruh warga kampus berbusana sesuai syari'at Islam	100%
7	IKT 11.03	kampus UMMI terbebas dari rokok	100%
8	IKT 11.04	melakukan pembinaan organisasi otonom Muhammadiyah di lingkungan kampus, dibawah koordinasi Lembaga AIK	100%
9	IKT 11.05	UMMI memiliki pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah	100%
10	IKT 11.06	penggunaan penanggalan kalender Hijriyah bersamaan dengan kalender Miladiyah untuk seluruh sistem administrasi kampus.	100%
11	IKT 11.07	UMMI memiliki pedoman pengembangan Kampus Islami yang sesuai dengan Pedoman Hidup Warga Muhammadiyah.	100%
12	IKT 11.08	adanya divisi atau bidang yang mengelola pengembangan kampus Islami	100%
13	IKT 11.09	UMMI memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	100%
14	IKT 12.01	pemberian reward umroh bagi SDM berprestasi.	2 orang
15	IKT 12.02	seluruh SDM UMMI dapat berkontribusi dalam penguatan ranting dan cabang yang ada dan pembentukan ranting/cabang Muhammadiyah/Aisyiyah yang belum ada	100%
16	IKT 12.03	pelaksanaan pengajian rutin untuk Pimpinan minimal 1 kali dalam 2 bulan	100%
17	IKT 12.04	bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengajian rutin untuk karyawan dan dosen minimal 4 kali dalam 1 bulan	100%
18	IKT 12.05	pelaksanaan pengajian rutin untuk mahasiswa 1 kali dalam sebulan	1x dalam 1 bulan disetiap HIMA
19	IKT 12.06	pelaksanaan Baitul Arqam untuk Karyawan minimal 1 kali dalam setahun.	100%
20	IKT 12.07	pelaksanaan Baitul Arqam untuk Dosen minimal 1 kali dalam setahun.	100%
21	IKT 12.08	pelaksanaan Baitul Arqam Tematis Dosen AIK minimal 1 kali dalam 2 tahun	100%

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
22	IKT 12.09	pelaksanaan Baitul Arqam untuk Pimpinan minimal 1 kali dalam 2 setahun.	100%
23	IKT 12.10	terbentuk Tim Instruktur untuk program pengkaderan	100%
24	IKT 12.11	terlaksananya kebebasan mimbar akademik AIK minimal sekali dalam 2 tahun	50%
25	IKT 12.12	terlaksananya kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah dan amal usaha Muhammadiyah minimal sekali dalam 2 tahun.	100%
26	IKT 12.13	dibukanya program-program sertifikasi untuk kajian Islam yang lebih terprogram dan lebih sistematis minimal 1 program dalam 3 tahun	100%
27	IKT 13.01	tersedianya sarana fisik yang mendukung terlaksananya kegiatan AIK	50%
28	IKT 13.02	terbangunnya hubungan sosial kampus yang dapat mendukung terciptanya kampus Islami	100%
29	IKT 14.01	seluruh karyawan di lingkungan UMMI mampu mentadaruskan Al-Qur'an dengan baik dan benar.	100%
30	IKT 14.02	pimpinan di lingkungan UMMI mampu menjadi imam shalat berjamaah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.	100%
31	IKT 14.03	seluruh karyawan di lingkungan UMMI mampu melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.	100%
32	IKT 14.04	pejabat struktural tingkat Universitas di lingkungan UMMI hafal dan memahami minimal 37 surat dalam al-Qur'an.	100%
33	IKT 14.05	pejabat struktural tingkat Fakultas di lingkungan UMMI hafal dan memahami minimal 31 surat dalam al-Qur'an	100%
34	IKT 14.06	Program studi di lingkungan UMMI hafal dan memahami minimal 25 surat dalam al-Qur'an, 22 surat untuk sekretaris program studi, 15 surat untuk dosen tetap dan 12 surat untuk tenaga pendidik.	100%
35	IKT 14.07	dosen AIK di lingkungan UMMI hafal, mampu menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an.	100%
36	IKT 14.08	seluruh karyawan tetap di lingkungan UMMI memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah (KTAM)	100%
37	IKT 14.09	seluruh karyawan di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah.	100%
38	IKT 14.10	seluruh karyawan di lingkungan UMMI mengikuti Perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Organisasi otonom Muhammadiyah atau Amal usaha Muhammadiyah minimal 1 kali dalam setahun.	100%
39	IKT 14.11	seluruh pejabat struktural di lingkungan UMMI wajib mengikuti perkaderan pimpinan di lingkungan Persyarikatan, Organisasi otonom Muhammadiyah atau Amal usaha Muhammadiyah minimal 1 kali dalam setahun.	100%
40	IKT 14.12	dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam pelatihan perkaderan Muhammadiyah, minimal 2 kali dalam satu tahun.	100%
41	IKT 14.13	dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam memimpin gerakan pengajian Muhammadiyah	100%
42	IKT 14.14	dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam membina Cabang/Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah	100%
43	IKT 14.15	dosen tetap AIK dan Dosen/pegawai tetap di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam membina/aktif menjadi pimpinan/anggota di Cabang/Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah.	100%



No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
44	IKT 14.16	dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif di masjid tempat domisili	100%
45	IKT 14.17	dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif di organisasi Otonom AMM.	100%
46	IKT 14.18	dosen tetap di lingkungan UMMI mampu menyusun rencana perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.	100%
47	IKT 14.19	dosen tetap di lingkungan UMMI memiliki buku pegangan perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.	100%
48	IKT 14.20	dosen tidak tetap dan tenaga out sourcing di lingkungan UMMI mentaati aturan perguruan tinggi Muhamadiyah.	100%
49	IKT 14.21	dosen AIK di lingkungan UMMI memiliki kualifikasi minimal lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam.	100%
50	IKT 14.22	seluruh dosen AIK memiliki kompetensi profesional bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	100%
51	IKT 14.23	seluruh dosen AIK memiliki kompetensi pedagogik, personal, dan social	100%
52	IKT 15.01	tersedianya pedoman integrasi keilmuan yang diwujudkan dengan adanya kebijakan, pedoman dan perencanaan	100%
53	IKT 15.02	meningkatkan kemampuan dosen di lingkungan UMMI dalam penyusunan keilmuan yang terintegrasi AIK.	100%
54	IKT 15.03	proses integrasi keilmuan AIK sesuai dengan peta jalan (roadmap)	100%
55	IKT 15.04	UMMI menerbitkan buku yang terintegrasi AIK minimal satu tahun sekali.	100%
56	IKT 15.05	publikasi artikel dosen terintegrasi AIK minimal satu tahun sekali.	100%
57	IKT 16.01	adanya pengalokasian anggaran bagi penelitian AIK setiap tahun akademik	Minimal 15%
58	IKT 16.02	setiap penelitian dosen dan mahasiswa terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman	minimal 30%
59	IKT 16.03	adanya hasil-hasil riset tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting, persyarikatan, ortom dan amal usaha.	minimal 30%
60	IKT 16.04	pengintegrasian hasil penelitian dan Pengembangan model pendidikan dan pengajaran AIK	minimal 30%
61	IKT 16.05	pelaksanaan penelitian tentang Pengembangan Kampus Islami	minimal 30%
62	IKT 16.06	laporan seluruh hasil penelitian dosen berbasis AIK dilaporkan ke ketua Lembaga AIK.	80%
63	IKT 17.01	anggaran minimal 15% Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan sasaran Persyarikatan, ortom, AUM dan AIK dari total anggaran PTMA.	minimal 15%
64	IKT 17.02	setiap pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman	minimal 30%
65	IKT 17.03	dilakukannya hilirisasi hasil penelitian AIK, Persyarikatan dan ortom dalam pengabdian kepada masyarakat.	minimal 30%
66	IKT 17.04	adanya mahasiswa KKN yang di dalamnya ada proker terkait AIK	minimal 30%
67	IKT 17.05	diterjunkannya mahasiswa KKN dan membuat program kerja terkait pengembangan pendidikan di lokasi KKN	Minimal 2x
68	IKT 17.06	tersususnya pedoman PKM berbasis AIK rangka pengembangan Kampus Islami	100%
69	IKT 17.07	dilaporkannya hasil pengabdian kepada masyarakat AIK ke lembaga kajian dan pengembangan AIK.	80%

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
70	IKT 18.01	setiap mahasiswa baru mengikuti kegiatan Baitul Arqom satu kali selama menjadi mahasiswa	100%
71	IKT 18.02	setiap mahasiswa mengikuti ujian komprehensif AIK setelah menyelesaikan mata kuliah AIK sebagai syarat sidang skripsi/TA	100%
72	IKT 18.03	mahasiswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta melaksanakan Ibadah sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah.	100%
73	IKT 18.04	Instruktur Baca Tulis Qur'an (BTQ) dan Ibadah untuk mahasiswa baru memiliki kualifikasi yang memadai	100%
74	IKT 18.05	pengurus ormawa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta telah mengikuti pengkaderan Muhammadiyah atau organisasi otonom Muhammadiyah	100%
75	IKT 18.06	minat dan bakat mahasiswa di bidang AIK untuk menunjang prestasi	100%
76	IKT 19.01	adanya pengalokasian anggaran bagi Kerjasama dengan persyarikatan setiap tahun akademik	Minimal 15%
77	IKT 19.02	dilakukannya Kerjasama dengan persyarikatan, orgnisasi otonom dan amal usaha Muhamamdiyah sejak proses perencanaan, monitoring dan evaluasi	100%
78	IKT 19.03	terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sasaran Persyarikatan Muhammadiyah/AUM	Minimal 15%
79	IKT 19.04	dilakukannya kerjasama persyarikatan, organisasi otonom dan amal usaha Muhammadiyah dalam lingkup Internasional.	100%
80	IKT 20.01	ketersediaan anggaran minimal 5 % dari total anggaran UMMI untuk kegiatan lembaga AIK diluar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Minimal 5%
81	IKT 20.02	kesesuaian penggunaan anggaran LAIK setiap tahun	100%
82	IKT 21.01	<p>standar kompetensi lulusan AIK dalam bentuk rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.</li> <li>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</li> <li>Menghargai keanekaragamanbudaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</li> <li>Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan akhlak terpuji.</li> <li>Menguasai pengetahuan khusus dan umum tentang Keislaman dan Kemuhammadiyah.</li> <li>Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</li> </ol> <p>Memiliki kemampuan BTQ, praktik ibadah, sesuai dengan Rasulullah dan menginternalisasi nilai-nilai Keislaman Kemuhammadiyah dalam kehidupan bermasyarakat dan siap menjadi kader Muhammadiyah.</p>	<p>a. 100 % CP Mata Kuliah</p> <p>b. Peninjauan CPL AIK maksimal 4 tahun sekali</p> <p>Tedapat sertifikasi personal berbentuk softskill AIK berupa; a)</p>

No	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar
			sertifikat BTQ dengan nilai minimal C > 58, b) sertifikat Ibadah, dan c) sertifikat kelulusan Komprehensif AIK.
83	IKT 21.02	pembaruan Capaian Pembelajaran (CP) AIK setiap dua tahun sekali.	peninjauan kurikulum setiap dua tahun sekali.
84	IKT 21.03	adanya standar akademik AIK	100%
85	IKT 22.01	<p>merencanakan kegiatan pengembangan materi berbasis integrasi dengan mengacu pada hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Materi harus dikembangkan oleh dosen serumpun</li> <li>b. Standar Kompetensi harus memuat ranah pengetahuan (kognitif), dan atau tata nilai dan sikap (afektif), dan seharusnya ada muatan praktis (psikomotorik) yang bisa diterapkan dari standar kompetensi.</li> <li>c. Internalisasi nilai-nilai atau nilai AIK tidak harus mencakup tiga domain sekaligus (kognitif, afektif dan psikomotorik), akan tetapi menyesuaikan dengan karakter materi yang diajarkan.</li> <li>d. Struktur kurikulum AIK harus diarahkan untuk membentuk kompetensi peserta didik dengan dikelompokkan menjadi kompetensi spiritual, akhlak, pengetahuan, dan professional.</li> <li>e. Kurikulum AIK harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.</li> <li>f. Kurikulum AIK harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi</li> <li>g. Kurikulum AIK harus mengikuti kredit semester.</li> </ol> <p>Kurikulum AIK harus secara berkala dievaluasi dan direvisi dengan melibatkan stakeholder terkait.</p>	100%

## 8. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Evaluasi Capaian Kinerja Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah tersaji pada tabel berikut.

Tabel 64 - Evaluasi Capaian Kinerja Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKT 10.01	UMMI memiliki lembaga untuk melakukan kajian pengembangan dan pengamalan AIK	100%	0	0	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia</li> <li>2. Prioritas Lain</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan AIK memerlukan anggaran untuk infrastruktur, peralatan, dan staf</li> <li>2. Lembaga Pengembangan dan pengamalan AIK memerlukan tenaga ahli yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang, termasuk agama</li> <li>3. UMMI mungkin memiliki prioritas lain dalam pengembangan pendidikan dan penelitian, yang mengarah pada alokasi sumber daya yang lebih besar ke bidang-bidang tertentu daripada AIK.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan pengadaan dana untuk pembentukan Lembaga kajian pengembangan dan pengalaman AIK</li> <li>2. Mencoba menambah SDM di Lembaga AIK</li> </ol>

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
2	IKT 10.02	Struktur organisasi LAIK minimal terdiri dari: Ketua, Sekretaris, Bidang Pembinaan SDM, Bidang Kajian, Bidang Kerjasama, Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Kampus Islami	100%	100%	100%		Telah terbentuknya struktur organisasi Lembaga AIK yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bidang Pembinaan SDM, Bidang Kajian, Bidang Kerjasama, Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Kampus Islami	Kekekuranan SDM Dosen AIK yang sesuai dengan kompetensinya	Penambahan SDM dosen AIK
3	IKT 10.03	Kejelasan tugas dalam struktur organisasi LAIK	100%	100%	100%				
4	IKT 10.04	Seluruh program kerja LAIK mendukung tercapainya rencana strategis universitas	100%	100%	100%		Program kerja LAIK sepenuhnya sejalan dengan tujuan dan visi yang telah ditetapkan dalam rencana strategis universitas.		
5	IKT 11.01	Terciptanya kampus Islami di Universitas Muhammadiyah Sukabumi	100%	100%	100%				
6	IKT 11.02	Seluruh warga kampus berbusana sesuai syari'at Islam	100%	100%	100%				
7	IKT 11.03	Kampus UMMI terbebas dari rokok	100%	100%	100%		Adanya kebijakan pimpinan dan kerja sama seluruh sivitas akademika UMMI		

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
8	IKT 11.04	Melakukan pembinaan organisasi otonom Muhammadiyah di lingkungan kampus, dibawah koordinasi Wakil Rektor III	100%	100%	100%		Sinergitas dan kerja sama antara UMMI dan Persyarikatan		Pembinaan bagi organisasi otonom
9	IKT 11.05	UMMI memiliki pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah	100%	75%	85%	Pencairan tidak langsung ke KAS Lazismu KL UMMI	Munfiq sudah membayar secara rutin	-	Lebih meningkatkan kesadaran untuk berinfak dan zakat melalui kajian keislaman
10	IKT 11.06	Penggunaan penanggalan kalender Hijriyah bersamaan dengan kalender Miladiyah untuk seluruh sistem administrasi kampus.	100%	100%	100%		Dukungan pimpinan dan sinergitas seluruh unit kerja di UMMI		
11	IKT 11.07	UMMI memiliki pedoman pengembangan Kampus Islami yang sesuai dengan Pedoman Hidup Warga Muhammadiyah.	100%	100%	100%		Dukungan pimpinan untuk terciptanya Kampus Islami		
12	IKT 11.08	Adanya divisi atau bidang yang mengelola pengembangan kampus Islami	100%	100%	100%				

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
13	IKT 11.09	UMMI memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	100%	75%	85%	Belum dibentuk DKM dari Unsur Mahasiswa Kesiapan SDM untuk mengisi kegiatan keislaman pada malam hari	Banyaknya SDM yang kompeten dalam bidang keislaman	-	Membentuk DKM dari unsur Mahasiswa
14	IKT 12.01	Pemberian reward umroh bagi SDM berprestasi.	2 orang	0	0				
15	IKT 12.02	Seluruh SDM UMMI dapat berkontribusi dalam penguatan ranting dan cabang yang ada dan pembentukan ranting/cabang Muhammadiyah/Aisyiyah yang belum ada	100%	20%	30%		Kerjasama antara UMMI dan persyarikatan		
16	IKT 12.03	Pelaksanaan pengajian rutin untuk Pimpinan minimal 1 kali dalam 2 bulan	100%	0	0		Dukungan yang kuat dari pimpinan, kemudian sarana dakwah yang memadai		
17	IKT 12.04	Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengajian rutin untuk karyawan dan dosen	100%	75%	80%	Kehadiran Peserta belum 100 %	Dukungan yang kuat dari pimpinan, kemudian sarana dakwah yang memadai		Meningkatkan kualitas SDM Dosen AIK, kemudian menambah

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		minimal 4 kali dalam 1 bulan							Jumlah Dosen AIK
18	IKT 12.05	Pelaksanaan pengajian rutin untuk mahasiswa 1 kali dalam sebulan	1x dalam 1 bulan disetiap HIMA	100%	100%		Dukungan yang kuat dari pimpinan, kemudian sarana dakwah yang memadai		
19	IKT 12.06	Pelaksanaan Baitul Arqam untuk Karyawan minimal 1 kali dalam setahun.	100%	1	1		Dukungan yang kuat dari pimpinan		Menetapkan jadwal rutin Baitul Arqam untuk Karyawan
20	IKT 12.07	Pelaksanaan Baitul Arqam untuk Dosen minimal 1 kali dalam setahun.	100%	1	1		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta sinergitas seluruh sivitas akademika UMMI		Menetapkan jadwal rutin Baitul Arqam untuk Karyawan
21	IKT 12.08	Pelaksanaan Baitul Arqam Tematis Dosen AIK minimal 1 kali dalam 2 tahun	100%	0	0		Dukungan dari pimpinan		Menetapkan jadwal rutin Baitul Arqam untuk Dosen AIK
22	IKT 12.09	Pelaksanaan Baitul Arqam untuk Pimpinan minimal 1 kali dalam 2 setahun.	100%	0	0		Dukungan yang kuat dari pimpinan universitas		Menetapkan jadwal rutin Baitul Arqam untuk Pimpinan
23	IKT 12.10	Terbentuk Tim Instruktur untuk program pengkaderan	100%	100%	100%		Dukungan yang kuat dari pimpinan universitas		Melaksanakan pelatihan instruktur
24	IKT 12.11	Terlaksananya kebebasan mimbar akademik AIK minimal sekali dalam 2 tahun	50%	0	0	Belum masuk dalam program AIK			Melaksanakan stadium generale mengenai AIK



No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
25	IKT 12.12	Terlaksananya kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah dan amal usaha Muhammadiyah minimal sekali dalam 2 tahun.	100%	100%	100%		Kerjasama antara UMMI dan persyarikatan		UMMI dan Persyarikatan melaksanakan kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan
26	IKT 12.13	Dibukanya program-program sertifikasi untuk kajian Islam yang lebih terprogram dan lebih sistematis minimal 1 program dalam 3 tahun	100%	0	0	Belum masuk dalam program LAIK			Ikut serta dalam program sertifikasi yang diselenggarakan oleh BNSP
27	IKT 13.01	Tersedianya sarana fisik yang mendukung terlaksananya kegiatan AIK	100%	50%	60%		Dukungan yang kuat dari pimpinan		
28	IKT 13.02	Terbangunnya hubungan sosial kampus yang dapat mendukung terciptanya kampus Islami	100%	100%	100%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta sinergitas seluruh sivitas akademika UMMI		
29	IKT 14.01	Seluruh karyawan dilingkungan UMMI mampu mentadaruskan Al-Qur'an dengan baik dan benar.	100%	80%	100%		Bimbingan mengenai BTQ yang dilaksanakan oleh AIK setiap bulan		AIK merancang program Bimbingan BTQ bagi pegawai UMMI

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
30	IKT 14.02	Pimpinan di lingkungan UMMI mampu menjadi imam shalat berjamaah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.	100%	100%	100%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta sinergitas seluruh pimpinan di lingkungan UMMI		Pimpinan di lingkungan UMMI menjadi imam setiap shalat fardhu berjamaah
31	IKT 14.03	Seluruh karyawan di lingkungan UMMI mampu melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.	100%	100%	100%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta sinergitas seluruh sivitas akademika UMMI		Pelaksanaan amal nawafil di lingkungan UMMI
32	IKT 14.04	Pejabat struktural tingkat Universitas di lingkungan UMMI hafal dan memahami minimal 37 surat dalam al-Qur'an.	100%	100%	100%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta sinergitas seluruh sivitas akademika UMMI		Bimbingan mengenai BTQ yang dilaksanakan oleh AIK setiap bulan
33	IKT 14.05	Pejabat struktural tingkat Fakultas di lingkungan UMMI hafal dan memahami minimal 31 surat dalam al-Qur'an	100%	100%	100%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta sinergitas seluruh sivitas akademika UMMI		Bimbingan mengenai BTQ yang dilaksanakan oleh AIK setiap bulan
34	IKT 14.06	Program studi di lingkungan UMMI hafal dan memahami minimal 25 surat dalam al-Qur'an, 22 surat untuk sekretaris program studi, 15 surat untuk dosen tetap dan	100%	100%	100%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta sinergitas seluruh sivitas akademika UMMI		Bimbingan mengenai BTQ yang dilaksanakan oleh AIK setiap bulan

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		12 surat untuk tenaga pendidik.							
35	IKT 14.07	Dosen AIK di lingkungan UMMI hafal, mampu menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an.	100%	100%	100%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta sinergitas seluruh sivitas akademika UMMI		Bimbingan mengenai BTQ yang dilaksanakan oleh AIK setiap bulan
36	IKT 14.08	Seluruh karyawan tetap di lingkungan UMMI memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah (KTAM)	100%	70	95%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta sinergitas seluruh sivitas akademika UMMI		Lembaga AIK melakukan pendataan setiap karyawan atau dosen untuk memiliki KTAM
37	IKT 14.09	Seluruh karyawan di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah.	100%	20%	30%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta sinergitas seluruh sivitas akademika UMMI		Keikutsertaan seluruh pegawai UMMI dalam kegiatan persyarikatan
38	IKT 14.10	Seluruh karyawan di lingkungan UMMI mengikuti Perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Organisasi otonom Muhammadiyah atau Amal usaha	100%	20%	30%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta sinergitas seluruh sivitas akademika UMMI		Mengikutsertakan karyawan UMMI dalam setiap perkaderan yang dilaksanakan oleh persyarikatan

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/ 2021	2021/ 2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		Muhammadiyah minimal 1 kali dalam setahun.							
39	IKT 14.11	Seluruh pejabat struktural di lingkungan UMMI wajib mengikuti perkaderan pimpinan di lingkungan Persyarikatan, Organisasi otonom Muhammadiyah atau Amal usaha Muhammadiyah minimal 1 kali dalam setahun.	100%	40%	50%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta sinergitas seluruh sivitas akademika UMMI		Pejabat structural di lingkungan UMMI mengikuti setiap perkaderan yang diselenggarakan oleh persyarikatan
40	IKT 14.12	Dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam pelatihan perkaderan Muhammadiyah, minimal 2 kali dalam satu tahun.	100%	20%	30%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta Kerjasama antara UMMI dan persyarikatan		Melaksanakan perkaderan yang diselenggarakan oleh persyarikatan
41	IKT 14.13	Dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam memimpin gerakan pengajian Muhammadiyah	100%	100%	100%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta Kerjasama antara UMMI dan persyarikatan		Melaksanakan pengajian rutin yang diikuti oleh sivitas akademik UMMI
42	IKT 14.14	Dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam	100%	100%	100%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta Kerjasama antara		Pengembangan cabang dan ranting melalui

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		membina Cabang/Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah					UMMI dan persyarikatan		program-program yang direncanakan
43	IKT 14.15	Dosen tetap AIK dan Dosen/pegawai tetap di lingkungan UMMI terlibat aktif dalam membina/aktif menjadi pimpinan/anggota di Cabang/Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah.	100%	20%	30%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta Kerjasama antara UMMI dan persyarikatan		Seluruh sivitas akademika UMMI terlibat pengembangan cabang dan ranting Muhammadiyah/ Aisyiyah
44	IKT 14.16	Dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif di masjid tempat domisili	100%	100%	100%				
45	IKT 14.17	Dosen AIK di lingkungan UMMI terlibat aktif di organisasi Otonom AMM.	100%	100	100		Sinergitas antara UMMI dan persyarikatan		Dosen AIK menjadi pengurus harian di organisasi otonom Angkatan Muda Muhammadiyah (Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul Aisyiyah, Tapak Suci dan Hizbul Wathan)

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
46	IKT 14.18	Dosen tetap di lingkungan UMMI mampu menyusun rencana perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.	100%	50%	60%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta sinergitas seluruh sivitas akademika UMMI		Pelaksanaan BIMTEK penyusunan RPS yang terintegrasi dengan AIK
47	IKT 14.19	Dosen tetap di lingkungan UMMI memiliki buku pegangan perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.	100%	20%	30%		Dukungan yang kuat dari pimpinan serta		
48	IKT 14.20	Dosen tidak tetap dan tenaga out sourcing di lingkungan UMMI mentaati aturan perguruan tinggi Muhamamdiyah.	100%	80%	90%				
49	IKT 14.21	Dosen AIK di lingkungan UMMI memiliki kualifikasi minimal lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam.	100%	30%	40%		Aturan yang berlaku di universitas		Proses rekrutmen yang
50	IKT 14.22	Seluruh dosen AIK memiliki kompetensi profesional bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	100%	70%	80%		Keilmuan Dosen AIK dengan Kompetensi		Bimtek dan Workshop peningkatan dosen AIK

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
51	IKT 14.23	Seluruh dosen AIK memiliki kompetensi pedagogik, personal, dan social	100%	100%	100%		Keilmuan Dosen AIK dengan Kompetensi		Bimtek dan Workshop peningkatan dosen AIK
52	IKT 15.01	Tersedianya pedoman integrasi keilmuan yang diwujudkan dengan adanya kebijakan, pedoman dan perencanaan	100%	0	0	Belum adanya kebijakan pimpinan			Pembuatan kebijakan melalui Surat Keputusan Rektor
53	IKT 15.02	Meningkatkan kemampuan dosen di lingkungan UMMI dalam penyusunan keilmuan yang terintegrasi AIK.	100%	20%	30%	Komptenesi bidang keilmuan dosen yang beragam dan pemahaman AIK yang terbatas			Bimtek dan Workshop peningkatan dosen
54	IKT 15.03	Proses integrasi keilmuan AIK sesuai dengan peta jalan (roadmap)	100%	0	0	Belum adanya kebijakan pimpinan			Pembuatan kebijakan melalui SK Rektor
55	IKT 15.04	UMMI menerbitkan buku yang terintegrasi AIK minimal satu tahun sekali.	100%	0	0	Terhambat masalah pendanaan	Sudah adanya penerbit Lembaga AIK	Kurangnya pendanaan	Pengajuan dana ke universitas
56	IKT 15.05	Publikasi artikel dosen terintegrasi AIK minimal satu tahun sekali.	100%	0	0	Belum adanya kebijakan pimpinan			Pembuatan kebijakan melalui SK Rektor

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
57	IKT 16.01	Adanya pengalokasian anggaran bagi penelitian AIK setiap tahun akademik	Minimal 15%	0	0	Belum ada dalam RAB UMMI			Perlu penganggaran khusus
58	IKT 16.02	Setiap penelitian dosen dan mahasiswa terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman	minimal 30%	20%	30%	Kurangnya inisiasi dari dosen untuk melakukan penelitian AIK	Memiliki Road Map Penelitian berbasis AIK	Kurangnya stimulus dana dari Universitas.	Memaksimalkan Anggaran dari Universitas,  Tracking kepada dosen yang belum melakukan penelitian di bidang AIK
59	IKT 16.03	Adanya hasil-hasil riset tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting, persyarikatan, ortom dan amal usaha.	minimal 30%	0	0	Belum adanya program kerja yang mengarah pada riset khusus untuk persyarikatan			Harus ada kebijakan pimpinan melalui SK Rektor
60	IKT 16.04	Pengintegrasian hasil penelitian dan Pengembangan model pendidikan dan pengajaran AIK	minimal 30%	0	0	Belum adanya kebijakan pimpinan			Harus ada kebijakan pimpinan melalui SK Rektor
61	IKT 16.05	Pelaksanaan penelitian tentang Pengembangan Kampus Islami	minimal 30%	0	0	Belum Memiliki Road Map Penelitian			Harus ada kebijakan pimpinan melalui SK Rektor
62	IKT 16.06	Laporan seluruh hasil penelitian dosen berbasis AIK	80%	0	0	Belum ada SOP pelaporan penelitian			Harus ada SOP mengenai



No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		dilaporkan ke ketua Lembaga AIK.							pelaporan penelitian
63	IKT 17.01	Anggaran minimal 15% Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan sasaran Persyarikatan, ortom, AUM dan AIK dari total anggaran PTMA.	minimal 15%	0	0	Belum ada dalam RAB UMMI			Harus ada penganggaran khusus untuk Pk M dengan sasaran persyarikatan
64	IKT 17.02	Setiap pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman	minimal 30%	20%	30%	Kurangnya inisiasi dari dosen untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat	Memiliki Road Map Pengabdian kepada Masyarakat berbasis AIK	Kurang sosialisasi dan pendanaan	Memaksimalkan himbuan kepada semua dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat berbasis AIK Mengadakan workshop pengabdian kepada masyarakat berbasis AIK Pengajuan Dana ke Universitas
65	IKT 17.03	Dilakukannya hilirisasi hasil penelitian AIK, Persyarikatan dan	minimal 30%	0	0	Belum ada kebijakan mengenai			Harus ada kebijakan

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		ortom dalam pengabdian kepada masyarakat.				hilirisasi hasil riset			pimpinan melalui SK Rektor
66	IKT 17.04	Adanya mahasiswa KKN yang di dalamnya ada proker terkait AIK	minimal 30%	50%	60%		Sudah ada kebijakan KKN yang terintegrasi dengan AIK		Peningkatan kualitas kegiatan pada KKN Tematik yang berkaitan dengan AIK
67	IKT 17.05	Diterjungkannya mahasiswa KKN dan membuat program kerja terkait pengembangan pendidikan di lokasi KKN	Minimal 2x	1x	1x		Sudah ada program pengembangan Pendidikan di lokasi KKN		Peningkatan kualitas program
68	IKT 17.06	Tersusunnya pedoman PKM berbasis AIK dalam rangka pengembangan Kampus Islami	100%	0	0	Belum adanya pedoman PKM berbasis AIK dalam rangka pengembangan Kampus Islami			Dibuat pedoman mengenai PKM berbasis AIK dalam rangka pengembangan Kampus Islami
69	IKT 17.07	Dilaporkannya hasil pengabdian kepada masyarakat AIK ke lembaga kajian dan pengembangan AIK.	80%	100%	100%		Inisiasi dosen AIK dalam pelaporan PKM		Peningkatan kualitas PKM Dosen AIK
70	IKT 18.01	Setiap mahasiswa baru mengikuti kegiatan Baitul Arqom satu kali selama menjadi mahasiswa	100%	50%	60%	Baitul Arqam Belum terlaksana	Lembaga AIK memiliki SPMI Sumber daya Manusia	Kekurangan Dana	Penguatan Dana untuk kegiatan Baitul Arqam agar

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						secara luring/offline			dapat dilaksanakan secara offline
71	IKT 18.02	Setiap mahasiswa mengikuti ujian komprehensif AIK setelah menyelesaikan mata kuliah AIK sebagai syarat sidang skripsi/TA	100%	0	0	Belum adanya kebijakan pimpinan			Harus ada kebijakan pimpinan melalui SK Rektor
72	IKT 18.03	Mahasiswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta melaksanakan Ibadah sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah.	100%	50%	80%	Mentoring BTQ dan Ibadah Belum terlaksana secara luring/offline	Lembaga AIK memiliki Instruktur yang Kompeten	Penjadwalan Peserta bantrol dengan kegiatan organisasi mahasiswa baru	Mengkonformasi jadwal ke seluruh program studi
73	IKT 18.04	Instruktur Baca Tulis Qur'an (BTQ) dan Ibadah untuk mahasiswa baru memiliki kualifikasi yang memadai	100%	100%	100%		Suda ada pedoman dan standar dalam proses rekrutmen calon instruktur		Peningkatan kualitas calon instruktur dan kuantitas instruktur laki-laki
74	IKT 18.05	Pengurus ormawa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta telah mengikuti pengkaderan Muhammadiyah atau organisasi otonom Muhammadiyah	100%	0	0	Belum adanya pedoman Kemahasiswaan yang mengatur perkaderan pengurus ormawa			Revisi pedoman kemahasiswaan

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
75	IKT 18.06	Minat dan bakat mahasiswa di bidang AIK untuk menunjang prestasi	100%	20%	30%	Minimnya jumlah mahasiswa yang memiliki potensi dan bakat			Mencari calon mahasiswa yang potensial dengan kemampuan prestasi di bidang AIK di atas rata-rata
76	IKT 19.01	Adanya pengalokasian anggaran bagi Kerjasama dengan persyarikatan setiap tahun akademik	Minimal 15%	0	0	Belum ada dalam RAB UMMI			Perlu ada dalam RAB UMMI
77	IKT 19.02	Dilakukannya Kerjasama dengan persyarikatan, organisasi otonom dan amal usaha Muhammadiyah sejak proses perencanaan, monitoring dan evaluasi	100%	50%	50%	Terhambat masalah pendanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya perguruan PTMA yang siap untuk bekerjasama.</li> <li>2. Banyak Instansi Pemerintah/Non Pemerintah yang memungkinkan untuk diajak kerjasama</li> <li>3. Banyaknya Sekolah-sekolah Muhammadiyah yang membutuhkan pembinaan keislaman</li> <li>4. Kesiapan persyarikatan cabang dan ranting untuk</li> </ol>	Kurangnya kesiapan pendanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan studi banding dan kerjasama AIK dengan PTMA</li> <li>2. mengadakan kunjungan ke sekolah-sekolah muhammadiyah untuk menjajakin kerjasama pembinaan keislaman</li> <li>3. Melakukan silaturahmi ke cabang dan ranting muhammadiyah</li> </ol>

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							menjadi laboratorium pengabdian AIK		
78	IKT 19.03	Terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sasaran Persyarikatan Muhammadiyah/AUM	Minimal 15%	0	0	Pandemi Covid-19			Perlu ada program khusus KKN Tematik dengan sasaran Persyarikatan
79	IKT 19.04	Dilakukannya kerjasama persyarikatan, organisasi otonom dan amal usaha Muhammadiyah dalam lingkup Internasional.	100%	0	0	Belum ada kebijakan dan tidak masuk dalam program kerja sama			Perlu ada kebijakan pimpinan persyarikatan yang berkolaborasi dengan pimpinan AUM
80	IKT 20.01	Ketersediaan anggaran minimal 5 % dari total anggaran UMMI untuk kegiatan lembaga AIK diluar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Minimal 5%	0	0	Belum ada dalam RAB UMMI			Harus ada penganggaran khusus
81	IKT 20.02	Kesesuaian penggunaan anggaran LAIK setiap tahun	100%	100%	100%		Program yang dibuat sesuai dengan SPMI AIK		
82	IKT 21.01	Standar kompetensi lulusan AIK dalam bentuk rumusan Capaian Pembelajaran	a. 100% CP Mata Kuliah	80%	90%	Belum seluruh lulusan memiliki kompetensi AIK sesuai	Sudah diimplementasikanya kurikulum AIK yang sesuai dengan kurikulum AIK PTMA		Perlu dibuatkan pedoman monitoring dan evaluasi bagi calon lulusan

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		<p>Lulusan (CPL) yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.</li> <li>b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</li> <li>c. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</li> <li>d. Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan akhlak terpuji.</li> <li>e. Menguasai pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Peninjauan CPL AIK maksimal 4 tahun sekali</li> <li>c. Tedapat sertifikasi personal berbentuk softskill AIK berupa; a) sertifikat BTQ dengan nilai minimal C &gt; 58, b) sertifikat Ibadah, dan c) sertifikat kelulusan Komprehensif AIK.</li> </ul>			dengan standar AIK			

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		<p>khusus dan umum tentang Keislaman dan Kemuhammadiyah.</p> <p>f. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>Memiliki kemampuan BTQ, praktik ibadah, sesuai dengan Rasulullah dan menginternalisasi nilai-nilai Keislaman Kemuhammadiyah dalam kehidupan bermasyarakat dan siap menjadi kader Muhammadiyah.</p>							
83	IKT 21.02	Pembaruan Capaian Pembelajaran (CP) AIK setiap dua tahun sekali.	peninjauan kurikulum setiap dua tahun sekali.	0	0	Belum adanya kebijakan terkait dengan peninjauan kurikulum			Perlu ada kebijakan pimpinan dalam bentuk SK Rektor
84	IKT 21.03	Adanya standar akademik AIK	100%	0	0	Belum adanya standar akademik AIK			Perlu adanya standar akademik AIK yang disesuaikan dengan standar

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									akademik AIK PTMA
85	IKT 22.01	Merencanakan kegiatan pengembangan materi berbasis integrasi dengan mengacu pada hal-hal sebagai berikut: a. Materi harus dikembangkan oleh dosen serumpun b. Standar kompetensi harus memuat ranah pengetahuan (kognitif), dan atau tata nilai dan sikap (afektif), dan seharusnya ada muatan praktis (psikomotorik) yang bisa diterapkan dari standar kompetensi. c. Internalisasi nilai-nilai atau nilai aik tidak harus mencakup tiga domain sekaligus	100%	0	0	Belum adanya kebijakan untuk pengembangan materi integrasi AIK berbasis rumpun keilmuan			Perlu adanya kebijakan pimpinan



No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/2021	2021/2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		<p>(kognitif, afektif dan psikomotorik), akan tetapi menyesuaikan dengan karakter materi yang diajarkan.</p> <p>d. Struktur kurikulum aik harus diarahkan untuk membentuk kompetensi peserta didik dengan dikelompokkan menjadi kompetensi spiritual, akhlak, pengetahuan, dan professional.</p> <p>e. Kurikulum aik harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.</p> <p>f. Kurikulum aik harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan</p>							

No.	Kode	Indikator kinerja strategis	Standar	2020/ 2021	2021/ 2022	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		<p>adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>g. Kurikulum aik harus mengikuti kredit semester. Kurikulum aik harus secara berkala dievaluasi dan direvisi dengan melibatkan stakeholder terkait.</p>							

## 9. Analisis Internal dan Eksternal Standar Luaran Tridharma

Keterangan skoring dan bobot analisis SWOT disajikan pada tabel berikut:

Tabel 65 - Skoring Dan Bobot Analisis SWOT

<b>Skoring 1-4</b>	1. Sangat Lemah/Kurang 2. Lemah 3. Kuat 4. Sangat Kuat
<b>Bobot (dalam %)</b>	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan seberapa berpengaruh faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
<b>Komponen:</b>	1. VMTS 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana 6. Pendidikan 7. Penelitian 8. Pengabdian 9. Luaran & Capaian Tridharma 10. Al Islam dan Kemuhammadiyah
<b>IFAS</b>	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan ( <i>Strength</i> ) dan kelemahan ( <i>Weakness</i> ) dari Institusi
<b>EFAS</b>	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang ( <i>Opportunity</i> ) dan Ancaman ( <i>Threats</i> ) terhadap Institusi

### a. Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS)

No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Semakin meningkatnya kualitas dosen AIK baik dalam pencapaian gelar akademik maupun sebutan profesional (melalui sertifikasi dosen) yang secara langsung turut berperan dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar.	4	17	0,68
2	Kerjasama dengan persyarikatan dalam proses pengembangan cabang dan ranting.	3	17	0,51
3	Jumlah mahasiswa yang telah lulus BTQ setiap tahunnya semakin meningkat, sehingga kualitas kelulusan mahasiswa UMMI dapat bersaing dengan kampus lain dalam hal keagamaan.	4	17	0,68
4	Dukungan Badan Pembina Harian dan Universitas untuk peningkatan AIK semakin meningkat.	2	17	0,34
5	Sudah memiliki buku Referensi AIK, meskipun belum lengkap.	2	10	0,2
6	Terdapat kerjasama yang baik antara dosen AIK, baik dosen tetap maupun dosen LB	3	11	0,33
7	Lembaga AIK sudah memiliki 11 Sistem Penjaminan Mutu Internal	4	11	0,44
	<b>Total Strength</b>		100	3,18

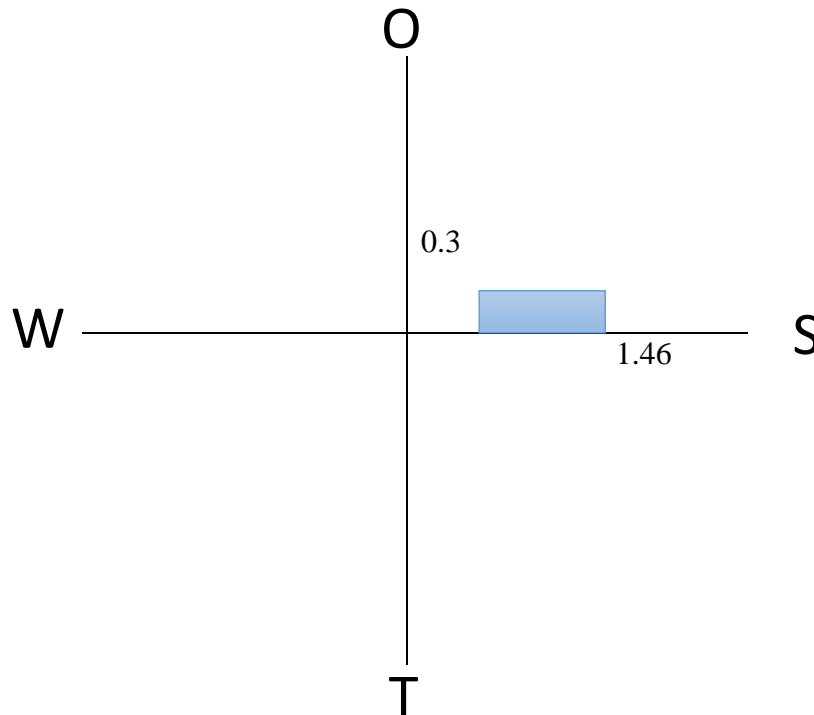
No.	Kekuatan / Potensi ( <i>Strength</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
No.	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Efisiensi dan efektivitas pengelolaan Lembaga AIK - UMMI belum tercapai,	3	16	0,18
2	Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan kegiatan LAIK.	2	18	0,36
3	Masih banyaknya keilmuan yang belum terintegrasi dengan AI-Islam dan Kemuhmadiyah.	2	15	0,3
4	Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penyebab lemahnya efektifitas pembelajaran mahasiswa.	3	16	0,18
5	Kurang SDM dibidang AIK	2	17	0,34
6	Jumlah dana pengembangan AIK masih dibawah standar minimal	2	18	0,36
	<b>Total Weakness</b>		<b>100</b>	<b>1,72</b>
Skor IFAS = Total S-Total W (SW) = 3,18 – 1,72 = 1,46				

b. *External Strategic Factor Analysis Summary (EFAS)*

No.	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Tawaran kerjasama cukup besar dalam kerangka <i>networking</i> , dan <i>benchmarking</i> .	4	17	0,68
2	Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.	4	23	0,92
3	Sudah banyak nya sekolah yang mulai berbasis Islami (SDIT, Pesantren, SMPIT, SMAIT)	3	15	0,45
4	Terbukanya kesempatan lapangan kerja yang bergerak dibidang syariah yang menuntut peningkatan kualitas lulusan yang Islami.	3	25	0,75
5	Meningkatnya keanekaragaman jasa konsultasi yang membutuhkan lulusan perguruan tinggi yang komitmen terhadap keunggulan dan Keislaman.	3	20	0,6
	<b>Total Opportunity</b>		<b>100</b>	<b>3,4</b>
No.	Tantangan/Ancaman (Threat)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
1	Sosio kultur yang dimiliki Sukabumi sebagai salah satu wilayah yang penduduknya kental dengan budaya Islam	3	17	0,51
2	Kondisi mahasiswa yang diterima di UMMI yang memiliki basic keagamaan yang bukan dari Muhammadiyah.	3	23	0,69
3	Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.	2	20	0,4
4	Terjadinya pergeseran nilai dan norma hidup akibat perubahan pola hidup dan tuntutan	3	28	0,84

No.	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total (Skor x Bobot)
	masyarakat, serta pergeseran nilai dan norma hidup karena pesatnya transformasi teknologi informasi dan dampak pembangunan.			
5	Kemajuan pesat teknologi komunikasi dan informasi menuntut peningkatan sarana dan prasarana komunikasi bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi modern.	3	22	0,66
	<b>Total Threat</b>		100	<b>3,1</b>
Skor EFAS = Total O - Total T (OT) = 3,4 - 3,1 = 0,3				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar AIK adalah (IFAS, EFAS) = 1,46;0,3. Maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar berikut.



Gambar 11 - Diagram Kartesius Analisis SWOT Standar Luaran Tridharma

Terlihat bahwa posisi SWOT Standar Luaran Tridharma ada pada kuadran Ekspansi. Kuadran ini menunjukkan strategi memanfaatkan kekuatan untuk mendapatkan peluang.

c. Strategi Pengembangan Standar AIK dalam Matriks SWOT

Adapun strategi pengembangan Standar AIK adalah:

Tabel 65 Strategi Pengembangan Standar AIK

	Faktor Internal	
	Strengths (+)	Weaknesses (-)
	Semakin meningkatnya kualitas dosen AIK baik dalam pencapaian gelar akademik maupun sebutan profesional (melalui sertifikasi dosen) yang secara langsung turut berperan dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar.	Efisiensi dan efektivitas pengelolaan Lembaga AIK - UMMI belum tercapai,
	Kerjasama dengan persyarikatan dalam proses pengembangan cabang dan ranting.	Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan kegiatan Lembaga AIK.
	Jumlah mahasiswa yang telah lulus BTQ setiap tahunnya semakin meningkat, sehingga kualitas kelulusan mahasiswa UMMI dapat bersaing dengan kampus lain dalam hal keagamaan.	Masih banyaknya keilmuan yang belum terintegrasi dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
	Dukungan Badan Pembina Harian dan Univeritsitas untuk peningkatan AIK semakin meningkat.	Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penyebab lemahnya efektifitas pembelajaran mahasiswa.
	Sudah memiliki buku Referensi AIK, meskipun belum lengkap.	Referensi yang tersedia belum seluruhnya disusun sendiri oleh dosen Lembaga AIK
	Terdapat kerjasama yang baik antara dosen AIK, baik dosen tetap maupun dosen LB	Rendahnya kerjasama yang terjalin antara dosen AIK, baik dosen tetap AIK maupun dosen LB.
	Lembaga AIK sudah memiliki 11 Sistem Penjaminan Mutu Internal	
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>Opportunities (+)</b>	<b>Strengths (+) / Opportunities (+) Strategy</b>	<b>Weaknesses (-) / Opportunities (+) Strategy</b>

Tawaran kerjasama cukup besar dalam kerangka <i>networking</i> , dan <i>benchmarking</i> .	Optimalisasi kerjasama dengan PTMA dan Persyarikatan, termasuk Institusi pemerintah yang terkait.	Melaksanakan kajian kelimuan yang terintegrasi dengan AIK.
Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.	Optimalisasi pendalaman AIK untuk dosen dan mahasiswa melalui pembinaan rutin dan kajian tarjih dalam bidang akidah, ibadah dan muamalah.	Memfaatkan sarana yang tersedia untuk pengembangan dakwah.
Sudah banyak nya sekolah yang mulai berbasis Islami (SDIT, Pesantren, SMPIT, SMAIT)	Melengkapi buku-buku referensi yang diperlukan.	Mengadakan workshop penulisan karya ilmiah yang terintegrasi AIK
Terbukanya kesempatan lapangan kerja yang bergerak dibidang syariah yang menuntut peningkatan kualitas lulusan yang Islami.		Membuat RPS seluruh matakuliah yang diintegrasikan dengan AIK
Meningkatnya keanekaragaman jasa konsultasi yang membutuhkan lulusan perguruan tinggi yang komitmen terhadap keunggulan dan Keislaman.		Penambahan Dosen Al-Islam yang memiliki basic Kemuhammadiyah yang kuat
		Membuka Prodi Pendidikan Agama Islam
<b>Threats (-)</b>	<b>Strengths (+) / Threats (-) Strategy</b>	<b>Weaknesses (-) / Threats (-) Strategy</b>
Sosio kultur yang dimiliki Sukabumi sebagai salah satu wilayah yang penduduknya kental dengan budaya Islam	Membuat pembelajaran AIK lebih menarik dan tidak membosankan.	Menambah Dana dari Universitas untuk semua kegiatan AIK
Kondisi mahasiswa yang diterima di UMMI yang memiliki basic keagamaan yang bukan dari Muhammadiyah.	Memberikan pendidikan khusus tentang Kemuhammadiyah melalui Baitul Arqam sampai tingkat advance.	Mengefektifkan sumber biaya yang ada untuk mendukung terlaksananya program yang diprioritaskan
Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.	Membuka pesantren untuk mahasiswa baru.	
Terjadinya pergeseran nilai dan norma hidup akibat perubahan pola hidup dan tuntutan masyarakat, serta pergeseran nilai dan norma hidup karena pesatnya transformasi teknologi informasi dan dampak pembangunan.		
Kemajuan pesat teknologi komunikasi dan informasi menuntut peningkatan sarana dan prasarana komunikasi bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi modern.		

## **10. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah**

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, kinerja strategi pengembangan standar Lembaga AIK, maka analisis evaluasi capaian menghasilkan akar permasalahan sebagai berikut.

1. Bahwa seluruh program Lembaga AIK belum terlaksana sesuai tuntutan SPMI Lembaga AIK.
2. Bahwa program-program yang belum terlaksana karena kurangnya dukungan dana dari Universitas.
3. Bahwa untuk mencapai tuntutan SPMI Lembaga AIK dibutuhkan dukungan dana yang seimbang dari Universitas

### **2.2 KONDISI EKSTERNAL**

Kondisi eksternal yang dihadapi UMMI untuk peluang (*Opportunity*) dan tantangan (*threat*) di masa depan dengan melihat perkembangan perguruan tinggi yang dinamis. UMMI perlu mengembangkan kemampuan dalam hal pengelolaan data yang akurat dan informasi yang andal. Berdasarkan hal tersebut maka kondisi eksternal yang perlu dicermati oleh UMMI, yaitu: (1) kondisi makro, yang meliputi aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial dan budaya, serta perkembangan IPTEK. (2) kondisi mikro, yang meliputi aspek pesaing, pengguna lulusan, calon mahasiswa, calon dosen, pembelajaran jarak jauh, dan kebutuhan pengguna.

#### **2.2.1 MAKRO**

##### **1. Politik**

Aspek politik sangat menentukan arah pengembangan UMMI terkait dengan perubahan undang-undang dan kebijakan bidang pendidikan tinggi yang baru memerlukan perhatian khusus untuk menentukan tujuan dan strategi pengembangan UMMI.

UMMI harus merujuk kepada Undang-undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Visi Indonesia 2045 dan Misi Nawacita Presiden. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.



53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Seluruh kebijakan tersebut harus diadopsi oleh UMMI dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi perubahan politik, sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi SDM harus selalu relevan dengan perubahan zaman.

Oleh karenanya UMMI sebagai Perguruan Tinggi harus menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait dengan mutu lulusan dalam hal masa tunggu dan memperoleh pekerjaan yang sesuai bidang studinya dan pendapatan yang layak.

## **2. Ekonomi**

Kondisi ekonomi global tengah krisis dan berupaya untuk bangkit dan pulih kembali pasca pandemi ini mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia secara keseluruhan, bahkan sebagian pertumbuhan ekonominya minus. Indonesia memiliki kondisi ekonomi yang lebih baik dalam menghadapi krisis ini, meski demikian akibat dari krisis ekonomi yang terjadi angka kemiskinan dan pengangguran meningkat. Bagi para orang tua, penurunan pendapatan menjadi hambatan untuk prioritas melanjutkan studi ke pendidikan anaknya. Kondisi ekonomi pula yang sangat membatasi terciptanya dukungan dalam memfasilitasi ide kreatif yang dapat menjadi pendorong munculnya kegiatan ekonomi.

## **3. Kebijakan**

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta budaya belajar yang kreatif, inovatif, yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa. UMMI telah mengadopsi konsep MBKM ini serta terus berusaha meningkatkan implementasinya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu mahasiswa. Agar terpenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) UMMI sesuai Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.

Prinsipnya sasaran dari capaian IKU UMMI sebagai berikut:

**a. Mutu Lulusan.**

**Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak.** Lulusan rata-rata mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum, lulusan bekerja di berbagai bidang ditingkat nasional maupun internasional ataupun berwirausaha mandiri, dan lulusan rata-rata melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah, serta lulusan yang mampu berwirausaha menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain.

**b. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.**

Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk studi diluar UMMI minimal 10 sks dari BKP MBKM, dan mahasiswa memperoleh prestasi juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisitingkat nasional dan internasional.

**c. Mutu Dosen**

- 1) **Dosen Berkegiatan di Luar Kampus.** Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi negeri ataupun swasta maupun perguruan tinggi yang terdaftar QS100, Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri dan mempunyai hak untuk mengambil cuti dari UMMI, Perusahaan tempat bekerja dosen adalah tingkat nasional atau internasional.
- 2) **Praktisi Mengajar di Dalam Kampus.** Praktisi yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi, Pengalaman profesional di dunia usaha dan dunia industri.
- 3) **Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional.** Luaran ilmiah yang terindeks SINTA atau bereputasi internasional seperti: SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho, Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam atau luar

negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi nasional atau internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (annual, binal), Penghargaan internasional untuk karya terapan (invenisi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya, Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi, dan kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme *peer review* yang berlaku di perguruan tinggi

**d. Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia.**

Program studi bekerjasama dengan mitra perusahaan nasional, multinasional, dan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu.

**e. Mutu Kurikulum dan Pembelajaran**

- 1) **Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.** Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project*.
- 2) **Program Studi Berstandar Internasional.** Kriteria ini mungkin ditambah dengan IKT mengenai jumlah mahasiswa asing studi di UMMI dan dosen asing yang mengajar di UMMI.
- 3) **Inovasi Pembelajaran**
- 4) Perubahan kehidupan secara global merubah kebiasaan dan cara hidup orang yang sekarang mengandalkan aplikasi teknologi, sumber belajar yang banyak alternatif, kebiasaan beraktivitas blended sampai pola pikir yang cenderung praktis dan orientasi hasil akhir. Sedangkan di PT pola pikir ini mengacu kepada penguasaan 6 C for HOTS (*Communication, Collaboration, Compassion, Critical thinking, Creative thinking, computation logic*), Adaptif, flexible, Leadership,

Reading Skill, writing skill, himbauan penambahan SKS Bahasa Inggris dan IT Skills. Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* merupakan salah satu sistem belajar yang efektif..

#### **5) Perkembangan IPTEKS**

Perkembangan IPTEKS berdampak sangat luas pada dunia pendidikan dan kehidupan masyarakat pada umumnya. IPTEKS tentang komunikasi telah merubah dunia menjadi era informasi. Dalam dunia pendidikan IPTEKS sebagai sarana untuk menjalankan proses pembelajaran. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan selalu ada pembaharuan guna mendukung sistem pendidikan. Literasi pendidikan terdiri dari, yaitu: (1) literasi digital; (2) literasi teknologi; dan (3) literasi manusia.

Literasi digital diarahkan pada tujuan peningkatan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi Big Data, literasi teknologi bertujuan untuk memberikan pemahaman cara kerja dan penggunaan aplikasi teknologi, dan literasi manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi dan penguasaan ilmu desain.

### **2.2.2 MIKRO**

#### **1. Pesaing**

RENSTRA juga memperhitungkan adanya mengenai kemampuan menampilkan karakter khas serta sumberdaya untuk menarik minat mahasiswa, terutama difokuskan pada implementasi Catur Dharma.

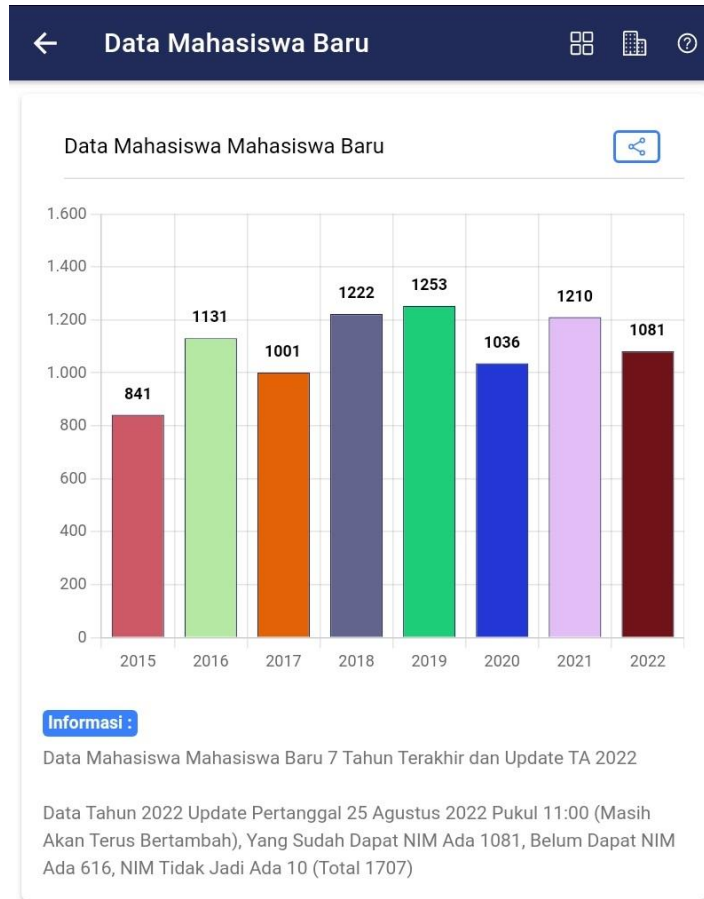
Saat ini UMMI berada pada peringkat 529 di lingkungan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Meskipun secara wilayah, UMMI merupakan PT nomor satu di Sukabumi, dan masuk PTS unggulan di Jawa Barat.

#### **2. Pengguna Lulusan**

UMMI memiliki unit pengelola *tracer study* yaitu Pusat Karir UMMI (PUKAU) yang membuat sistem pelacakan alumni, memberikan bimbingan karir dan pembinaan *softskill* kepada mahasiswa. *Tracer study* terakhir pada tahun 2022 berhasil dihimpun sebanyak 1349 orang, instansi tempat alumni bekerja. Adapun hasil *tracer study* tersebut menunjukkan profil lulusan sebagai berikut; Sudah Bekerja (66,34%), Wiraswasta (10,25%), Melanjutkan Pendidikan (1,41%), sedang mencari pekerjaan (19,32%), belum memungkinkan bekerja (2,67%).

### **3. Calon Mahasiswa**

UMMI dalam RENSTRA juga harus memperhatikan aspek penting untuk meningkatkan kualitas kurikulum dan kebutuhan pengguna lulusan. Dalam peningkatan tersebut, tidak terlepas dari beberapa aspek lain yang perlu ditingkatkan juga, seperti: peningkatan pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), dan pelayanan (*service*). Sehingga mampu mengundang animo calon mahasiswa untuk melanjutkan studi pendidikannya ke UMMI sebagai pilihan utama.



Gambar 12 - Diagram Mahasiswa Baru Per Tahun

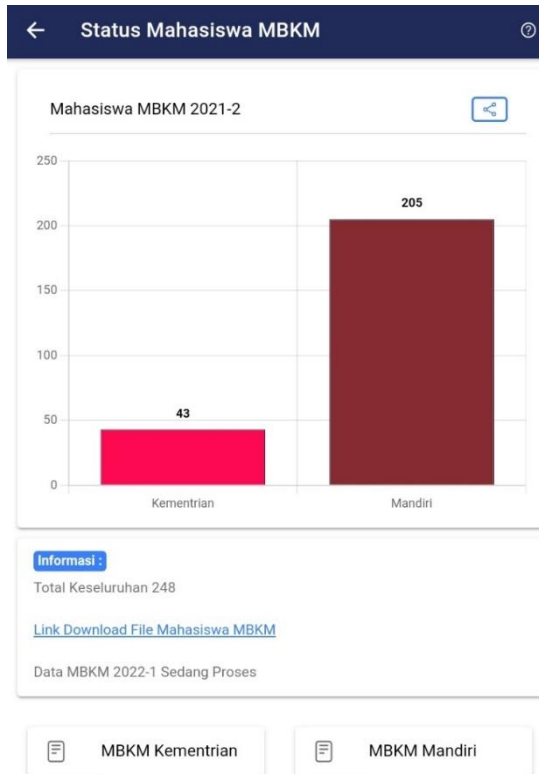
Berdasarkan data tersebut di atas penerimaan calon mahasiswa baru setiap tahunnya mengalami fluktuatif (naik turun), sehingga diperlukan berbagai cara untuk menarik minat calon mahasiswa baru.

#### 4. Calon Dosen

Aspek dosen juga merupakan aspek yang sangat penting dalam UMMI masih kekurangan jumlah dosen berdasarkan kebutuhan minimal akreditasi untuk beberapa prodi sehingga terus membuka kesempatan open rekrutmen. Peran dosen sangat penting untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan mutu mahasiswa. Calon dosen yang melamar ke UMMI mengikuti seleksi sesuai mekanisme penerimaan pegawai dan Sebagian besar pelamar adalah magister yang berasal dari perguruan tinggi negeri.

## 5. Pembelajaran Jarak Jauh

Sejak pandemi COVID-19 melanda, UMMI mengembangkan fasilitas *Learning Management Sistem (LMS)* untuk Pembelajaran jarak jauh (PJJ). Selanjutnya fasilitas LMS ini dikelola dan dievaluasi secara berkala dan terencana. LMS ini menjadi fasilitas pendukung pembelajaran di UMMI untuk selanjutnya karena pengaturan studi *blended* sebagai daya tarik yang ditawarkan kepada calon mahasiswa yang terkendala dalam jarak. *Blended learning* Dasar hukum dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah diatur dalam Undang-Undang Perguruan Tinggi nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), undang-undang ini menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh tidak dimaksudkan untuk menggantikan sistem pendidikan konvensional secara tatap muka karena tujuan penyelenggaraannya adalah untuk memberikan layanan pendidikan tinggi kepada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara tatap muka dengan mudah dan terbuka sebagai upaya mempermudah layanan pendidikan tinggi (Permendikbud nomor 109 tahun 2013).



Gambar 13 - Data Jumlah Mahasiswa MBKM

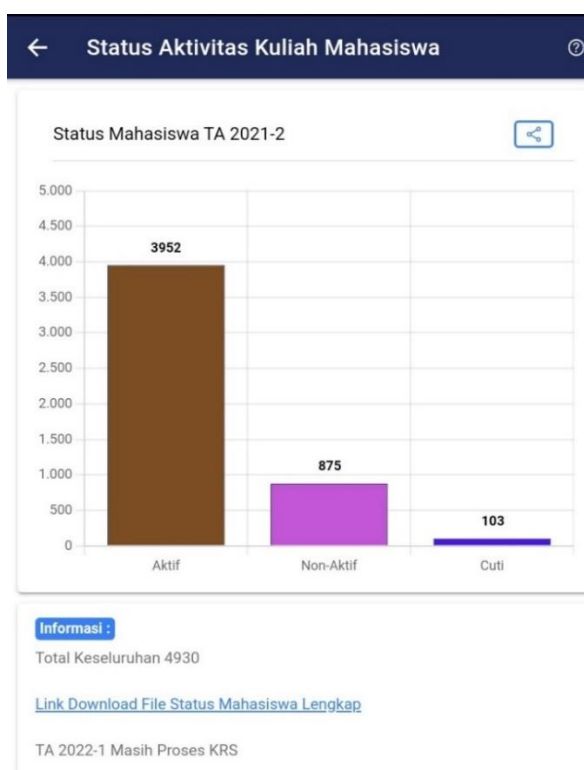


Gambar 14 - Data Jumlah Mahasiswa Asing

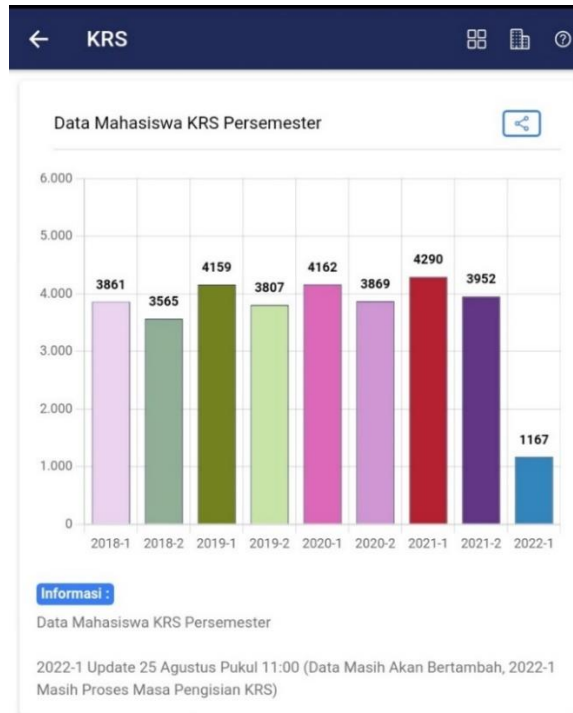




Gambar 15 - Data Mahasiswa Aktif Per tahun



Gambar 16 - Data Status Mahasiswa



Gambar 17 - Data KRS Mahasiswa

## 6. Kebutuhan Pengguna

Pengguna lulusan UMMI memberikan masukan mengenai kompetensi SDM yang tepat dibutuhkan perusahaan dimana alumni bekerja. UMMI diharapkan merespon masukan tersebut dengan memperbaiki kurikulum dan pembelajaran yang meningkatkan mutu lulusan karena *hardskill* dan *softskill* yang diberikan dalam proses pembelajarannya. Sebagian besar pengguna mengusulkan adanya penguasaan terhadap bahasa inggris, kemampuan mengambil keputusan/risiko, dan loyalitas.

### BAB III ARAH DAN KEBIJAKAN

Visi misi Tujuan dan Sasaran (VMTS) UMMI merupakan pernyataan yang mendasar dan inspiratif tentang tujuan jangka panjang dan arah yang ingin dicapai oleh Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam waktu 20 tahun kedepan. VMTS memberikan panduan dan tujuan yang jelas untuk mencapai keberhasilan di masa depan. Pencapaian VMTS perlu dilakukan melalui pentahapan tonggak capaian setiap 5 tahun agar memudahkan melakukan evaluasi pencapaian kinerja UMMI. VMTS merupakan lanjutan dari periode 2012-2022 (tahap I dan II) namun pada periode 2022-2042 terjadi beberapa perubahan pada pernyataan Misi. Tonggak Capaian VMTS 2022-2042 dimulai dari tahap III sampai Tahap VI.

Tahap III (tahun 2022-2027) merupakan bagian pertama dari periode 2, pada tahap ini tema program diarahkan ke “**Penguatan Reputasi Nasional**”, tema ini didasarkan pada hasil pemeringkatan UMMI yang jauh turun dari periode sebelumnya, UMMI wajib meningkatkan indikator-indikator pemeringkatan perguruan tinggi serta memenuhi Kriteria BAN-PT maupun LAM-PT. Tahap IV (tahun 2027-2032) tema pengembangan diarahkan pada “**Rintisan Reputasi Internasional**” pada tahap fokus utama setiap kegiatan diarahkan pada internasionalisasi yang dimulai dari penyelenggaraan pendidikan layanan pendidikan. Tahap V (tahun 2032-2037), tema pengembangan pada tahap ini diarahkan pada “**Pemantapan Reputasi Internasional**” fokus utamanya pada pencapaian standar internasional baik dalam penyelenggaraan pendidikan maupun layanan pendidikan dan tahap VI tema pengembangan diarahkan pada tema “*Center Of Excellence In Education And Religion*” pada tahap ini UMMI menjadi salah satu universitas Unggulan dalam pengembangan keilmuan dan pusat kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah.



Gambar 18 - Milestone pengembangan UMMI 2022 – 2042

Penyusunan arah kebijakan dan strategi terjadi setelah melakukan evaluasi internal dan eksternal. Selain itu, proses penentuan indikator kinerja strategis disesuaikan dengan kebijakan-kebijakan terbaru pemerintah.

Tabel 66 - Sasaran Strategis dan Strategi Utama

Sasaran Strategis		Strategi Utama		Bidang
SS-1	Penguatan dan Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan (Good University Governance) berdaya saing Nasional	SU-1.1	Penguatan pemahaman Sivitas UMMI terhadap VMTS Universitas	I
		SU-1.2	Optimisasi manajemen berbasis risiko dalam rangka memperkuat tata kelola universitas yang sesuai dengan standar internasional dan berbasis teknologi informasi.	I
		SU-1.3	Optimalisasi sistem penjaminan mutu internal dan eksternal serta tata kelola UPPS dalam akreditasi program studi	I
		SU-1.4	Penguatan jejaring kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional	III
SS-2	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan berdaya saing Nasional dan Internasional	SU-2.1	Pengembangan reputasi universitas melalui perluasan promosi yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi	III
		SU-2.2	Peningkatan daya saing lulusan untuk meningkatkan keterserapan lulusan dalam dunia usaha dan dunia industri melalui penguatan kompetensi lulusan	I, III
		SU-2.3	peningkatan kualitas dan penguatan penyelenggaraan layanan pendidikan berorientasi pada lulusan	I
		SU-2.4	Mengembangkan integrasi pengajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	I
SS-3	Terwujudnya SDM yang Berkualitas dan berdaya saing Nasional	SU-3.1	Akselerasi Studi Lanjut dosen dan tenaga kependidikan serta penyelesaian studi lanjut	II
		SU-3.2	Akselerasi peningkatan Jabatan Fungsional, sertifikasi kompetensi dan rekognisi dosen dan tenaga kependidikan dalam level Nasional Internasional	II
		SU-3.3	Pemenuhan rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa dan penataan homebase program studi	II
SS-4	Penguatan dan Pengembangan	SU-4.1.	Mengembangkan unit-unit bisnis universitas dalam upaya meningkatkan pendapatan di luar mahasiswa	II

Sasaran Strategis		Strategi Utama		Bidang
	struktur pendanaan serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana	SU-4.2	Modernisasi sarana dan pra- sarana yang mendukung pembelajaran Hybrid	II
		SU-4.3	Inisiasi Pengembangan Pesantren Mahasiswa	II
		SU-4.4	Pengembangan gedung UMMI untuk meningkatkan kenyamanan ruang kerja	II
		SU-4.5	Pengembangan sistem informasi terintegrasi dan Menyiapkan Perangkat Keamanan Data kampus	II
SS-5	Pengembangan dan Peningkatan kualitas Riset, PKM, Publikasi dan Inovasi	SU-5.1	Meningkatkan kualitas tata kelola penelitian dalam pengembangan dan penerapan iptek secara multi dan interdisiplin dengan mengoptimalkan sumber daya internal, eksternal, kemitraan dalam dan luar negeri untuk mewujudkan keunggulan universitas.	I
		SU-5.2	Meningkatkan Kemampuan dosen dalam pelaksanaan Riset, PKM, Publikasi dan Inovasi dengan dukungan Finansial	I
		SU-5.3	Meningkatkan kuantitas penelitian, PKM, Publikasi dan Inovasi Internasional	I
SS-6	Penguatan Implementasi Al-Islam dan Ideologi Persyarikatan Muhammadiyah	SU-6.1	Penguatan Ideologi Muhammadiyah untuk sivitas UMMI	III
		SU-6.2	Peningkatan kualitas pembelajaran AIK.	I,III
		SU-6.3	Pengembangan Kampus Bersih Sehat dan Islami	III

## BAB IV INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN

Indikator Kinerja dan Target Tahunan Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun 2022-2027 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 67 - Indikator Kinerja dan Target Tahunan

Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Indikator Kinerja Strategis				Nilai Standar	Baseline	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2027	
SS-1	SU-1.1	I	1	IKU 2.20	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.		Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	(PAI) $\geq$ 5%	0	0	1	3	8	12
			2	IKU2.21	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	a	Predikat akreditasi institusi		B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
	SU-1.2	I				b	Peringkat Akreditasi Prodi Unggul	jumlah status akreditasi (NSA) $\geq$ 3,50	0	0	1	3	8	12
	SU-1.3	I				c	Peringkat Akreditasi Prodi A		2	1	0	0	0	0
						d	Peringkat Akreditasi Prodi Baik Sekali		4	5	7	10	15	12
						e	Peringkat Akreditasi Prodi B		16	14	12	9	0	0
						f	Peringkat Akreditasi Prodi Baik		1	4	4	2	1	0
						g	Peringkat Akreditasi Prodi C		1	0	0	0	0	0
						h	Laboratorium terakreditasi ISO			0	0	0	0	0
						i	Perpustakaan terakreditasi ISO		0	0	0	0	0	1
		I	3	IKT2.	Pemeringkatan PTS	a	Meningkatnya Klaster UMMI versi Kemdikbud		3	4	4	3	3	3
		I				b	Meningkatnya ranking UMMI versi kemdikbud		372	529	$\leq$ 500	$\leq$ 400	$\leq$ 300	$\leq$ 250

Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Indikator Kinerja Strategis				Nilai Standar	Baseline	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2027	
			4	IKT7.	Peringkat PTS versi kemdikbud dalam bidang penelitian		Peningkatan klaster bidang penelitian	Utama	Madya	Madya	Madya	Madya	Utama	Utama
			5	IKT8.	Peringkat PTS versi kemdikbud dalam bidang PKM		Peningkatan klaster bidang PKM	Utama	Madya	Madya	Madya	Madya	Utama	Utama
	SU-1.4	III	6	IKU2.2 6	Rasio Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional dan jumlah dosen tetap $\geq 0.02$		Jumlah Kerjasama Internasional	RI $\geq 0.02$	5 krjasm / 0.03	4 kerjasma / 0.02	7 krjasm / 0.04	10 krjasm / 0.05	12 kerjasm / 0.05	14 krjasm / 0.05
			7	IKU2.2 7	Rasio Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional dan jumlah dosen tetap $\geq 0.2$		Jumlah Kerjasama Nasional	RN $\geq 0.2$	14 krjasm / 0.08	2 kerjasm / 0.01	14 krjasm / 0.07	21 kerjasm / 0.10	28 kerjasm / 0.12	35 krjasm / 0.33
			8	IKT2.	Rasio Jumlah kerjasama tridharma tingkat lokal dan jumlah dosen tetap $\geq 0.5$		Jumlah Kerjasama Lokal/Wilayah	RL $\geq 0.5$	3 krjasm / 0.02	1 krjasm / 0.01	43 krjasm / 0.02	64 kerjasm / 0.30	69 kerjasm / 0.3	82 krjasm / 0.32
SS-2	SU-2.1	I, III	9	IKT3.	Penambahan program studi baru untuk jenjang sarjana dan magister	a	Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi	2 program studi	20%	50%	100%			
					b	Program Studi Sarjana Agama Islam	0%		20%	50%	100%			
						c	Program Studi Magister Ilmu Kependidikan	2 program studi	20%	50%	100%			
					d	Program Studi Magister Agribisnis					20%	50%	100%	
			10	IKU3.0 1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama di tingkat universitas			$\geq 3$	1.6	1.7	1.8	1.90	2.00	2.10
			11	IKU3.0 4	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar			$\geq 95\%$	76%	76%	78%	80%	81%	82%

Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Indikator Kinerja Strategis			Nilai Standar	Baseline	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2027		
					ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.									
			12	IKU3.09	upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan	Meningkatnya Jumlah <i>Student Body</i> Mahasiswa	kenaikan $\geq 10\%$	4200	4400	5800	6415	6961	7657	
	SU-2.2	I, III	13	IKU3.05	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	a	Jumlah total mahasiswa asing penuh waktu	$\geq 0.5\%$	7 mhs/0.1%	7 mhs/0.15%	10/0.172%	16/0.249%	23/0.33%	32/0.418%
			b			Jumlah total mahasiswa asing paruh waktu	$\geq 5\%$	19 mhs/0.542%	24/0.545%	55/0.98%	65 mhs/1%	76 mhs/1.1%	90 mhs/1.175%	
			14	IKU9.01	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang diploma dan sarjana			$\geq 3.25$	$> 3.25$	$> 3.25$	$> 3.25$	$> 3.25$	$> 3.25$	$> 3.25$
			15	IKU9.02	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang profesi dan magister			$\geq 3.5$	$\geq 3.5$	$\geq 3.5$	$\geq 3.5$	$\geq 3.5$	$\geq 3.5$	$\geq 3.5$
			16	IKU9.04	Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir			$\geq 1\%$	21 mhs/0.50%	37 mhs/0.84%	55 dsn/0.95%	65 dsn/1.01%	77 dsn/1.1%	90 dsn/1.18%
			17	IKU9.05	Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah total			$\geq 0.05\%$	6 mhs/0.14%	17 mhs/0.39%	20 mhs/0.34%	25 mhs/0.39%	30 mhs/0.43%	35 mhs/0.46%



Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Indikator Kinerja Strategis			Nilai Standar	Basel ine	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2027
					mahasiswa dalam lima tahun terakhir							
			18	IKU9.07	Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	$\geq 2\%$	33 dsn/0.79 %	36 dsn/0.82%	55 dsn/0.95%	64 dsn/1%	76 dsn/1.09 %	90 dsn/1.18 %
			19	IKU9.08	Rasio Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	$\geq 0.1\%$	6 mhs/0.14 %	17 mhs/0.39%	20 mhs/0.34%	25 mhs/0.39 %	30 mhs/0.43 %	35 mhs/0.46 %
			20	IKU9.13	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program	$\geq 50\%$	45,82 %	52%	55%	58%	61%	65%
			21	IKU9.14	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program	$\geq 85\%$	60,19 %	63%	65%	68%	70%	72%
			22	IKU9.15	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	$\leq 6$ bulan	7.2 B	7.2 B	6 B	5 B	4 B	< 3 B
			23	IKU9.16	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	$\geq 80\%$	39%	50%	60%	70%	80%	85%
			24	IKU9.17	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	$\geq 80\%$	45%	50%	55%	60%	65%	70%
			25	IKU9.18	Rasio Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional terhadap jumlah lulusan terlacak	$\geq 5\%$	0,57 %	1%	2.00%	3%	4%	5%

Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Indikator Kinerja Strategis			Nilai Standar	Basel ine	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2027
			26	IKU9.1 9	Rasio Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin terhadap jumlah lulusan	>=20%	3,04 %	5%	10%	12%	15%	20%
			27	IKU9.2 6	Jumlah Publikasi ilmiah mahasiswa tingkat internasional terhadap jumlah total mahasiswa	>=1%	14 publikasi / 0.33	14 publikasi / 0.33	20 publikasi / 0.34	25 publikasi / 0.39 %	30 publikasi / 0.443 %	35 publikasi / 0.46%
			28	IKU9.2 7	Jumlah Publikasi ilmiah mahasiswa tingkat nasional terhadap jumlah total mahasiswa	>=10%	442 publikasi / 10.5 %	10%	11%	12%	13%	14%
			29	IKU9.2 8	Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	>=1/ prodi	>=1/ prodi	>=1/ prodi	>=1/ prodi	>=1/ prodi	>=1/ prodi	>=1/ prodi
	SU-2.3	I	30	IKU6.0 5	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Jumlah Implementasi Kurikulum OBE berkelanjutan disetiap Prodi	2	3	15	20	24	
			31	IKU6.2 8	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PKM DTPS	>=3/ prodi	>=3/ prodi	>=3/ prodi	>=3/ prodi	>=3/ prodi	>=3/ prodi	>=3/ prodi
			32	IKU6.3 3	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	>=75%	75%	80%	85%	90%	95%	100%
	SU-2.4	I	33	IKU7.0 7	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir (PPDM)	>=25%	25%	30%	35%	40%	45%	50%

Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Indikator Kinerja Strategis			Nilai Standar	Basel ine	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2027		
			34	IKU7.0 9	Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir untuk prodi jenjang magister			>=25%	0	5%	5%	10%	10%	15%
			35	IKU8.0 7	PKM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir			>=25%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
SS-3	SU-3.1	II	36	IKU4.0 6	Kualifikasi akademik DTSP berpendidikan doktor			>=50%	27 org/ 16%	33/ 20%	51/ 26%	53/ 25%	63 / 27%	74/ 29%
	SU-3.2	II	37	IKU4.0 7	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.			>=15%	0	0	0	1 org/ 0.52 %	2 org/ 0.86 %	3 /1.18 %
			38	IKU4.0 8	Persentase Jabatan akademik DTSP GBLKL		Persentase dosen dalam jabatan Lektor	>=70%	61 dsn/ 37%	67 dsn/ 40.61 %	76 dsn/ 39.38 %	75/ 35.21 %	64 / 27.59 %	43 dsn/ 16.86 %
						Persentase dosen dalam jabatan Lektor Kepala	1 dsn/ 0.61 %		1 dsn/ 0.61%	6 dsn/ 3.64%	10/ 4.69 %	14 dsn/ 6.03 %	18 dsn/ 7.06	
			39	IKU4.1 1	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap			>=80%	116 dosen / 70%	121 dosen/ 73.33 %	135 dosen /70%	145 dosen / 68%	155 dosen / 67%	165 dosen / 64%
			40	IKU4.1 2	Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTSP			>=50%	6 dosen / 4%	6dosen / 4%	8 dosen/ 4%	10 dosen / 5%	12 dosen / 5%	14 dosen / 5%

Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Indikator Kinerja Strategis			Nilai Standar	Basel ine	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2027	
			41	IKU4.3 8	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	Jumlah Tendik tersertifikasi Kompetensi	>=5%	6	6	8	10	12	14
	SU-3.3	II	42	IKU4.0 1	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi		>=10	7	7	8	8	9	9
			43	IKU4.1 3	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPTS program studi		20-30	1:31	1:29	1:30	1:30	1:30	1:30
			44	IKU4.1 7	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)		<=10%	27%	16%	15%	10%	10%	<=10%
SS-4	SU-4.1.	II	45	IKU5.0 1	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi (PDM)		<=75%	46 jt	49 jt	69 jt	76 jt	83 jt	91 jt
			46	IKU5.0 2	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi (PDL)		>=10%	13 Jt	15 Jt	17 Jt	20 Jt	23 Jt	26 Jt
			47	IKU5.0 3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun (DOM)		>=20 Jt	11 jt	12 jt	12 jt	13 jt	13 jt	14 jt

Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Indikator Kinerja Strategis			Nilai Standar	Baseline	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2027		
			48	IKU5.0 4	Rata-rata jumlah dana penelitian dosen/ tahun (DPD)		>=20 Jt	5 jt	10 jt	10 jt				
			49	IKU5.0 5	Rata-rata dana PKM dosen/ tahun (DPKMD)		>=5 Jt	4 jt	5 jt	5 jt				
			50	IKU5.0 6	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi dalam tiga tahun terakhir (PDP)		>=5%	0,91 %	0,91%	1.5%	2.0%	2.5%	3.0%	
			51	IKU5.0 7	Persentase penggunaan dana PKM terhadap total dana perguruan tinggi (PDPKM)		>=1%	0,82 %	1%	1.50%	1.50 %	2%	2%	
	SU-4.2	II	52	IKT7.	Pembentukan LSP			0%	0%	25%	50%	100%		
			53	IKU5.1 0	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemitakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PKM, dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus.	a	Persentase ruang pembelajaran dengan fasilitas multimedia	0	0	2	3	4	5	
						b	Peningkatan mutu laboratorium	50%	60%	65%	70%	75%	80%	85%
	SU-4.3	II				c	Pembangunan Rusunawa		0%	0%	25%	50%	75%	100%
	SU-4.4	II				d	Prosentase pembangunan Gedung Perkantoran (A)		0%	0%	25%	50%	75%	100%
	SU-4.5	II	54	IKU5.1 1	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi)		Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi	NA	NA	30%	60%	100%		

Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Indikator Kinerja Strategis				Nilai Standar	Baseline	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2027	
					Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).									
				IKU5.1 2	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PKM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	a	Rerata kecepatan akses internet per pengguna (dosen, mahasiswa, staff)	83	83	100 Kbps	128	128	128	
						b	Tersedianya Server Cadangan	1	1	1	2	2	2	
						c	Peningkatan infrastruktur hardware dan jaringan	50%	60%	70%	80%	90&	100%	
SS-5	SU-5.1	I	55	IKU4.2 0	Rata-rata Penelitian/dosen/tahun terakhir dengan biaya dalam negeri luar PT			>=1	25 penelitian/ 0.15	30 penelitian/ 0.18	33 penelitian/ 0.17	51 pebelitian/ .23	53 penelitan/ 0.22	63 penelitan/ 0.25
	SU-5.2	I	56	IKU4.1 9	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan biaya luar negeri			>=0.1	0	0.05	0.05	0.06	0.07	0.08
	SU-5.3	I	57	IKU4.2 3	Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan biaya dalam negeri luar PT			>=0.5	19 PKM/ 0.11	19 PKM/ 011	24 PKM/ 0.12	34 PKM/ 0.16	44 PKM/ 0.19	54 PKM/ 0.21
			58	IKU4.2 2	Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan biaya luar negeri			>=0.05	0	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05

Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Indikator Kinerja Strategis			Nilai Standar	Baseline	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2027		
			59	IKU4.3 3	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap			$\geq 0.5$	0.63	0.6	0.6	0.7	0.7	0.7
			60	IKU9.2 0	Jumlah total artikel ilmiah terindeks bereputasi (Scopus/WoS)			$\geq 0.1$	9	3	11	21	31	41
			61	IKU9.2 1	Jumlah total jurnal ilmiah yang terakreditasi/terindeks Sinta			$\geq 1$	144	144	167	167	167	167
			62	IKU9.2 2	Rasio Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa internasional terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.			$\geq 0.1$	11 publikasi / 0.067	7 publikasi / 0.04	15 publikasi / 0.077	19 publikasi / 0.089	21 publikasi / 0.09	26 publikasi / 0.1
			63	IKU9.2 5	Rasio Jumlah luaran penelitian dan PKM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	a	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang didaftarkan (per tahun)	$\geq 1$	36	21	45	52	57	62
						b	Paten Sederhana		0	0	3	3	3	3
						c	Hak Cipta		36	21	40	45	50	55
						d	Desain Produk Industri		0	0	2	4	4	4
						e	Teknologi Tepat Guna Produk (Produk Tersertifikasi), Karya Seni, dan Rekayasa Sosial		0	0	3	3	5	5
						f	Buku ber-ISBN, Book Chapter		34	7	24	24	24	24
			64	IKU9.2 4	Rasio Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap			$> 0.5$	514	246	550	600	650	700

Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Indikator Kinerja Strategis			Nilai Standar	Basel ine	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2027
			65	IKU7.0 7	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	>=25%	>=25 %	>=25 %	>=25 %	>=25 %	>=25 %	>=25 %
			66	IKU8.0 7	PKM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa	>=25%	>=25 %	>=25 %	>=25 %	>=25 %	>=25 %	>=25 %
SS-6	SU-6.1	III	67	IKT. 10	60. Jumlah Baitul Arqam untuk dosen (per tahun)		1	0	1	1	1	1
			68	IKT. 10	61. Jumlah Baitul Arqam untuk karyawan (per tahun)		1	0	1	1	1	1
			69	IKT. 10	62. Jumlah Baitul Arqam untuk mahasiswa (per tahun)		4	4	4	4	4	4
			70	IKT. 10	63. Jumlah Baitul Arqam untuk pimpinan (per tahun)		0	0	2	2	2	2
			71	IKT. 10	64. Alokasi dana untuk pengembangan AIK		1,2%	1.50%	2%	2.50 %	3%	3.50 %
	SU-6.2	I,III	72	IKT. 10	65. Persentase nilai AIK = A		85%	70%	75%	80%	85%	90%
	SU-6.3	III	73	IKT. 10	66. Kampus Bebas Rokok		100%	100%	100%	100%	100%	100%
			74	IKT. 10	67. Nuansa Kampus Islami		20%	30%	40%	50%	60%	70%



## **BAB V PENUTUP**

Rencana Strategis 2022-2027 Universitas Muhammadiyah Sukabumi merupakan dasar penyusunan rencana operasional, program kerja, rencana kegiatan dan anggaran tahunan. Dengan adanya renstra, maka semua program-program kerja yang belum sesuai dengan renstra perlu diselaraskan agar sukses dan lancarnya pelaksanaan renstra perlu dukungan dan komitmen dari berbagai pihak. Oleh karena itu, adanya renstra ini merupakan bentuk komitmen bersama dari seluruh unit organisasi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk berjuang bersama mencapai Visi, Misi dan Tujuan yang telah dicanangkan.

Perubahan terhadap lingkungan strategis baik secara makro maupun mikro yang diluar prediksi dapat menyebabkan terjadinya kendala dalam pelaksanaan renstra UMMI, maka untuk itu dapat dilakukan perubahan atas inisiatif tingkat pimpinan yang diajukan ke Senat UMMI untuk selanjutnya mendapatkan persetujuan dan pengesahan oleh Senat. Rencana Strategis (RENSTRA) akan dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Operasional (RENOP) yang dilengkapi dengan indikator, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksana, program kerja dan pelaksanaan aktivitas dimasing-masing unit serta selanjutnya diturunkan menjadi Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) dari setiap unitnya, untuk dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (RAPBU), dimana kegiatan ini dimulai pada bulan juni-juli pada setiap tahunnya.

Demikian, Rencana Strategis ini disusun untuk dapat dijadikan landasan bagi terselenggaranya seluruh kegiatan Catur Dharma Universitas Muhammadiyah Sukabumi pada kurun waktu 2022-2027.